

# SYNERGIZING EFFORTS

FOR OPTIMAL **AND**  
SUSTAINABLE RESULTS



LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI  
INTEGRATED ANNUAL REPORT

# 2022

PT Alfa Energi Investama Tbk



alfa energi



## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Alfa Energi Investama Tbk Tahun 2022 disajikan dalam format Laporan Tahunan Terintegrasi yang mengungkapkan komitmen, kinerja, dan pencapaian perusahaan baik dari sisi finansial dan ekonomi, lingkungan, sosial, produk, dan tata kelola selama periode 1 Januari – 31 Desember 2022. Laporan ini diterbitkan secara berkala setiap tahunnya.

Laporan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Alfa Energi Investama Tbk untuk memudahkan penyebutan PT Alfa Energi Investama Tbk secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com).

Pedoman pokok penyusunan Laporan ini mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Alfa Energi Investama Tbk 2022 are presented in an Integrated Annual Report format which discloses the Company's commitment, performance and achievements in terms of financial and economic, environmental, social, product and governance during January 1 – December 31, 2022. This report is published periodically every year.

This Report contains the word “Company” defined as PT Alfa Energi Investama Tbk to facilitate the mention of PT Alfa Energi Investama Tbk in general. The report is presented in two languages, namely Indonesian and English. This Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk can be viewed and downloaded on the Company's official website [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com).

Principal guidelines for the preparation of this Report refer to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Company; FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Company; and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Report for Issuer or Public Company.

This Report contains statements of operations, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, as well as objectives of the Company, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, unless for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. These prospective statements are drafted based on various assumptions regarding current conditions and predictions of future conditions in business environment in which the Company performs business activities. The Company does not guarantee that documents with the confirmed validity will bring certain results as expected.

## Tema dan Penjelasannya

### Theme and Explanation

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan tantangan kesehatan, manusia, sosial dan ekonomi multidimensi yang belum pernah terjadi sebelumnya dan luar biasa. Berbagai langkah dan kebijakan diambil untuk keberlangsungan usaha Perseroan. Dengan sinergi usaha ini, Perseroan optimis dapat mencapai kinerja terbaik yang berkelanjutan yang didukung oleh penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan sumber daya Perseroan secara optimal.

The Covid-19 pandemic has caused unprecedented and extraordinary multidimensional health, human, social and economic challenges. Various steps and policies have been taken to maintain the Company's business continuity. With this business synergy, the Company is optimistic that it can achieve the best sustainable performance supported by institutional strengthening, increasing human resource capacity, and optimal utilization of the Company's resources.

# SYNERGIZING EFFORTS FOR OPTIMAL **AND** SUSTAINABLE RESULTS



LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI  
INTEGRATED ANNUAL REPORT

# 2022





# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>01</b>	<b>Kilas Kinerja 2022 2022 Performance Highlights</b>
8	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
9	Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios
10	Grafik Kinerja Keuangan Chart of Financial Performance
11	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1, B.2, B.3] Sustainability Performance Highlights [B.1, B.2, B.3]
13	Ikhtisar Saham Share Highlights
14	Peristiwa Penting Tahun 2022 Important Events in 2022

<b>02</b>	<b>Laporan Manajemen Management Report</b>
18	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
24	Laporan Direksi [D.1] Report of the Board of Directors [D.1]
37	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT Alfa Energi Investama Tbk Statement Letter by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for 2022 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk

<b>03</b>	<b>Profil Perusahaan Company Profile</b>
40	Informasi Umum General Information
42	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History
44	Kegiatan Usaha dan Wilayah Operasional [C.4] Business Activities And Operating Area [C.4]
46	Visi dan Misi [C.1] Vision and Mission [C.1]
47	Jejak Langkah Milestones
48	Skala Usaha [C.3] Business Scale [C.3]
49	Struktur Organisasi Organizational Structure
50	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
52	Profil Direksi Board of Directors' Profile
55	Demografi Karyawan [GRI 2-7, GRI 2-8] Employee Demographics [GRI 2-7, GRI 2-8]
59	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

61	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Listing and Issuance
62	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing and Issuance
62	Aksi Korporasi Corporate Action
63	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
63	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associated and Joint Venture
69	Keanggotaan Asosiasi [C.5] Association Membership [C.5]
69	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
70	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals
71	Informasi Pada Situs Web Perseroan Information on The Company Website

<b>04</b>	<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis</b>
74	Tinjauan Perekonomian dan Industri Batu Bara Review of The Economy and Coal Industry
77	Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2022 2022 Strategic Work Plan and Policy
78	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
79	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operation Review Per Business Segment
82	Tinjauan Keuangan Financial Review
90	Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability Of Receivables
92	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and The Policy
92	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Commitment for Capital Expenditure
93	Investasi Barang Modal Capital Expenditure Investments
93	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Subsequent Event To The Date of Accountant's Report
93	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
94	Perbandingan antara Target Anggaran 2022 Dengan Realisasi 2022, dan Proyeksi 2023 [F.2] Comparison Among 2022 Budget Target With 2022 Realization, and 2023 Projection [F.2]
96	Kebijakan Dividen Dividend Policy

97	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Use of Proceeds From Public Offering
97	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions That Contain Conflict of Interest and/or Transaction With Affiliated/Related Parties
99	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan Regulation Changes and the Impact on the Company
99	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policy and the Impact on the Company
100	Prospek Usaha Business Prospect
101	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Going Concern

<b>05</b>	<b>Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance</b>
104	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
112	Infrastruktur dan Softstructure GCG GCG Infrastructure and Softstructure
113	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)
121	Dewan Komisaris Board of Commissioners
132	Direksi Board of Directors
140	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policies for The Board of Commissioners and Directors
141	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Information on Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors
142	Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors
143	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition
144	Organ di Bawah Dewan Komisaris Organs Under The Board of Commissioners
153	Organ di Bawah Direksi Organs Under The Board of Directors
160	Auditor Eskternal External Auditor
161	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
164	Manajemen Risiko [E.3] Risk Management [E.3]

168	Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Significant Case and Legal Issue
168	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access To The Company's Information and Data
170	Kode Etik Code of Conduct
172	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Management Share Ownership Program
172	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
177	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
179	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services
179	Pemenuhan Hak-Hak Politik Karyawan dan Keterlibatan Perusahaan dalam Kegiatan Politik Fulfillment of Employees' Political Rights and Company's Involvement In Politics

<b>06</b>	<b>Laporan Keberlanjutan Sustainability Report</b>
182	Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [A.1] Sustainability Commitment and Strategy [A.1]
182	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4] Stakeholder Relations [E.4]
184	Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5] Problems of Sustainable Finance Implementation [E.5]
185	Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi Sustainability Performance – Economy
188	Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Sustainability Performance – Environment
203	Kinerja Keberlanjutan - Sosial Sustainability Performance – Social
216	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [G.1] Written Verification From An Independent Party [G.1]
216	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3] Response to the previous Feed Back [G.3]
217	Lembar Umpan Balik [G.2] Feedback Sheets [G.2]

<b>07</b>	<b>Referensi dan Indeks Index and References</b>
220	Indeks OJK OJK Index

<b>222</b>	<b>Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report</b>
------------	--

# 01

## KILAS KINERJA 2022

### 2022 Performance Highlights



Perseroan mencatatkan produksi batubara yang meningkat 102% dari 83,01 ribu ton menjadi 167,59 ribu ton. Begitu pula dengan beban pokok penjualan yang menurun signifikan sebesar 68,96% dari semula Rp617,66 miliar menjadi Rp191,71 miliar di tahun 2022.

The Company still recorded a 102% increase in coal production from 83.01 thousand tons to 167.59 thousand tons. Likewise, the cost of goods sold significantly reduced by 68.96% from Rp.617.66 billion to Rp.191.71 billion in 2022.







## Ikhtisar Kinerja Keuangan

### Financial Performance Highlights

#### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive

dalam Rp juta / in Rp million

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)	CAGR 2018-2022 (%)
Penjualan Bersih Sales-Net	250.182	841.151	1.069.006	1.221.662	783.591	-70%	-20%
Laba Bruto Gross Profit	584.705	223.486	240.222	186.747	126.279	161%	36%
(Rugi) Laba Usaha Operating (Loss) Profit	(19.652)	21.905	79.419	43.802	9.562	-189%	-215%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(118.853)	(50.650)	23.013	16.817	1.153	135%	-353%
Pajak Penghasilan Income Tax	24.151	4.757	(9.202)	(6.277)	(4.094)	408%	-243%
Rugi Tahun Berjalan Loss for The Year	(94.702)	(45.893)	13.810	10.539	(2.941)	106%	100%
Rugi yang Diatribusikan kepada Loss attributable to:							
- Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(94.678)	(45.852)	13.831	10.543	(2.938)	106%	100%
- Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(24)	(41)	(20)	(4)	(3)	-42%	52%
Jumlah Rugi Komprehensif Total Comprehensive Loss	(94.370)	(45.542)	13.709	10.388	(2.722)	107%	103%
Rugi komprehensif yang Diatribusikan kepada Total Comprehensive Loss attributable to:							
- Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(94.346)	(45.502)	13.729	10.392	(2.719)	107%	103%
- Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(24)	(41)	(20)	(4)	(3)	-42%	52%
Rugi per Saham Dasar (dalam Rupiah) Basic Loss per Share (in Rupiah)	(64,31)	(31,16)	9,39	8,05	(2,24)	106%	96%

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

dalam Rp juta / in Rp million

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)	CAGR 2018-2022 (%)
Aset Lancar Current Assets	64.043	213.857	191.510	243.173	283.104	-70%	-26%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	300.282	280.396	313.793	300.083	290.135	7%	1%
Jumlah Aset Total Assets	364.324	494.253	505.302	543.257	573.239	-26%	-9%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	131.360	153.666	84.906	86.813	241.865	-15%	-11%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	18.873	33.182	67.449	116.771	8.137	-43%	18%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	150.233	186.848	152.355	203.585	250.002	-20%	-10%
Jumlah Ekuitas Total Equity	214.091	307.405	352.947	339.672	323.238	-30%	-8%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	364.324	494.253	505.302	543.257	573.240	-26%	-9%



## Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

dalam Rp juta / in Rp million

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)	CAGR 2018-2022 (%)
Arus Kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi Net Cash Flows (for) from Operating Activities	(20.265)	22.154	92.670	13.554	(21.886)	-191%	-2%
Arus Kas bersih untuk aktivitas investasi Net Cash Flows for Investing Activities	(5.367)	(2.988)	(7.464)	(12.748)	(48.394)	80%	-36%
Arus Kas bersih untuk aktivitas pendanaan Net Cash Flows for financing activities	(19.593)	(36.771)	(56.342)	(9.170)	83.021	-47%	-175%
Penurunan bersih kas dan bank Net Decrease in Cash on Hand and in Banks	(45.225)	(17.605)	28.864	(8.364)	23.796	157%	-214%
Efek Perubahan Mata Uang Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	32	628	421	-	-	-95%	0%
Kas dan bank pada awal periode Cash on Hand and in Banks at Beginning Year	46.760	63.736	34.451	42.815	19.019	-27%	20%
Kas dan bank pada akhir periode Cash on Hand and in Banks at End of Year	1.566	46.760	63.736	34.451	42.815	-97%	-48%

## Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

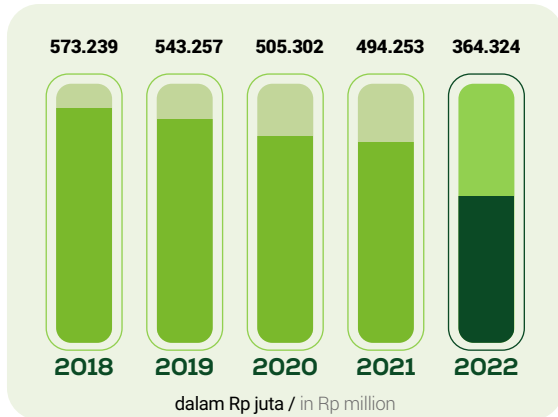
Dalam Persen / Dalam Persen

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
Rasio Kas Cash Ratio	1,19	30,02	75,04	39,68	17,70	-96%
Rasio lancar Current Ratio	48,75	139,17	255,55	280,11	117,05	-65%
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Return on Assets (ROA)	-25,99	(9,29)	2,73	1,94	(0,51)	180%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Return on Equity (ROE)	-44,23	(14,93)	3,91	3,10	(0,91)	196%
Rasio laba (rugi) terhadap penjualan bersih Return on Sales (ROS)	-37,85	(5,46)	1,29	0,86	(0,38)	594%
Rasio Liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas Short Term Debt to Equity Ratio	61,36	49,99	24,06	25,56	74,83	23%
Rasio Liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas Long Term Debt to Equity Ratio	8,82	10,79	19,11	34,38	2,52	-18%
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	70,17	60,78	43,17	59,94	77,34	15%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to Asset Ratio (DAR)	41,24	37,80	30,15	37,47	43,61	9%

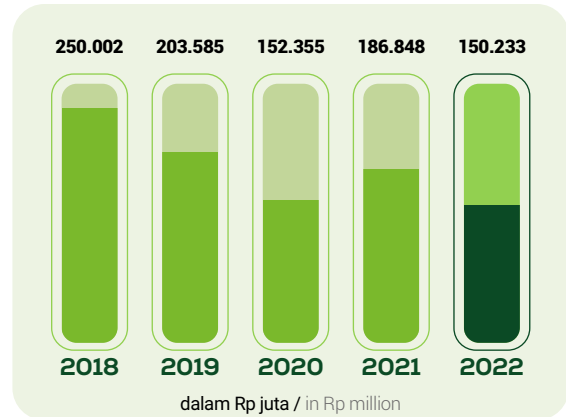
## Grafik Kinerja Keuangan

Chart of Financial Performance

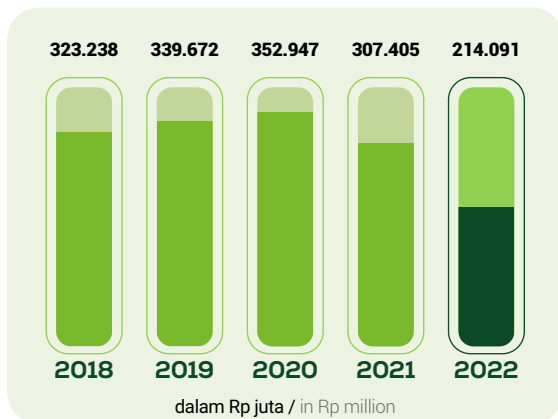
**Jumlah Aset**  
Total Assets



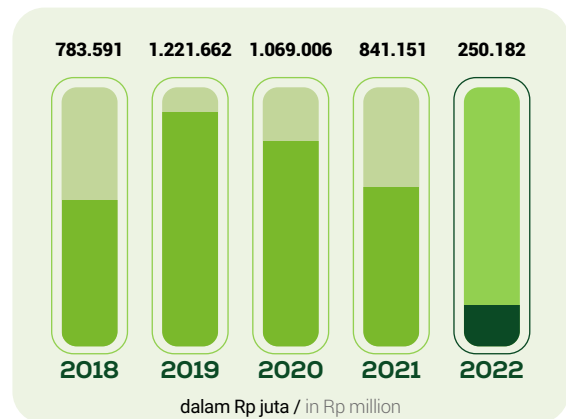
**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities



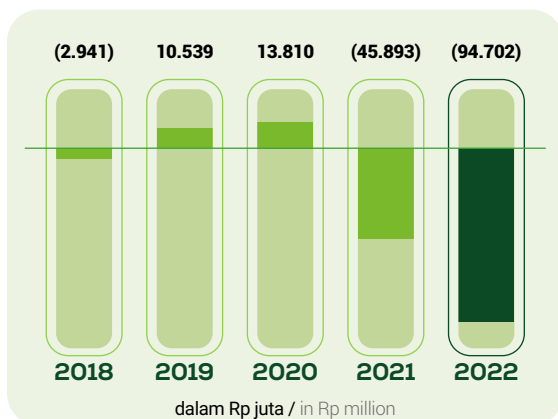
**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity



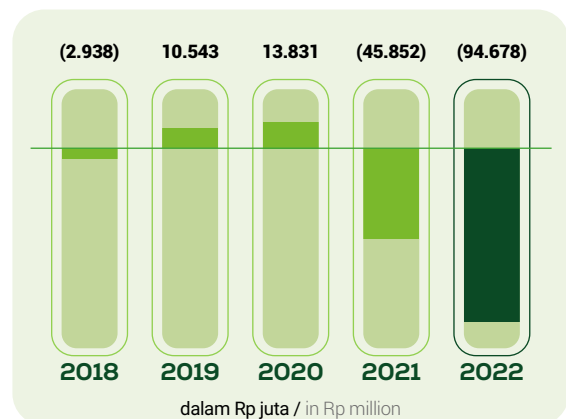
**Jumlah Penjualan**  
Total Sales



**Jumlah Rugi Tahun Berjalan**  
Total Loss for the year



**Jumlah Rugi yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**  
Total Loss Attributable to Owners of the parent



## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1, B.2, B.3]

### Sustainability Performance Highlights [B.1, B.2, B.3]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
<b>Produksi</b> Production				
Blok AM	Ton	37.851	64.790	158.660
Blok AW	Ton	129.740	18.220	332.429
Jumlah Produksi Total Production	Ton	167.591	83.010	491.089
<b>Penjualan</b> Sales				
Lokal Local	Rp-Juta Rp-Million	16.389	16.605	120.922
Ekspor Export	Rp-Juta Rp-Million	233.793	824.546	948.084
<b>Jumlah Penjualan</b> <b>Total Sales</b>	<b>Rp-Juta</b> <b>Rp-Million</b>	<b>250.182</b>	<b>841.151</b>	<b>1.069.006</b>

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
<b>Jumlah Penggunaan Air</b> Total Water Consumption				
Air Permukaan Surface Water	m <sup>3</sup>	-	-	-
Air Tanah Ground Water	m <sup>3</sup>	2,23 juta / million	1,86 juta / million	-
PDAM	m <sup>3</sup>	-	-	-
Air yang Didaur Ulang* Recycled Water	m <sup>3</sup>	-	-	-
<b>Penggunaan Energi Tak Terbarukan</b> Non Renewable Energy Consumption				
BBM Fuels	Liter	2.650,26	2.160,24	-
Listrik dari PLN PLN Electricity	Kwh	26.430	22.486	-
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Ton	0,570	0,938	-
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Generated Emission	Ton Co2-eq	37.273,72	31.456,76	-
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton Co2-eq /ton	-	-	-
Volume Limbah B3 Hazardous Waste Volume	Ton	12,62	1,51	9,3

**Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1, B.2, B.3]**  
Sustainability Performance Highlights [B.1, B.2, B.3]

<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance	<b>Satuan Unit</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Jumlah Karyawan Laki-laki AEI Total of AEI Male Employee	orang People	5	2	3
Jumlah Karyawan Wanita AEI Total of AEI Female Employee	orang People	4	6	7
Jumlah Pelatihan Total Training	pelatihan training	2	4	1
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employee Received Training	orang People	1	-	1
Biaya Pelatihan Training Cost	Rp-Juta Rp-Million	5,75	5,00	-
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hour	6	-	-
Jumlah Man Hour Total Man Hours	Jam/orang Hour/People	6	-	-

<b>Kinerja Tata Kelola</b> Governance Performance	<b>Satuan Unit</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Jumlah Insiden Korupsi Total of Corruption Incidents	Insiden Incidents	0	0	0
Jumlah Insiden Fraud Total of Fraud Incidents	Insiden Incidents	0	0	0
Jumlah Pengaduan WBS Total of WBS Complaints	Kasus Case	0	0	0



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### Informasi Jumlah Saham

Tahun 2022, jumlah saham PT Alfa Energi Investama Tbk tercatat sebanyak 1.475.363.179 lembar saham, dengan kepemilikan Aris Munandar sebesar 36,00%, PT Asabri (Persero) sebesar 15,57%, Kejaksaan Agung sebesar 5,42%, PT Kencana Prima Mulia sebesar 0,00%, dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 43,00%.

### Share Information

In 2022, PT Alfa Energi Investama Tbk shares has recorded at 1,475,363,179 shares, owned 36.00% by Aris Munandar, 15.57% by PT Asabri (Persero), 5.42% by the Attorney General's Office, 0.00% by PT Kencana Prima Mulia, and public under 5% of 43.00%.

### Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Total Outstanding Share (Millions of Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Million)	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Nilai Perdagangan Rata-rata (Rp-Juta) Average Trading Price (Rp-Million)
<b>2022</b>							
Triwulan I / 1 <sup>st</sup> Quarter	1.475.363.179	433.756.774.626	470	282	294	249.736.800	96.514
Triwulan II / 2 <sup>nd</sup> Quarter		315.727.720.306	346	199	214	130.696.700	34.855
Triwulan III / 3 <sup>rd</sup> Quarter		404.249.511.046	274	144	274	172.566.000	37.262
Triwulan IV / 4 <sup>th</sup> Quarter		240.484.198.177	340	152	163	679.185.747	308.990
<b>2021</b>							
Triwulan I / 1 <sup>st</sup> Quarter	1.475.363.179	774.566	775	515	525	126.904.800	83.305
Triwulan II / 2 <sup>nd</sup> Quarter		699.322	685	464	490	130.822.700	69.633
Triwulan III / 3 <sup>rd</sup> Quarter		863.087	650	484	585	318.835.500	178.334
Triwulan IV / 4 <sup>th</sup> Quarter		675.716	510	446	458	37.787.900	18.060

Grafik Harga dan Volume Saham Tahun 2022  
Chart of Stock Price and Volume in 2022





Peristiwa Penting Tahun 2022  
Important Events in 2022

## Informasi Tentang Aksi Korporasi

Selama tahun 2022 PT Alfa Energi Investama Tbk tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2022-2021), sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

## Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Serta Penghapusan Pencatatan Saham

Tidak ada Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham serta Penghapusan Pencatatan Saham kepada Perseroan di sepanjang tahun 2022.

## Informasi Dividen Saham

Selama dua tahun terakhir (2021-2022) Perseroan tidak melakukan pembagian Dividen Saham, baik untuk tahun buku 2020 maupun tahun buku 2021. Hal ini disebabkan Perseroan yang mengalami kerugian.

## Informasi Tentang Obligasi

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

## Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Hingga 31 Desember 2022 PT Alfa Energi Investama Tbk tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya.

## Information on Corporate Action

During 2022, PT Alfa Energi Investama Tbk did not perform any corporate actions, such as stock split, reverse stock, bonus shares or depreciation of the shares' nominal value for the last 2 (two) years (2022-2021), thus this information is not available in this report.

## Information on Suspension and/or Sanction and Delisting

Throughout 2022, the Company has never received suspension and/or sanctions and delisting shares.

## Shares' Dividend Information

During the last two years (2021-2020), the Company did not distribute Share Dividends for the 2020 and 2021 fiscal years. This is because the Company suffered losses.

## Information on Bonds

Until the end of 2022, the Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds or other securities. Thus, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

## Information on Other Funding

As of December 31, 2022, the Company has no other sources of funding. Thus, has no information related the number and other funding.

## Peristiwa Penting Tahun 2022

### Important Events in 2022

#### Mei

Bapak Aris Munandar sebagai Pembicara di Acara Indonesia Coal Outlook Conference 2022 tanggal 18-19 Mei 2022 di adakan di JW Marriot Hotel Jakarta yang diselenggarakan oleh Petromindo.com

#### May

Mr Aris Munandar, as Speaker at the 2022 Indonesia Coal Outlook Conference Event on May 18-19, 2022, held at the JW Marriot Hotel Jakarta, organized by Petromindo.com



# 02

## LAPORAN MANAJEMEN

### Management Report



Dewan Komisaris memiliki keyakinan terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan untuk mencapai kinerja positif di tahun 2023, berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 yang telah dirumuskan oleh Direksi, dengan mempertimbangkan sejumlah asumsi dan upaya mengoptimalkan peluang serta sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

Board of Commissioners is highly confident about the continuity of the Company's business to achieve positive performance in 2023, based on the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) that has been formulated by Board of Directors, taking into account a number of assumptions and efforts to optimize opportunities and resources owned by the Company.









# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of  
Commissioners



**M. Noer Qomari**

Presiden Komisaris – Independen  
Independent President Commissioner

**PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,**

PT Alfa Energi Investama Tbk telah menunjukkan kinerja yang baik untuk dapat melewati tahun 2022. Seperti diketahui, kondisi makroekonomi tahun 2022 menuntut kewaspadaan tinggi di mana kondisi perekonomian global di ambang resesi akibat dampak perang Rusia dan Ukraina. Oleh karena itu, atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan laporan pengawasan di sepanjang 2022, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

**Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Kondisi Eksternal dan Pengaruhnya pada Perusahaan**

Kondisi perekonomian global di tahun 2022 yang diliputi oleh ketidakpastian memberi dampak signifikan bagi Perseroan, mengingat pasar batubara Perseroan 93,45% adalah pasar ekspor. Selain itu, harga batu bara yang meningkat signifikan juga mempengaruhi komitmen pemasok dalam memenuhi kontrak sehingga di tahun 2022 banyak kontrak dari pemasok yang tidak perform sehingga Perusahaan harus mencari kargo pengganti yang harganya lebih tinggi demi memenuhi kontrak. Hal inilah yang kemudian menggerus pendapatan Perusahaan sehingga di tahun 2022 Perusahaan mencatat kenaikan rugi bersih sebesar 106,35%.

**Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan aspirasi seluruh Pemangku Kepentingan dan visi dan misi Perusahaan. Perusahaan juga telah memberikan perhatian yang besar terhadap aspek keberlanjutan dalam proses pencapaian tujuan bisnisnya.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham sebagai acuan pengawasan. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan review atas setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan.

**DEAR DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,**

PT Alfa Energi Investama Tbk has shown good performance to get through 2022. As is known, macroeconomic conditions in 2022 demand high vigilance, in which global economic conditions are on the verge of recession due to the effects of the wars between Russia and Ukraine. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to convey the 2022 supervisory report, as a form of our responsibility to Shareholders and all other Stakeholders.

**Board of Commissioners' Views on the Conditions of External Environment**

Global economic conditions in 2022, which are covered by uncertainty, have a significant impact on the Company, considering that 93.45% of the Company's coal market is the export market. In addition, the significant increase in coal prices also affected supplier commitment to fulfilling contracts so that in 2022, many contracts from suppliers are not performing, so the Company must look for replacement cargoes with higher prices to fulfil contracts. This then eroded the Company's revenue so that in 2022 the Company recorded an increase in a net loss of 106.35%.

**Board of Commissioners Duties Implementation**

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to supervise the management of the Company by the Board of Directors. Board of Commissioners ensures that the Company has been managed in accordance with applicable laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance. Board of Commissioners also ascertains that the management of the Company is in accordance with Shareholders' aspirations while taking into account the aspirations of all Stakeholders and the vision and mission of the Company. The Company has also paid great attention to the sustainability aspect in achieving its business goals.

In carrying out the supervisory function, Board of Commissioners adheres to the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which has been submitted by Board of Directors and approved by Shareholders as a reference for supervision. Board of Commissioners monitors and reviews every strategic initiative carried out by Board of Directors and assesses its conformity with the Company's plans.



Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme, baik langsung maupun tidak langsung. Mekanisme langsung dilakukan melalui pemeriksaan laporan dan kunjungan, baik yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Komite di bawah Dewan Komisaris. Sedangkan mekanisme secara tidak langsung dilakukan melalui rapat dengan mengundang Direksi. Komisaris juga melakukan pengawasan tambahan melalui Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi yang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama. Kegiatan tersebut antara lain, rapat internal dan rapat gabungan, dengan mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan 4 (Empat) kali rapat internal dan 4 (Empat) kali rapat gabungan bersama dengan Direksi.

## Penilaian Kinerja Direksi

Dinamika geopolitik global akibat konflik Rusia dan Ukraina memberikan dampak terhadap kelangkaan pasokan gas di negara-negara Eropa dan komoditas batu bara yang mengalami peningkatan permintaan akibat krisis energi. Bahkan di tahun 2022, indeks harga batu bara mencapai rekor tertinggi dalam sejarah. Berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Harga Batu bara Acuan (HBA) mencapai nilai tertinggi pada bulan Oktober 2022 yaitu USD330,97 per ton. Kondisi ini ternyata tidak memberikan angin segar bagi Perseroan, mengingat Perseroan harus menanggung harga yang lebih tinggi akibat tidak performnya para pemasok sehingga Perusahaan mencari kargo pengganti untuk memenuhi kontrak yang ada.

Tidak performnya para pemasok sebagai dampak dari masalah gugatan PKPU yang dilayangkan oleh PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (MBSS) untuk kedua kalinya. Pengajuan PKPU ini berdampak material terhadap kegiatan operasional Perseroan karena menimbulkan keraguan dari para pemasok dan bank untuk melanjutkan bisnis dengan Perseroan.

Board of Commissioners' supervision is done with several mechanisms, both direct or indirectly. Direct mechanism is carried out through visits to the Company's activities, both by members of Board of Commissioners and by Committees under the Board of. While indirect mechanism is carried out through meetings by inviting the Board of Directors. The Commissioners also carry out additional supervision through Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners gives direction to Board of Directors through several main activities. These activities include internal meetings and joint meetings by inviting Board of Directors as a form of coordination to discuss the Board of Directors' periodic reports, business conditions and prospects, as well as national policies that impact the Company's performance, and the responses, notes and advice are recorded in the the Minutes of Meeting. Joint meetings can also be held at the suggestion of Board of Directors. Throughout 2022, Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 14 (four) joint meetings with Board of Directors.

## Assessment on the Board of Directors' Performance

The global geopolitical dynamics resulting from the conflict between Russia and Ukraine have impacted the scarcity of gas supplies in European countries and coal, which has experienced an increase in demand due to the energy crisis. Even in 2022, the coal price index will reach a record high. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the Reference Coal Price (HBA) reached its highest value in October 2022, namely USD 330.97 per ton. This condition did not provide fresh air for the Company, considering that the Company had to bear higher prices due to non-performing suppliers, so the Company sought replacement cargo to fulfil existing contracts.

Suppliers did not perform as a result of the PKPU lawsuit filed by PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (MBSS) for the second time. This PKPU submission had a material impact on the Company's operational activities because suppliers and banks get doubts about continuing their business with the Company.

Melihat kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2022 dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana Perusahaan.

Meskipun penjualan bersih menurun, namun Perseroan mencatatkan produksi batubara yang meningkat 102% dari 83,01 ribu ton menjadi 167,59 ribu ton. Begitu pula dengan beban pokok penjualan yang menurun signifikan sebesar 68,96% dari semula Rp617,66 miliar menjadi Rp191,71 miliar di tahun 2022.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Prospek Usaha 2023  
Dari perspektif ekonomi makro, Indonesia akan mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dengan tingkat pertumbuhan tahunan lebih dari 5% di bawah kepemimpinan politik yang kuat. Apalagi, banyak peluang bisnis yang terbuka lebar seiring dengan rencana dan pelaksanaan proyek skala besar seperti perluasan industri hilir dan infrastruktur strategis nasional serta pembangunan ibu kota baru. Dewan Komisaris melihat ini sebagai peluang Perusahaan untuk memperbaiki kinerja ke depan.

Dewan Komisaris memiliki keyakinan terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan untuk mencapai kinerja positif di tahun 2023, berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 yang telah dirumuskan oleh Direksi, dengan mempertimbangkan sejumlah asumsi dan upaya mengoptimalkan peluang serta sumber daya yang dimiliki Perusahaan. RKAP tersebut telah ditelaah dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

## Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada setiap aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Sesuai dengan arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris melalui Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris secara seksama melakukan pemantauan dan peninjauan mengenai kesesuaian aktivitas operasional Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan best practices penerapan GCG, baik yang berlaku di Indonesia maupun pada tingkat internasional.

With these conditions, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented several strategic policies appropriately and effectively during 2022 and took appropriate steps to address the challenges faced in accordance with what has been determined in the Company's plans.

Even though net sales decreased, the Company still recorded a 102% increase in coal production from 83.01 thousand tons to 167.59 thousand tons. Likewise, the cost of goods sold significantly reduced by 68.96% from Rp.617.66 billion to Rp.191.71 billion in 2022.

Board of Commissioners's Views on 2023 Business Outlook  
On a macroeconomic perspective, Indonesia achieved stable economic growth with more than 5% of annual growth rate under strong political leadership. Most of all, many business opportunities are wide-open as large-scale projects are planned and carried out such as expansion of downstream industries and national strategic infrastructure and construction of a new capital city. For the Board of Commissioners, this is an opportunity for the Company to improve performance in the future.

Board of Commissioners is highly confident about the continuity of the Company's business to achieve positive performance in 2023, based on the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) that has been formulated by Board of Directors, taking into account a number of assumptions and efforts to optimize opportunities and resources owned by the Company. The RKAP has been reviewed and approved by Board of Commissioners as guided by the Company's Articles of Association.

## Board of Commissioners' Views on the Implementation of Corporate Governance

Board of Commissioners and Board of Directors are committed to implementing the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) in every activity of the Company. Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also constantly monitors the process to achieve the expected results whether they comply with applicable rules and procedures. In accordance with the Shareholders' directives, Board of Commissioners through the Board's Committees carefully monitors and reviews the conformity of the Company's operational activities with applicable laws and regulations and best practices for implementing GCG, both applicable in Indonesia and at the international level.



Keseriusan Perusahaan dalam penerapan tata Kelola yang baik diwujudkan dengan dibentuknya Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum yang dilakukan oleh Jajaran Perusahaan. SPP adalah suatu mekanisme yang memungkinkan Jajaran Perseroan dan/atau setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan/ penyimpangan dan pelanggaran hukum lainnya serta *Code of Conduct*.

Perseroan telah menyediakan media untuk Pelaporan Pelanggaran yaitu melalui email khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan dan dijamin kerahasiannya. Penyediaan *email* tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan kecurangan/ penyimpangan dan pelanggaran hukum lainnya serta *Code of Conduct* dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya atas upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Penerapan GCG memiliki peran yang penting untuk mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif seiring dengan meningkatnya risiko dan tantangan yang dihadapi perusahaan.

## Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris untuk memastikan proses nominasi dan penentuan jumlah gaji masing-masing Dewan Komisaris, Direksi dan juga karyawan.

Penilaian terhadap kinerja 2 (dua) komite pendukung dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, serta laporan dan rekomendasi yang diberikan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 2 (dua) kali, dengan tingkat kehadiran anggota Komite yang

The Company's seriousness in implementing the Violation Reporting System is manifested by the establishment of the Whistleblowing System (WBS). The Whistleblowing System as part of the Internal Control System allows anyone to report suspected fraud or legal violations committed by the Company's employees. WBS is a mechanism that can be used by the Company's employees and/or everyone to report suspected fraud/deviations and other violations of law and the Code of Conduct.

The Company has provided media for Whistleblowing through a special email intended to receive reports of violations or fraud and guaranteed confidentiality. The provision of the email is designed to convey suspected fraud/deviations and other violations of law and the Code of Conduct and not to convey complainants.

Board of Commissioners highly appreciates Board of Directors and all levels of management for the efforts shown to continuously improve the quality of GCG implementation in the Company. GCG implementation has a key role in encouraging professional, efficient and effective management of the Company in line with the increasing risks and challenges faced by the Company.

## Performance Evaluation of Committees under Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting organs, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee's main function is to monitor and evaluate the planning and implementation of audits as well as to monitor the follow-up of audit results in order to obtain adequacy of internal control, including adequacy of financial reporting process. Meanwhile, Nomination and Remuneration Committee assists Board of Commissioners to ensure the nomination process and determine the amount of salary for each of the Board of Commissioners, Directors and employees.

The 2 (two) supporting committees are assessed qualitatively, covering the activeness of committees in carrying out their duties, the documentation process, as well as reports and recommendations provided. Throughout 2022, the Audit Committee held 2 (two) meetings, while the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings, with a very good level of attendance of Committee members. The results

sangat baik. Hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih pada seluruh anggota komite yang telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi jalannya Perseroan.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Komisaris, yaitu:

- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen:  
M. Noer Qomari
- Komisaris: Budi Kartika

### Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada seluruh manajemen dan karyawan atas dedikasi, kontribusi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2022 dengan baik. Tidak lupa saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, mitra kerja, pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada kami selama ini. Besar harapan kami agar kerjasama ini dapat terus terjalin sehingga kami dapat mempercepat langkah untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

of these meetings become documentation for the Board of Commissioners to behold the performance of each member in each committee.

Given the entire duties implementation of all committee members, Board of Commissioners want to express a high appreciation and gratitude to all committee members who have carried out their duties properly in assisting the Board of Commissioners in overseeing the running of the Company.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

In 2022, the Company's Board of Commissioners' composition and structure remained the same. The Company's Board of Commissioners composition and structure consists of 2 (two) members composed of 1 (one) Independent President Commissioner and 1 (one) Commissioner, namely:

- President Commissioner and Independent:  
M. Noer Qomari
- Commissioner: Budi Kartika


### Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank and appreciate all management and employees for their dedication, contribution and hard work so that the Company can achieve record performance in 2022. I would also like to thank all stakeholders, including shareholders, partners, customers and other stakeholders for their support and trust in us so far. We hope that this collaboration will continue so that we can accelerate our steps in order to achieve a better future.

Jakarta, 11 Mei 2023

Jakarta, May 11, 2023

Atas Nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners



**M. NOER QOMARI**  
Presiden Komisaris Independen  
President Commissioner Independent

# LAPORAN DIREKSI [D.1]

Report of the Board of  
Directors [D.1]



## Aris Munandar

Presiden Direktur  
President Director



**PARA PEMEGANG SAHAM DAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,**

Patut kita syukuri bersama, karena tahun 2022 dapat dikatakan menjadi tahun berakhirnya pandemi Covid-19. Perjuangan kita semua menghadapi dampak sebaran Covid-19 terbilang luar biasa, mengingat bahwa Covid-19 pernah melumpuhkan bukan hanya sendi-sendi kesehatan, tapi juga perekonomian global dan nasional. Adalah sebuah prestasi bagi kita semua untuk bertahan dan pada akhirnya berhasil bangkit kembali memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan negeri ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan kami untuk menyampaikan rangkuman berbagai upaya serta pencapaian yang berhasil diraih oleh PT Alfa Energi Investama Tbk di sepanjang tahun 2022.

**Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional**

Pada tahun 2022, kondisi perekonomian global masih dibayangi oleh pandemi COVID-19 dengan munculnya varian omicron, namun ini dapat diatasi dengan baik seiring akselerasi vaksinasi. Seiring bergulirnya waktu, geliat industri dan pergerakan masyarakat berangsur-angsur membaik dan perlahan kembali pada level kondusif.

Berdasarkan laporan *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* yang dikeluarkan pada bulan Januari 2023, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 diestimasikan berada di angka 3,40% yoy dan akan mengalami trend penurunan hingga menjadi 2,90% yoy di tahun 2023. Sementara itu, inflasi mengalami kenaikan bahkan lebih tinggi dari beberapa dekade lalu yang dipicu oleh minimnya suplai barang untuk mencukupi peningkatan permintaan, terlebih di tengah konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan. Disrupsi yang ditimbulkan atas konflik Rusia-Ukraina berdampak negatif terhadap kestabilan pasokan energi dan suplai bahan makanan secara global.

Dengan inflasi yang cenderung tinggi dan pertumbuhan ekonomi cenderung turun, memberikan sinyal bahwa situasi ekonomi dunia sedang tertekan. Proyeksi penurunan ekonomi global secara umum lebih dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan negaranegara Eropa, yang di tahun 2021 masing-masing sebesar 5,40% dan 5,90% yoy diestimasikan akan melambat menjadi 2,70% yoy dan 2,00% pada tahun 2022.

**DEAR HONOURABLE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,**

We shall be grateful for 2022 was the year in which the Covid-19 pandemic ended. Our efforts to deal with the impact of the spread of Covid-19 were quite extraordinary, considering that Covid-19 affected not only the health sector, but also the global and national economy. It is an achievement that we survived and eventually managed to rise again to make the best contribution to the development of this country. Therefore, allow us to take this opportunity to present a summary of the various efforts and achievements of PT Alfa Energi Investama Tbk throughout 2022.

**Global and National Economic Development**

In 2022, global economic conditions were still be overshadowed by the COVID-19 pandemic with the emergence of the omicron variant, but this could be handled properly as vaccination accelerated. As time went by, the movement of the industry and the movement of people gradually improved and slowly returned to a conducive level.

Based on the *International Monetary Fund* (IMF) report in the *World Economic Outlook* issued in January 2023, the world economic growth in 2022 was estimated to be at 3.40% yoy and will experience a downward trend to 2.90% yoy in 2023. Meanwhile, the inflation has increased even higher than a few decades ago, which was triggered by the lack of supply of goods to meet increased demand, especially in the midst of the prolonged Russia-Ukraine conflict. The disruption caused by the Russia-Ukraine conflict has a negative impact on the stability of energy supplies and the supply of food ingredients globally.

The inflation that tended to be high and the economic growth that tended to decrease indicated that the world economic situation was under pressure. The projection of a global economic downturn in general was more influenced by the slowing economic growth of developed countries such as the United States and European countries, which in 2021 respectively amounted to 5.40% and 5.90% yoy, which was estimated to slow down to 2.70% yoy and 2.00% in 2022.

**Laporan Direksi [D.1]**  
Report of the Board of Directors [D.1]

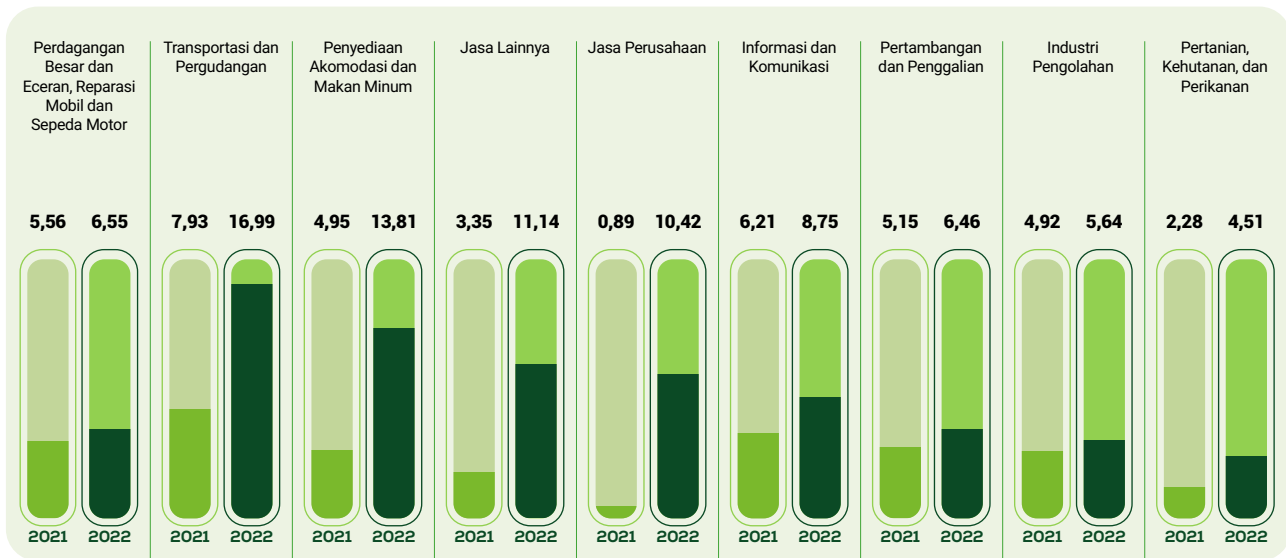
Namun demikian berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia justru terus mengalami penguatan di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik per Desember 2022 sebesar 5,01% yoy. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi tahun 2022 yang mencapai 5,31% yoy atau lebih tinggi dari capaian tahun 2021 sebesar 3,70% yoy.

However, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic performance continued to strengthen amidst a global economic slowdown and an increase in domestic inflation as of December 2022 of 5.01% yoy. This development was reflected in the economic growth in 2022 which reached 5.31% yoy or higher than the 2021 achievement of 3.70% yoy.

Kinerja ekonomi yang kuat tersebut ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha yang tumbuh positif seperti industri pengolahan, pertambangan, pertanian, serta perdagangan. Ke depan, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan akan tetap kuat dengan didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

This strong economic performance was supported by continued improvement in domestic demand and continued high export performance. Improvement in the national economy was also reflected in the performance of various business fields which had positive growth such as manufacturing, mining, agriculture and trade. Going forward, economic growth is projected to remain strong driven by improving domestic demand in line with increasing mobility and continuing completion of the National Strategic Program (PSN).

**Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2021-2022 (%)**  
**Chart of GDP Growth by Business Fields 2021-2022 (%)**



sumber / Source: BPS

### Industri Batu Bara

Di tahun 2022, sektor batu bara mencetak rekor indeks harga tertinggi sepanjang masa yang terutama dipicu oleh kondisi geopolitik antara Rusia dengan Ukraina dan berdampak terhadap krisis energi, khususnya gas alam di negara-negara Eropa, sehingga memunculkan demand tinggi atas batu bara.

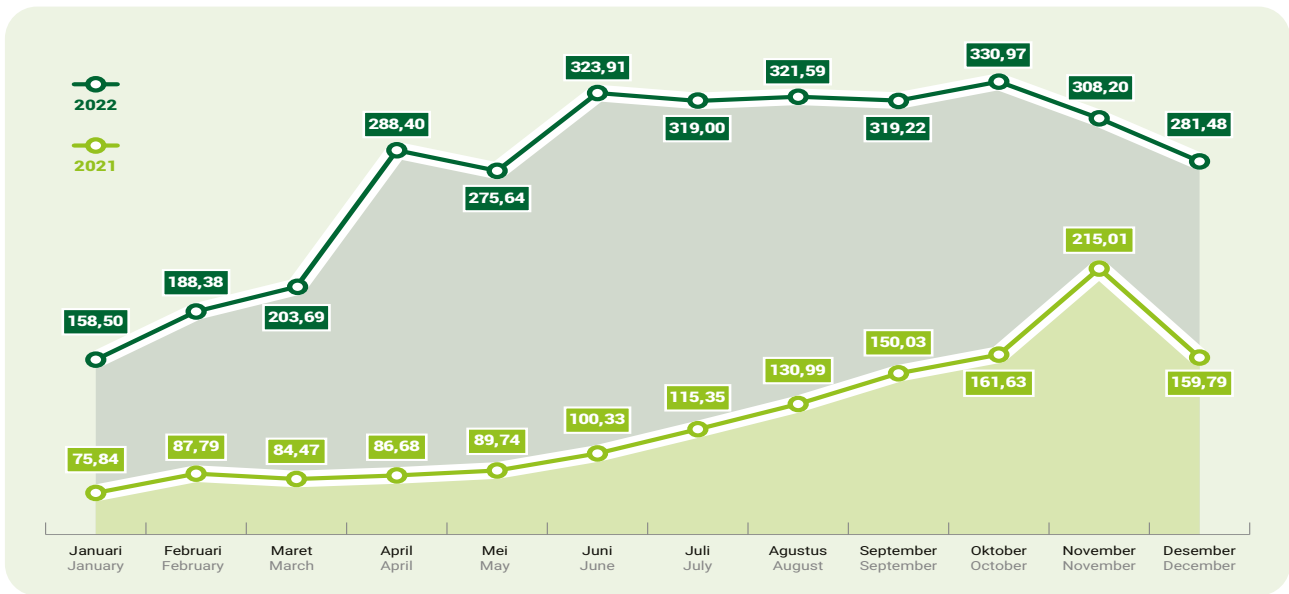
### Coal Industry

In 2022, the coal industry recorded the highest price index of all time which was mainly triggered by geopolitical conditions between Russia and Ukraine and had an impact on the energy crisis, especially natural gas in European countries, resulting in high demand for coal.

Tingginya permintaan tersebut membuat indeks harga batu bara meningkat tajam. *Newcastle Index* menyentuh nilai tertinggi sepanjang sejarah pada bulan September 2022 yaitu sebesar USD434,02 per metrik ton, sedangkan untuk Harga Batubara Acuan (HBA) di bulan Oktober sebesar USD330,97 per metrik ton. Selain itu, *Indonesia Coal Index 3 (ICI-3)* juga mencapai USD157,23 per metrik ton pada bulan Maret 2022.

The high demand made the coal price index increase sharply. The *Newcastle Index* reached an the highest figure in the history in September 2022, namely USD434.02 per metric ton, while the Coal Price Reference (HBA) in October was USD330.97 per metric ton. In addition, the *Indonesia Coal Index 3 (ICI-3)* also reached USD157.23 per metric ton in March 2022.

Grafik Harga Batu Bara Acuan Tahun 2021-2022 (USD/ton)  
Chart of Coal Price Reference for 2021-2022 (USD/ton)



Sumber: Kementerian ESDM

## Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Optimisme dan kebijakan strategis yang terarah adalah kunci terwujudnya kinerja Perusahaan di tahun 2022. Dalam hal ini, Direksi secara bahu membahu merumuskan dan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis. Perseroan telah menetapkan beberapa kebijakan strategis untuk mencapai visi Perusahaan yang tertuang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahunnya. Seluruh kebijakan strategis Perseroan difokuskan untuk mencapai target kinerja positif dengan tetap memperhatikan aspek-aspek kepatuhan dan keberlanjutan.

Terdapat beberapa fokus yang akan dilakukan baik kebijakan yang sifatnya berkesinambungan maupun inisiatif baru yakni Perseroan berfokus untuk meningkatkan penjualan dengan mengirimkan batubara produksi sendiri ke pelanggan dan di saat yang bersamaan porsi dari kegiatan perdagangan batubara akan mulai dikurangi, mengingat fluktuasi harga batubara yang tidak stabil. Perseroan juga berfokus pada

## Corporate Strategy and Policy

Optimism and directed strategic policy were the keys to realizing the Company's performance in 2022. In this case, the Board of Directors worked hand in hand to formulate and implement various strategic policies. The Company has established several strategic policies to achieve the Company's vision stipulated in the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP). All of the Company's strategic policies are focused on achieving positive performance targets while still paying attention to compliance and sustainability aspects.

There are several focuses that will be carried out, both sustainable policies and new initiatives. Firstly, the Company focuses on increasing sales by sending its own production coal to customers and at the same time the portion of coal trading activities will begin to be reduced, given the unstable fluctuations in coal prices. Secondly, the Company focuses on business diversification, both in mining and non-mining



diversifikasi bisnis, baik di tambang maupun non tambang untuk menambah cadangan. Diversifikasi bisnis di bidang tambang dilakukan dengan mencari peluang akuisisi tambang, sedangkan diversifikasi bisnis non tambang dilakukan mengkaji proyek energi terbarukan.

## Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi serta Kebijakan Strategis

Penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dalam upaya mencapai target dilakukan secara seksama dan komprehensif. Direksi memastikan seluruh strategi tersebut dapat terimplementasikan dengan baik dengan senantiasa melakukan *monitoring*, diantaranya dengan menyelenggarakan rapat Direksi secara rutin dengan mengundang pimpinan satuan kerja terkait sehingga kebijakan Perusahaan dapat tersampaikan ke semua pegawai. Pada tahun 2022, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Direksi menilai penerapan implementasi strategi yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RKAP.

## Analisis Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan kinerja yang baik untuk dapat melewati tantangan di tahun yang penuh ketidakpastian. Dari sisi kinerja operasional, hingga Desember 2022, Perusahaan berhasil merealisasikan produksi batu bara sebesar 167,59 ribu ton atau meningkat 102% dari tahun lalu dan mencapai 36,43% dari target RKAP tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh terganggunya produksi karena curah hujan yang tinggi karena pengaruh fenomena La Nina sehingga produksi tidak memenuhi RKAP.

Sementara realisasi Penjualan tahun 2022 sebesar Rp250.181,71juta dengan pencapaian 49,08% dari target RKAP tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pasokan batubara dari supplier terkait volatilitas harga batubara, dimana beberapa kontrak dari *supplier* tidak *perform* dengan berbagai macam alasan. Meskipun begitu, Perseroan telah berhasil menekan beban pokok penjualan sebesar 68,96% dari Rp617.664,73 juta di tahun 2021 menjadi Rp191.711,21 juta di tahun 2022.

to increase reserves. Business diversification in the mining sector is carried out by looking for mining acquisition opportunities, while non-mining business diversification is carried out by studying renewable energy projects.

## Role of the Board of Directors in the Formulation and Implementation of Strategy and Strategic Policy

The preparation of the Company's strategy and strategic policy to achieve targets is carried out carefully and comprehensively. The Board of Directors ensures that the strategy can be properly implemented by constantly monitoring, including by holding regular meetings of the Board of Directors by inviting the heads of the relevant work units so that the Company's policy can be conveyed to all employees. In 2022, the Board of Directors held 4 (four) meetings, and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors assesses that the implementation of the strategy carried out by the Company is in accordance with the directions and policies set out in the RKAP.

## Company Performance Analysis

In 2022, the Company recorded good performance to be able to overcome challenges in a year full of uncertainties. In terms of operational performance, until December 2022, the Company managed to realize coal production of 167.59 thousand tons, increasing 102% from the previous year and reaching 36.43% of the 2022 RKAP target. This was mainly influenced by production disruptions due to high rainfall as a result of the La Nina phenomenon so that production did not meet the RKAP.

Meanwhile, sales realization in 2022 amounted to Rp250,181.71 million, achieving 49.08% of the 2022 RKAP target. This was mainly influenced by a decrease in coal supply from suppliers related to the volatility of coal prices, where several contracts from suppliers did not perform for various reasons. Even so, the Company succeeded in reducing the cost of goods sold by 68.96% from Rp617,664.73 million in 2021 to Rp191,711.21 million in 2022.

## Kendala dan Tantangan serta Solusinya

Kinerja Perusahaan pada tahun 2022 cukup challenging dan dinamis, hal ini dipengaruhi oleh beberapa tantangan eksternal yang dihadapi Perusahaan, diantaranya pembatasan ekspor akibat keterbatasan pasokan batu bara dalam negeri, kenaikan royalti batu bara, fluktuasi harga batu bara yang mengakibatkan tidak performnya beberapa supplier, kenaikan harga minyak dunia dan tingginya curah hujan di area sekitar penambangan anak usaha Perseroan mengakibatkan hambatan-hambatan produksi yang pada akhirnya mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

Direksi berkomitmen secara penuh untuk mengatasi segala tantangan dengan menerapkan beberapa strategi yang efektif. Salah satunya dengan menerapkan Kaidah Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice*). Manajemen Perusahaan juga merubah target produksi dan penjualan menyesuaikan kondisi yang berkembang. Pemangkasan target penjualan terpaksa dilakukan, baik dari trading batubara maupun dari hasil produksi sendiri untuk meminimalisir dampak kerugian dari tidak performnya pemasok yang harus ditutup dengan pembelian batubara dari pasar spot yang jauh lebih tinggi. Selain itu, Perseroan juga akan berupaya untuk mengambil langkah hukum terkait pemasok dan *buyer* yang tidak perform.

Sementara tantangan pada penerapan keberlanjutan adalah masih kurangnya pemahaman keberlanjutan pada karyawan dan pemasok sehingga hal ini menyulitkan Perseroan untuk menerapkan praktik-praktik keberlanjutan secara komprehensif. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan akan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para karyawan dan pemasok terkait keberlanjutan yang dilakukan baik melalui seminar, *workshop*, *booklet* ataupun poster dan pamphlet yang dipasang di tempat strategi di area operasional Perusahaan.

Direksi bersama seluruh pegawai berkomitmen secara penuh untuk mengatasi tantangan melalui penguatan strategi dan sinergi agar dapat terus memberikan nilai tambah Perusahaan bagi seluruh Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

## Obstacles, Challenges and Solutions

The Company's performance in 2022 was quite challenging and dynamic. This was influenced by several external challenges faced by the Company, including export restrictions due to limited domestic coal supplies, increase in coal royalties, fluctuation in coal prices resulting in non-performing of several suppliers, increase in world oil prices and high rainfall in the mining area of the Company's subsidiaries resulting in production constraints which ultimately affected the Company's operations as a whole.

The Board of Directors has been fully committed to overcoming all challenges by implementing several effective strategies. One of them is by implementing Good Mining Practice. The Company's management also changed production and sales targets according to developing conditions. We had to cut sales targets, both from coal trading and from own production to minimize the impact of losses from non-performing suppliers which had to be covered by buying coal from the spot market, which was much higher. In addition, the Company will seek to take legal steps regarding non-performing suppliers and buyers.

Meanwhile, the challenge in implementing sustainability is the lack of awareness of sustainability among employees and suppliers, making it difficult for the Company to implement sustainability practices in a comprehensive manner. To overcome this, the Company will increase the awareness and knowledge of employees and suppliers regarding sustainability which is carried out through seminars, workshops, booklets or posters and pamphlets that are placed in strategic places in the Company's operational areas.

The Board of Directors and all employees are fully committed to overcoming challenges by strengthening strategies and synergies to continue to provide added value to the Company for all Shareholders and all stakeholders in a sustainable manner.

## Analisis Tentang Prospek Usaha 2023

Industri batu bara diyakini masih memiliki prospek cerah untuk beberapa tahun ke depan, meski di tengah tren transisi energi dan komitmen iklim untuk menurunkan emisi karbon yang menjadi tantangan terberat. Faktor-faktor pendorong peningkatan permintaan batu bara di tahun 2022 diantaranya yaitu konflik Rusia dengan Ukraina yang mendisrupsi pasar energi sehingga menyebabkan kenaikan harga gas alam dan sejumlah negara kembali beralih ke batu bara, serta cuaca buruk yang menyebabkan banjir di Australia sehingga mengganggu aktivitas produksi dan pengiriman batu bara. Faktor-faktor tersebut diproyeksikan masih berlanjut hingga tahun 2023, disamping faktor lainnya yang akan mendorong konsumsi batu bara yaitu fenomena cuaca ekstrem yang diprediksi akan mewarnai tahun 2023 dan mempengaruhi produksi listrik dari sumber energi terbarukan, seperti yang terjadi pada 2022.

Sementara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan target produksi batu bara tahun 2023 sebesar 694 juta ton meningkat 4,6% dari tahun sebelumnya yang mencapai 663 juta ton. Kenaikan target produksi batu bara tahun 2023 sebagai upaya dalam menjamin kebutuhan pasokan batu bara untuk pembangkit listrik PLN yang mencapai 161,15 juta ton. Selain itu, permintaan batu bara untuk industri semen dan pupuk dalam negeri diperkirakan juga akan meningkat pada tahun 2023.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian ESDM juga menaikkan target ekspor batu bara dari 497 juta ton menjadi 518 juta ton pada tahun 2023. Alokasi batu bara untuk ekspor mencapai 74,5% dari target produksi tahun 2023. Pemerintah Indonesia menganggap potensi permintaan energi dari sejumlah negara atau pasar potensial masih tinggi dan harga batu bara diperkirakan masih cukup baik. Konflik antara Rusia dan Ukraina yang masih berlanjut menyebabkan pasokan gas dan minyak bumi terbatas sehingga mayoritas negara di dunia masih membutuhkan pasokan batu bara sebagai alternatif.

Perkembangan industri batu bara yang prospektif di tahun 2023 menjadi peluang pertumbuhan kinerja bagi Perseroan. Strategi disusun oleh Perseroan diantaranya menjalin sinergi dengan Anak Perusahaan untuk memanfaatkan momentum tersebut dengan terus meningkatkan kapasitas produksi sehingga mampu berkontribusi lebih luas dan mencapai target kinerja yang optimal. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menghindari kontrak jangka panjang yang melibatkan *down payment* yang besar, mengurangi risiko

## Analysis of Business Prospects for 2023

It is believed that the coal industry still has bright prospects for the next few years, despite the energy transition trend and climate commitments to reduce carbon emissions which become the toughest challenges. The increase in demand for coal in 2022 resulted from Russia's conflict with Ukraine which disrupted the energy market, causing natural gas prices to rise and a number of countries turning back to coal, as well as bad weather causing flooding in Australia, disrupting coal production and shipping activities. These factors are projected to continue into 2023 in addition to other factors that will drive coal consumption, namely extreme weather phenomena which are predicted to happen in 2023 and affect electricity production from renewable energy sources, as happened in 2022.

Meanwhile, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has set a coal production target for 2023 of 694 million tons, increasing 4.6% from the previous year which reached 663 million tons. The increase in the coal production target for 2023 is an effort to guarantee the need for coal supply for PLN's power plants which reaches 161.15 million tons. In addition, the demand for coal for the domestic cement and fertilizer industries is also expected to increase in 2023.

The Government of Indonesia, through the Ministry of Energy and Mineral Resources, has also increased the coal export target from 497 million tons to 518 million tons in 2023. The allocation of coal for export reaches 74.5% of the 2023 production target. The Indonesian government considers potential energy demand from a number of countries or markets potential is still high and the price of coal is estimated to be quite good. The ongoing conflict between Russia and Ukraine has limited gas and oil supplies so that the majority of countries in the world still need coal supplies as an alternative.

The prospective development of the coal industry in 2023 is an opportunity for performance growth for the Company. The strategy prepared by the Company includes establishing synergies with Subsidiaries to take advantage of this momentum by continuously increasing production capacity so that they are able to contribute more broadly and achieve optimal performance targets. In addition, the Company seeks to prioritize the principle of prudence and avoid long-term contracts that involve large down payments, to reduce the risk of aggressive sales, to carry out production

penjualan yang aggressive, melakukan efisiensi produksi dengan memberhentikan sementara operasional terhadap kegiatan penambangan batubara di *areal Pit* yang tidak menguntungkan, serta meningkatkan kerja sama dengan pihak ketiga lain untuk penggunaan fasilitas *jetty* yang dimiliki anak usaha Perseroan.

Diharapkan dengan strategi usaha tersebut dapat membantu Perseroan untuk mendapatkan *revenue* dari pihak ketiga lain dari jasa Pelabuhan serta meningkatkan utilitas *jetty* anak usaha yang dimana akan menciptakan efisiensi serta menuju profitabilitas di tahun 2023.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Untuk menjaga hak dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Hal ini menjadi komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG Perseroan didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Perusahaan menyadari bahwa peningkatan kualitas penerapan GCG yang efektif secara berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan *monitoring* pelaporan pemenuhan GCG secara berkala, serta melakukan *review* atas penerapan GCG. Tujuan dilakukannya kegiatan *monitoring* agar Perusahaan dapat melengkapi seluruh *soft structure* yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik penerapan GCG, serta melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan penerapan GCG.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai wujud komitmen manajemen untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Sistem Pengendalian Intern mendukung pencapaian tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi stakeholder, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

efficiency by temporarily suspending coal mining operations in unprofitable pit areas, and to increase cooperation with other third parties for the use of *jetty* facilities owned by the Company's subsidiaries.

This business strategy is expected to help the Company to obtain revenue from other third parties from port services and increase the subsidiary *jetty* utilities which will create efficiency and lead to profitability in 2023.

## Good Corporate Governance Implementation

To maintain the rights and trust of all stakeholders, the Company always implements the best practices of Good Corporate Governance (GCG). This is the Company's commitment in carrying out business activities. The implementation of the Company's GCG is based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The Company realizes that improving the quality of effective GCG implementation in a sustainable manner is very important. For this reason, the Company continuously monitors reports on GCG compliance on a regular basis, as well as reviews the implementation of GCG. The purpose of carrying out monitoring activities is so that the Company can complete all soft structures in accordance with applicable regulations and best practices for implementing GCG, as well as conducting studies for existing improvements to improve GCG implementation.

In addition, the Company implements an Internal Control System in the Company's operational activities as a form of management's commitment to improving the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of correct, complete and timely financial statements and management reports as well as meeting the efficiency and effectiveness of the business activities in accordance with the vision, mission and objectives of the Company. The Internal Control System supports the achievement of performance objectives, increases value for stakeholders, minimizes risk of loss and maintains compliance with applicable laws and regulations.



Manajemen risiko juga diterapkan pada setiap pengambilan keputusan strategis Perseroan sehingga setiap keputusan yang diambil bukan hanya mempertimbangkan aspek bisnis, namun juga mempertimbangkan aspek risiko. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan digambarkan dalam Profil Risiko yang disusun dan diperbaharui secara berkala, termasuk meninjau mitigasi yang telah dan akan dilakukan. Mitigasi risiko dilakukan dan dikomunikasikan bersama dengan Satuan Kerja terkait serta Organ Perusahaan atau pihak lain yang relevan sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikelola secara optimal.

Keseriusan Perusahaan dalam penerapan GCG diwujudkan dengan dibentuknya Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Perusahaan menyediakan media untuk Pelaporan Pelanggaran yaitu melalui *email* khusus *wbs@alfacentra.com*. Penyediaan *email* tersebut dimaksudkan untuk menerima laporan pelanggaran atau kecurangan yang dijamin kerahasiaannya dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

Selain itu, di tahun 2022, Perseroan juga berusaha secara terus-menerus membangun kesadaran di semua organ dan level organisasi, termasuk bagi jajaran manajemen puncak hingga karyawan. Hal ini merupakan bagian dari kegiatan membangun budaya keberlanjutan di lingkup Perseroan.

## Penerapan Keberlanjutan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri sumber daya alam, Perseroan sangat menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dapat menimbulkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan mengurangi dampak negatif bagi lingkungan hidup dalam setiap aktivitas operasionalnya. Wujud nyata dari komitmen Perusahaan tersebut dilakukan melalui penerapan praktik keberlanjutan di dalam kegiatan operasional Perseroan.

Strategi yang dilakukan Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan adalah dengan melakukan pencatatan, pengukuran dan penilaian atas aktivitas operasional Perseroan yang memberi dampak terhadap aspek sosial dan lingkungan. Upaya ini dilakukan juga sebagai langkah efisiensi terukur yang dapat diambil Perseroan.

Risk management is also implemented in every strategic decision making by the Company so that every decision taken does not only consider business aspects, but also considers risk aspects. The risks faced by the Company are described in a Risk Profile which is compiled and updated regularly, including the mitigation review that has been and will be carried out. Risk mitigation is carried out and communicated together with the relevant Work Units and Company Organs or other relevant parties so that these risks can be managed optimally.

The Company's commitment in implementing GCG is manifested by the establishment of a Whistleblowing (WBS) System. The Company provides media for Whistleblowing, namely through *wbs@alfacentra.com*. The provision of the e-mail is intended to receive reports of violations or fraud which are guaranteed confidentiality and not to convey the whistleblowers.

In addition, in 2022, the Company was also trying to continuously build awareness in all organs and levels of the organization, including the top management and employees. This is part of the activities to build a culture of sustainability within the Company.

## Sustainability Implementation

As a company engaged in the natural resources industry, the Company is very aware that the business activities carried out by the Company may have an impact on society and the environment. Therefore, the Company is committed to being able to make a positive contribution to society and reduce negative impacts on the environment in its operational activities. The Company's commitment is carried out through the implementation of sustainability practices in the Company's operational activities.

The strategy adopted by the Company in implementing sustainability is to record, measure and evaluate the Company's operational activities that have an impact on social and environmental aspects. This effort is also carried out as a measurable efficiency step that can be taken by the Company.





Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk berpartisipasi dalam isu-isu keberlanjutan seperti proyek energi bersih dengan tenaga surya. Namun sangat disayangkan sampai dengan hari ini usaha tersebut belum menunjukkan hasil yang menggembirakan dikarenakan tidak feasiblenya rencana proyek yang direncanakan sebelumnya. Kajian teknis terhadap proyek PLTS terapung di areal bekas tambang anak usaha perseroan menunjukkan bahwa proyek PLTS tersebut belum feasible untuk saat ini.

### Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Secara nyata, Perseroan telah memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi Indonesia. Nilai ekonomi langsung yang diperoleh setiap tahunnya, didistribusikan kembali ke berbagai item pengeluaran, seperti pajak, biaya karyawan, dan biaya CSR. Di tahun 2022, total nilai ekonomi yang diperoleh sebesar Rp250.182 juta, sedangkan nilai ekonomi yang berhasil disistribusikan sebesar Rp344.551 juta.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kontribusi pada ekonomi lokal dengan menggunakan tenaga kerja lokal, supplier lokal, dan pemberdayaan UMKM. Di tahun 2022 ini, jumlah tenaga kerja lokal di Perseroan berjumlah sekitar 65%. Untuk penggunaan *supplier* lokal, Perseroan mengaturnya dengan kebijakan pengadaan, di mana proses pengadaan mengutamakan produk dalam negeri dan memberikan kesempatan pada pelaku usaha nasional dan usaha kecil namun tetap memperhatikan kebutuhan Perseroan.

In addition, the Company seeks to participate in sustainability issues such as solar clean energy projects. However, it is very unfortunate that until today these efforts have not shown encouraging results due to the infeasibility of the previously planned project plans. The technical study of the floating PLTS project in the former mining area of the Company's subsidiaries shows that the PLTS project is not feasible at this time.

### Achievement of Sustainability Performance

Realistically, the Company has made a significant economic contribution to Indonesia. The direct economic value earned each year is redistributed to various expense items, such as taxes, employee costs, and CSR costs. In 2022, the total economic value generated was Rp250,182 million, While the economic value that was successfully distributed of Rp344,551 million.

In addition, the Company contributes to the local economy by using local workers, local suppliers, and empowering MSMEs. In 2022, the number of local workers in the Company was around 65%. For the use of local suppliers, the Company regulates it with a procurement policy, in which the procurement process prioritizes domestic products and provides opportunities for national and small business actors but still pays attention to the needs of the Company.



**Laporan Direksi [D.1]**  
Report of the Board of Directors [D.1]

Di bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan tercatat menggunakan energi sebesar 95.504,65 Gigajoule, meningkat dari tahun lalu yang sebesar 77.849,73 Gigajoule. Meskipun begitu, intensitas energi Perseroan di tahun 2022 masih berada di bawah tahun lalu yaitu sebesar 0,570 GJ/Ton (2021: 0,938 GJ/Ton). Tercatat Perseroan menghasilkan emisi GRK sebesar 37.273,72 Ton Co2-eq, jumlah ini meningkat 18% dari tahun lalu yang sebesar 31.456,76 Ton Co2-eq. Meskipun begitu, intensitas emisi Perseroan cenderung dibawah dari tahun lalu, yaitu sebesar 0,222. Hal ini membuktikan upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi cukup berhasil.

Di bidang ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM dengan melakukan peningkatan kualitas kompetensi dan kemampuan SDM agar dapat mendukung perkembangan bisnis dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan dan best practices pengelolaan SDM yang berlaku, baik itu domestik maupun internasional. Sementara di aspek K3, Perseroan berupaya untuk memastikan keamanan karyawan, meskipun masa pandemi COVID-19 telah melandai.

Untuk aspek pemberdayaan masyarakat, Perseroan menjalankannya melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kinerja tanggung jawab produk dan pelanggan, dilakukan dengan meningkatkan produksi batu bara sehingga dapat memenuhi target penjualan.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga tahun 2022, Perseroan masih belum memiliki komite di bawah Direksi namun demikian dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh organ-organ yang berada di bawah Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Selama tahun 2022, Direksi menilai bahwa seluruh Organ dibawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan optimal. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi masing-masing organ kepada Perseroan termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

In the environmental management, the Company is recorded to have used 95,504.65 Gigajoules of energy, increasing from the previous year which amounted to 77,849.73 Gigajoules. However, the Company's energy intensity in 2022 was still lower than last year's, namely 0.570 GJ/Ton (2021: 0.938 GJ/Ton). It was recorded that the Company produced GHG emissions of 37,273.72 tons of Co2-eq. This number increased by 18% from the previous year which amounted to 31,456.76 tons of Co2-eq. Even so, the intensity of the Company's emissions tended to be lower than the previous year of 0.222. This indicates that the Company's efforts to control emissions have been quite successful.

In the field of manpower, the Company always manages and develops human resources by improving the quality of competence and capabilities of human resources so that they can support business development while still referring to applicable laws and regulations and HR management best practices, both domestically and internationally. Meanwhile, in the OHS aspect, the Company strives to ensure employee safety, even though the COVID-19 pandemic has slumped.

The Company implements the community empowerment through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. Product and customer responsibility performance is carried out by increasing coal production so that it can meet the sales targets.

## Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Until 2022, the Company still does not have a committee under the Board of Directors, however, in carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by organs under the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The Board of Directors considers that all organs under the Board of Directors carried out their duties optimally in 2022. This assessment is carried out based on the criteria of performance results in the form of each organ's contribution to the Company, including reports and recommendations given to the Board of Directors.

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, komposisi dan susunan Direksi Perseroan tidak berubah dari tahun sebelumnya yang terdiri 3 (tiga) orang Direksi yaitu 1 (satu) Presiden Direktur, dan 2 (dua) orang Direktur. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Aris Munandar
- Direktur : Lyna
- Direktur : Teguh Budi Santosa

## Apresiasi

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras di tengah tantangan kondisi perekonomian, Direksi mengucapkan terima kasih sehingga Perseroan mampu melewati tantangan tahun 2022 dengan baik. Kepada Dewan Komisaris, segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan nasihat serta arahan yang diberikan, sehingga kepengurusan Perseroan dapat dilaksanakan dengan baik. Kepada seluruh mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan terima kasih atas kerjasamanya yang telah terjalin dengan sangat baik.

Jakarta, 11 Mei 2023

Jakarta, May 11, 2023

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



**ARIS MUNANDAR**

Presiden Direktur

President Director

## Change in the Composition of the Board of Directors Composition

In 2022, the composition of the Company's Board of Directors did not change from the previous year, consisting of 3 (three) Directors, namely 1 (one) President Director, and 2 (two) Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

- President Director : Aris Munandar
- Director : Lyna
- Director : Teguh Budi Santosa

## Appreciation

The Board of Directors highly appreciates all of the Company's employees who have worked hard amidst the challenging economic conditions. We are grateful that the Company was able to pass through the challenges of 2022 well. To the Board of Commissioners, we would like to thank you for the supervision and advice and directions so that the management of the Company could be carried out properly. To all partners and other stakeholders, we thank you for the cooperation that has been very well established.



**Budi Kartika**  
Komisaris  
Commissioner

**M. Noer Qomari**  
Presiden Komisaris Independen  
President Commissioner Independent

**Aris Munandar**  
Presiden Direktur  
President Director

**Lyna**  
Direktur  
Director

**Teguh Budi Santosa**  
Direktur  
Director

# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT Alfa Energi Investama Tbk

Statement Letter by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for 2022 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

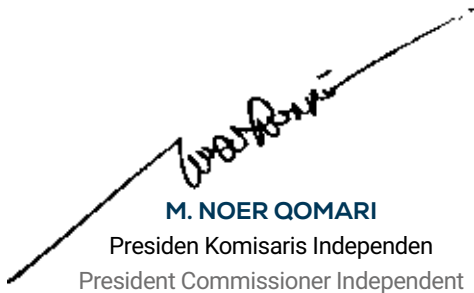
We, the undersigned, declare that all information in 2022 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the contents accuracy in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 11 Mei 2023  
Jakarta, May 11, 2023

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**M. NOER QOMARI**  
Presiden Komisaris Independen  
President Commissioner Independent

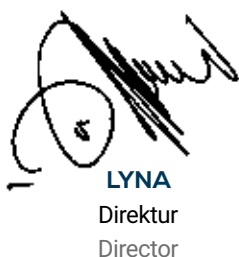


**BUDI KARTIKA**  
Komisaris  
Commissioner

## Direksi Board of Directors



**ARIS MUNANDAR**  
Presiden Direktur  
President Director



**LYNA**  
Direktur  
Director

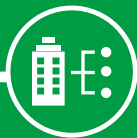


**TEGUH BUDI SANTOSA**  
Direktur  
Director

# 03

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Perseroan berfokus untuk meningkatkan penjualan dengan mengirimkan batubara produksi sendiri ke pelanggan dan di saat yang bersamaan Perseroan juga berfokus pada diversifikasi bisnis, baik di tambang maupun non tambang untuk menambah cadangan.

The Company focuses on increasing sales by sending its own production coal to customers and at the same time, the Company also focuses on business diversification both in mining and non-mining to increase reserves.







## Informasi Umum

### General Information



**NAMA**  
NAME

**PT Alfa Energi Investama Tbk**

**NAMA KOMERSIAL**  
COMMERCIAL NAME

**Alfa Energi**

**TANGGAL BERDIRI**  
DATE OF ESTABLISHMENT

16 Februari, 2015  
February 16, 2015

**BIDANG USAHA [C.4]**  
BUSINESS SECTOR [C.4]

Pertambangan, perdagangan dan pengangkutan  
Mining, trading and transportation

**STATUS DAN BENTUK BADAN HUKUM**  
STATUS AND LEGAL FORMS

Perusahaan Terbatas dan Perusahaan Terbuka  
Limited Company and Public Company

**DASAR HUKUM PENDIRIAN**  
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian No. 119 pada tanggal 16 Februari 2015 dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0009455.AH.01.01 pada tanggal 2 Maret 2015.  
Deed of Establishment No. 119 dated February 16, 2015, made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights No. AHU-0009455.AH.01.01 dated March 2, 2015.

**MODAL DASAR**  
AUTHORIZED CAPITAL

Rp400.000.000.000,- atau 4.000.000.000 saham  
Rp400,000,000,000 or equivalent to 4,000,000,000 shares

**PEMEGANG SAHAM [C.3]**  
SHAREHOLDERS [C.3]

- Aris Munandar (36,00%)
- PT Kencana Prima Mulia (0%)
- PT ASABRI (Persero) (15,58%)
- Kejaksaan Agung / The Attorney General's Office (5,42%)
- Publik / Public (43%)

**MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH**  
PAID-UP CAPITAL

Rp147.536.317.900 atau 1.475.363.179 saham  
Rp147,536,317,900 or equivalent to 1,475,363,179 shares

**PENCATATAN SAHAM DI BURSA SAHAM**  
SHARE LISTING ON THE STOCK EXCHANGE

9 Juni 2017; Bursa Efek Indonesia  
June 9, 2017; Indonesia Stock Exchange

**KODE SAHAM**  
TICKER CODE

**FIRE**

**JARINGAN USAHA**  
BUSINESS NETWORK

3 Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung:  
3 Direct Ownership of Subsidiaries

1. PT Adikara Andalan Persada (AAP) **99,95%**
2. PT Alfa Daya Energi (ADE) **99,94%**
3. PT Properti Nusa Sepinggan (PNS) **99,99%**

2 Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung:  
2 Indirect Ownership of Subsidiaries

1. PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui AAP **99,99%**
2. PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui PNS **99,99%**

**JUMLAH KARYAWAN**  
TOTAL EMPLOYEES

94 Orang / People

**PASAR YANG DILAYANI**  
MARKET SERVED

Indonesia, China, Taiwan, Philippines, Korea, Cambodia, India, Vietnam, Thailand, Malaysia, Bangladesh

**ALAMAT [C.2]**  
ADDRESS [C.2]

Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12,  
Jl. Margaguna Raya Rt 03/Rw 11,  
Gandaria Utara, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan

T : +6221 7246966/ 7248561  
F : +6221 72780115  
W : www.alfacentra.com  
E : corsec@alfacentra.com  
marketing@alfacentra.com









## Riwayat Singkat Perusahaan

### Brief Company History

#### Sejarah Perusahaan

PT Alfa Energi Investama Tbk, disebut juga sebagai “Perusahaan”, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Perusahaan mengembangkan usaha di industri listrik dengan mengakuisisi 99% saham PT Alfa Daya Energi (ADE) yang bergerak di bidang usaha pembangkit listrik, pada 5 Maret 2015. Bersama dengan anak usaha lain, PT Alfara Delta Persada, Perusahaan berencana untuk memiliki pembangkit listrik tenaga batubara di masa depan.

Pada Juni tahun 2015, Perusahaan kembali mengakuisisi 99% saham PT Adhikara Andalan Persada (AAP), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya. Selanjutnya, pada Agustus 2016, Perusahaan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggang (PNS), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batubara melalui anak perusahaannya.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan status usaha dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan status usaha ini telah dicatatkan di Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 oleh Rini Yulianti, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017. Perubahan status usaha dikarenakan Perusahaan berencana melakukan Penawaran Umum Perdana.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S260/D.04/2017 pada tanggal 9 Juni 2017, dan seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan memiliki tambang batubara secara tidak langsung melalui anak usaha PT Alfara Delta Persada dengan IUP sebanyak 2.089 hektar di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP)-Operasi Khusus untuk

#### Company's History

PT Alfa Energi Investama Tbk, hereinafter referred to as the “Company”, was established based on Notraila Deed No. 119 dated February 16, 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01 dated March 2, 2015, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 31, 2015, Supplement No. 8833.

The Company expanded its business in the electricity sector by acquiring 99% shares of PT Alfa Daya Energi (ADE), a company engaged in the power generation business on March 5, 2015. Together with another subsidiary, PT Alfara Delta Persada, the Company plans to have a coal-fired power plant in the future.

In June 2015, the Company acquired 99% shares of PT Adhikara Andalan Persada (AAP), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary. Subsequently, in August 2016, the Company acquired PT Properti Nusa Sepinggang (PNS), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary.

In 2017, the Company would change its business status from a Private Company to a Public Company. The status change has been recorded in Deed No. 3, dated January 11, 2017, of Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017, dated January 12, 2017, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661, dated April 11, 2017. The status changes was due to the Company planned to conduct an Initial Public Offering.

Further, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) based on an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S260/D.04/2017. On June 9, 2017, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has a coal mine indirectly through PT Alfara Delta Persada under a 2,089-hectare IUP in Kutai Kartanegara, East Kalimantan and commenced commercial operations in 2016. The Company obtained a Mining License (IUP)-Special Market Operation for the transportation and sales of Coal (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, dated May 24, 2017,

pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku hingga 2020, dan memperoleh perpanjangan pertama IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur dengan No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019 untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

Perusahaan memiliki produk batu bara yang berkarakteristik low to medium, dengan tiga basis kategori Gar yaity 3.500, 4.200, dan 4.500 Kcal/gram dan memiliki kualitas kandungan air sebesar 30%, maksimum kandungan belerang 0,6% dan 8% kandungan abu. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra yang saham mayoritasnya dimiliki oleh Aris Munandar (Presiden Direktur).

## Informasi Perubahan Status

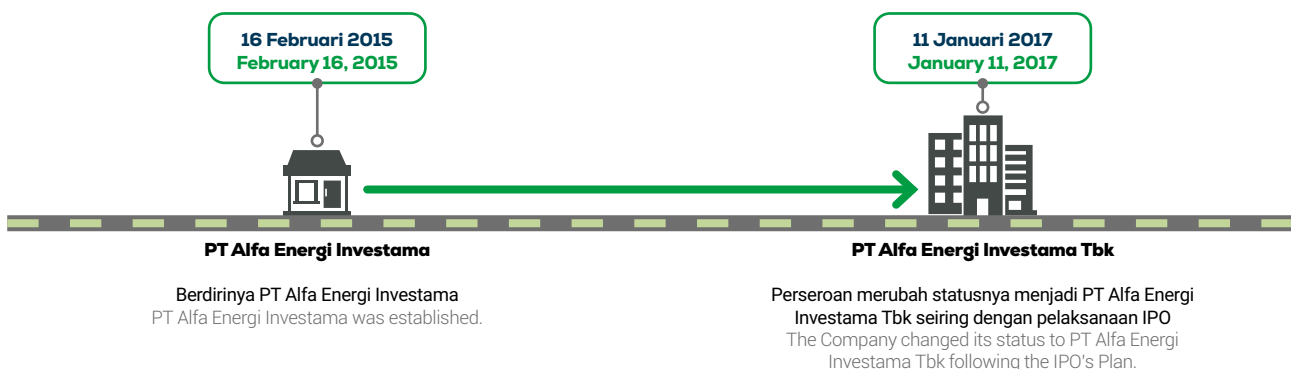
Perusahaan mengalami 1 (satu) kali perubahan status. Perubahan status ini dilakukan seiring dengan rencana Perusahaan yang ingin melakukan Penawaran Umum Perdana di tahun 2017. Perubahan tersebut didasarkan pada persetujuan para Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017.

valid until 2020, and obtained the first extension of IUP-Special Operation for the transportation and sales of Coal (IUP-OPK) from the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated April 22, 2019, for the period up to April 22, 2024.

The Company has coal products with the characteristics of low to medium, with three types of GAR specifications, namely 3,500, 4,200, and 4,500 Kcal/gram and has the quality of 30% water, 0.6% maximum sulfur and 8% ash. The Company is a part of the Alfa Centra group, with Aris Munandar (President Director) as the majority shareholder of the Company.

## Information the Status Changes

The Company changed its status one (1) time following the Company's plans to conduct an Initial Public Offering in 2017. The change was based on the resolution of the Shareholders in Notarial Deed No. 3 dated January 11, 2017, made before Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792. AH.01.02.TAHUN 2017, dated January 12, 2017, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661, dated April 11, 2017.



## Perubahan Signifikan Pada Organisasi [C.6]

Tidak ada perubahan yang bersifat signifikan, baik itu perubahan nama, perubahan rantai pasokan maupun perubahan kepemilikan saham.

## Significant Changes in Organization [C.6]

There were no significant changes, whether it is a change in the company's name, supply chain, or share ownership.



## Kegiatan Usaha dan Wilayah Operasional [C.4]

### Business Activities And Operating Area [C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yang tertuang dalam Akta No.2 tanggal 2 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0235686 tanggal 4 Juni 2020 menyebutkan, kegiatan usaha Perusahaan adalah:

1. Bidang pertambangan, khususnya bidang pengangkutan, penjualan mineral dan/atau batu bara.
2. Bidang perdagangan, khususnya hasil-hasil pertambangan baik mineral dan/atau batu bara, bahan bakar minyak tanah dan gas, bahan bakar padat, peralatan listrik elektronik dan mekanikal.
3. Bidang pengangkutan, khususnya angkutan darat (pipa/pipanisasi) ekspedisi dan pergudangan, transportasi pertambangan dan perminyakan.

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)* diantaranya menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Keegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*conselors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi.

Based on the latest update of Article 3 of the Company's articles of association as stipulated in Deed No. 2 dated June 2, 2020, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his decree No. AHU-AH.01.03-0235686, dated June 4, 2020, states that the scope of the Company's activities includes:

1. Mining sector, particularly in transportation, sales of minerals and/or coal.
2. Trade sector, especially mining products, either mineral and/ or coal, kerosene and gas fuel, solid fuel, electrical, electronic, and mechanical equipment.
3. Transportation sector, especially land transportation (pipe/ pipeline); expedition and warehousing; mining and oil transportation.

In addition to the main business activities, the Company also conducts supporting business activities, namely Providing activities from the holding companies, which is mastering the assets from the subsidiary companies with the main activity being the Shareholding of the group. The "Holding Companies" are not involved in its subsidiary companies' business activities. Its activities include services counsellors and negotiators provide in designing mergers and acquisitions.

### Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Business Activities

Uraian Kegiatan Usaha Description of Business Activities	Dijalankan Operating		Keterangan Remarks
	Ya Yes	Belum Not yet	
Melakukan kegiatan bidang pertambangan dan penggalian Mining and quarrying activities	✓	-	Dijalankan oleh PT Alfara Delta Persada Operating by PT Alfara Delta Persada
Melakukan perdagangan FOBV dan FOB FOBV and FOB trading	✓	-	Dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk dan PT Alfara Delta Persada Operating by PT Alfa Energi Investama Tbk and PT Alfara Delta Persada
Melakukan pengangkutan Transporting	✓	-	Dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk Operating by PT Alfa Energi Investama Tbk
Melakukan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis Conducting professional, scientific, and technical activities.	-	✓	Aktivitas ini mencakup aktivitas konsultasi manajemen lainnya This activities include other management consulting activity
Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal. Providing funding and/or financing for subsidiaries or other companies in the shares participation.	✓	-	Dilakukan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk Operating by PT Alfa Energi Investama Tbk

### Produk dan Layanan Usaha

Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

### Products And Business Services

The Company has various types of coal products in accordance with the quality of content, as described in the following table:

Spesifikasi / Specification	Tipe / Type	
Gross Calorific Value (ARB)	4.200 kcal/kg	5.500 kcal/kg
Total Moisture (ARB)	32%	22%
Inherent Moisture (ADB)	16% approx	12% approx
Ash Content (ADB)	7%	7%
Volatile Matter (ADB)	38-42% approx	38-42% approx
Total Sulphur (ADB)	0,7%	0,7%
Fixed Carbon (ADB)	By Difference	By Difference
Hardgrove Grindability Index (HGI)	min 45	min 45
Size 0 – 50 mm	min 90%	min 90%

### Wilayah Operasional

### Operating Area



#### Jakarta

#### Kalimantan Timur

East Kalimantan

**Kantor Pusat / Head Office**  
PT Alfa Energi Investama Tbk  
PT Adhikara Andalan Persada

**Kantor / Office**  
PT Properti Nusa Sepinggan

**Kantor / Office**  
PT Alfara Delta Persada





## Visi dan Misi [C.1]

Vision and Mission [C.1]

# Visi

VISION

## MENJADI BAGIAN DARI SOLUSI ENERGI BERSAMA

TO BECOME A PART OF THE JOINT ENERGY SOLUTION

# Misi

MISSION

**Menciptakan Nilai untuk Para Pemegang Saham**  
CREATING VALUE TO SHAREHOLDERS

**Produksi yang efisien dengan praktik penambangan yang baik**  
EFFICIENT PRODUCTION WITH GOOD MINING PRACTICE

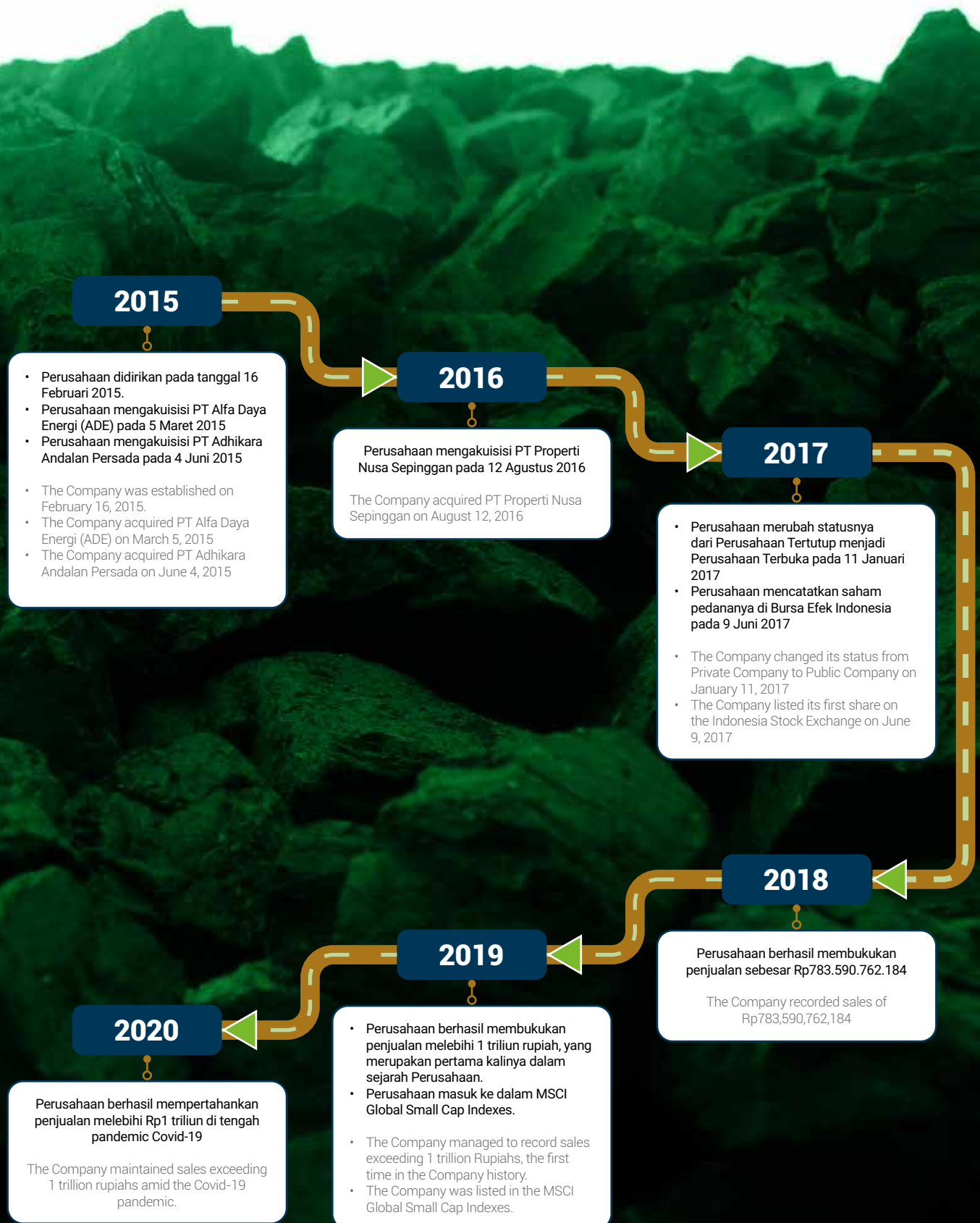
**Berpartisipasi dalam proyek listrik menggunakan sumber daya batubara**  
PARTICIPATING IN ELECTRICITY PROJECT USING COAL RESOURCES

**Mengoperasikan anak perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham**  
OPERATING SUBSIDIARIES TO INCREASE VALUE TO SHAREHOLDERS

**Berkomitmen pada lingkungan dan masyarakat**  
COMMITTED TO ENVIRONMENT AND COMMUNITIES

# Jejak Langkah

## Milestones





## Skala Usaha [C.3]

### Business Scale [C.3]

Uraian/Description	Satuan/Unit	Periode Pelaporan/Reporting Period		
		2022	2021	2020
Total Karyawan Group Total Group Employee	Orang People	94	68	71
Total Karyawan AEI Total AEI Employee	Orang People	9	8	10
Total Penjualan Total Sales	Rp Juta Rp Million	250.182	841.151	1.069.006
Total Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	364.324	494.253	505.302
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	150.233	186.848	152.355
Total Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	214.091	307.405	352.947
Jumlah Produksi Blok AM Total Production in AM Block	Ton	37.851	64.790	158.660
Jumlah Produksi Blok AW Total Production in AW Block	Ton	129.740	18.220	332.429
<b>Pemegang Saham</b> <b>Shareholders</b>				
Aris Munandar		36,00%	36,00%	36,00%
PT Kencana Prima Mulia		0,00%	0,2%	0,19%
PT ASABRI (Persero)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	15,57%	15,58%	15,58%
Kejaksaan Agung   The Attorney General's Office		5,42%	0,25%	0,25%
Publik Public		43,00%	47,97%	47,98%



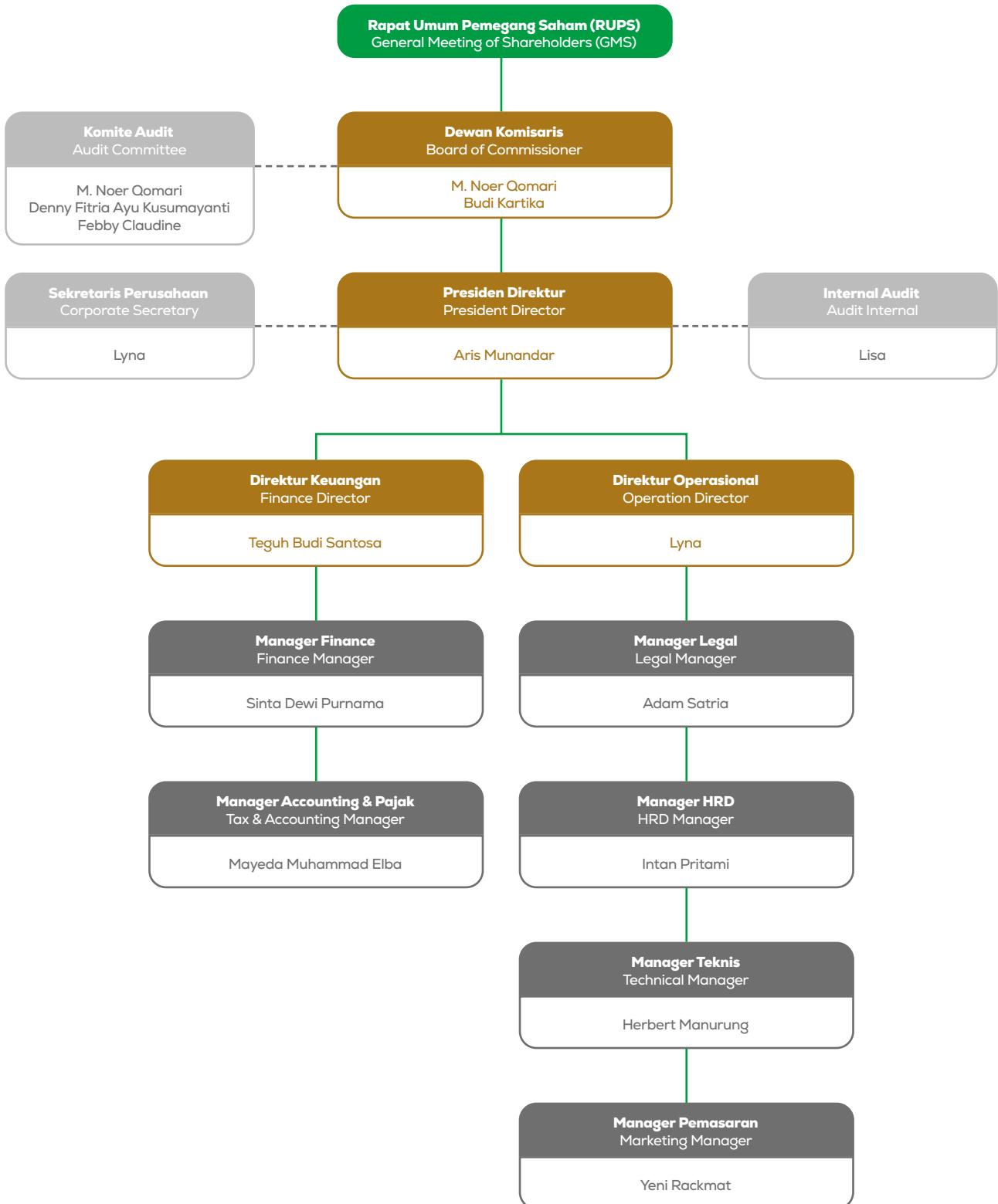


# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No XII/20-03/KEP-DIR/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Revisi Struktur Organisasi PT Alfa Energi Investama Tbk, struktur organisasi PT Alfa Energi Investama Tbk adalah sebagai berikut:

Based on Directors Decree No. XII/20-03/KEP-DIR/2022 dated December 20, 2022, concerning the Revision of the Organizational Structure of PT Alfa Energi Investama Tbk is as follows:





## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

# M. Noer Qomari

Presiden Komisaris - Independen  
President Commissioner - Independent

Periode Jabatan / Term of Office  
2022 – sekarang  
2022–Present



### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia  
Usia 64 tahun  
Kelahiran Madiun, 10 November 1958

### Domisili

Jakarta, Indonesia

### Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama

### Pendidikan

Sarjana Akuntansi Universitas Brawijaya, Magelang, Tahun 1985

### Pengalaman Kerja

- Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior Wilmar Grup Indonesia Tahun 2013-Sekarang
- Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (tidak aktif) Tahun 2013-Sekarang

### Rangkap Jabatan

- Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior Wilmar Grup Indonesia
- Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (tidak aktif).

### Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2022, M. Noer Qomari tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2022, M. Noer Qomari tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

### Personal Data

Indonesian Citizen  
64 years old  
Born in Madiun, November 10, 1958

### Domiciled

Jakarta, Indonesia

### Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.

### Education

Bachelor of Accounting, Brawijaya University, Malang, 1985

### Work Experience

- Executive Member and Senior Advisor of Wilmar Group Indonesia, (2013-present)
- Owner & Managing Partner of Markapita Business & Finance Consulting (inactive) (2013-present)

### Concurrent Position

- Executive Member and Senior Advisor of Wilmar Group Indonesia
- Owner & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (inactive).

### Affiliation

By the end of 2022, M. Noer Qomari has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

### Shareholding

As of the end of 2022, M. Noer Qomari has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



# Budi Kartika

**Komisaris**  
Commissioner

**Periode Jabatan / Term of Office**  
2022 – sekarang  
2022 – Present

## Data Pribadi

Warga Negara Indonesia  
Usia 51 tahun  
Kelahiran Surakarta, 23 Januari 1971

## Domisili

Jakarta, Indonesia

## Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama

## Pendidikan

Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, Tahun 1985

## Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati, Tahun 2003-Sekarang
- Direktur Utama PT Star Tjemerlang, Tahun 2003-Sekarang
- Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya, Tahun 1996-Sekarang
- Direktur Utama PT Pamulang Graha Central Mas, Tahun 1996 - Sekarang

## Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2022, Budi Kartika memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di Perusahaan lain

## Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2022, Budi Kartika memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi

## Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2022, Budi Kartika tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

## Personal Data

Indonesian Citizen  
51 years old  
Born in Surakarta, January 23, 1971

## Domiciled

Jakarta, Indonesia

## Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.

## Education

Bachelor of Economy, Tarumanegara University, Jakarta, 1985

## Work Experience

- President Director of PT Adicipta Griya Sejati, 2003 - present
- President Director of PT Star Tjemerlang, 2003 - present
- President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya, 1996 - present
- President Director of PT Pamulang Graha Central Mas, 1996 - present

## Concurrent Position

As of December 2022, Budi Kartika has concurrent position as President Director at other companies.

## Affiliation

By the end of 2022, Budi Kartika has affiliation with members of the Board of Directors.

## Shareholding

As of the end of 2022, Budi Kartika has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



## Profil Direksi

Board of Directors' Profile

# Aris Munandar

Presiden Direktur  
President Director

Periode Jabatan / Term of Office  
2022 – sekarang  
2022 – Present



### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia  
Usia 45 tahun  
Kelahiran Surakarta, 9 September 1977

### Domisili

Jakarta, Indonesia

### Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama

### Pendidikan

- Master of Science, California State University, Amerika Serikat, Tahun 2001
- BSBA in Finance and Accounting, Ohio State University, Amerika Serikat, Tahun 1999

### Pengalaman Kerja

- Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan, (2016-Sekarang)
- Komisaris PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2016–Sekarang)
- Komisaris PT Alfara Delta Persada (2015–Sekarang)

### Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2022, Aris Munandar memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di Perusahaan lain

### Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2022, Aris Munandar memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya

### Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2022, Aris Munandar memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk sebesar 531.203.000 lembar saham (36%).

### Personal Data

Indonesian Citizen  
44 years old  
Born in Surakarta, September 9, 1977

### Domiciled

Jakarta, Indonesia

### Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.

### Education

- Master of Science, California State University, United States, 2001
- BSBA in Finance and Accounting, Ohio State University, United States, 1999

### Work Experience

- Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan, 2016 - present
- Commissioner of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, 2016 - present
- Commissioner of PT Alfara Delta Persada, 2015 - present

### Concurrent Position

As of December 2022, Aris Munandar has concurrent position as Commissioner at other companies.

### Affiliation

By the end of 2022, Aris Munandar has affiliation with other members of the Board of Commissioners.

### Shareholding

As of the end of 2022, Aris Munandar has 531,203,000 shares or 36% of PT Alfa Energi Investama Tbk shares.



# Teguh Budi Santosa

**Direktur Keuangan**  
Finance Director

**Periode Jabatan / Term of Office**  
2022 – sekarang  
2022 – Present

## Data Pribadi

Warga Negara Indonesia  
Usia 44 tahun  
Kelahiran Semarang, 15 April 1978

## Domisili

Jakarta, Indonesia

## Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 28 Mei 2021 untuk periode pertama

## Pendidikan

Diploma Akuntansi di STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) Tahun 1999

## Pengalaman Kerja

- Direktur PT Alfara Delta Persada, (2020 – Sekarang)
- Manajer Akunting PT Alfa Energi Investama Tbk, (2019 – 2020)
- Manajer Akunting PT Kota Satu Properti Tbk, (2018 – 2019)
- Manajer Keuangan dan Akunting PT Sunindo Primaland, (2017 – 2018)

## Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2022, Teguh Budi Santosa memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi di perusahaan lain

## Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2022, Teguh Budi Santosa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2022, Teguh Budi Santosa tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

## Personal Data

Indonesian Citizen  
44 years old  
Born in Semarang, April 15, 1978

## Domiciled

Jakarta, Indonesia

## Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 59 dated May 28, 2021 for the first period.

## Education

Diploma of Accounting at STAN (State School of Accountancy) in 1999

## Work Experience

- Director of PT Alfara Delta Persada, 2020 - present
- Accounting Manager of PT Alfa Energi Investama Tbk, 2019 - 2020
- Accounting Manager of PT Kota Satu Properti Tbk, 2018 - 2019
- Accounting Manager of PT Sunindo Primaland, 2017 - 2018

## Concurrent Position

As of December 2022, Teguh Budi Santosa has concurrent position as Director at other companies.

## Affiliation

By the end of 2022, Teguh Budi Santosa has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

## Shareholding

As of the end of 2022, Teguh Budi Santosa has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Profil Direksi  
Board of Directors' Profile

# Lyna

Direktur  
Director

Periode Jabatan / Term of Office  
2022 – sekarang  
2022 – Present



## Data Pribadi

Warga Negara Indonesia  
Usia 40 tahun  
Kelahiran Mentok, 27 Juli 1982

## Domisili

Jakarta, Indonesia

## Riwayat Penunjukan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama

## Pendidikan

Sarjana Ekonomi Trisakti School of Management, Jakarta, Tahun 2004

## Pengalaman Kerja

- Direktur PT Adhikara Andalan Persada, Tahun 2016–Sekarang
- Direktur PT Alfa Mineral Inti Nusantara, Tahun 2015–Sekarang

## Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2022, Lyna memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di perusahaan lain

## Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir 2022, Lyna tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2022, Lyna tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

## Personal Data

Indonesian Citizen  
40 years old  
Born in Mentok, July 27, 1982

## Domiciled

Jakarta, Indonesia

## Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.

## Education

Bachelor of Economy, Trisakti School of Management, Jakarta, 2004

## Work Experience

- Director of PT Adhikara Andalan Persada, 2016 - present
- Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, 2015 - present

## Concurrent Position

As of December 2022, Lyna has concurrent position as Director at other companies.

## Affiliation

By the end of 2022, Lyna has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

## Shareholding

As of the end of 2022, Lyna has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.

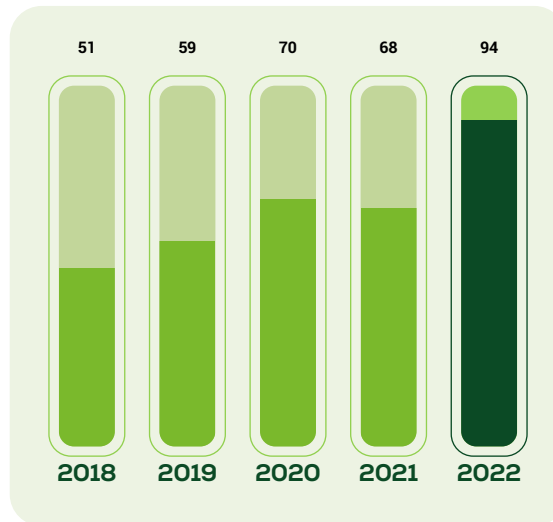
## Demografi Karyawan [GRI 2-7, GRI 2-8]

### Employee Demographics [GRI 2-7, GRI 2-8]

Secara konsolidasian, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 94 karyawan, meningkat 38,24% dari tahun lalu yang berjumlah 68 karyawan. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan karyawan pada PT Alfara Delta Persada. Seluruh karyawan Perusahaan merupakan karyawan tetap. Perusahaan tidak memiliki karyawan kontrak dan tidak mempekerjakan pekerja yang bukan karyawan. Berikut rincian komposisi karyawan secara konsolidasian per 31 Desember 2022:

Total consolidated employees (the Company and the Subsidiaries) are 94 employees, an increase of 38.24% from the previous year, which was recorded at 68 employees. This Increment was due to the employee addition in PT Alfara Delta Persada. All the Company's employees are permanent. The Company has no contract employees and has not employed workers who are not employees. The following is a demographic employee in a consolidated basis as of December 31, 2022:

#### Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 5 (lima) Tahun Terakhir Movement of Consolidated Employee in the Last 5 (five) Years



#### Komposisi Karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan Employee Composition of the Company and Subsidiaries

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	Persentase (%) Percentage (%)
Karyawan AEI AEI Employee	9	8	1	12,50%
Karyawan ADP ADP Employee	79	56	23	41,07%
Karyawan AAP AAP Employee	2	2	0	0,00%
Karyawan PNS PNS Employee	-	-	-	-
Karyawan BBJ BBJ Employee	2	1	1	100,00%
Karyawan ADE ADE Employee	2	1	1	100,00%
<b>Jumlah Total</b>	<b>94</b>	<b>68</b>	<b>26</b>	<b>38,24%</b>



**Demografi Karyawan [GRI 2-7, GRI 2-8]**  
Employee Demographics [GRI 2-7, GRI 2-8]

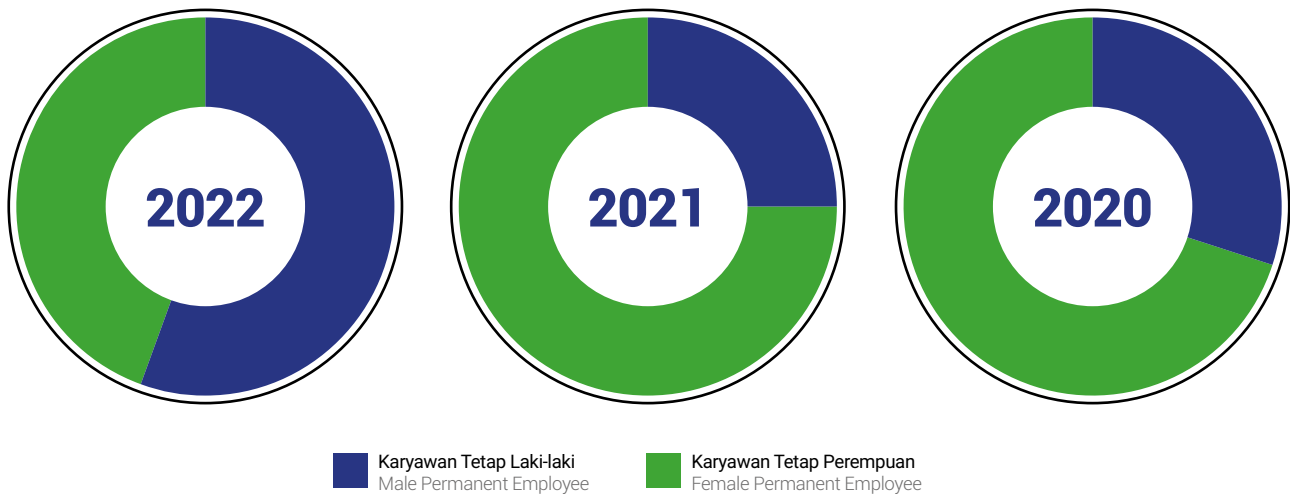
Berikut adalah rincian karyawan Perusahaan per 31 Desember 2022:

The following is a demographic employee of the Company as of December 31, 2022:

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja dan Gender**  
**Employee Composition Based on Employee Status and Operating Area**

Lokasi Operasional Operating Area	2022			2021			2020		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	5	4	9	2	6	8	3	7	10
<b>Jumlah Total</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>

L = Laki-laki; P = Perempuan / M = Male; F = Female



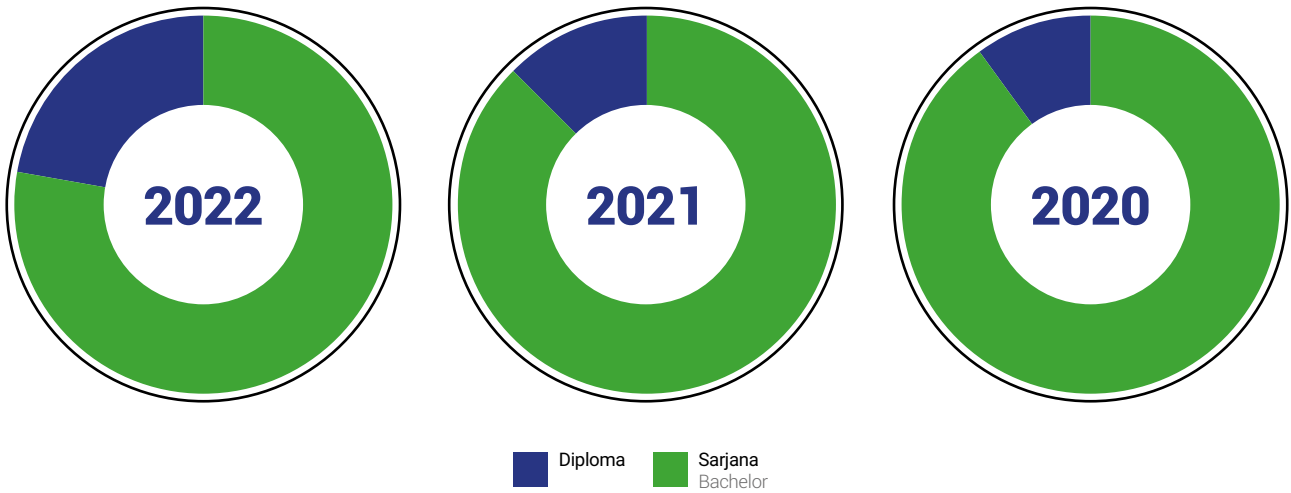
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender**  
**Employee Composition Based on Education Level and Gender**

Tingkat Pendidikan Education Level	2022			2021			2020		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
Sarjana Bachelor	4	3	7	2	5	7	3	6	9
Diploma	1	1	2	0	1	1	0	1	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>

L = Laki-laki; P = Perempuan / M = Male; F = Female



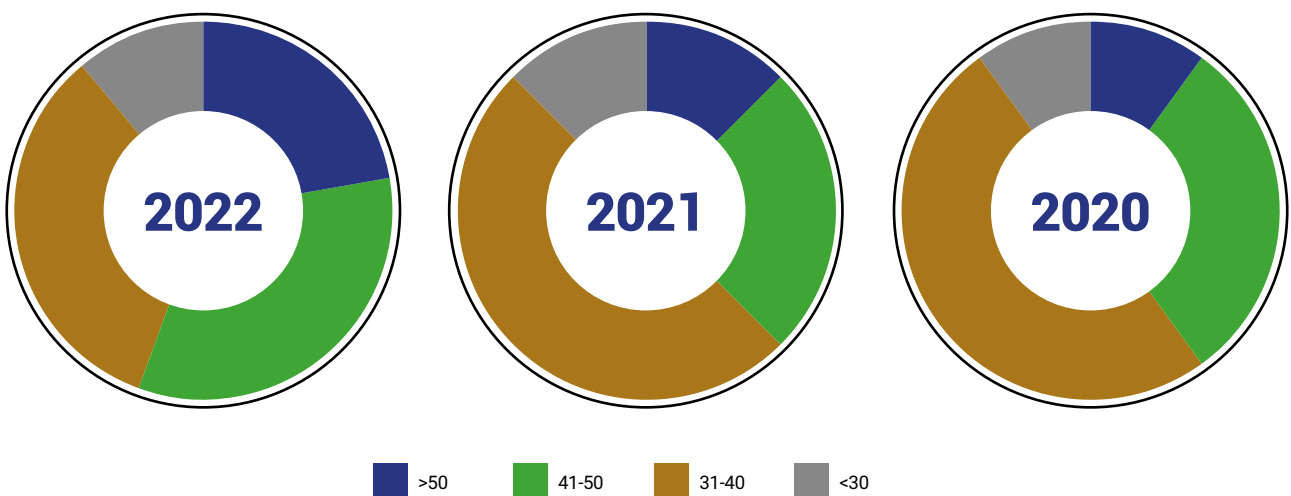
Demografi Karyawan [GRI 2-7, GRI 2-8]  
Employee Demographics [GRI 2-7, GRI 2-8]



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender  
Employee Composition Based on Age and Gender

Rentang Usia Age Range	2022			2021			2020		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
>50	2	0	2	1	0	1	1	0	1
41-50	2	1	3	1	1	2	2	1	3
31-40	0	3	3	0	4	4	0	5	5
<30	1	0	1	0	1	1	0	1	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>

L = Laki-laki; P = Perempuan / M = Male; F = Female



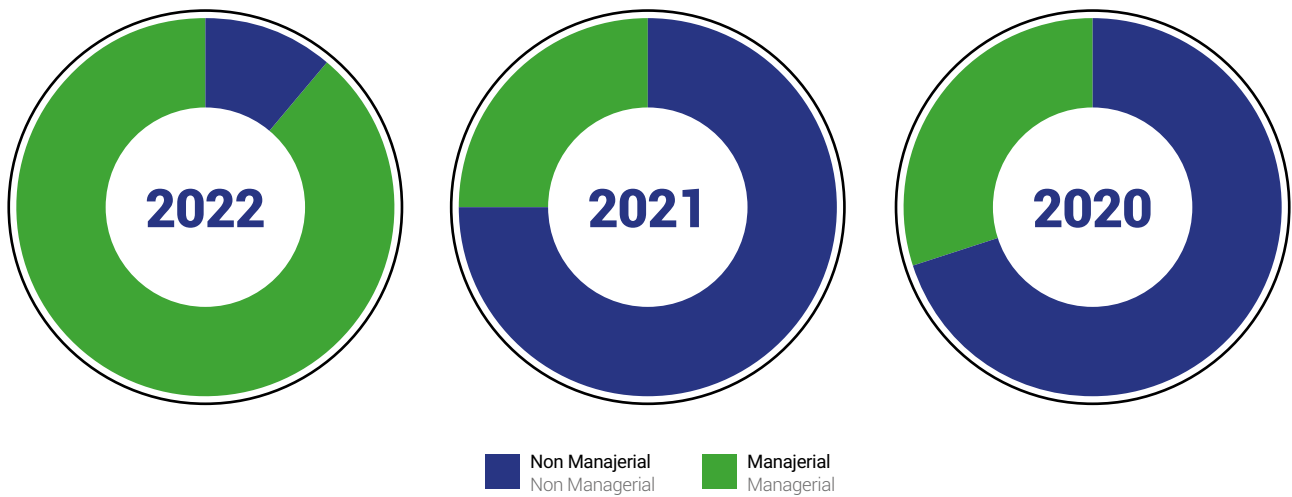


**Demografi Karyawan [GRI 2-7, GRI 2-8]**  
Employee Demographics [GRI 2-7, GRI 2-8]

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan**  
Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2022			2021			2020		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
Non Manajerial Non Managerial	0	1	1	1	5	6	1	6	7
Manajerial Managerial	5	3	8	1	1	2	2	1	3
<b>Jumlah Total</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>

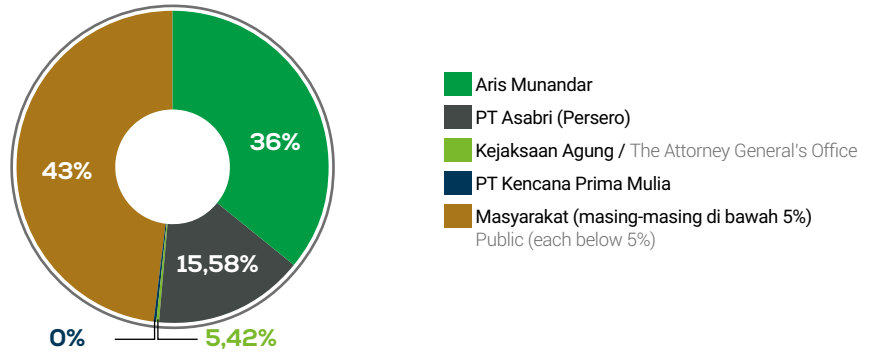
L = Laki-laki; P = Perempuan / M = Male; F = Female



# Komposisi Pemegang Saham

## Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2022 / January 1, 2022			31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
<b>Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham / Par Value = Rp100/share</b>						
<b>Pemegang Saham &gt;5% / Shareholders &gt; 5%</b>						
Aris Munandar	531.203.000	53.120.300.000	36,00	531.203.000	53.120.300.000	36,00
PT Asabri (Persero)	229.783.050	22.978.305.000	15,58	229.783.050	22.978.305.000	15,57
Kejaksaan Agung The Attorney General's Office	-	-	-	79.956.950	7.995.695.000	5,42
<b>Pemegang Saham &lt;5% / Shareholders &lt; 5%</b>						
PT Kencana Prima Mulia	25.000	2.500.000	0,00	25.000	2.500.000	0,00
Treasury	3.741.000	374.100.000	0,25	-	-	-
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	707.711.129	70.771.112.900	47,97	634.395.179	63.439.517.900	43,00
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.475.363.179</b>	<b>147.536.317.900</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.475.363.179</b>	<b>147.536.317.900</b>	<b>100,00%</b>

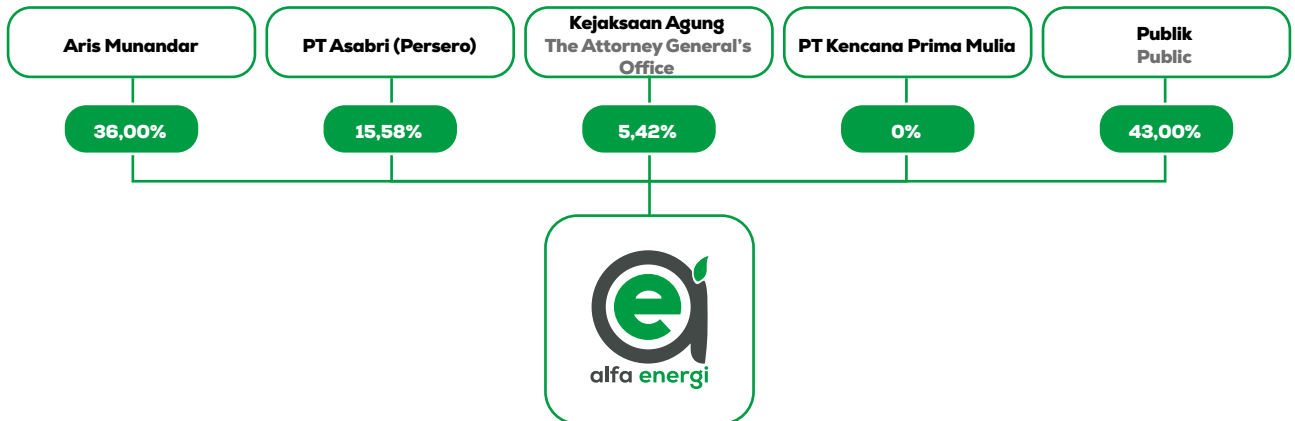


### Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir

Aris Munandar merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, sekaligus pemilik akhir dengan kepemilikan sebesar 36,00%.

### Information of Major and/or Controlling Shareholders Up To Ultimate Beneficial Owner

Aris Munandar is the major and controlling Shareholder as well as the ultimate beneficial owner of the Company with 36% ownership.





**Komposisi Pemegang Saham**  
Composition of Shareholders

## Informasi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status

Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Alfa Energi Investama Tbk berdasarkan status adalah:

## Share Ownership Information Based on Shareholders Status

Details of the shareholder composition of PT Alfa Energi Investama Tbk based on status are:

### Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Composition Based on Classification

No.	Klasifikasi Classification	Jumlah Pemilik Saham Total Ownership	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Percentage
1	Institusi Lokal Local Institution	40	744.729.200	50,48%
2	Institusi Asing Foreign Institution	5	675.900	0,05%
3	Individu Lokal Local Individuals	6.268	729.657.879	49,46%
4	Individu Asing Foreign Individuals	8	300.200	0,02%
<b>Jumlah / Total</b>		<b>6.321</b>	<b>1.475.363.179</b>	<b>100,00%</b>

## Informasi Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar

Berikut daftar 20 pemegang saham terbesar PT Alfa Energi Investama Tbk., sampai dengan akhir tahun 2022.

## Information List of The 20 Largest Shareholders

The following is a list of the 20 largest shareholders of PT Alfa Energi Investama Tbk., until the end of 2022

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	Aris Munandar	531.203.000	36,00
2	PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,58
3	Kejaksaan Agung	79.956.950	5,42
4	Reksadana Syariah Dhanawibawa Ekuitas Syariah Progresif	65.130.800	4,41
5	PT Asabri (Persero) - Dapen	57.280.500	3,88
6	PT Asabri (Persero) – Dapen Polri	44.829.800	3,04
7	Reksadana MCM Equity Sektoral	27.686.900	1,88
8	Reksadana Pinnacle Dana Prima	20.525.200	1,39
9	Reksadana Pan Arcadia Dana Saham Bertumbuh	18.278.000	1,24
10	Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah	17.019.000	1,15
11	RDS Aurora Sharia Equity	16.959.500	1,15
12	PT Asabri (Persero) – Dapen TNI	16.235.500	1,10
13	Reksa Dana Kam Kapital Optimal	16.140.900	1,09
14	Millenium Equity Prima Plus	14.710.800	1,00
15	Reksa Dana Aurora Equity	13.319.100	0,90
16	Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah	12.892.000	0,87
17	Reksadana Pan Arcadia Ekuitas Progresif 2	12.096.900	0,82
18	TF Super Maxxi	10.395.200	0,70
19	Reksa Dana Syariah Kam Kapital Syariah	10.001.000	0,68
20	Yohanes Halim	9.913.700	0,67

## Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

## Share Ownership By Key Management

### Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	2022		2021	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>					
M. Noer Qomari	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
<b>Direksi / Board of Directors</b>					
Aris Munandar	Presiden Direktur President Director	531.203.000	36,00%	531.203.000	36,00%
Teguh Budi Santosa	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Lyna	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

## Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing and Issuance

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran dan sebanyak 349.999.673 saham diperdagangkan di pasar reguler, pasar negosiasi dan pasar tunai, di mana masing-masing pelaksanaannya adalah 9 Juni 2017 sampai dengan 4 Juni 2020, diperdagangkan di pasar reguler dan pasar negosiasi, dan 9 Juni 2017 sampai dengan 8 Juni 2020 diperdagangkan di pasar tunai.

Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

On May 29, 2017, the Company obtained effective statement from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisors of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with a nominal value of Rp100 per share, at the offering price of Rp500 per share, and the issuance of 350,000,000 Series I Warrants that were free, as for each holder of 6 shares received 7 warrants and as many as 349,999,673 shares trade in the regular market, negotiation and cash market, where each implementation is on June 9, 2017 to June 4, 2020, trade in the regular market and the negotiation market, and June 9, 2017 to June 8, 2020 trade on the cash market.

Waran Seri I provides the holders with the rights to purchase the Company's shares at Rp625 per share (execution price). The period for Series I Warrants is December 9, 2017 up to June 9, 2020. If the Series I Warrants are not exercised until the end of the period, the Series I Warrants shall be expired, with no value and no validity.



Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 174.636.494 waran. Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama bulan Maret-Agustus 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Kembali sebanyak 3.741.000 saham Perusahaan. Hingga tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.475.363.179 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

As of December 31, 2020, there were 175,363,179 of Series I Warrants that had been exercised, and there were still 174,636,494 warrants to be exercised. On June 9, 2017, the Company has listed all shares and Series I Warrants at Indonesia Stock Exchange. During March – August 2020, the Company carried out Shares Buyback of 3,741,000 Company's shares. As of December 31, 2022, all of the Company shares or a total of 1,475,363,179 shares have been listed on the IDX. The following is the chronology of the Company Share Listing:

### Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Issuance and Listing of Shares

Tanggal Pencatatan Sharelisting Date	Tempat Pencatatan Listing Name	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Number of Additions/Subtractions/Changes in Shares	Nilai Nominal Saham Par-Value	Harga Penawaran/ Penerbitan Bid Price/ Issuance	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
9 Juni 2017 June 9, 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 300.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 300,000,000 shares for trading	Rp.100 per saham Rp100 per share	Rp500 per saham Rp500 per share	1.300.000.000 lembar saham 1,300,000,000 shares
9 Juni 2017 June 9, 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Penawaran Waran Seri I Series I Warrant Offering	Penerbitan 350.000.000 lembar Waran seri I: - 7 Waran seri I diberikan pada pemegang 6 saham baru - 349.999.673 waran seri I untuk diperdagangkan Issuance of 350,000,000 Series I Warrants: - 7 Series I warrants were issued to the holders of 6 new shares - 349,999,673 series I warrants for trading	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp625 per saham Rp625 per share	1.650.000.000 lembar saham 1,650,000,000 shares
29 Mei-15 Juli 2020 May 29 - July 15, 2020	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Pembelian Kembali Saham Shares Buyback	Pembelian Kembali Saham Perusahaan sebesar 3.741.000 saham Company Shares Buyback of 3,741,000 shares			

### Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

#### Chronology of Other Securities Listing and Issuance

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan atau melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

During 2022, the Company did not issue or register other securities. Therefore, there is no information regarding the names of other securities, the year of issuance of other securities, interest rates/returns on other securities, and maturity dates of other securities; the value of other securities offerings; the name of the stock exchange where the other securities are listed; and effect ratings.

### Aksi Korporasi

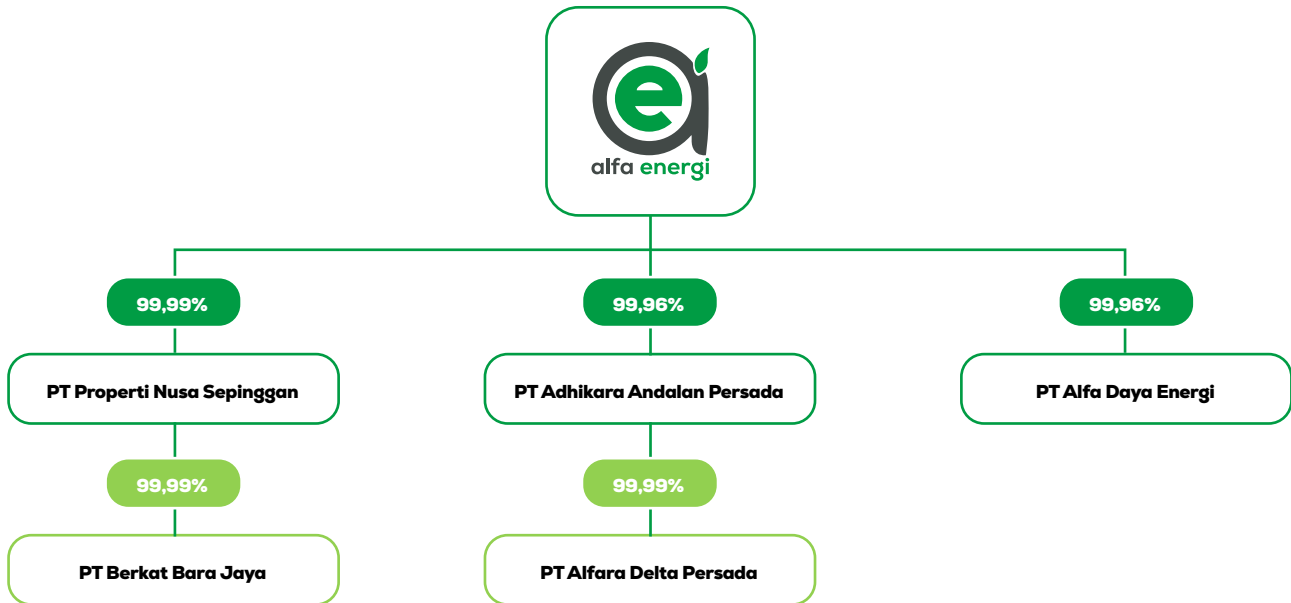
#### Corporate Action

Pada tahun 2022 PT Alfa Energi Investama Tbk. tidak melakukan aksi korporasi sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2022, PT Alfa Energi Investama Tbk did not take corporate action, so there is no data to be presented in this Annual Report.

## Struktur Grup Perusahaan

### Company Group Structure



## Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

### List of Subsidiaries, Associated and Joint Venture

#### Entitas Anak Subsidiaries

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Participation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operating Status
						2022	2021	2022	2021	
<b>Kepemilikan Langsung Entitas Anak</b> Subsidiary Direct Ownership										
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Investasi Investment	Jakarta	2003	Pra-operasi Pre-operating	2015	99,95%	99,95%	275.404.561.579	268.357.684.427	Belum beroperasi Not operating
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Pembangkit Daya Power Plant	Jakarta	2015	Pra-operasi Pre-operating	2015	99,94%	99,94%	15.074.262.704	15.152.225.540	Belum beroperasi Not operating
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Investasi Investment	Jakarta	2014	Pra-operasi Pre-operating	2016	99,99%	99,99%	1.948.339.472	2.088.298.316	Belum beroperasi Not operating
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui AAP</b> Indirect Ownership Through AAP										
PT Alfara Delta Persada	Pertambangan Mining	Kalimantan Timur East Kalimantan	2004	2006	2008	99,99%	99,99%	275.389.852.595	268.183.442.889	Beroperasi Operating
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PNS</b> Indirect Ownership Through PNS										
PT Berkat Bara Jaya	Pertambangan Mining	Jakarta	2007	Pra-operasi Pre-operating	2016	99,99%	99,99%	1.938.204.563	2.002.229.576	Belum beroperasi Not operating








**Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama**  
List of Subsidiaries, Associated and Joint Venture

## PT Adhikara Andalan Persada (“AAP”)

PT Adhikara Andalan Persada (“AAP”) didirikan pada tahun 2003 dan merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen. Tahun 2015, Perusahaan menyertakan saham pada AAP dan hingga tahun 2022, komposisi pemegang saham AAP adalah Perseroan (99,95%) dan Aris Munandar (0,05%).

## PT Adhikara Andalan Persada (“AAP”)

PT Adhikara Andalan Persada (AAP) was established in 2003 and a non-commercially operating subsidiary of the Company which is engaged in management consulting services. In 2015, the Company included shares in AAP and in 2022, the composition of AAP’s shareholders is the Company (99.95%) and Aris Munandar (0.05%).

Alamat Kantor / Office address			
 Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan			
 +62 21 7246966	 +62 21 72780115	 admin@alfacentra.com	 www.alfacentra.com

Kinerja Operasional dan Keuangan AAP per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

AAP Operational and Financial Performance as of December 31, 2022 is as follows:

Kinerja AAP AAP Performance	Satuan Unit	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Operasional / Operational</b>					
Penjualan Batubara / Coal Sales	Ton	145.625,90	92.339,70	53.286,21	57,71%
<b>Keuangan / Financial</b>					
Pendapatan / Revenues	Rp-juta / Rp-Million	114.881,30	50.417,19	64.464,11	127,86%
Beban / Expenses	Rp-juta / Rp-Million	168.397,99	135.280,90	33.117,09	24,48%
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	Rp-juta / Rp-Million	(53.516,69)	(84.863,71)	31.347,02	36,94%
Aset / Assets	Rp-juta / Rp-Million	275.404,56	268.357,68	7.046,88	2,63%
Liabilitas / Liabilities	Rp-juta / Rp-Million	260.433,52	199.869,96	60.563,56	30,30%
Ekuitas / Equity	Rp-juta / Rp-Million	14.971,04	68.487,73	(53.516,69)	-78,14%

### Manajemen Kunci AAP per 31 Desember 2022 AAP Key Management As of December 31, 2022

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris / Commissioner	Aris Munandar
Direksi / Board of Directors	
Direktur / Director	Lyna



## PT Alfa Daya Energi (“ADE”)

PT Alfa Daya Energi (“ADE”) didirikan pada tahun 2005 dan merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang usaha pembangkit daya listrik. Tahun 2015, Perusahaan menyertakan saham pada ADE dan hingga tahun 2022, komposisi pemegang saham ADE adalah Perusahaan (99,94%) dan Aris Munandar (0,06%).

## PT Alfa Daya Energi (“ADE”)

PT Alfa Daya Energi (ADE) was established in 2005 and a non-commercially operating subsidiary of the Company which is engaged in the power generation business. In 2015, the Company included shares in ADE and in 2022, the composition of ADE shareholders is the Company (99.94%) and Aris Munandar (0.06%).

Alamat Kantor / Office address			
 Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan			
 +62 21 7246966	 +62 21 72780115	 admin@alfacentra.com	 www.alfacentra.com

Kinerja Keuangan ADE per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

ADE Operational and Financial Performance as of December 31, 2022 is as follows:

Kinerja ADE ADE Performance	Satuan Unit	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan / Revenues	Rp-juta / Rp-Million	-	-	-	0%
Beban / Expenses	Rp-juta / Rp-Million	431,01	358,25	72,75	20,31%
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	Rp-juta / Rp-Million	(431,01)	(358,25)	(72,75)	-20,31%
Aset / Assets	Rp-juta / Rp-Million	15.074,26	15.152,23	(77,96)	-0,51%
Liabilitas / Liabilities	Rp-juta / Rp-Million	385,68	32,64	353,04	1081,64%
Ekuitas / Equity	Rp-juta / Rp-Million	14.688,58	15.119,59	(431,01)	-2,85%

### Manajemen Kunci ADE per 31 Desember 2022 ADE Key Management As of December 31, 2022

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris / Commissioner	Aris Munandar
Direksi / Board of Directors	
Direktur / Director	Yeni Rackmat






## PT Properti Nusa Sepinggan (“PNS”)

PT Properti Nusa Sepinggan (“PNS”) didirikan pada tahun 2014 dan merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen. Tahun 2016, Perusahaan menyertakan saham pada PNS dan hingga tahun 2022 komposisi pemegang saham PNS adalah Perusahaan (99,99%) dan Aris Munandar (0,01%).

## Properti Nusa Sepinggan (“PNS”)

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS) was established in 2014 and a subsidiary of the Company that has not yet operated commercially, which is engaged in management consulting services. In 2016, the Company included shares in PNS and in 2022, the composition of PNS shareholders is the Company (99.99%) and Aris Munandar (0.01%).

Alamat Kantor / Office address			
 Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan			
 +62 21 7246966	 +62 21 72780115	 admin@alfacentra.com	 www.alfacentra.com

Kinerja Keuangan PNS per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

PNS Operational and Financial Performance as of December 31, 2022 is as follows:

Kinerja PNS PNS Performance	Satuan Unit	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan / Revenues	Rp-juta / Rp-Million	-	-	-	0,00%
Beban / Expenses	Rp-juta / Rp-Million	1.009,80	7.054,75	(6.044,95)	-85,69%
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	Rp-juta / Rp-Million	(1.009,80)	(7.054,75)	6.044,95	85,69%
Aset / Assets	Rp-juta / Rp-Million	1.948,34	2.088,30	(139,96)	-6,70%
Liabilitas / Liabilities	Rp-juta / Rp-Million	1.008,81	138,97	869,84	625,90%
Ekuitas / Equity	Rp-juta / Rp-Million	939,53	1.949,32	(1.009,80)	-51,80%

### Manajemen Kunci PNS per 31 Desember 2022 PNS Key Management As of December 31, 2022

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris / Commissioner	Aris Munandar
Direksi / Board of Directors	
Direktur / Director	Yeni Rackmat

## PT Alfara Delta Persada (“ADP”)






PT Alfara Delta Persada (“ADP”) didirikan pada tahun 2004 dan merupakan entitas cucu Perusahaan yang beroperasi secara komersial pada tahun 2006 dan bergerak di bidang pertambangan batubara. Tahun 2008, Perusahaan menyertakan saham pada ADP melalui AAP dan hingga tahun 2022 komposisi pemegang saham ADP adalah AAP (99,99%) dan Lyna (0,01%).

Pada pelaksanaannya, ADP memiliki area konsesi pertambangan batubara seluas 2.089 hektar dengan Nomor Izin OP IUP 503/372/IUP-OP/DPMPSTP/III/2017 diwilayah Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan Nomor Lisensi ET: 03.ET-04.23.0098.

## PT Alfara Delta Persada (“ADP”)

PT Alfara Delta Persada (ADP) was established in 2004 and a subsidiary of the Company which operates commercially in the coal mining sector. In 2008, the Company included shares in ADP through AAP in 2008 and in 2022, the composition of ADP shareholders is AAP (99.99%) and Lyna (0.01%).

ADP has a coal mining concession area of 2,089 hectares with OP-IUP No. 503/372/ IUP-OP/DPMPSTP/III/2017 in the Kutai Kartanegara area, East Kalimantan and No. ET License: 03.ET-04.17.0166.

Alamat Kantor / Office address			
 Citra Gading Residence Blok A-17 RT.11 Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan, Samarinda, Kalimantan Timur			
 +62 541 6751419	 -	 admin@alfacentra.com	 www.alfacentra.com

Kinerja Operasional dan Keuangan ADP per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

ADP Operational and Financial Performance as of December 31, 2022 is as follows:

Kinerja ADP ADP Performance	Satuan Unit	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Operasional / Operational</b>					
Penjualan Batubara / Coal Sales	Ton	145.626	92.340	53.286,21	57,71%
<b>Keuangan / Financial</b>					
Pendapatan / Revenues	Rp-juta / Rp-Million	114.881,30	50.417,19	64.464,11	127,86%
Beban / Expenses	Rp-juta / Rp-Million	168.244,22	135.158,37	33.085,85	24,48%
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	Rp-juta / Rp-Million	(53.362,92)	(84.741,18)	31.378,26	37,03%
Aset / Assets	Rp-juta / Rp-Million	275.389,85	268.183,44	7.206,41	2,69%
Liabilitas / Liabilities	Rp-juta / Rp-Million	260.664,32	200.094,99	60.569,33	30,27%
Ekuitas / Equity	Rp-juta / Rp-Million	14.725,53	68.088,45	(53.362,92)	-78,37%

### Manajemen Kunci ADP per 31 Desember 2022 ADP Key Management As of December 31, 2022

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris / Commissioner	Aris Munandar
Direksi / Board of Directors	
Direktur Utama / President Director	Dody Triyono
Direktur	Teguh Budi Santosa



**Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama**  
List of Subsidiaries, Associated and Joint Venture

## PT Berkat Bara Jaya (“BBJ”)

PT Berkat Bara Jaya (“BBJ”) didirikan pada tahun 2007 dan merupakan entitas cucu Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang usaha pertambangan batubara. Tahun 2016, Perusahaan menyertakan saham pada BBJ melalui PNS dan hingga tahun 2022 komposisi pemegang saham BBJ adalah Perseroan (99,99%) dan Aris Munandar (0,01%).

Pada pelaksanaannya, BBJ telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 503/433/IUP-OP/DPMPSTP/III/2018 dengan luas konsesi 6.000 hektar yang berlokasi di Damai, Kutai Barat, Kalimantan Timur.

## PT Berkat Bara Jaya (“BBJ”)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) was established in 2007 and a subsidiary of the Company which operates commercially in the coal mining sector. In 2016, the Company included shares in BBJ through PNS and in 2022, the composition of BBJ shareholders is the Company (99.99%) and Aris Munandar (0.01%).

BBJ has a coal mining concession area of 6,000 hectares with OP-IUP No. 503/433/IUP-OP/DPMPSTP/III/2018 in Damai area, West Kutai, East Kalimantan

Alamat Kantor / Office address			
 Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan			
 +62 21 7246966	 +62 21 72780115	 admin@alfacentra.com	 www.alfacentra.com

Kinerja Keuangan BBJ per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

BBJ Operational and Financial Performance as of December 31, 2022 is as follows:

Kinerja BBJ BBJ Performance	Satuan Unit	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan / Revenues	Rp-juta	-	-	-	0,00%
Beban / Expenses	Rp-juta	975,85	6.998,08	(6.022,23)	-86,06%
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	Rp-juta	(975,85)	(6.998,08)	6.022,23	86,06%
Aset / Assets	Rp-juta	1.938,20	2.022,23	(64,03)	-3,20%
Liabilitas / Liabilities	Rp-juta	938,43	26,60	911,83	3427,76%
Ekuitas / Equity	Rp-juta	999,78	1.975,63	(975,85)	-49,39%

### Manajemen Kunci BBJ per 31 Desember 2022 BBJ Key Management As of December 31, 2022

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris / Commissioner	Yeni Rackmat
Direksi / Board of Directors	
Direktur / Director	Aris Munandar

## Keanggotaan Asosiasi [C.5]

### Association Membership [C.5]

Entitas Anak Perseroan, PT Alfara Delta Persada tergabung dalam Asosiasi Pertambangan Batu Bara *Indonesia-Indonesian Coal Mining Association* (APBI-ICMA) pada tahun 2015. APBI-ICMA didirikan pada 20 September 1989, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan bagi para anggotanya untuk mendiskusikan keprihatinan bersama, bertukar pikiran dan bekerja menuju tujuan bersama untuk industri pertambangan batu bara. APBI-ICMA bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan investasi sehingga kesehatan ekonomi industri pertambangan batu bara memberikan manfaat yang lebih besar kepada pemerintah, investor, masyarakat, karyawan, pelanggan dan lingkungan.

The Company's Subsidiary, PT Alfara Delta Persada joined the Indonesian Coal Mining Association-Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) in 2015. APBI-ICMA was founded on 20 September 1989, aiming to create an environment for its members to discuss common concerns, exchange ideas and work towards common goals for the coal mining industry. APBI-ICMA cooperates with all stakeholders to increase investment so that the economic health of the coal mining industry provides greater benefits to the government, investors, community, employees, customers and the environment.

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certification

#### Penghargaan 2022 2022 Awards

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Penghargaan Award Body
6 Juni 2022 June 6, 2022	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021-2022 Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management for 2021-2022	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
12 Oktober 2022 October 12, 2022	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Kutai Kartanegara Community Development and Empowerment Program in Kutai Kartanegara Regency	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara

#### Sertifikasi di Tahun 2022 Certification in 2022

Tanggal Date	Nama Sertifikasi Certification Name	Diberikan Oleh Awarded by
13 September 2022 September 13, 2022	Sertifikat Kompetensi Pelaksana Utama, Operator Senior lokal peralatan Mesin Diesel – Generator PLTD Besar Main Executor Competency Certificate, local Senior Operator for Diesel Engine equipment – Large PLTD Generator	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
17 November 2022 November 17, 2022	Sertifikat Pelatihan Hiperkes dan Keselamatan Kerja bagi Paramedis Perusahaan Hiperkes and Occupational Safety Training Certificate for Company Paramedics	Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan K3 Directorate General of Labor Inspection and K3



## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

### Supporting Institutions and Professionals

#### Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2022	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan PKF Indonesia PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & PKF Indonesian Partners	UOB Plaza 30th Floor, Jl. M. H Thamrin Kav 8-10, Jakarta 10230	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	250.000.000
2021				250.000.000
2020				250.000.000

#### Notaris Notary

Periode Period	Nama Notaris Name of Notary	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2022	Rini Yulianti, S.H	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B, Pondok Kelapa, Jakarta Timur	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Organize and create deeds for the Public Offering, make amendments to the entire Articles of Association of the Company, the Securities Issuance Agreement, and the Securities Administration Management Agreement, and refer to the Notary Regulations and the Notary Code of Ethics	35.000.000
2021				25.000.000
2020				21.000.000

#### Biro Admistrasi Efek Securities Administration Bureau

Periode Period	Nama BAE Share Register Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2022	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 No.5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Pencatatan saham Share registering	30.000.000
2021				30.000.000
2020				30.000.000

## Informasi Pada Situs Web Perseroan

### Information on The Company Website

Perusahaan menyajikan informasi melalui alamat situs web Perusahaan, [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com) yang mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau Perusahaan Publik. Publik dan para pemangku kepentingan Perusahaan dapat mengakses berbagai informasi seperti Visi Misi, Struktur Organisasi, Struktur Perusahaan dan Kepemilikan Pemegang Saham, Tata Kelola Perusahaan, Informasi terkait Anak Perusahaan, Profil Manajemen Kunci, Laporan Tahunan dan Keuangan, serta rilis berita terkini terkait perkembangan usaha Perseroan.

The Company provided information through the Company's website address, [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com) which referred to OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015 regarding the website of issuers or public companies. Public and stakeholders can access various information such as Vision and Mission, Organizational Structure, Company Structure and Shareholder Ownership, Corporate Governance, Information related to Subsidiaries, Key Management Profiles, Annual and Financial Reports, as well as the latest news releases related to the Company's business developments.



# 04

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion  
and Analysis



Penjualan batu bara Perseroan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik, tetapi juga ekspor ke berbagai negara seperti China, Philippines, Thailand, India, Vietnam, Taiwan dan Pakistan.

The Company sales coal not only to meet the needs of the domestic market but also for export to various countries such as China, Philippines, Thailand, India, Vietnam, Taiwan and Pakistan.







# Tinjauan Perekonomian dan Industri Batu Bara

## Review of The Economy and Coal Industry



### Tinjauan Perekonomian

Perekonomian dunia tahun 2022 menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 diantaranya konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Kedua negara tersebut merupakan penghasil komoditas pangan maka konflik yang terjadi menghambat distribusi komoditas minyak, gas, pupuk, dan gandum sehingga rantai pasokan global pun mengalami gangguan. Harga berbagai komoditas seperti pupuk, makanan, dan energi pun mengalami kenaikan yang signifikan sebagai dampak dari permintaan dan penawaran yang tidak seimbang. Negara maju dan negara berkembang mengalami Inflasi yang sangat tinggi sehingga kebijakan suku bunga tinggi diberlakukan untuk mengendalikan tekanan inflasi.

Perekonomian dunia hampir mengalami resesi karena perekonomian negara maju melemah dan memberikan pengaruh terhadap perekonomian negara-negara berkembang. Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) yang dimuat dalam World Economic Outlook Edisi Januari 2023, pertumbuhan perekonomian dunia tahun 2022 diperkirakan turun menjadi 3,4% lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 6,2%.

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang kuat, meskipun perekonomian dunia melambat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mencapai level seperti sebelum pandemi Covid-19. Badan Pusat Statistik melaporkan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,01% (yoy) dan

### Economic Review

The world economy in 2022 encountered various challenges that hampered economic recovery after the Covid-19 pandemic, including the geopolitical conflict between Russia and Ukraine. The two countries are producers of food commodities, therefore the conflicts that occurred hindered the distribution of oil, gas, fertilizer and wheat commodities, which disrupted the global supply chain. The prices of various commodities, such as fertilizer, food and energy, also experienced significant increases as a result of the imbalance between supply and demand. Developed and developing countries experienced very high inflation, resulting in the implementation of high interest rate policies to control inflationary pressures.

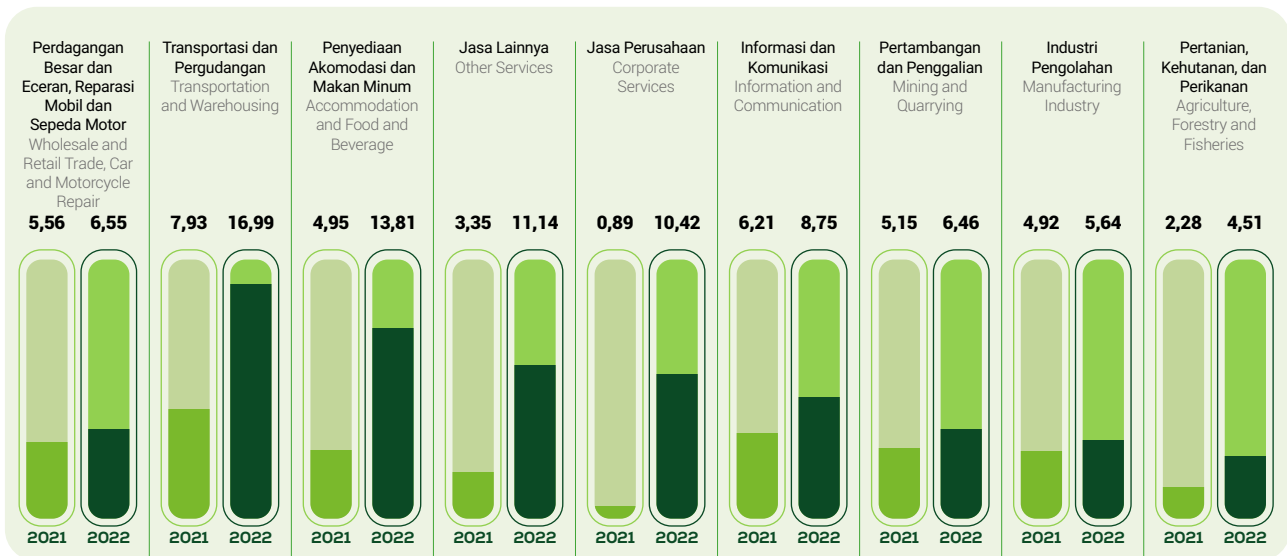
The world economy nearly went into a recession because the developed countries' economies weakened and had an impact on the economies of developing countries. Based on data from the International Monetary Fund (IMF) published in the January 2023 edition of the World Economic Outlook, the world economic growth in 2022 was expected to decline to 3.4%, lower than in 2021 of 6.2%.

The Indonesian economy experienced strong growth despite the slowdown in the world economy. Indonesia's economic growth has returned to the level it was before the Covid-19 pandemic. The Central Bureau of Statistics reported that the Indonesian economy grew by 5.01% (yoy), and cumulatively in

secara kumulatif tahun 2022 mencapai 5,31%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penerapan strategi dan kebijakan program pemulihan ekonomi nasional, penanganan Covid-19 yang baik serta didukung capaian komponen Produk Domestik Bruto (PDB). Dari sisi produksi, sektor Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,99% (yoy). Sedangkan sektor Pertambangan Dan Penggalian tumbuh sebesar 6,46% (yoy). Sedangkan, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 14,93% (yoy).

2022 it reached 5.31%, higher than the previous year of 3.70%. This condition was mainly influenced by the implementation of strategies and policies for the national economic recovery program, good handling of Covid-19 and the achievements of the Gross Domestic Product (GDP). In terms of production, the Transportation and Warehousing sector experienced the highest growth of 16.99% (yoy). Meanwhile, the Mining and Quarrying sector grew by 6.46% (yoy). Meanwhile, the highest growth in expenditure was achieved by the Goods and Services Export Component of 14.93% (yoy).

**Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2021-2022 (%)**  
**GDP Growth Chart Based on Business Fields 2021-2022 (%)**



### Tinjauan Industri Batu Bara

International Energy Agency memperkirakan produksi batu bara dunia tahun 2022 sekitar 8,32 miliar ton meningkat 5,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,89 miliar ton. Peningkatan pun terjadi pada konsumsi batu bara yang mencapai 8 miliar ton. Permintaan batubara terbesar diperkirakan terjadi di India sebesar 7,0%, diikuti oleh Uni Eropa sebesar 6,0% dan China sebesar 0,4%.

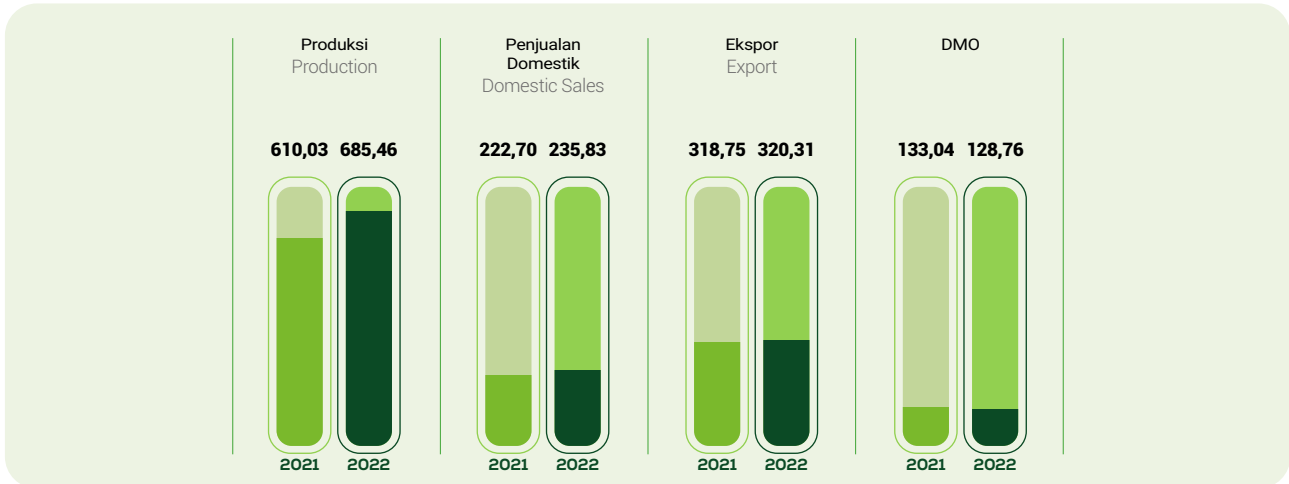
Berdasarkan data Kementerian ESDM, produksi batu bara Indonesia tahun 2022 meningkat 12% hingga mencapai 685,46 juta ton. Penjualan batu bara didominasi oleh ekspor sebesar 320,31 juta ton. Namun, penjualan batu bara untuk pasar domestik meningkat 5,9% menjadi sebesar 235,83 juta ton. Sedangkan, realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) batu bara turun 3,2% menjadi 128,76 juta ton.

### Coal Industry Overview

The International Energy Agency estimated the world coal production in 2022 of approximately around 8.32 billion tons, increasing 5.4% from the previous year of 7.89 billion tons. The increase also occurred in coal consumption which reached 8 billion tons. The largest demand for coal is estimated to occur in India at 7.0%, followed by the European Union at 6.0% and China at 0.4%.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's coal production in 2022 increased by 12% to reach 685.46 million tons. Coal sales were dominated by exports amounting to 320.31 million tons. However, coal sales for the domestic market increased 5.9% to 235.83 million tons. Meanwhile, the realization of the Domestic Market Obligation (DMO) for coal decreased 3.2% to 128.76 million tons.

**Grafik Produksi dan Penjualan Batu Bara Indonesia (juta ton)**  
**Graph of Indonesian Coal Production and Sales (million tons)**

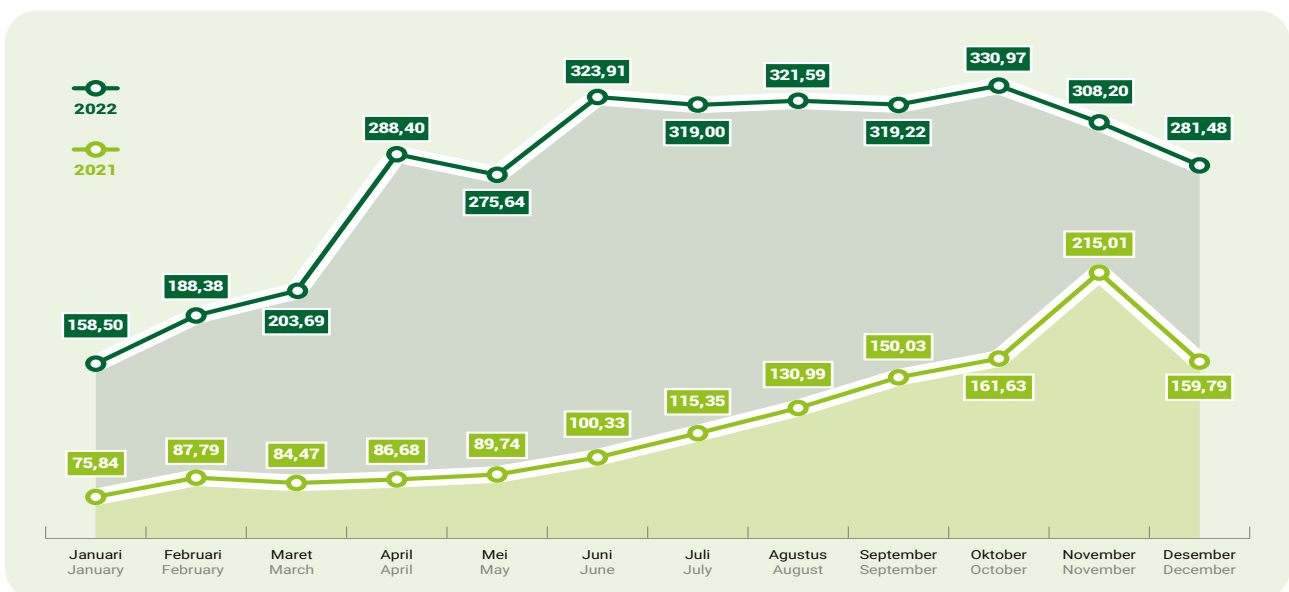


Sumber: Kementerian ESDM / Source: Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia

Harga batu bara di pasar internasional mengalami kenaikan yang signifikan selama tahun 2022. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hal ini yaitu kelangkaan gas di Eropa sebagai dampak dari serangan Rusia ke Ukraina. Beberapa negara di Eropa kembali beralih ke pembangkit tenaga fosil dan gencar melakukan impor batu bara ketika pasokan gas menipis. Harga batu bara dunia tahun 2022 ditutup di USD404,15 per barel. Kondisi serupa juga terjadi pada harga batu bara Indonesia yang terus meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Harga Batu Bara Acuan (HBA) selama dua tahun terakhir ditunjukkan dalam grafik berikut.

The coal price on the international market significantly increased in 2022. One of the factors influencing this was the scarcity of gas in Europe as a result of Russia's attack on Ukraine. Several countries in Europe have been turning to fossil power plants again and aggressively importing coal when gas supplies have been running low. World coal prices in 2022 was closed at USD 404.15 per barrel. A similar condition also occurred in Indonesian coal prices which continued to increase compared to the previous year. The Coal Price Reference (HBA) for the last two years are shown in the following graph.

**Grafik Harga Batu Bara Acuan Tahun 2021-2022 (USD/ton)**  
**Chart of Coal Price Reference for 2021-2022 (USD/ton)**



Sumber: Kementerian ESDM / Source: Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia

## Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2022

### 2022 Strategic Work Plan and Policy

Perseroan senantiasa mengamati perkembangan lingkungan bisnis termasuk dinamika perdagangan dan harga batu bara. Strategi bertahan dan fokus pada upaya peningkatan kapasitas produksi Anak Perusahaan pun diterapkan oleh Perseroan.

Harga batu bara yang meningkat signifikan dapat mempengaruhi komitmen pemasok dalam memenuhi kontrak. Ketika pemasok tidak memenuhi yang dipersyaratkan dalam kontrak maka Perseroan harus mencari kargo pengganti dengan harga yang lebih tinggi demi memenuhi kontrak. Selain itu, Perseroan menanggung biaya demurrage yang tinggi karena keterlambatan pasokan dari pemasok baru. Apabila kondisi tersebut terjadi dapat menyebabkan Perseroan mengalami kerugian.

The Company constantly observes developments in the business environment including trade dynamics and coal prices. The strategy of survival and focus on efforts to increase the production capacity of Subsidiaries was also implemented by the Company.

Coal prices that increase significantly may affect the supplier's commitment to fulfilling the contract. When the supplier does not meet the requirements in the contract, the Company must look for replacement cargo at a higher price to meet the contract. In addition, the Company bears high demurrage costs due to delays in supplies from new suppliers. If this condition occurs, it may cause the Company to suffer losses.



## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang disusun dan dievaluasi secara berkala untuk mengikuti perkembangan lingkungan bisnis. Implementasi strategi pemasaran yang tepat dibutuhkan untuk mendorong pencapaian target penjualan. Pada tahun 2022 Perseroan berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi batu bara yang dihasilkan oleh Anak Perusahaan dan mempertahankan volume penjualan dengan memegang prinsip kehati-hatian serta memperhatikan kondisi pasar.

The Company implements a marketing strategy that is compiled and evaluated regularly to keep abreast of developments in the business environment. Implementation of the right marketing strategy is needed to encourage the achievement of sales targets. In 2022 the Company sought to increase the production capacity of coal produced by Subsidiaries and maintain sales volume by adhering to the principle of prudence and paying attention to market conditions.

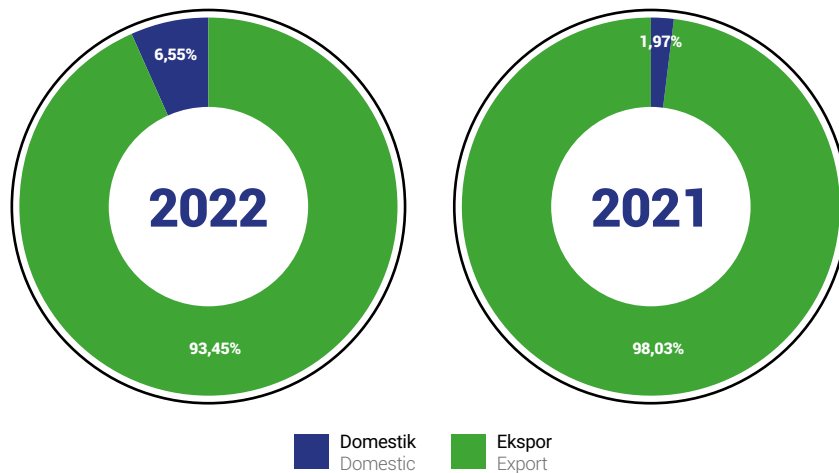
### Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan terdiri dari pasar domestik dan luar negeri. Pasar domestik ditujukan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan *smelter* yang berada di Indonesia. Sedangkan untuk pasar luar negeri, Perseroan telah melakukan ekspor ke beberapa negara di Asia Pasifik seperti Taiwan, Philippines, Korea, Kamboja, dan India, serta beberapa negara lainnya seperti Vietnam, Thailand, Malaysia, dan Bangladesh. Destinasi utama ekspor batu bara Perseroan tahun 2022 adalah Philippines dengan nilai penjualan sebesar Rp 76.738 juta. Berdasarkan wilayah pemasaran, penjualan batu bara untuk pasar ekspor jauh lebih tinggi dibandingkan pasar domestik.

### Market share

The Company's market share consists of domestic and foreign markets. The domestic market is intended for Steam Power Plants (PLTU) and smelters in Indonesia. As for the international market, the Company has exported to several countries in Asia Pacific such as Taiwan, Philippines, Korea, Cambodia and India, as well as several other countries such as Vietnam, Thailand, Malaysia and Bangladesh. The main destination for the Company's coal exports in 2022 was the Philippines with a sales value of Rp76,738 million. Based on marketing area, sales of coal for the export market were much higher than the domestic market.

**Grafik Penjualan Berdasarkan Wilayah Pemasaran Tahun 2021-2022**  
**Sales Chart Based on Marketing Areas for 2021-2022**



## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

### Operation Review Per Business Segment

Perseroan melakukan usaha di bidang pertambangan, pengangkutan, dan perdagangan sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Pasal 3 tentang maksud dan tujuan. Segmen usaha Perseroan tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi yang tercatat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan berdasarkan produk ditetapkan melalui informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki. Segmen usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan saat ini adalah segmen batubara yang mencakup aktivitas pertambangan dan perdagangan.

### Kinerja Segmen Batubara

Segmen batu bara merupakan segmen Perseroan dengan aktivitas utama pertambangan batu bara. Perseroan melaksanakan aktivitas pertambangan melalui dua Anak Perusahaan yaitu:

- PT Alfara Delta Persada melakukan kegiatan produksi batu bara melalui tambang yang dimiliki di Anggana, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. PT Alfara Delta Persada beroperasi secara mandiri dan dilengkapi dengan fasilitas pengolahan dan terminal batu bara. Batu bara yang dihasilkan tergolong sebagai batu bara *low rank – subbituminous coal* yang memiliki karakter kandungan total moisture 30%, volatile matters 38-42%, dan kalori 4200 – 4400 ARB.
- PT Berkat Bara Jaya melakukan kegiatan pertambangan batu bara di Damai, Kutai Barat, Kalimantan Timur seluas 6.000 ha. Pada tahun 2018 PT Berkat Bara Jaya telah memperoleh Peningkatan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan 7 Maret 2038. Tambang di PT Berkat Bara Jaya mengandung batubara dengan kalori yang cukup tinggi yaitu sekitar 5.000 kcal/kg-6.000 kcal/kg.

### Produksi Batu Bara

Pada tahun 2022 PT Alfara Delta Persada selaku Anak Perusahaan melakukan produksi batu bara di lokasi yang terbagi dalam dua blok yaitu Blok AM dan Blok AW. Cadangan (*reserve*) batu bara di area operasi PT Alfara Delta Persada sebesar 7,02 juta ton dan sumber daya (*resources*) sebesar 20,84 juta ton.

The Company engaged in the mining, transportation, and trading sectors as stipulated in the Company's Articles of Association, Article 3 on the purposes and objectives of the Company. The Company business segments are reflected in the presentation of operating segments based on the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.5 (Revised 2015) concerning Operating Segments recorded in the audited Financial Statements. The reporting information for operating segments is presented based on the product determined through the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned. Currently, the Company and Subsidiaries' business segment is the coal segment which includes mining and trading activities.

### Coal Segment Performance

The coal segment is the Company's segment with the main activity in coal mining. The Company carries out mining activities through two Subsidiaries, namely:

- PT Alfara Delta Persada produces coal with its mine in Anggana, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. PT Alfara Delta Persada operates independently and has processing facilities and a coal terminal. The coal produced is classified as low-rank coal - sub-bituminous coal, with a total moisture content of 30%, volatile matter 38-42%, and 4200 - 4400 ARB calories.
- PT Berkat Bara Jaya is engaged in coal mining activities in Damai, West Kutai, East Kalimantan, with a total area of 6,000 ha. In 2018 PT Berkat Bara Jaya obtained an Enhancement in Mining Operating License of Exploration (IUP) to Mining Operating License of Production Operating (IUP) for 20 years until March 7, 2038. Mines at PT Berkat Bara Jaya contain coal with relatively high calories, around 5,000 kcal/kg-6,000 kcal/kg.

### Coal Production

In 2022, PT Alfara Delta Persada, as a Subsidiary, produces coal in locations divided into two blocks, namely AM Block and AW Block. Coal reserves in PT Alfara Delta Persada's operating area are 7.02 million tons, and resources are 20.84 million tons.

**Aspek Pemasaran**  
Marketing Aspect

Produksi batu bara tahun 2022 sebesar 167,59 ribu ton meningkat 102% dibandingkan tahun 2021. Hal ini sejalan dengan rencana Perseroan dalam meningkatkan *Source* batubara dari tambang sendiri. Berdasarkan lokasi, blok AW menghasilkan produksi batu bara tertinggi sebesar 77% dari jumlah produksi.

Coal production in 2022 was 167.59 thousand tons, an increase 102% compared to 2021. This aligns with the Company's plan to increase coal sources from its mines. Based on location, the AW block produced the highest coal production at 77% of total production.

**Tabel Produksi Batu Bara (ribu ton)**  
**Table of Coal Production (thousand tons)**

Produksi Production	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
PT Alfara Delta Persada - Blok AM	37,85	64,79	(26,94)	-42%
PT Alfara Delta Persada - Blok AW	129,74	18,22	111,52	612%
<b>Jumlah Produksi / Total Productions</b>	<b>167,59</b>	<b>83,01</b>	<b>84,58</b>	<b>102%</b>

**Penjualan Batu Bara**

Pada tahun 2022 Perseroan melakukan penjualan batu bara sebesar 205,51 ribu ton turun 79% dibandingkan tahun 2021. Dengan demikian, nilai penjualan tahun 2022 sebesar Rp250.182 juta turun 70% dibandingkan tahun 2021. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pasokan batubara dari *supplier* terkait *volatilitas* harga batubara, dimana karena lonjakan harga batubara yang cukup tinggi, beberapa kontrak dari *supplier* tidak perform dengan berbagai macam alasan.

**Coal Sales**

In 2022, the Company sold 205.51 thousand tons of coal, down 79% compared to 2021. Thus, the sales value in 2022 amounted to Rp250,182 million, down 70% compared to 2021. The decrease was mainly influenced by a decline in coal supply from suppliers related to the volatility of coal prices, where the spike in coal prices was relatively high, causing several contracts from suppliers was not perform for various reasons.

**Tabel Penjualan Batu Bara**  
**Table of Coal Sales**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Penjualan (ribu ton)	205,51	990,12	(784,61)	-79%
Nilai Penjualan (Rp juta)	250.182	841.151	(590.969)	-70%

Penjualan batu bara tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik, tetapi juga ekspor ke berbagai negara seperti China, Philippines, Thailand, India, Vietnam, Taiwan dan Pakistan. Nilai penjualan ekspor tahun 2022 yang tertinggi adalah dengan tujuan negara Philippines sebesar Rp76.738 juta sebesar 31% dari jumlah nilai penjualan.

Coal sales are not only to meet the needs of the domestic market but also for export to various countries such as China, Philippines, Thailand, India, Vietnam, Taiwan and Pakistan. The highest export sales value in 2022 is the Philippines, with Rp76,738 million or 31% of the total sales.



Tabel Penjualan Batu Bara Berdasarkan Wilayah Pemasaran (Rp juta)  
Table of Coal Sales Value Based on Marketing Destination (Rp million)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Lokal / Local	16.389	16.605	(216)	-1%
Ekspor / Export				
China	-	574.677	(574.677)	-100%
Philippines	76.738	3.847	72.891	1895%
Thailand	74.166	32.340	41.825	129%
India	70.764	119.799	(49.036)	-41%
Lainnya / Others (Vietnam, Taiwan, Pakistan)	12.126	93.884	(81.758)	-87%
<b>Jumlah Ekspor / Total Export</b>	<b>233.793</b>	<b>824.546</b>	<b>(590.754)</b>	<b>-72%</b>
<b>Jumlah Nilai Penjualan / Total Sales Value</b>	<b>250.182</b>	<b>841.151</b>	<b>(590.969)</b>	<b>-70%</b>



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Uraian pada tinjauan keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan Keuangan tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi dan paragraf terpisah mengenai ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha sebagaimana dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

The description on financial review is prepared based on the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2022. This Financial Statement is presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) and have been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with opinion is not modified and a separate paragraph regarding material uncertainties related to business continuity, as attached to this Annual Report.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Statement of Financial Position

**Tabel Laporan Posisi Keuangan (Rp juta)**  
**Table of Financial Position (Rp million)**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Aset / Assets</b>				
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	64.042,56	213.857,05	(149.814,49)	-70,05%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	300.281,65	280.395,70	19.885,95	7,09%
Jumlah Aset / Total Assets	364.324,21	494.252,76	(129.928,54)	-26,29%
<b>Liabilitas / Liabilities</b>				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	131.360,32	153.665,65	(22.305,33)	-14,52%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	18.873,16	33.182,25	(14.309,09)	-43,12%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	150.233,48	186.847,90	(36.614,42)	-19,60%
<b>Ekuitas / Equity</b>				
Jumlah Ekuitas / Total Equity	214.090,73	307.404,86	(93.314,13)	-30,36%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	364.324,21	494.252,76	(129.928,54)	-26,29%

### Aset

Aset Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 364.324,21 juta turun 26,29% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp494.252,76 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pada kas dan bank, uang muka dan taksiran tagihan pajak.

#### ASET LANCAR

Aset Lancar Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 64.042,56 juta turun 70,05% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp213.857,05 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh :

- Penurunan saldo kas dan bank yang berkaitan langsung dengan rugi usaha yang dialami Perseroan.
- Penurunan aset lancar terkait reklasifikasi uang muka terkait PT Gunung Bara Utama ke Piutang Lain-lain dan selanjutnya dilakukan *impairment* pada tahun 2022 terkait telah berhenti beroperasi.

### Assets

In 2022, the Company's Assets amounted to Rp364,324.21 million, a decrease of 26.29% compared to 2021 of Rp494,252.76 million. This was mainly affected by decreased Cash on hand and in banks, advances and Estimated claim for tax refunds.

#### CURRENT ASSETS

The Company's Current Assets in 2022 amounted to Rp 64,042.56 million, down by 70.05% from 2021 of Rp213,857.05 million. This is mainly influenced by:

- decrease in Cash on hand and in banks balances related to business lossess experienced by the Company,
- decrease in current assets related to advances to suppliers to PT Gunung Bara Utama, which ceased its operations, was reclassified to other receivables and will be subject to impairment in 2022.

- Penurunan taksiran tagihan pajak terkait proses restitusi PPN yang telah diterima oleh Perseroan.
- decrease in Estimated claim for tax refunds of the Company

**Tabel Aset Lancar (Rp juta)**  
**Table of Current Assets (Rp million)**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan Bank / Cash on hand and in banks	1.566,42	46.759,67	(45.193,25)	-96,65%
Piutang Usaha – Pihak Ketiga / Trade Receivables – thirs parties	3.462,70	11.830,27	(8.367,57)	-70,73%
Piutang Lain-lain - bersih / Other receivables - net	895,46	2.425,77	(1.530,31)	-63,09%
Persediaan / Inventories	31.035,73	14.266,56	16.769,16	117,54%
Uang muka dan Beban Dibayar di Muka / Advances and prepayments	9.441,02	88.023,47	(78.582,44)	-89,27%
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid taxes	167,37	1.097,53	(930,16)	-84,75%
Taksiran Tagihan Pajak / Estimated claim for tax refunds	17.164,68	49.149,92	(31.985,24)	-65,08%
Aset Lancar Lainnya / Other current assets	309,18	303,86	5,33	100,00%
<b>Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>64.042,56</b>	<b>213.857,05</b>	<b>(149.814,49)</b>	<b>-70,05%</b>

## ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 300.281,65 juta naik 7,09% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp280.395,70 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan aset pajak tangguhan terkait rugi fiskal yang dialami oleh PT Alfara Delta Persada, entitas anak tidak langsung.

## NON-CURRENT ASSETS

In 2022, the Company's Non-Current Assets amounted to Rp300,281.65 million, which grew 7.09% compared to 2021 of Rp280,395.70 million. The increase was mainly influenced by deferred tax assets addition related to the financial loss experienced by PT Alfara Delta Persada, an indirect subsidiary.

**Tabel Aset Tidak Lancar (Rp juta)**  
**Table of Non-Current Assets (Rp million)**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Taksiran Tagihan Pajak / Estimated claim for tax refunds	787,56	787,56	-	0,00%
Aset Pajak Tangguhan-bersih / Deferred tax assets - net	69.842,99	41.618,64	28.224,35	67,82%
Aset Tetap- bersih / Fixed assets -net	121.905,62	120.419,12	1.486,51	1,23%
Aset Hak Guna- bersih / Right of use assets -net	0,00	166,67	(166,67)	100,00%
Properti Pertambangan- bersih / Mining properties -net	30.020,09	35.912,38	(5.892,30)	-16,41%
Aset Eksplorasi dan Evaluasi / Exploration and evaluation assets	60.030,29	63.800,12	(3.769,83)	-5,91%
Goodwill	0,00	0,00	-	0%
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other non-current assets	17.695,10	17.691,22	3,88	0,02%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets</b>	<b>300.281,65</b>	<b>280.395,70</b>	<b>19.885,95</b>	<b>7,09%</b>

## Liabilitas

Liabilitas Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 150.233,48 juta turun 19,6% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp186.847,90 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan hutang bank jangka Panjang terkait pembayaran pada tahun berjalan dan penurunan pendapatan diterima di muka terkait telah penjualan yang telah terealisasi.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tahun 2022 sebesar Rp131.360,32 juta turun 14,52% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp153.665,65 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan diterima di muka terkait telah penjualan yang telah terealisasi.

**Tabel Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta)**  
**Table of Current Liabilities (Rp million)**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Pinjaman bank jangka pendek / Short term bank loans	8.996,43	-	8.996,43	100,00%
Utang Usaha / Trade payables	34.916,24	26.901,78	8.014,46	29,79%
Utang Lain-lain / Other payables	9.131,27	-	9.131,27	100,00%
Utang pajak / Taxes payables	4.962,24	2.061,50	2.900,74	140,71%
Beban yang Masih Harus Dibayar / Accrued expenses	10.369,49	13.659,69	(3.290,21)	-24,09%
Pendapatan Diterima di Muka / Unearned revenue	40.334,79	75.519,40	(35.184,61)	-46,59%
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun / Current portion of long term liabilities				
Pinjaman Bank / Bank loans	20.023,67	34.935,51	(14.911,84)	-42,68%
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer financing payables	2.626,20	587,76	2.038,43	346,81%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities</b>	<b>131.360,32</b>	<b>153.665,65</b>	<b>(22.305,33)</b>	<b>-14,52%</b>

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 18.873,16 juta turun 43,12% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp33.182,25 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan hutang jangka panjang terkait pembayaran pada tahun berjalan.

## Liabilities

The Company's Liabilities in 2022 amounted to Rp150,233.48 million, 19.6% lower than 2021 which was Rp186,847.90 million. The decrease was mainly influenced by long-term bank loans related to payments in the current year and a reduction of unearned revenue related to realized sales.

### CURRENT LIABILITIES

The Company's Current Liabilities in 2022 amounted to Rp131,360.32 million, a decrease of 14.52% compared to 2021 of Rp153,665.65 million. The reduction was mainly affected by unearned revenue related to realized sales.

### NON-CURRENT LIABILITIES

In 2022, the Company's Non-Current Liabilities amounted to Rp18,873.16 million, a decrease of 43.12% from 2021 of Rp33,182.25 million. This decrease was mainly influenced by decreasing in long term bank loans related to payments in the current year.

**Tabel Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta)**  
**Table of Non-Current Liabilities (Rp million)**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Long term liabilities of current portion				
Pinjaman Bank Bank loans	-	18.162,72	(18.162,72)	-100,00%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer financing payables	4.112,42	30,38	4.082,04	13437,65%
Cadangan Imbalan Pasca Kerja Allowances for post-employment benefits	2.601,57	2.543,18	58,40	2,30%
Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Allowance for environmental reclamation and rehabilitation	12.159,17	12.445,97	(286,81)	-2,30%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> <b>Total Non-Current Liabilities</b>	<b>18.873,16</b>	<b>33.182,25</b>	<b>(14.309,09)</b>	<b>-43,12%</b>

## Ekuitas

Ekuitas Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 214.090,73 juta turun 30,36% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp307.404,86 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh kerugian komprehensif yang dialami oleh perseroan.

## Equity

The Company's Equity in 2022 amounted to Rp214,090.73 million, 30.36% lower than 2021 of Rp307,404.86 million. The decrease was mainly influenced by the comprehensive losses experienced by the Company.

**Tabel Ekuitas (Rp juta)**  
**Table of Equity (Rp million)**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid up Capital	147.536,32	147.536,32	-	0,00%
Saham Treasuri / Treasury Shares	-	(433,93)	433,93	-100,00%
Tambahan Modal Disetor / Additional paid-in capital	201.397,72	200.776,03	621,69	0,31%
Komponen Ekuitas Lainnya / Other equity components	(296,05)	(296,05)	-	-100,00%
Saldo Laba (Akumulasi Kerugian) / Retained earnings (Accumulated losses)	(134.564,52)	(40.218,63)	(94.345,89)	-234,58%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	17,27	41,12	(23,85)	58,00%
<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	<b>214.090,73</b>	<b>307.404,86</b>	<b>(93.314,13)</b>	<b>-30,36%</b>

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Consolidated Statement on Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp juta)  
 Table of Profit or Loss and Comprehensive Income (Rp million)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Penjualan Bersih / Sales-Net	250.181,71	841.151,18	(590.969,48)	-70,26%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(191.711,21)	(617.664,73)	425.953,52	-68,96%
Laba Bruto / Gross Profit	58.470,50	223.486,45	(165.015,96)	-73,84%
Beban Usaha / Operating Expenses	(78.122,30)	(201.581,83)	123.459,52	-61,25%
(Rugi) Laba Usaha / Operating (Loss) Profit	(19.651,80)	21.904,63	(41.556,43)	-189,72%
Beban Usaha Lainnya / Other Expenses	(99.200,82)	(72.554,52)	(26.646,30)	36,73%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax	(118.852,62)	(50.649,89)	(68.202,74)	134,66%
Pajak Penghasilan / Income Tax	24.150,52	4.756,68	19.393,84	407,72%
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(94.702,11)	(45.893,21)	(48.808,89)	106,35%
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Loss for the year	(94.369,74)	(45.542,57)	(48.827,18)	-107,21%
Rugi per Saham Dasar (Rp Penuh) / Basic Loss Per Share (Full Rupiah)	(64,31)	(31,16)	(33,15)	-106,39%

### Penjualan

Penjualan Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 250.181,71 juta turun 70,26% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp841.151,18 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pasokan batubara dari supplier terkait volatilitas harga batubara, dimana lonjakan harga batubara yang cukup tinggi menyebabkan beberapa kontrak dari supplier tidak perform dengan berbagai macam alasan.

### Sales

In 2022, the Company's sales amounted to Rp250,181.71 million, down 70.26% than 2021 of Rp841,151.18 million. The decrease was mainly influenced by a decline in coal supply from suppliers related to the volatility of coal prices, where the spike in coal prices was relatively high, causing several contracts from suppliers was not perform for various reasons.

### Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 191.711,21 juta turun 68,96% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp617.664,73 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pasokan dari supplier.

### Cost of Sales

The Company's Cost of Sales in 2022 amounted to Rp191,711.21 million, a decrease of 68.96% compared to 2021 of Rp617,664.73 million. This decrease was mainly influenced by a reduction in supply from suppliers.

### Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan tahun 2022 sebesar Rp58.470,50 juta turun 73,84% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp223.486,45 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan.

### Gross Profit

In 2022, the Company's Gross Profit is Rp58,470.50 million, 73.84% lower than 2021 of Rp223,486.45 million. This decrease was mainly affected by a decline in sales.

## Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan tahun 2022 sebesar Rp78.122,30 juta turun 61,25% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp201.581,83 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan.

## Beban Usaha Lainnya

Beban Usaha Lainnya Perseroan tahun 2022 sebesar Rp99.200,82 juta meningkat 36,73% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp72.554,52 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh impairment piutang lain-lain PT Gunung Bara Utama terkait telah berhenti operasi pada tahun 2022.

## Rugi Tahun Berjalan

Rugi Tahun Berjalan tahun 2022 sebesar Rp 94.702,11 juta meningkat 106,35% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp45.893,21 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh impairment piutang lain-lain PT Gunung Bara Utama terkait telah berhenti operasi pada tahun 2022.

## Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2022 sebesar Rp94.369,74 juta meningkat 107,21% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp45.542,57 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh impairment piutang lain-lain PT Gunung Bara Utama terkait telah berhenti operasi pada tahun 2022.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel Laporan Arus Kas (Rp juta)  
Table of Cash Flows (Rp million)

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas Bersih (untuk) dari Aktivitas Operasi Net Cash flows (for) from operating activities	(20.264,53)	22.154,30	(42.418,83)	-191,47%
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows for investing activities	(5.367,34)	(2.988,18)	(2.379,16)	79,62%
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows for financing activities	(19.593,49)	(36.771,01)	17.177,52	-46,71%
Penurunan Bersih Kas dan Bank Net Decrease in Cash on Hand and in Banks	(45.225,36)	(17.604,89)	(27.620,47)	156,89%

## Operating Expenses

The Company's Operating Expenses in 2022 amounted to Rp78,122.30 million, a decrease of 61.25% from 2021 of Rp201,581.83 million. This was mainly affected by a reduction in sales.

## Other Operating Expenses

In 2022, the Company's Other Operating Expenses recorded at Rp99,200.82 million, an increase of 36.73% compared to 2021 of Rp72,554.52 million. This was mainly affected by the impairment of other receivables of PT Gunung Bara Utama since its operations ceased in 2022.

## Loss for the year

In 2022, the Company experienced a Loss of the year of Rp94,702.11 million, an increase of 106.35% compared to 2021 of Rp45,893.21 million. This was mainly affected by the impairment of other receivables of PT Gunung Bara Utama since its operations ceased in 2022.

## Comprehensive Loss for the year

Comprehensive Loss for the Year 2022 amounted to Rp94,369.74 million, an increase of 107.21% compared to 2021 of Rp45,542.57 million. This was mainly affected by the impairment of other receivables of PT Gunung Bara Utama since its operations ceased in 2022.

## Consolidated Statement of Cash Flows

**Tabel Laporan Arus Kas (Rp juta)**  
**Table of Cash Flows (Rp million)**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Efek Perubahan Mata Uang Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	32,11	628,26	(596,15)	100,00%
Kas dan Bank Pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning Year	46.759,67	63.736,30	(16.976,63)	-26,64%
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	1.566,42	46.759,67	(45.193,25)	-96,65%

### Arus Kas (Untuk) dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan tahun 2022 sebesar minus Rp20.264,53 juta, lebih rendah 191,47% dibandingkan tahun 2021 sebesar positif Rp22.154,30 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh kerugian operasi yang dialami Perseroan pada tahun 2022.

### Cash Flows (For) From Operating Activities

The Company's Net Cash from Operating Activities in 2022 is minus Rp20,264.53 million, 191,47% lower than 2021 which was positive Rp22,154.30 million. This decrease was mainly affected by the losses in the Company's operations in 2022.

**Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp juta)**  
**Table of Cash Flows from Operating Activities (Rp million)**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan Kas dari Pelanggan Receipt from customers	223.364,66	883.796,35	(660.431,69)	-74,73%
Pembayaran Kas kepada Karyawan Cash payment to employees	(7.750,60)	(7.920,09)	169,49	-2,14%
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan untuk Beban Operasional Lainnya Cash payment to suppliers and for operating expenses	(276.934,42)	(833.891,35)	556.956,93	-66,79%
Kas Dihasilkan dari Operasi Cash from operations	(61.320,36)	41.984,91	(103.305,27)	-246,05%
Penerimaan dari Penghasilan Keuangan Receipt from finance income	347,03	658,82	(311,80)	-47,33%
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak Proceeds from estimated claim for tax refunds	48.665,66	-	48.665,66	100,00%
Pembayaran Beban Keuangan Payment of finance cost	(4.214,48)	(5.011,10)	796,62	-15,90%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of income tax	(3.742,37)	(15.478,33)	11.735,95	-75,82%
<b>Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi</b> <b>Net Cash Flows (for) from Operating Activities</b>	<b>(20.264,53)</b>	<b>22.154,30</b>	<b>(42.418,83)</b>	<b>-191,47%</b>



## Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2022 sebesar Rp 5.357,34 juta, lebih tinggi 79,62% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2.988,18 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan perolehan aset tetap pada tahun 2022.

## Cash Flows for Investing Activities

Net Cash for Investing Activities in 2022 amounted to Rp5,357.34 million, 79.62% higher than 2021 of Rp2,988.18 million. This increase is mainly influenced by the acquisition of fixed assets in 2022.

**Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Investasi (Rp juta)**  
**Table of Cash Flows for Investing Activities (Rp million)**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	250,00	-	250,00	100,00%
Perolehan Aset Eksplorasi dan Evaluasi Increase in exploration and evaluation	-	(266,30)	266,30	-100,00%
Perolehan Aset Tetap Acquisition of fixed assets	(5.617,34)	(2.721,88)	(2.895,46)	106,38%
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> <b>Net Cash Flows for Investing Activities</b>	<b>(5.367,34)</b>	<b>(2.988,18)</b>	<b>(2.379,16)</b>	<b>79,62%</b>

## Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2022 sebesar Rp19.593,49 juta, lebih rendah 46,71% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp36.771,01 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan pinjaman bank jangka pendek dan utang lain-lain dari pihak berelasi yang masih belum lunas pada akhir tahun buku 2022.

## Cash Flows for Financing Activities

Net Cash for Financing Activities in 2022 is Rp19,593.49 million, 46.71% lower than 2021 of Rp36,771.01 million. This decrease was mainly influenced by Proceeds from short-term bank loans and other payables from related parties which were still not paid off at the end of the 2022 financial year.

**Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan (Rp juta)**  
**Table of Cash Flows for Financing Activities (Rp million)**

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi Proceeds from other payables -related parties	63.133,39	-	63.133,39	100,00%
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek Proceeds from short-term bank loans	23.852,93	75.265,60	(51.412,67)	-68,308%
Penerimaan hasil penjualan saham treasury Proceeds from sale of treasury shares	1.055,62	-	1.055,62	100,00%
Pembayaran utang pembiayaan konsumen Repayment of consumer financing payables	(2.015,63)	(444,58)	(1.571,05)	353,379%
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek Repayment of short-term bank loans	(14.856,50)	(76.661,70)	61.805,20	-80,62%
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang Repayment of long-term bank loans	(36.761,17)	(34.930,33)	(1.830,84)	-100,00%
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi Repayment of other payables-related parties	(54.002,12)	-	(54.002,12)	-100,00%
<b>Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b> <b>Net Cash Flows for Financing Activities</b>	<b>(19.593,49)</b>	<b>(36.771,01)</b>	<b>17.177,52</b>	<b>-46,71%</b>

# Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

## Solvency and Collectability Of Receivables

### Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan dalam membayar utang atau kewajiban jangka pendek. Sementara itu, kemampuan dalam membayar kewajiban jangka panjang diukur dengan rasio solvabilitas.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Rasio likuiditas meliputi rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan Kas dan Setara Kas. Rasio kas tahun 2022 sebesar 1,19% lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 30,02%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kerugian usaha yang dialami oleh Perseroan pada tahun 2022.

Kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan Aset Lancar yang dimiliki diukur dengan rasio lancar. Rasio lancar tahun 2022 sebesar 48,75% lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 139,17%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset lancar terkait reklasifikasi uang muka terkait PT Gunung Bara Utama ke Piutang Lain-lain dan selanjutnya dilakukan *impairment* pada tahun 2022 terkait telah berhenti beroperasi.

**Tabel Rasio Likuiditas (%)**  
**Table of Liquidity Ratios (%)**

Uraian / Description	2022	2021
Rasio Kas / Cash Ratio	1,19%	30,43%
Rasio Lancar / Current Ratio	48,75%	139,17%

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Rasio solvabilitas meliputi rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas, rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas, dan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas. Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas tahun 2022 tahun 2022 sebesar 61,36% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 49,99%. Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas tahun 2022 tahun 2022 sebesar 8,82% lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 10,79%. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tahun 2022 tahun 2022 sebesar 70,17% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 60,78%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan ekuitas terkait kerugian yang dialami Perseroan pada tahun 2022.

### Solvency

The Company uses liquidity ratios to measure the ability in paying liabilities or current liabilities. Meanwhile, the ability in paying non-current liabilities is measured by solvency ratios.

### Liquidity Ratio

Liquidity Ratio includes cash ratio and current ratio. Cash Ratio shows the Company's ability to pay current liabilities with Cash and Cash Equivalents. Cash Ratio in 2022 is 1.19%, 30.02% lower than 2021 which was 30.02%. This was due to the losses in the Company's operations in 2022.

The Company's ability to pay current liabilities with current assets is measured by Current Ratio. In 2022, Current Ratio is 48.75%, 139.17% lower than 2021. This was due to decrease in current assets related to advances to suppliers to PT Gunung Bara Utama, which ceased its operations, was reclassified to other receivables and will be subject to impairment in 2022.

### Solvency Ratio

Solvency Ratio includes Short Term Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, and Debt to Equity Ratio (DER). In 2022, Short Term Debt to Equity Ratio is 61.36%, 49.99% higher than 2021. Long Term Debt to Equity Ratio in 2022 is 8.82%, 10.79% lower than 2021. Debt to Equity Ratio (DER) in 2022 is 70.17%, 60.78% higher than 2021. This was mainly affected by a decrease in equity related to the Company's losses in 2022.

**Tabel Rasio Solvabilitas (%)**  
**Table of Solvency Ratios (%)**

Uraian / Description	2022	2021
Rasio Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Ekuitas / Short Term Debt to Equity Ratio	61,36	49,99
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas / Long Term Debt to Equity Ratio	8,82	10,79
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio (DER)	70,17	60,78

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dalam satu periode atau rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang. Pada tahun 2022 rata-rata pengumpulan piutang yaitu 11 hari lebih cepat/lambat dibandingkan tahun 2021 yaitu 4,7 hari. Hal ini terutama dipengaruhi oleh terdapat saldo piutang yang telah berumur lebih dari 1 tahun sebesar Rp.2.045,17 juta dan telah dilakukan pencadangan penurunan nilai.

## Account Receivables Turnover Rate

Account Receivables Turnover reflected the Company's ability to collect the receivables in one period or average time to collect receivables. In 2022, the average collectability of receivables was 11 days, slower than 2021 which was 4.7 days. This was due to the receivables balance with past due over 1 (one) year, amounting to Rp2,045.17 million and allowances for impairment losses have been made.

**Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang**  
**Table of Receivables Turnover Rate**

Uraian / Description	2022	2021
Piutang Usaha-bersih (Rp juta) / Trade Receivables -net (Rp Million)	3.462,70	11.830,27
Pendapatan (Rp juta) / Revenue (Rp Million)	250.181,71	841.151,18
Perputaran Piutang (kali) / Account Receivables Turnover (times)	32,72	76,61
Rata-rata Pengumpulan Piutang (hari) / Average Collectability of Receivables (day)	11,00	4,70

Piutang Perseroan dikelompokkan berdasarkan umurnya menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

The Company receivables are grouped by age to be several categories as follows:

**Tabel Umur Piutang Usaha (Rp juta)**  
**The Aging Table of Trade Receivables (Rp million)**

Uraian / Description	2022	2021
Belum Jatuh Tempo / Neither Past due	-	11.830,27
1-30 hari / days	3.462,70	-
31-60 hari / days	-	-
61-90 hari / days	-	-
Lebih dari 90 hari / Over 90 days	2.045,17	2.045,17
<b>Jumlah Piutang Usaha / Total trade receivables</b>	<b>5.507,88</b>	<b>13.875,45</b>

## Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

### Capital Structure and The Policy

#### Struktur Modal

Struktur modal dikelola oleh Perseroan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2022 didominasi oleh Ekuitas. Komposisi struktur modal Perseroan dalam dua tahun terakhir sebagai berikut.

**Tabel Struktur Modal**  
**Table of Capital Structure**

Uraian Description	2022		2021	
	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp Million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp Million)	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas / Liabilities	150.233,48	41,24%	186.847,90	37,80%
Ekuitas / Equity	214.090,73	58,76%	307.404,86	62,20%
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> <b>Total Liabilities and Equity</b>	<b>364.324,21</b>	<b>100%</b>	<b>494.252,76</b>	<b>100,00%</b>

#### Capital Structure

The Company manages the Capital Structure to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. In 2022, the composition of the Company's capital structure was dominated by Equity. The composition of the Company's capital structure in the last two years is as follows.

#### Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola dan menyesuaikan struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan juga mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Manajemen Perseroan menerapkan kebijakan terkait pengelolaan struktur modal diantaranya dengan mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar sehingga struktur permodalan yang sehat dapat dipertahankan secara konsisten dalam jangka panjang. Manajemen Perseroan juga melakukan evaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal yang dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas.

#### Capital Structure Policy

The Company manages and makes adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. The Company was also considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures and consider the needs of capital in the future. The Company's capital structure is to maintain a consistently a long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*). The Company management also evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio which calculated by dividing between net debt to equity.

## Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

### Commitment for Capital Expenditure

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang signifikan.

In 2022, the Company was not engaged in any commitments for significant capital goods investments.

## Investasi Barang Modal

### Capital Expenditure Investments

Investasi barang modal dalam bentuk Aset Tetap dilakukan untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha. Nilai investasi barang modal Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 121.905,62 juta meningkat 1,23% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp120.419 juta. Jenis, tujuan dan nilai investasi barang modal dalam dua tahun terakhir sebagai berikut.

Investments in capital goods in the form of fixed assets conducted to support operations and business developments. Capital expenditure investment value in 2022 amounted to Rp121,905.62 million, an increase of 1.23% compared to 2021 which was Rp120,149 million. Capital expenditure investment types, objectives and value in the last two years are as follows.

**Tabel Investasi Barang Modal**  
**Table of Capital Expenditure Investment**

Jenis Type	Tujuan Objective	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (Rp Million)	
		2022	2021
Tanah Land	Operasional Perseroan Company Operations	32.760	32.760
Bangunan dan Prasarana Buildings and facilities	Operasional Perseroan Company Operations	5.846	2.887
Infrastruktur Infrastructures	Operasional Perseroan Company Operations	30.644	34.877
Alat Penambangan Mining Equipments	Operasional Perseroan Company Operations	36.710	44.809
Kendaraan Vehicles	Operasional Perseroan Company Operations	15.179	5.280
Peralatan dan Perabot Kantor Office Equipments and furnitures	Operasional Perseroan Company Operations	767	1.166
Aset dalam Penyelesaian Construction in progress	Operasional Perseroan Company Operations	-	3.864
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>		<b>121.906</b>	<b>120.419</b>

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Material Information and Subsequent Event To The Date of Accountant's Report

Pada tahun 2022 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2022, there was no material information and facts occurred after the accountant's report date.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

### Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2022 Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/akuisisi dan/atau restukturisasi utang/modal.

Throughout 2022, there was no material information related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition and/or debt/capital restructuring.

# Perbandingan antara Target Anggaran 2022 Dengan Realisasi 2022, dan Proyeksi 2023 [F.2]

## Comparison Among 2022 Budget Target With 2022 Realization, and 2023 Projection [F.2]

Perseroan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap awal tahun yang memuat target kinerja operasional dan keuangan pada tahun buku berjalan dan proyeksi ke depan.

At the beginning of the year, the Company prepares a Work Plan and Corporate Budget (RKAP), which contains operational and financial performance targets for the current financial year and future projections.

### Target, Realisasi, dan Proyeksi Produksi Batu Bara

Realisasi produksi batu bara tahun 2022 sebesar 167,59 ribu ton dengan pencapaian 36,43% dari target RKAP tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh terganggunya produksi karena curah hujan yang tinggi karena pengaruh fenomena La Nina sehingga produksi tidak memenuhi RKAP. Namun apabila dibandingkan dengan realisasi produksi tahun 2021 sebesar 83,01 ribu ton maka terdapat peningkatan produksi 101,80% pada tahun 2022.

### Coal Target, Realization, and Projection

In 2022, the realization of coal production was 167.59 thousand tons, achieving 36.43% of the 2022 RKAP target. This was due to production disruptions caused by high rainfall, which was influenced by the La Nina phenomenon, so production did not meet the RKAP. However, compared to the production realization in 2021 of 83.01 thousand tons, coal production has increased by 101.80% in 2022.

Selanjutnya, pada tahun 2023 produksi batu bara diproyeksikan sebesar 420 ribu ton atau meningkat sebesar 60,1% dari realisasi tahun 2022. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi rasio pengupasan (SR) sebesar 11, harga solar stabil di Rp 13.000 per liter serta harga jual Rp 800 ribu per ton.

Furthermore, in 2023 coal production is projected at 420 thousand tons, an increase of 60.1% from the realization in 2022. The projection is based on the assumption of a stripping ratio (SR) of 11, stable diesel prices at Rp13,000 per litre and a selling price of Rp800 thousand per ton.

**Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Produksi Batu Bara**  
**Table of Comparison Between Coal Target, Realization, and Projection**

Keterangan Description	Realisasi Tahun 2022 (ribu ton) 2022 Realization (thousand tons)	Target RKAP Tahun 2022 (ribu ton) 2022 RKAP Target (thousand tons)	Pencapaian (%) Achievements (%)	Proyeksi Tahun 2022 (ribu ton) 2022 Projection (thousand tons)
Blok AM / AM Block	167,75	37,85	22,56%	200.000
Blok AW / AW Block	162,25	129,74	79,96%	220.000
Blok AN / AN Block	130,00	-	0,00%	-
<b>Jumlah Produksi Batu Bara</b> <b>Total Coal Production</b>	<b>460,00</b>	<b>167,59</b>	<b>36,43%</b>	<b>420,00</b>

### Target, Realisasi, dan Proyeksi Keuangan

Realisasi Penjualan tahun 2022 sebesar Rp250.181,71 juta dengan pencapaian 49,08% dari target RKAP tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pasokan batubara dari *supplier* terkait volatilitas harga harga batubara, dimana karena lonjakan harga batubara yang cukup tinggi, beberapa kontrak dari *supplier* tidak *perform* dengan berbagai macam alasan.

### Financial Target, Realization and Projection

Sales realization in 2022 amounted to Rp250,181.71 million, achieving 49.08% of the 2022 RKAP target. This was due to a decrease in coal supply from suppliers related to the volatility of coal prices, where the spike in coal prices was relatively high, causing several contracts from suppliers was not perform for various reasons.

**Perbandingan antara Target Anggaran 2022 Dengan Realisasi 2022, dan Proyeksi 2023 [F.2]**  
 Comparison Among 2022 Budget Target With 2022 Realization, and 2023 Projection [F.2]

Selanjutnya, Perseroan memproyeksikan Penjualan tahun 2023 sebesar Rp400.000 juta atau meningkat sebesar 37,45% dari realisasi tahun 2022. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi volume penjualan 500 ribu ton, sebesar 420ribu ton dari tambang sendiri dan 80ribu ton dari *supplier* lain dan dengan asumsi harga jual Rp800 ribu per ton.

Realisasi Laba Usaha tahun 2022 sebesar rugi Rp19.951,8 juta dengan pencapaian-41,1% dari target RKAP tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh :

- Terganggunya produksi karena curah hujan yang tinggi terkait pengaruh fenomena La Nina,
- Lonjakan harga batubara menyebabkan permintaan alat berat sangat tinggi yang meyebabkan kenaikan harga sewa dan menyulitkan Perseroan/Kontraktior mendapatkan alat berat untuk kegiatan penambangan,
- Kenaikan harga minyak dunia yang semakin meningkatkan biaya produksi.

Selanjutnya, Perseroan memproyeksikan Laba Usaha tahun 2023 sebesar Rp36.000juta atau meningkat sebesar 154,59% dari realisasi tahun 2022. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi perseroan mengupayakan efisiensi produksi dengan menghentikan sementara operasional terhadap kegiatan penambangan batubara di areal Pit yang tidak menguntungkan. Selain hal tersebut anak usaha perseroan juga mengupayakan Kerjasama-kerjasama dengan pihak ketiga lainnya utk penggunaan fasilitas jetty yang dimiliki anak usaha perseroan.

Realisasi Laba (Rugi) Tahun Berjalan tahun 2022 sebesar Rugi Rp94.345,89 juta dengan pencapaian -1.472.64% dari target RKAP tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh impairment piutang lain-lain PT Gunung Bara Utama terkait telah berhenti operasi pada tahun 2022.

Selanjutnya, Perseroan memproyeksikan Laba (Rugi) Tahun Berjalan tahun 2023 sebesar Rp4.000 juta atau meningkat sebesar 2.458,65% dari realisasi tahun 2022. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi yang sama dengan asumsi penjualan dan laba usaha di atas.

Realisasi Ekuitas tahun 2022 sebesar Rp214.090,73 juta dengan pencapaian 68,22% dari target RKAP tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kerugian yang dialami oleh Perseroan. Selanjutnya, Perseroan memproyeksikan Ekuitas tahun 2023 sebesar Rp218.090,73 juta atau meningkat sebesar 1,83% dari realisasi tahun 2022. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi pada tahun 2023 memperoleh laba bersih Rp4.000 juta.

Furthermore, the Company projects sales in 2023 of Rp400,000 million or an increase of 37.45% from the realization in 2022. This projection is based on an assumed sales volume of 500 thousand tons, consists of 420 thousand tons from the Company's mine and 80 thousand tons from other suppliers with assuming selling Rp800 thousand per ton.

Realization of Operating Loss in 2022 amounted to Rp19,951.8 million, achieving 41.1% of the 2022 RKAP target. This was mainly influenced by the following:

- disruption of production due to high rainfall related to the influence of the La Nina phenomenon,
- the surge in coal prices caused a very high demand for heavy equipment so that rental costs rose and made it difficult for the Company/Contractors to obtain heavy equipment for mining activities,
- increase in world oil prices so that production costs will be increased.

Furthermore, the Company projects an Operating Profit in 2023 of Rp36,000 million or an increase of 154.59% from the realization in 2022. This projection assumes that the Company seeks production efficiency by temporarily stopping coal mining operations in unprofitable Pit areas. In addition, the Company's subsidiary also seeks cooperation with other third parties to use the jetty facilities owned by the Company's subsidiary.

Realized Loss for the year in 2022 amounted to Rp94,345.89 million, achieving 1,472.64% of the 2022 RKAP target. This was mainly influenced by the impairment to other receivables of PT Gunung Bara Utama since its operations ceased in 2022.

Furthermore, the Company projects Profit (Loss) for the Year in 2023 of IDR 4,000 million or an increase of 2,458.65% from the realization in 2022. This projection is based on the same sales and operating profit assumptions above.

Realization of Equity in 2022 amounted to IDR 214,090.73 million, achieving 68.22% of the 2022 RKAP target. This was mainly influenced by the Company's losses. Furthermore, the Company projects Equity in 2023 of IDR 218,090.73 million, an increase of 1.83% from the realization in 2022. This projection is based on the assumption that in 2023 the Company will obtain a net profit of Rp4,000 million.



**Kebijakan Dividen**  
Dividend Policy

**Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Keuangan**  
**Table of Comparison Between Financial Target, Realization, and Projection**

Keterangan Description	Realisasi Tahun 2022 (Rp juta) 2022 Realization (Rp million)	Target RKAP Tahun 2022 (Rp juta) 2022 RKAP Target (Rp million)	Pencapaian (%) Achievements (%)	Proyeksi Tahun 2022 (Rp juta) 2022 Projection (Rp million)
Penjualan – Bersih Sales -Net	509.724,33	250.181,71	49,08%	400.000,00
Laba Usaha Operating profit	47.816,65	(19.651,80)	-41,10%	36.000,00
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the year	6.406,57	(94.345,89)	-1472,64%	4.000,00
Jumlah Ekuitas Total Equity	313.811,43	214.090,73	68,22%	218.090,73

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

#### Kebijakan Dividen

Kebijakan pemberian dividen mengacu pada Anggaran Dasar dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan setiap tahun dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perseroan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perseroan, guna meningkatkan kualitas aset Perseroan dan meningkatkan daya saing Perseroan.

#### Pembayaran Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2021 karena mengalami saldo laba defisit.

#### Dividend Policy

The policy of dividend refers to the Company's Articles of Association and the resolutions of the Company's Annual GMS which are held annually with considering the prevailing laws and regulations as well as a number of aspects, including the following:

1. Net profit after tax obtained in the financial year concerned;
2. The amount that needs to be set aside for reserve funds, refers to the provisions stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 article 71 paragraph 2;
3. The appropriate dividend rate for each shareholder;
4. The business prospects of the Company and consistency of the dividend amount per share each year; and
5. The accumulation of the Company's capital, in order to improve the quality of the Company's assets and increase the Company's competitiveness.

#### Dividend Payment

The Company did not distribute the dividend to shareholder for the 2021 financial year was due to a deficit profit balance.



## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of The Use of Proceeds From Public Offering

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO) pada tahun 2017. Seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) in 2017. All proceeds from the IPO have been used and reported in accordance with the prevailing regulations.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

### Information on Material Transactions That Contain Conflict of Interest and/or Transaction With Affiliated/Related Parties

#### Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

#### Transaction Containing Conflict of Interest

The Company does not participate in transactions that involve a conflict of interest. All Company transactions are carried out by the Company's interests.

#### Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Atau Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama dengan harga dan syarat transaksi yang wajar serta bebas dari konflik kepentingan.

#### Transaction with Affiliated or Related Parties

The Company conducted transaction with related parties under PSAK No. 7 "Disclosure Related Parties". Transaction with related parties are carried out based on mutual agreement with reasonable prices and transaction terms and are free from conflicts of interest.

#### Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  - Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
  - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),

#### Related Parties

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - has control or joint control over the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity; or
  - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);



**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**  
Realization of The Use of Proceeds From Public Offering

- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a,
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf a poin pertama memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - A person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the entity.

<b>Pihak Berelasi</b> <b>Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan</b> <b>Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi</b> <b>Nature of Transactions</b>
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang Saham Shareholder	Piutang lain-lain dan utang usaha Other receivables and other payables
Aris Munandar	Pemegang Saham Shareholder	Utang lain-lain Other payables

**Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi**  
**Realization of Transaction with Related Parties**

<b>Uraian</b> <b>Description</b>	<b>Pihak Berelasi</b> <b>Related Parties</b>	<b>2022</b> <b>(Rp)</b>	<b>2021</b> <b>(Rp)</b>	<b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b> <b>Percentage to total assets</b>	
				<b>2022</b>	<b>2021</b>
Piutang Lain-Lain Other receivables	PT Kencana Prima Mulia	-	977.785.600	-	0,19%
				<b>Persentase terhadap Jumlah Liabilitas</b> <b>Percentage to total liabilities</b>	
Utang lain-lain Other payables	PT Kencana Prima Mulia	7.190.761.429	-	4,79%	-
	Aris Munandar	1.940.506.102	-	1,29%	-
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>		<b>9.131.267.531</b>	<b>-</b>	<b>6,08%</b>	<b>-</b>

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

### Regulation Changes and the Impact on the Company

Perseroan memiliki komitmen untuk mengikuti perkembangan peraturan yang diterbitkan oleh regulator untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

The Company is committed to following the development of regulations issued by regulators to ensure compliance with applicable rules and regulations. In 2022 there are no regulation changes or new regulations that significantly impact the Company.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

### Changes in Accounting Policy and the Impact on the Company

Terdapat perubahan dan penyesuaian standar akuntansi baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan Grup pada periode berjalan.

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

There was amendments and revised new accounting standards which is effective from January 1, 2022, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting";
- Amendment to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual Improvement of SFAS No. 71: "Financial Instruments";
- Annual Improvement of SFAS No 73: "Leases".

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in the calculation is immaterial to the Group. Therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Group's financial statements for the current period.

The Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

## Prospek Usaha

### Business Prospect

#### Prospek Perekonomian

Perekonomian dunia tahun 2023 masih dihadapkan pada inflasi yang tinggi dan ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang masih berlanjut sehingga menghambat pemulihan ekonomi. IMF dalam dalam *World Economic Outlook* Edisi Januari 2023 memproyeksikan perekonomian dunia tahun 2023 akan tumbuh sebesar 2,9% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Perekonomian negara maju diprediksi melambat dari 2,7% pada 2022 menjadi 1,2% pada 2023. Sementara itu, pertumbuhan perekonomian negara berkembang akan naik dari 3,9% pada 2022 menjadi 4,0% pada 2023.

Kondisi ekonomi Indonesia dinilai masih kuat menghadapi gejolak ekonomi dunia karena tingkat inflasi relatif lebih rendah dibandingkan banyak negara lain dan dukungan PDB yang positif. Bank Indonesia memproyeksikan perekonomian Indonesia tahun 2023 akan mengalami pertumbuhan pada kisaran 4,5-5,3%. Permintaan domestik dan kinerja ekspor yang kuat mendorong pemulihan ekonomi.

#### Prospek Industri Batu Bara

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan target produksi batu bara tahun 2023 sebesar 694 juta ton meningkat 4,6% dari tahun sebelumnya yang mencapai 663 juta ton. Kenaikan target produksi batu bara tahun 2023 sebagai upaya dalam menjamin kebutuhan pasokan batu bara untuk pembangkit listrik PLN yang mencapai 161,15 juta ton. Selain itu, permintaan batu bara untuk industri semen dan pupuk dalam negeri diperkirakan juga akan meningkat pada tahun 2023.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian ESDM menaikkan target ekspor batu bara dari 497 juta ton menjadi 518 juta ton pada tahun 2023. Alokasi batu bara untuk ekspor mencapai 74,5% dari target produksi tahun 2023. Pemerintah Indonesia menganggap potensi permintaan energi dari sejumlah negara atau pasar potensial masih tinggi dan harga batu bara diperkirakan masih cukup baik. Konflik antara Rusia dan Ukraina yang masih berlanjut menyebabkan pasokan gas dan minyak bumi terbatas sehingga mayoritas negara di dunia masih membutuhkan pasokan batu bara sebagai alternatif.

Perkembangan industri batu bara yang prospektif di tahun 2023 menjadi peluang pertumbuhan kinerja bagi Perseroan. Strategi disusun oleh Perseroan diantaranya menjalin sinergi dengan Anak Perusahaan untuk memanfaatkan momentum tersebut dengan terus meningkatkan kapasitas produksi sehingga mampu berkontribusi lebih luas dan mencapai target kinerja yang optimal.

#### Economic Prospects

The world economy in 2023 will still be faced with high inflation and ongoing geopolitical tensions between Russia and Ukraine, which will hinder economic recovery. The IMF, in its January 2023 edition of the *World Economic Outlook*, projects that the world economy in 2023 will grow by 2.9%, lower than the previous year. The economy of developed countries is predicted to slow down from 2.7% in 2022 to 1.2% in 2023. Meanwhile, the economic growth of developing countries will increase from 3.9% in 2022 to 4.0% in 2023.

Indonesia's economic condition is considered to be still strong to face the world economic turmoil due to the relatively lower inflation rate compared to many other countries and positive GDP support. Bank Indonesia projects that the Indonesian economy in 2023 will experience growth in the range of 4.5-5.3%. Strong domestic demand and export performance drive the economic recovery.

#### Coal Industry Prospects

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has set a coal production target for 2023 of 694 million tons, increasing 4.6% from the previous year of 663 million tons. The increase in the coal production target for 2023 is an effort to guarantee the need for coal supply for PLN's power plants, which reaches 161.15 million tons. In addition, the demand for coal for the domestic cement and fertilizer industries is also expected to increase in 2023.

The Government of Indonesia, through the Ministry of Energy and Mineral Resources, has increased the coal export target from 497 million tons to 518 million tons in 2023. The allocation of coal for export reaches 74.5% of the 2023 production target. The Indonesian government considers potential energy demand from a number of countries or potential markets is still high and coal prices are expected to remain quite good. The ongoing conflict between Russia and Ukraine has limited gas and oil supplies so that the majority of countries in the world still need coal supplies as an alternative.

The prospective development of the coal industry in 2023 is an opportunity for performance growth for the Company. The strategy prepared by the Company includes establishing synergies with Subsidiaries to take advantage of this momentum by continuing to increase production capacity so that they are able to contribute more broadly and achieve optimal performance targets.

## Informasi Kelangsungan Usaha

### Information on Going Concern

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Perseroan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Perseroan mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 134.564.524.460 pada tanggal 31 Desember 2022 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Perseroan melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 67.317.761.122. Selanjutnya, pada tahun 2022, pemasok utama Perseroan, PT Gunung Bara Utama, telah berhenti beroperasi serta, pada tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. Keadaan ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya, kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo bergantung kepada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pihak lain. Perseroan telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang, Perseroan berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merencanakan kembali kegiatan eksplorasi dan produksi PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung;
- Efisiensi biaya pada setiap proses bisnis; dan
- Mengupayakan pembatalan pencabutan IUP-OP yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya, entitas anak tidak langsung.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. The Company has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp134,564,524,460 as at December 31, 2022 and, as at that date, the Company's current liabilities exceeded its total assets by Rp67,317,761,122. Furthermore, in 2022, the main supplier of the Company, PT Gunung Bara Utama, ceased its operation and, on 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation (IUPOP) held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary. These circumstances indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due. Thus, the Company's ability to continue as a going concern and to meet its current obligations as and when they fall due depend on the continuing financial supports from other parties. The Company has obtained a confirmation from the shareholders of the Company to provide continuing financial support with regard to this matter.

In order to overcome these circumstances and to improve the Company's performance in the forthcoming years, the Company strives to implement these plans:

- Replanning the exploration and production activities of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary;
- Cost efficiency in each business process; and
- Exert the cancellation of the revocation of the IUP-OP held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary.

The management of the Company believes that these plans can be implemented effectively.

# 05

## TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate Governance



Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola yang baik dengan senantiasa menerapkan praktik terbaik dan juga berdasarkan 5 (lima) prinsip dasar, GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan.

The Company is committed to implementing good governance by consistently implementing the best practices and also based on 5 (five) basic principles, GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.





## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Good Corporate Governance

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi kebutuhan dunia usaha di seluruh dunia, termasuk Indonesia. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices has become a necessity for businesses worldwide, including Indonesia. GCG covers the principles that underlie the processes and mechanisms of corporate management based on compliance with laws and regulations and a reflection of the ethical business world. In the concept of sustainable development, GCG is one of the main pillars which is expected to form the foundation of a sound investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing company sustainable performance for the future.

#### Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Approach



Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

The regulators together with some 'artie' who pay attention to the development of GCG in Indonesia strongly emphasize the importance of harmonious relationship between business entities and stakeholders. Through this harmonious relationship, it is hoped that a business world that avoids ways to create temporary profits will be formed, and be able to contribute to the social dimension and the surrounding environment.

### Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola secara terintegrasi, mengacu pada standar terbaik dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan yakin, konsistensi dalam penerapan GCG dapat membawa dampak positif yang signifikan terhadap kinerja Perseroan.

### GCG Implementation Commitment

The Company is committed to implementing governance integrately, referring to the best standards with the applicable provisions. The Company believes that consistency in implementing GCG may significantly impact the Company's performance.

Bagi Perseroan, GCG memiliki peran penting dalam menunjang peningkatan dan efektivitas kinerja. Dengan GCG, Perseroan dapat memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan, serta memenuhi kepatuhan pada peraturan dan etika yang berlaku.

For the Company, GCG is essential in supporting performance improvement and effectiveness. With GCG, the Company can fulfil the rights of all stakeholders and comply with applicable regulations and ethics.



## Tujuan Penerapan GCG

Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham (*shareholders*) dan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*), agar sasaran usaha Perusahaan dapat tercapai sehingga dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

## Landasan Hukum

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
  - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
  - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
  - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
  - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
  - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
  - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
  - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
  - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
  - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
  - d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

## Purpose of GCG Implementation

The Company consistently and continuously implements Good Corporate Governance with the aim to enhance the confidence of the shareholders and Stakeholder. Therefore, the Company's business targets are able to be achieved to create sustainable business performance and enhance the competitiveness of the Company, nationally and internationally, with considering the other Stakeholder.

## Legal Basis

The implementation of good corporate governance in the Company refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia
  - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
  - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
  - c. Law of the Republic of Indonesia No. 2001 of 2001 concerning the amendment to Laws of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Corruption Eradication;
  - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Criminal Acts of Money Laundering As Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
  - e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 concerning Capital Investment; and
  - f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 concerning the Employment.
2. Financial Services Authority (FSA) Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:
  - a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Public Company Governance Guidelines;
  - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Public Company Governance Guidelines and its attachment;
  - c. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuers or Public Company;
  - d. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report;

- e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
- l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan

3. Anggaran Dasar Perseroan.

- e. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Company;
- f. POJK No. 33/POJK.04 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- g. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company;
- h. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Company;
- i. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Company;
- j. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning the Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Company;
- k. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 concerning the Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Company
- l. Other related FSA Regulation and FSA Circular; and

3. Company's Articles of Association.

## Penerapan Prinsip GCG

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

### 5 Prinsip GCG 5 GCG Principles

Prinsip – prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
<b>Keterbukaan</b> <i>Transparency</i>	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan.  Transparency in decision making process and transparency in disclosing relevant and materiil information regarding the Company.	Perusahaan telah mengungkapkan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh <i>Stakeholders</i> sesuai dengan haknya.  The Company has disclosed information according to applicable laws and regulations in a timely, adequate, clear, accurate, comparable manner, and easily accessible by Stakeholder based on its rights.

## GCG Principles Implementation

In implementing GCG principles, the Company refers to the five (5) basic principles namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as stipulated in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG).

## 5 Prinsip GCG 5 GCG Principles

Prinsip – prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
<b>Akuntabilitas</b> <b>Accountability</b>	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.  Definite function and implementation of Company's Organ responsibility, so that the Company management can be run effectively	Perseroan telah menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perseroan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan. Dengan demikian, Perseroan dapat mendorong terciptanya budaya kerja berbasis kinerja untuk meningkatkan akuntabilitas setiap unit bisnis.  The Company has determined clear responsibility from each of the Company's organs in line with the vision, mission, business target and the Company's strategy.  Thus, the Company can encourage the creation of a performance-based work culture to increase the accountability of each business unit.
<b>Tanggung Jawab</b> <b>Responsibility</b>	Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.  The compliance of Company management with applicable laws and regulations as well as a sound corporate principles.	Perseroan mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas yang dilakukan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.  The Company is responsible for all of its activities to shareholders and stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.
<b>Kemandirian</b> <b>Independency</b>	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.  The Company managed professionally as well as free from conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations as well as a sound corporate principles.	Perseroan dalam mengambil keputusan bertindak obyektif dan bebas dari segala tekanan, menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari Benturan Kepentingan ( <i>Conflict of Interest</i> ).  The Company is obliged to objective and free from any pressure in making decision, avoid unreasonable dominance by any parties, not affected by the one-sided interest as well as free from Conflict of Interest.
<b>Kesetaraan dan Kewajaran</b> <b>Equality and Fairness</b>	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  The equality and fairness in fulfilling stakeholders' rights arising due to the agreements and applicable laws and regulations.	Melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan dapat mengelola asetnya secara aman dan adil dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.  By compliance with laws and regulations, the Company can manage its assets safely and fairly by prioritizing the principle of prudence to avoid things that may harm the interests of Shareholders and other stakeholders.

### Penilaian: Evaluasi, Pemantauan dan Peningkatan GCG Perseroan

Agar kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat terus ditingkatkan, Perseroan melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG dengan melakukan *self assessment* secara berlaka. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*), sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

### Assessment: Evaluation, Monitoring and Improvement of the Company's GCG

To continuously improve the quality of GCG implementation within the Company, the Company measures the quality of GCG implementation by conducting regular self-assessments. This assessment reflects the Company's commitment to implementing GCG principles through applicable laws and regulations and best practices so that the Company can identify areas requiring improvement/enhancement.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut penerapan aspek dan prinsip tata kelola di Perusahaan sesuai dengan ketentuan OJK.

According to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of good corporate governance aspects and directions.

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
<b>A</b>	<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> <b>Relations of a Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights</b>		
<b>1.</b>	<b>Prinsip 1 / Principle 1</b> <b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> <b>Increasing the Value of GMS Implementation</b>		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.  A Public Company shall have a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independency and shareholders' interest.	Perusahaan telah melakukan Prosedur pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) dalam setiap pelaksanaan RUPS  The company has carried out the voting Procedure in all GMS implementation	Memenuhi  Compiled
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company shall attend the Annual GMS.	Semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2022  All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the 2022 Annual GMS	Memenuhi  Compiled
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  A Summary of the minutes of the GMS shall be available on a Public Company Website for at least 1 (one) year.	Telah tersedia  Available	Memenuhi  Compiled
<b>2</b>	<b>Prinsip 2 / Principle 2</b> <b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> <b>Improving the Quality of Communication of a Public Company with Shareholders or Investors.</b>		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.  A Public Company shall have a policy of communication with shareholders or investors.	Perusahaan belum memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor akan tetapi Perusahaan telah menjalankan kegiatan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui rapat-rapat seperti investor <i>meeting</i> dan juga keterbukaan informasi melalui <i>website</i> dimana para pemegang saham dan investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi mengenai Perusahaan  The Company has no policy for communication with shareholders or investors as stated in the Company's Code of Conduct. Communication with Shareholders or investors is carried out by investor meetings and information disclosure through the website where shareholders and investors can access developments of data and information about the Company.	Tidak Memenuhi  Not Compiled
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.  A Public Company shall disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web, dimana pemegang saham atau investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi perusahaan  The Company has conducted information disclosure through its website, where shareholders or investors can access developments of company data and information	Memenuhi  Compiled

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
<b>B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners</b>			
<b>1 Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners</b>			
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of a Public Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014  Determination of the number of members of Board of Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014	Memenuhi  Complied
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  The determination of the composition of the Board of Commissioners members shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Dewan Komisaris yang dimiliki Perusahaan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan  The Company's Board of Commissioners is in accordance with the POJK, namely taking into account the diversity, expertise, knowledge and experience required	Memenuhi  Complied
<b>2 Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</b>			
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perusahaan belum memiliki kebijakan <i>self assessment</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris tetapi Perusahaan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan pada saat RUPS  The Company does not yet have self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners, but the Company has carried out performance assessment of the Board of Commissioners conducted at the GMS.	Tidak Memenuhi  Not Complied
ii	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.  The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed through a Public Company Annual Report.	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini  The Company has disclosed the performance assessment of the Board of Commissioners in this Annual Report.	Memenuhi  Complied
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Commissioners shall have a policy of resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris seperti yang terdapat di <i>Board Manual</i>  The Company does not yet have policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members if involved in the financial crime, but the Company has policy regarding the resignation of the Board of Commissioners as stated in the Board Manual.	Tidak Memenuhi  Not Complied
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.  The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Perusahaan belum memiliki kebijakan suksesi, selama ini kegiatan suksesi dilakukan Perusahaan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Presiden Komisaris  The Company has succession policy which has designed by the Nomination and Remuneration Committee and has been submitted to the GMS	Memenuhi  Complied
<b>C Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors</b>			
<b>1 Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors</b>			
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.  Determination of the number of the Board of Directors members shall consider the condition of a Public Company and the effectiveness in decision making process	Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014  The determination of the number of the Board of Directors members is in accordance with FSA Regulation No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi  Complied



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the Board of Directors members shall take into account the diversity of expertise, knowledge and experience required</p>	<p>Anggota Direksi yang dimiliki Perusahaan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>The Board of Directors members owned by the Company are based on FSA Regulation, which is considering the diversity, expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Complied</p>
iii	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance shall have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki Direksi dengan keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan</p> <p>The Company already has Board of Directors with expertise and experience in accounting or finance</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Complied</p>
<p><b>2 Prinsip 6 / Principle 6</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> <b>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</b></p>			
i	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors shall have their self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Perusahaan belum memiliki kebijakan <i>self assessment</i> terhadap kinerja Direksi tetapi Perusahaan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Direksi yang dilakukan pada saat RUPS</p> <p>The Company does not yet have self-assessment policy on the performance of the Board of Directors, but the Company has carried out performance assessment of the Board of Directors conducted at the GMS.</p>	<p>Tidak Memenuhi</p> <p>Not Complied</p>
ii	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors shall be disclosed through the Public Company's annual report.</p>	<p>Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini</p> <p>The Company has disclosed the Board of Directors performance assessment in this Annual Report.</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Complied</p>
iii	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors shall have a policy of resignation of the Board of Directors members who are involved in financial crimes.</p>	<p>Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi seperti yang terdapat di <i>Board Manual</i></p> <p>The Company does not yet have policy regarding the resignation of the Board of Directors member if involved in financial crime, but the Company has policy regarding the resignation of the Board of Directors member as stated in the Board Manual.</p>	<p>Tidak Memenuhi</p> <p>Not Complied</p>
<p><b>D Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <b>Shareholders Participation</b></p>			
<p><b>1 Prinsip 7 / Principle 7</b> <b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <b>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder's Participation</b></p>			
i	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>A Public Company shall have a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang diatur dalam kebijakan Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Perusahaan</p> <p>The Company has policy related to insider trading that have been regulated in the Company's Code of Conduct</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Complied</p>
ii	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>.</p> <p>A Public Company shall have an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Perusahaan belum memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>, namun Perusahaan menjalankan usahanya dengan bersih, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.</p> <p>The Company has anti-corruption and antifraud policies that have been regulated in the Company's Code of Conduct</p>	<p>Memenuhi</p> <p>Complied</p>

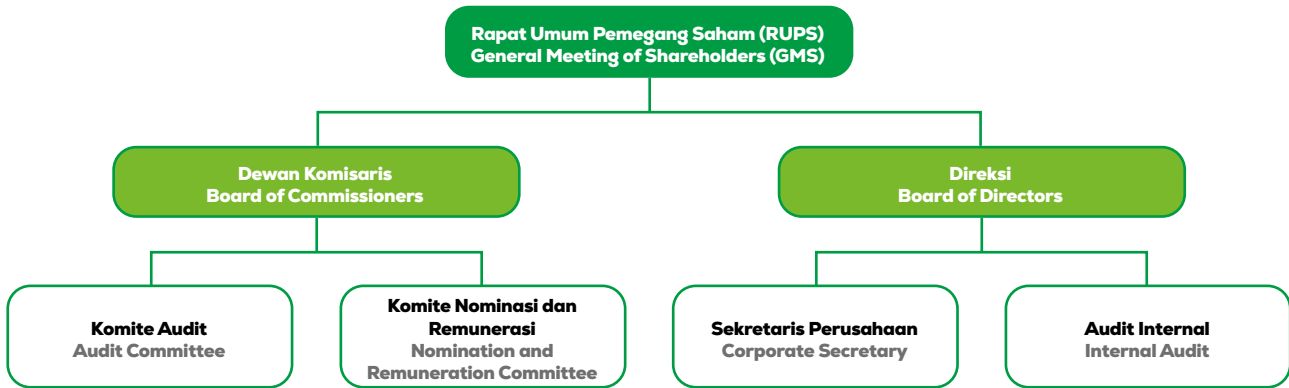
No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  A Public Company shall have a policy regarding supplier and vendor selection and enhancement.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait seleksi vendor, namun Perusahaan memiliki ketentuan dalam pemilihan vendor atau mitra.  The Company has policy regarding vendor selection that have been regulated in the Company's Procurement Policy	Memenuhi  Compiled
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.  A Public Company shall have a policy to fulfil creditor rights	Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kreditur yang diatur dalam perjanjian antara Perseroan dengan kreditur terkait  The Company has policy regarding creditors that have been regulated in the agreement between the Company and the related creditor	Memenuhi  Compiled
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .  A Public Company shall have a whistleblowing system policy	Perusahaan telah memiliki kebijakan WBS yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017.  The Company has WBS policy that was stipulated on January 12, 2017	Memenuhi  Compiled
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  A Public Company shall have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan masih dalam pengkajian agar tepat sasaran, efektif dan efisien  Policies related to providing long-term incentives to the Board of Directors and employees are still being reviewed so that they are right on target, effective, and efficient.	Memenuhi  Compiled
<b>E</b>	<b>Keterbukaan Informasi Information Disclosure</b>		
<b>1</b>	<b>Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure</b>		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.  A Public Company shall utilize information technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure.	Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sesuai dengan POJK  The company has used information technology based on FSA Regulation	Memenuhi  Compiled
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  A Public Company Annual Report shall disclose the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini.  The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the Company, including the Major and Controlling Shareholders, as well as the owners of less than 5% shares in this Annual Report.	Memenuhi  Compiled

# Infrastruktur dan Softstructure GCG

## GCG Infrastructure and Softstructure

### Struktur Organ GCG di Perusahaan

Perseroan telah memiliki struktur GCG sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas. Berikut struktur GCG Perseroan.



Struktur GCG Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi; dan organ pendukung yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi untuk organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk organ pendukung di bawah Direksi. Struktur ini ditunjang oleh mekanisme tata kelola perusahaan (*governance mechanism*) yang menjadi aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan *control* (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Perseroan juga telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur Perseroan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG. Adapun *soft structure* yang dimiliki Perseroan adalah:

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Kode Etik (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*);
5. Pedoman Manajemen Risiko;
6. Piagam Komite Audit
7. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
8. Piagam Audit Internal;
9. Kebijakan WBS

### GCG Organ Structure in the Company

The Company has GCG structure in accordance with Laws No. 40 Year 2007 Concerning Limited Liability Company. The Company's GCG Structure is as follows:

GCG structure of the Company consists of main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors; and supporting organs, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. This structure is supported by the governance mechanism, which is a clear rule, procedure, and relationship between the party who makes the decision and the party who controls (supervises) the decision.

The Company has compiled guidelines or written rules that contain certain policies, practices, and other arrangements that regulate the Company in compliance with prevailing laws and regulations, sound corporate principles, and applicable business ethics, commonly known as GCG soft structure, to support the GCG implementation. The Company has the following soft structures:

1. Company's Article of Association
2. Company's Regulations
3. Code of Conduct
4. Board Manual of Board of Commissioners and Directors
5. Risk Management Guideliness
6. Audit Committee Charter
7. Nomination and Remuneration Charter
8. Internal Audit Charter
9. WBS Policy



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meetings of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki otoritas tertinggi dalam struktur tata kelola. RUPS merupakan instrumen bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan strategis terkait keberlangsungan Perusahaan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority in the corporate governance structure. GMS is an instrument for the shareholders to make an important and strategic decision regarding the sustainability of the Company in the long period with concerning to the provisions of the Articles of Association and prevailing regulations.

### Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai:

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan;
2. Mengubah Anggaran Dasar Perseroan;
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan Perseroan; dan
5. Memutuskan berbagai hal lain yang dinilai perlu.

### GMS Authority

The GMS has the following authorities:

1. Request for accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Company's management;
2. Amend the Company's Article of Association;
3. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Decide the distribution of duty and authority of the Company's management; and
5. Decide other important matters.

### Jenis RUPS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diadakan satu kali setiap tahunnya, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

### Types of GMS

Based on Laws No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the GMS consists of Annual GMS that must be held once a year, no later than six months after the end of the fiscal year and Extraordinary GMS, which can be held any time as necessary.

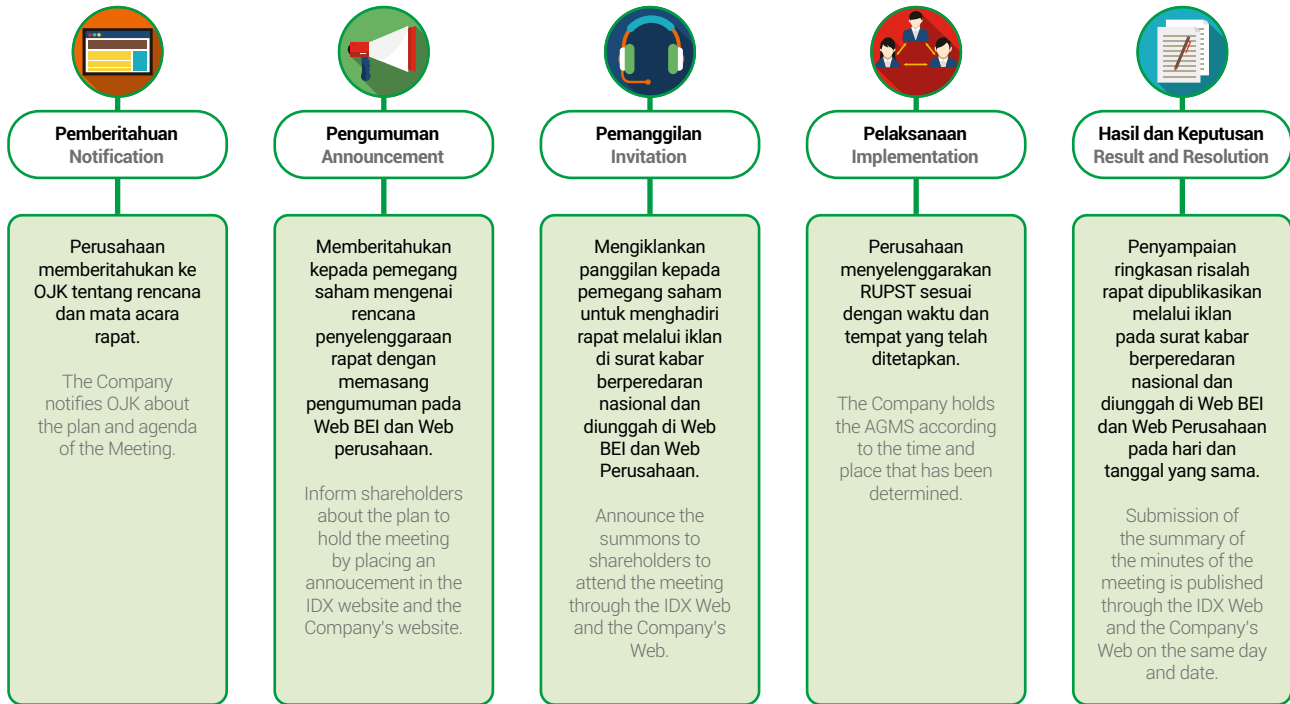
#### Jenis RUPS

#### Types of GMS

RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
<p>Dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan</li> <li>2. Penetapan gaji dan honorarium, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris</li> <li>3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik</li> <li>4. Penetapan pembagian dividen Perusahaan</li> <li>5. Mata acara lain yang membutuhkan persetujuan RUPS</li> </ol> <p>Held annually to conduct discussions, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ratification of the Annual Report, which includes the submission of reports on the Board of Directors and Board of Commissioners' management, as well as the approval of the Company's Annual Financial Statement</li> <li>2. Establishing the Board of Directors and Board of Commissioners' salary, honorarium, and other facilities</li> <li>3. Appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm</li> <li>4. Determination of the dividend distribution of the Company.</li> <li>5. Other agendas that require the GMS approval</li> </ol>	<p>Diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.</p> <p>It is held if considered necessary at all times in order to determine or decide matters that are not discussed at the Annual GMS, and as necessary for the Company's benefit.</p>

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meetings of Shareholders (GMS)

**Tahapan Penyelenggaraan RUPS**  
Stages of the GMS Implementation



**Penyelenggaraan RUPS 2022**

Di tahun 2022, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali dikarenakan pada RUPST pertama yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2022 tidak memenuhi ketentuan kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam pasal 23 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan demikian, Perusahaan menyelenggarakan RUPST Kedua pada 4 Juli 2022 di Papillon Room 3, Swiss-Belhotel, Pondok Indah, Jalan Metro Pondok Indah Sektor 2 Blok SA, Pondok Indah, Jakarta Selatan.

**2022 GMS Implementation**

In 2022, the Company held 2 (two) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) because the first AGMS held on June 24, 2022, did not comply with the Meeting quorum requirements as stipulated in Article 23 paragraph 1 (a) of the Company's Articles of Association and Article 86 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Accordingly, the Company held its Second AGMS on July 4 2022, at Papillon Room 3, Swiss-Belhotel, Pondok Indah, Jalan Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pondok Indah, South Jakarta.

## Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Terkait penanganan COVID-19, tata cara pelaksanaan RUPS Perseroan juga mengacu pada POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka di mana Perseroan akan melaksanakan rapat fisik dengan kapasitas tamu terbatas dan penerapan protokol kesehatan yang ketat serta menerapkan rapat elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI).

Adapun mengenai teknis pengumpulan suara dan pengambilan keputusan RUPS telah diatur dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan kepada pemegang saham sebelum penyelenggaraan RUPS. Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan menunjuk pihak independen dalam melakukan penghitungan suara. Penghitungan suara dilakukan melalui e-voting dan fisik oleh BAE (Biro Administrasi Efek) yang hasilnya dibacakan oleh Notaris dan tercantum dalam Berita Acara Rapat tahunan. Berikut penyelenggaraan RUPS di sepanjang tahun 2022

## RUPS Tahunan 2022 dan Tindak Lanjutnya

RUPS Tahunan Perusahaan dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Independen: Bapak Drs. M Noer Qomari  
Komisaris :Bapak Budi Kartika

### Dewan Direksi

Presiden Direktur :Bapak Aris Munandar  
Direktur :Ibu Lyna  
Direktur :Bapak Teguh Budi Santosa

RUPS Tahunan ini dihadiri oleh sebanyak 881.749.033 saham atau mewakili 59,92% dari 1.471.622.179 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham dikeluarkan atau ditempatkan Perseroan dikurangi 3.741.000 saham treasury. Berita Acara Rapat ini telah diaktakan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 2 oleh Notaris Rini Yulianti, SH di Jakarta pada tanggal 4 Juli 2022.

## GMS Procedure and Decision Making

The procedure for holding a GMS is regulated based on the Company's Articles of Association by taking into account compliance with applicable regulations. With regard to the handling of COVID-19, the procedure for holding the Company's GMS also refers to POJK No.15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies where the Company will hold a physical meeting with limited guest capacity and strict health protocol implementation and implement an electronic meeting through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility.

Techniques for collecting votes and making decisions at the GMS have been regulated in the GMS Rules which are submitted to shareholders prior to the holding of the GMS. In implementing the GMS, the Company has appointed an independent party to carry out the vote count. The Company carried out the vote count by e-voting and physically by BAE (Securities Administration Bureau), where the results will be read by Notary and contained in the Deed of GMS Resolution. The following is the GMS implementation throughout 2022

## The Annual GMS in 2022 and Its Follow-Up

The Annual GMS of the Company was attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely:

### Board of Commissioners

President Commissioner and Independent : Mr. Drs. M Noer Qomari  
Commissioner : Mr. Budi Kartika

### Board of Directors

President Director : Mr. Aris Munandar  
Director : Mrs. Lyna  
Director : Mr. Teguh Budi Santosa

This Annual GMS was attended by 881,749,033 shares or representing 59.92% of 1,471,622,179 shares issued and paid up in the Company deducted 3,741,000 treasury shares. The Minutes of this Meeting has been notarized based on Notarial Deed No. 2 by Notary Rini Yulianti, SH in Jakarta on July 4, 2022.



**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meetings of Shareholders (GMS)

**RUPS Tahunan**  
**RUPS Tahunan**

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Results of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not implemented yet
<p><b>Agenda Pertama:</b> Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2021.</p> <p><b>Hasil Pemungutan Suara:</b> Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir menyetujui keputusan rapat pertama.</p> <p><b>Keputusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021.</li> <li>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan &amp; Rekan sesuai dengan Lapornya Nomor 00429/2.1133/AU.1/02/0133-2/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</li> </ol>	<p><b>First Agenda:</b> Approval of Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statement for 2021 Fiscal Year which have been audited by Public Accountant and provided full discharge and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the 2021 Fiscal Year.</p> <p><b>Voting Result:</b> No one disagreed or abstained. Thus, all presented shareholders agreed with the resolutions of the first meeting.</p> <p><b>Resolution:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Accepted well and approved the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2021, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report by the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Statement for 2021 Fiscal Year.</li> <li>Approved and ratified the Company's Financial Statement for 2021 Fiscal Year which have been audited by PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Rekan based on report No. 00429/2.1133/AU.1/02/0133-2/1/III/2022 on March 30, 2022, with an Unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during 2021 Fiscal Year, as long as it is not a crime or violates the applicable laws and regulations and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.</li> </ol>	<p>Sudah terlaksana</p> <p>Implemented</p>
<p><b>Agenda Kedua:</b> Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik.</p> <p><b>Hasil Pemungutan Suara:</b> Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir menyetujui keputusan rapat kedua.</p> <p><b>Keputusan:</b> Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukkan AKuntan Publik tersebut.</p>	<p><b>Second Agenda:</b> Approval of granting authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of Public Accounting Firm (PAF) and Public Accountant (PA) to audit the Company's financial statement for 2022 Fiscal Year and to determine the honorarium of the Public Accountant.</p> <p><b>Voting Result:</b> No one disagreed or abstained. Thus, all presented shareholders agreed with the resolutions of the second meeting.</p> <p><b>Resolution:</b> Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint PAF registered with FSA to audit the Company's books for 2022 Fiscal Year and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for PAF to audit the Company's financial statement for 2022 Fiscal Year following the applicable regulations, and delegated authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for PAF, this delegation of authority is due to the Company is still in the selection process for the Public Accountant appointment.</p>	<p>Sudah terlaksana</p> <p>Implemented</p>

RUPS Tahunan  
RUPS Tahunan

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Results of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not implemented yet
<p><b>Agenda Ketiga:</b> Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022</p> <p><b>Hasil Pemungutan Suara:</b> Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir menyetujui keputusan rapat ketiga.</p> <p><b>Keputusan:</b> Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p><b>Third Agenda:</b> Approval of authority delegation to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2022 Fiscal Year.</p> <p><b>Voting Result:</b> No one disagreed or abstained. Thus, all presented shareholders agreed with the resolutions of the third meeting.</p> <p><b>Resolution:</b> Approved the authority delegation to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium, allowances, salaries, bonus and/or other remunerations for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Sudah terlaksana</p> <p>Implemented</p>
<p><b>Agenda Keempat:</b> Persetujuan pengangkatan Kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><b>Hasil Pemungutan Suara:</b> Setuju: 879.660.433 saham atau 99,76% Tidak Setuju: 2.088.600 saham atau 0,24% Abstain: -</p> <p><b>Keputusan:</b> 1. Menyetujui mengangkat Kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan susunan sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi</b> Presiden Direktur : Bapak Aris Munandar Direktur : Ibu Lyna Direktur : Bapak Teguh Budi Santosa</p> <p><b>Dewan Komisaris</b> Presiden Komisaris Independen : Bapak Drs. M Noer Qomari Komisaris : Bapak Budi Kartika</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substituri kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan Kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.</p>	<p><b>Fourth Agenda:</b> Approval of the reappointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p><b>Voting Result:</b> Agree : 879,660,433 shares or 99.76% Disagree : 2,088,600 shares or 0.24% Abstain : -</p> <p><b>Resolution:</b> 1. Approve to reappoint all of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for a term of 5 (five) years commencing from the closing date of this Meeting to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, by the following composition:</p> <p><b>Board of Directors</b> - President Director : Mr Aris Munandar - Director : Mrs Lyna - Director : Mr Teguh Budi Santosa</p> <p><b>Board of Commissioners</b> - President Commissioner and Independent : Mr Drs. M Noer Qomari - Commissioner : Mr Budi Kartika</p> <p>2. Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the reappointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners without any exceptions.</p>	<p>Sudah terlaksana</p> <p>Implemented</p>

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meetings of Shareholders (GMS)

## Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Perseroan menyelenggarakan RUPS 2021 pada 28 Mei 2021 di Ruang Papillon 5 Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pindok Indah - Jakarta. Keputusan RUPS tersebut tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 58 tanggal 28 Mei 2021, dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH dengan rincian sebagai berikut:

## Realization of The Previous GMS

The Company held the 2021 GMS on May 28, 2021 in Papillon Room 5, Swiss-Belhotel, Pondok Indah, Jalan Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pondok Indah, Jakarta. The GMS Resolution was stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 58 dated May 28, 2021 of Notary Rini Yulianti, SH with the following details:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Results of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not implemented yet
<p><b>Agenda Pertama:</b> Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2020.</p> <p><b>Keputusan:</b> a. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. b. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Rekan sesuai dengan laporannya No. 00454/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/ III/2021 tanggal 30 Maret 2021 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan merek tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</p>	<p><b>First Agenda:</b> Approval of Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statement for 2020 Fiscal Year which have been audited by Public Accountant and provided full discharge and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the 2020 Fiscal Year.</p> <p><b>Resolution:</b> a. Accepted well and approved the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report by the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Statement for 2020 Fiscal Year. b. Approved and ratified the Company's Financial Statement for 2020 Fiscal Year which have been audited by PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Partners based on report No. 00454/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/ III/2021 on March 30, 2021, with an Unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during 2020 Fiscal Year, as long as it is reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.</p>	<p>Sudah terlaksana dengan Akta Berita Acara Rapat No. 58 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH</p> <p>Implemented with the Deed of Minutes of Meeting No. 58 dated May 28, 2021 of Notary Rini Yulianti, SH</p>
<p><b>Agenda Kedua:</b> Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik.</p> <p><b>Keputusan:</b> Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p>	<p><b>Second Agenda:</b> Approval of granting authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of Public Accounting Firm (PAF) and Public Accountant (PA) to audit the Company's financial statement for 2021 Fiscal Year and to determine the honorarium of the Public Accountant.</p> <p><b>Resolution:</b> Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint PAF registered with FSA to audit the Company's books for 2021 Fiscal Year and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for PAF to audit the Company's financial statement for 2021 Fiscal Year following the applicable regulations, and delegated authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for PAF, this delegation of authority is due to the Company is still in the selection process for the Public Accountant appointment.</p>	<p>Sudah terlaksana dengan Akta Berita Acara Rapat No. 58 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH</p> <p>Implemented with the Deed of Minutes of Meeting No. 58 dated May 28, 2021 of Notary Rini Yulianti, SH</p>

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Results of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not implemented yet
<p><b>Agenda Ketiga:</b> Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.</p> <p><b>Keputusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> <li>Menyetujui memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ol>	<p><b>Third Agenda:</b> Approval of authority delegation to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 Fiscal Year.</p> <p><b>Resolution:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the authority delegation to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors by taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.</li> <li>Approved to authorize the President Commissioner to determine the amount of honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners by taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.</li> </ol>	<p>Sudah terlaksana dengan Akta Akta Berita Acara Rapat No. 58 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH</p> <p>Implemented with the Deed of Minutes of Meeting No. 58 dated May 28, 2021 of Notary Rini Yulianti, SH</p>
<p><b>Agenda Keempat:</b> Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2020.</p> <p><b>Keputusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan penyesuaian untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp1.056.613.833</li> <li>Menetapkan sisa laba bersih tahun buku berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dicatat sebagai laba ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.</li> </ol>	<p><b>Fourth Agenda:</b> Determination of the use of the Company's profits for 2020 Fiscal Year.</p> <p><b>Resolution:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Stipulated the provision for and reserves of the Company following Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law in the amount of Rp1,056,613,833.</li> <li>Determined that the remaining net profit for the current year for the Fiscal Year ending on December 31, 2020, is recorded as retained earnings by the Company or retained earnings.</li> </ol>	<p>Sudah terlaksana dengan Akta Akta Berita Acara Rapat No. 58 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH</p> <p>Implemented with the Deed of Minutes of Meeting No. 58 dated May 28, 2021 of Notary Rini Yulianti, SH</p>
<p><b>Agenda Kelima:</b> Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan</p> <p><b>Keputusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Ishak Abdul Rahman dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya sepanjang tahun 2020 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.</li> <li>Menyetujui pengangkatan Bapak Teguh Budi Santosa, sebagai Direktur Perseroan yang baru untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikannya.</li> <li>Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 menjadi sebagai berikut:</li> </ol> <p><b>Direksi</b></p> <p>Presiden Direktur : Bapak Aris Munandar Direktur : Ibu Lyna Direktur : Bapak Teguh Budi Santosa</p> <p><b>Dewan Komisaris</b></p> <p>Presiden Komisaris Independen : Bapak Drs. M Noer Qomari Komisaris : Bapak Budi Kartika</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut.</li> </ol>	<p><b>Agenda Kelima/ Fifth Agenda:</b> Approval of changes to the composition of the Company Management.</p> <p><b>Resolution:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved and ratified the resignation of Mr. Ishak Abdul Rahman from his position as Director of the Company, effective as of the closing date of this Meeting, and granted release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) for the management and/or supervisory actions he had carried out during 2020 until the closing date of this meeting, as long as these actions are reflected in the Company's financial statement.</li> <li>Approved the appointment of Mr. Teguh Budi Santosa, as the new Director of the Company for the remaining term of office of the Board of Directors member he replaces.</li> <li>In connection with the decisions referred to in points 1 and 2 above, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year held in 2022 is as follows:</li> </ol> <p><b>Board of Directors</b></p> <p>President Director : Mr Aris Munandar Director : Mrs Lyna Director : Mr Teguh Budi Santosa</p> <p><b>Board of Commissioners</b></p> <p>President Commissioner and Independent Commissioner : Mr Drs. M Noer Qomari : Mr Budi Kartika</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the reappointment of the Company's Board of Directors.</li> </ol>	<p>Sudah terlaksana dengan Akta Akta Berita Acara Rapat No. 58 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH</p> <p>Implemented with the Deed of Minutes of Meeting No. 58 dated May 28, 2021 of Notary Rini Yulianti, SH</p>

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meetings of Shareholders (GMS)

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Results of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not implemented yet
<p><b>Agenda Keenam:</b> Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</p> <p><b>Keputusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui dilaksanakannya penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan guna pelaksanaan tindakan tersebut, memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan melakukan perubahan dan penyesuaian dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar dapat memenuhi ketentuan POJK tersebut, dan</li> <li>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan dan penyusunan Kembali Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan Kembali keputusan tersebut, baik Sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undnagan yang berlaku, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.</li> </ol>	<p><b>Sixth Agenda:</b> Approval of amendments to the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of General Meeting of Shareholders of Public Company.</p> <p><b>Resolution:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the adjustment of the Company's Articles of Association with the Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company and for the implementation of these actions, granted power and authority to the Company's Board of Directors to make changes and adjustments as well as other actions deemed necessary to comply with FSA Regulation provisions; and</li> <li>2. Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary and/or required actions in connection with the amendment and rearrangement of the Company's Articles of Association including but not limited to restating the decision, either partially or wholly in the form of a notarial deed, appear before a notary, submit and sign all applications and other documents required based on applicable laws and regulations, all without exceptions.</li> </ol>	<p>Sudah terlaksana dengan Akta Akta Berita Acara Rapat No. 58 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH</p> <p>Implemented with the Deed of Minutes of Meeting No. 58 dated May 28, 2021 of Notary Rini Yulianti, SH</p>
<p><b>Agenda Ketujuh:</b> Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum (IPO) dan Waran Seri I periode 31 Desember 2020</p> <p><b>Keputusan:</b> Tidak dilakukan karena hanya bersifat laporan</p>	<p><b>Seventh Agenda:</b> Report on the Realization of Proceeds from Public Offering (IPO) and Series I Warrants for December 31, 2020.</p> <p><b>Resolution:</b> No decision was made since it was only a report</p>	<p>Sudah terlaksana dengan Akta Akta Berita Acara Rapat No. 58 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH</p> <p>Implemented with the Deed of Minutes of Meeting No. 58 dated May 28, 2021 of Notary Rini Yulianti, SH</p>



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mewajibkan semua perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Surat Keputusan No. No.001/ SK-DIR/ PGP/VIII/16.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Wewenang Dewan Komisaris;
4. Hak Dewan Komisaris;
5. Kriteria Dewan Komisaris;
6. Fungsi Dewan Komisaris;
7. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris;
8. Persyaratan Untuk Menjadi Dewan Komisaris;
9. Larangan Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 15 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires that all companies established under Indonesian law shall have Board of Commissioners. The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervise and advise the Board of Directors and ensure that the Company's business activities are carried out following applicable regulations and good corporate governance principles.

### Board Manual of Commissioners

Board Manual of Commissioners is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, as well as to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function according to the Articles of Association and applicable regulations. By the end of 2022, The Company has a Board Manual of Commissioners which has been stipulated in the Decree No. 001/ SK-DIR/ PGP/VIII/16.

The Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors contains the following:

1. Duties of the Board of Commissioners;
2. Obligations of the Board of Commissioners;
3. Authority of the Board of Commissioners;
4. Rights of the Board of Commissioners;
5. Criteria for the Board of Commissioners;
6. Functions of the Board of Commissioners;
7. Composition and Terms of the position of the Board of Commissioners;
8. Requirements of the Board of Commissioners;
9. Prohibition of the Board of Commissioners.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners based on Article 15 of the Company's Articles of Association is as follows:

1. Supervising the Company interests by considering the Shareholders interests and being responsible to GMS;
2. Supervising management policies, the general course of management carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company business, and providing advice to the Board of Directors in running the Company including the Company Development Plan,



Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
6. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
10. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan.
11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
13. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

Implementation of the Company's Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting Shareholders as well as applicable laws and regulations;

3. Performing duties, authorities, and responsibilities based on provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolution, and the prevailing laws and regulations;
4. Researching and reviewing Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
5. Submitting suggestions and opinions to GMS regarding the Company development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;
6. Implementing and ensuring the implementation of risk management and GCG principles in each business activities of the Company at all levels or organization levels;
7. Establishing committees according to the prevailing laws and regulations;
8. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the latest fiscal year, included in the Annual Report to be submitted to General Meeting of Shareholders;
9. Providing suggestions and opinions to General Meeting of Shareholders regarding any other issues deemed important for the Company management;
10. Approve the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the start of the new fiscal year. In the event the Company's Work Plan and Budget are not ratified within 30 (thirty) days prior to the start of the new fiscal year, the Company's Work Plan and Budget of the previous year shall be enforced;
11. Performing other supervisory duties as determined by GMS.
12. Drafting minutes of the Board of Commissioners meeting;
13. Reporting to the Company regarding share ownership and/or their families in the Company and other companies.

## Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

## Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2022

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Komisaris. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

## Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period of time, a maximum of 5 (five) years for 1 term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners before their term ends. Members of the Board of Commissioners whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

## Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2022

In 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) members consisting of 1 (one) President Commissioner and Independent, and 1 (one) member of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
M. Noer Qomari	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent	2022 – RUPS 2027 2022 – the 2027 GMS	Periode ke-2 2nd Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama  Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	2022 – RUPS 2027 2022 – the 2027 GMS	Periode ke-2 2nd Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama  Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.

## Pembagian Tugas antara Dewan Komisaris

Pembagian Lingkup tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

## Segregation of Board of Commissioners' Duties

The distribution of duties and responsibilities among the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab	Scope of Duties and Responsibilities
<b>M. Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen: 1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.	As President Commissioner and Independent Commissioner: 1. Supervising the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders. 2. Performing duties, authorities, and responsibilities following the provisions of the Company's articles of association, the GMS decisions, and the prevailing laws and regulations. 3. Establishing committees based on the prevailing laws and regulations. 4. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders. 5. Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding any other important issues for the Company management.
<b>Budi Kartika</b> Komisaris / Commissioner	Sebagai Komisaris: 1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan pelaporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.	As Commissioner: 1. Supervising the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders. 2. Performing duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the Company's articles of association, the GMS decisions, and the prevailing laws and regulations. 3. Establishing committees according to the prevailing laws and regulations. 4. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders. 5. Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding any other important issues for the Company management.

## Komisaris Independen

Menurut Pasal 120 ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

## Independent Commissioner

According to Article 120 paragraph (2) Law no.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Independent Commissioner is the Board of Commissioners members who have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or prevent its position to act independently following the GCG principles.

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau 50%, sesuai dengan dengan ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014. Perseroan mengangkat M. Noer Qomari yang diangkat berdasarkan Akta No. 2 tanggal 4 Juli 2022.

Until the end of 2022, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of 2 (two) members of the Board of Commissioners or 50%, in accordance with the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014. The company appointed M. Noer Qomari as Independent Commissioner under the Deed No. 2 dated July 4, 2022.

## Kriteria Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah mengungkapkan status independennya melalui Surat Pernyataan Independensi pada tanggal 11 Januari 2017, yang memuat pernyataan-pernyataan berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, dan
3. Apabila di kemudian hari, diketahui memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2, Komisaris Independen bersedia melepaskan jabatannya.

## Independent Commissioner Criteria

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner are in accordance with POJK No. 33/POJK.04.2014 namely:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
- Do not have the Company's shares either directly or indirectly
- Have no Affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and the major shareholders of the Company
- Have no business relationship with the Company, either directly or indirectly

## Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioner has disclosed his independent status through a Statement of Independence dated January 11, 2017, which contains the following statements:

1. Has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholder or relationship with the Company which may affect his/her ability to act independently;
2. Does not have a business relationship directly or indirectly related to the Company's activities, and
3. If in the future, it is found to have a relationship as referred to in points 1 and 2, the Independent Commissioner is willing to relinquish his position.

## Pengelolaan Benturan Kepentingan

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan di mana setiap insan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, insan Perseroan harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menyalahgunakan jabatan untuk menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

## Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 (Empat) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
17 Januari 2022 January 17, 2022	Online Meeting	Pembahasan laporan-laporan dari komite audit  Discussion of Committee Audit's Report	- <b>M Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner - <b>Budi Kartika</b> Komisaris / Commissioner
11 April 2022 April 11, 2022	Ruang Meeting Perseroan Company Meeting Room	Pembahasan Kinerja Keuangan Tahunan 2021 dan Q2 tahun 2022  Discussion of Financial Performance for 2021 and Q2 in 2022	- <b>M Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner - <b>Budi Kartika</b> Komisaris / Commissioner
22 Agustus 2022 August 22, 2022	Ruang Meeting Perseroan Company Meeting Room	Pembahasan kinerja Keuangan tengah tahunan 2022  Discussion of financial performance for middle of 2022	- <b>M Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner - <b>Budi Kartika</b> Komisaris / Commissioner
5 Desember 2022 December 5, 2022	Ruang Meeting Perseroan Company Meeting Room	Pembahasan kinerja Keuangan Q3 tahun 2022  Discussion of financial performance for Q3 in 2022	- <b>M Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner - <b>Budi Kartika</b> Komisaris / Commissioner

## Management of Conflict of Interest

The Company has the policy to manage the conflicts of interest where Every employee of the Company is required to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that could harm the Company. In carrying out their duties and obligations, the Company's personnel is obliged to always prioritize the Company's interests above personal or family interests or other parties.

Employees of the Company are prohibited from engaging in activities that abuse their position for the benefit of their personal, family, and relatives directly or indirectly. To avoid conflicts of interest, the Company's employees who are in position to have conflict of interest are required to free themselves from the situation or notify their leadership or the relevant parties.

## Board of Commissioners Meeting

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. During 2022, the Company's Board of Commissioners held 4 (four) meetings which were attended by the Board of Commissioners members. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners in these meetings.

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini,

A recapitulation of attendance of members of the Board of Commissioners at Meetings can be seen below,

### Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
<b>M. Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100%
<b>Budi Kartika</b> Komisaris / Commissioner	4	4	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>100%</b>

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

### Board of Commissioners and the Board of Directors Meetings

Selama tahun 2022, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

During 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 (four) joint meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners and the Board of Directors in these meetings.

### Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Minutes and Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
10 Januari 2022 January 10, 2022	Meeting Online	Pembahasan kinerja Perseroan sepanjang 2021 dan finalisasi rencana kerja Perseroan untuk tahun 2022  Discussion of Company performance in 2021 and finalization of Company work plan for 2022	- <b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur / President Director - <b>Lyna (Direktur)</b> Direktur / Director - <b>Teguh Budi Santosa (Direktur)</b> Direktur / Director - <b>M Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner - <b>Budi Kartika</b> Komisaris / Commissioner
25 April 2022 April 25, 2022	Meeting Online	Pembahasan Kinerja Keuangan Q1 tahun 2022  Discussion of financial performance for Q1 in 2022	- <b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur / President Director - <b>Lyna (Direktur)</b> Direktur / Director - <b>Teguh Budi Santosa (Direktur)</b> Direktur / Director - <b>M Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner - <b>Budi Kartika</b> Komisaris / Commissioner

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**  
**Minutes and Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meetings**

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
24 Agustus 2022 August 24, 2022	Ruang Meeting Perseroan Company Meeting Room	Pembahasan Kinerja Keuangan Q2 tahun 2022  Discussion of financial performance for Q2 in 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur / President Director</li> <li>- <b>Lyna (Direktur)</b> Direktur / Director</li> <li>- <b>Teguh Budi Santosa (Direktur)</b> Direktur / Director</li> <li>- <b>M Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner</li> <li>- <b>Budi Kartika</b> Komisaris / Commissioner</li> </ul>
11 November 2022 November 11, 2022	Ruang Meeting Perseroan Company Meeting Room	Pembahasan Kinerja Keuangan Q3 tahun 2022  Discussion of financial performance for Q3 in 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur / President Director</li> <li>- <b>Lyna (Direktur)</b> Direktur / Director</li> <li>- <b>Teguh Budi Santosa (Direktur)</b> Direktur / Director</li> <li>- <b>M Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner</li> <li>- <b>Budi Kartika</b> Komisaris / Commissioner</li> </ul>

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan dapat dilihat di bawah ini,

Recapitulation of attendance of the Board of Commissioners members at the Board of Commissioners Meetings can be seen as follows,

**Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan**  
**Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Joint Meetings**

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>			
<b>M. Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100%
<b>Budi Kartika</b> Komisaris / Commissioner	4	4	100%
<b>Direksi / Board of Directors</b>			
<b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur / President Director	4	4	100%
<b>Lyna</b> Direktur / Director	4	4	100%
<b>Teguh Budi Santosa</b> Direktur / Director	4	4	100%
<b>Rata-rata / Average</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>

**Program Orientasi Bagi Komisaris Baru**

Dewan Komisaris yang baru menjabat akan mendapatkan program pengenalan yang diselenggarakan oleh *Corporate Secretary*. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris

**Orientation Program for New Commissioner**

New Commissioner will receive an orientation program from Corporate Secretary. The program aims to provide more knowledge to the new Board of Commissioners regarding the organization and operations of the Company, especially regarding the supervisory duties assigned to the Commissioner so that the Board of Commissioners



tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Di tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini dikarenakan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

### **Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris**

Di tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan masih adanya pandemi Covid-19.

### **Keputusan, Rekomendasi dan Persetujuan Dewan Komisaris**

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menghasilkan keputusan, rekomendasi dan persetujuan berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 3 Januari 2022 perihal Penunjukan Komite Audit.
2. Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 Juni 2022 perihal Penunjukan Ketua RUPS Tahunan 2022.
3. Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 27 Juni 2022 perihal Penunjukan Ketua RUPS Kedua.
4. Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 12 September 2022 perihal Penunjukan KAP dan AP untuk tahun 2022.

### **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2022**

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2022. Pengawasan tersebut meliputi penelaahan laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris.

can work in harmony with other Company organs. In 2022, the Company did not hold an orientation program for New Commissioner because the composition of the Company's Board of Commissioners did not change from the previous year.

### **Education and/ Competency Enhancement for the Board of Commissioners Members**

In 2022, the Board of Commissioners did not participate in education and training due to the Covid-19 pandemic.

### **Decisions, Recommendations and Approvals of Board of Commissioners**

During 2022, the Board of Commissioners provides decisions, recommendations and approvals are as follows:

1. Board of Commissioners' Decree dated January 3, 2022 regarding Appointment of the Audit Committee
2. Board of Commissioners' Decree dated June 17, 2022 regarding Appointment of the Chairman for the 2022 GMS
3. Board of Commissioners' Decree dated June 27, 2022 regarding Appointment of the Chairman of the second GMS.
4. Board of Commissioners' Decree dated September 12, 2022 regarding Appointment of PAF (KAP) and PA (AP) for 2022

### **Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners for 2022**

Board of Commissioners has carried out the supervisory duty and provided advice to the Board of Directors on the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout 2022. This supervision includes observing and reviewing performance reports submitted regularly by management, providing views, input and advice to management in meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as through letters of response, recommendation and approval from the Board of Commissioners.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan komisaris telah memiliki penilaian kinerja yang dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun secara self-assessment dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan melakukan penilaian pada pencapaian indikator keuangan dan operasional Perseroan selama satu tahun.

### Prosedur Penilaian

1. Komite Nominasi dan Remunerasi bersama Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
2. RUPS akan melakukan penilaian atas kinerja
  - (i) setiap anggota Dewan Komisaris; dan
  - (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
3. Setiap tahun, Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. RUPS kemudian akan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tersebut dan laporan tahunan.

### Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

## Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of commissioners has a performance assessment which is carried out 1 (once) a year on a self-assessment basis with applicable standards and regulations. Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the achievement of the Company's financial and operational indicators for one year.

### Assessment Procedure

1. The Nomination and Remuneration Committee and Board of Commissioners determine the main performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The GMS conducts an assessment of performance of:
  - (i) each member of the Board of Commissioners; and
  - (ii) The Board of Commissioners as a collegial unit, based on the determined criteria
3. Every year, the Board of Commissioners submits a performance report to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. The GMS will assess the Board of Commissioners' performance based on the report and the annual report.

### Assessment Criteria

The criteria for assessing the Board of Commissioners' performance include:

1. Implementation of the duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG practices carried out by the Board of Commissioners;
4. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in meetings and meetings with the Committees under the Board of Commissioners; and
5. Involvement of each Commissioner in specific duties.

## Pihak Penilai

Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada RUPS. Oleh sebab itu, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Di tahun 2022, penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan melalui pandangan, masukan dan nasihat yang dikemukakan baik dalam rapat maupun melalui surat-surat dan rekomendasi.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Asesor

The Board of Commissioners is appointed and responsible to the GMS. Therefore, the GMS carries out the evaluation of the Board of Commissioners' performance. In 2022, the performance assessment of the Board of Commissioners shows that all members have carried out their duties and responsibilities properly and have contributed to the Company through views, inputs and advice presented in meetings as well as through letters and recommendations.

## Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2022, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out its duties and responsibilities properly, in accordance with the Charter of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.



## Direksi

### Board of Directors

Direksi secara kolektif berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Organisasi. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors collectively is authorized and responsible for the management of the Company's activities and implements GCG at all levels or Organization levels. The Board of Directors is responsible for carrying out its duties to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is the implementation of accountability for the Company management following the GCG principles.

### Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar kinerja Direksi dapat terkoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi yang ditetapkan dalam Surat Keputusan No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16. Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris secara umum memuat pedoman ketentuan sebagai berikut:

1. Fungsi Direksi.
2. Hak dan Wewenang Direksi.
3. Tugas dan Kewajiban.
4. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Direksi.
5. Penilaian Kinerja Direksi.

### Board Manula of Directors

Board Manual of Directors is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors, so that performance of the Board of Directors can be coordinated properly in managing the Company's business activities. By the end of 2022, The Company has a Board Manual of Directors which has been stipulated in the Decree No. 001/SK-DIR/PGP/VIII/16. The Board Manual of Directors contain the guidelines for the following provisions:

1. Functions of the Board of Directors.
2. Rights and Authorities of the Board of Directors.
3. Duties and Obligations.
4. Composition and Terms for the Position of the Board of Directors.
5. Performance Assessment of the Board of Directors.

### Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi yang dipilih harus memenuhi kriteria dan kualifikasi yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut kriteria Anggota Direksi secara umum:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
  - a. Dinyatakan pailit.
  - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
  - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
  - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

### Board of Directors Criteria

Each member of the Board of Directors who is elected must meet the criteria and qualifications in accordance with the Company's conditions and needs and based on the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations, especially POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In general, members of the Board of Directors must meet the following criteria:

1. Have good character, morals and integrity.
2. Able to carry out legal actions.
3. In the 5 years prior to his appointment and during his term of office, he has never been:
  - a. Declared bankrupt.
  - b. Found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
  - c. Sentenced for committing a crime that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector.
  - d. a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
  - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
  - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
  5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

## Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Berikut adalah Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

## Masa Jabatan

RUPS memiliki kewenangan mengangkat Anggota Direksi untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Dalam pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Perseroan mengacu pada dasar-dasar:

1. Jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan;
2. Anggota Direksi dipilih dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan;

- Did not hold an Annual GMS.
  - His accountability was not accepted by the GMS or did not provide accountability to the GMS.
  - Ever caused a company to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with the laws and regulations.
  5. Have knowledge and/or expertise in the field that can support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

## Board of Directors' Responsibilities and Authorities

The following are the Duties and Responsibilities of the Company's Directors:

1. Conducting and responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company following the purposes and objectives of the Issuer or Public Company as determined in the articles of association.
2. Organizing the annual GMS and other GMS as determined in the laws and regulations and the articles of association.
3. Evaluating the committee's performance at the end of each fiscal year.

## Tenure

The GMS has the authority to appoint a member of the Board of Directors for a certain period, a maximum of 3 (three) years for one term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the third Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors before their term ends. Members of the Board of Directors whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

In the appointment and dismissal of the Board of Directors, the Company refers to the following principles:

1. The number of members of the Board of Directors must be adjusted to the Company's complexity while taking into account effectiveness in decision making;
2. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process;

**Direksi**  
Board of Directors

3. Pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan alasan yang wajar dan setelah kepada yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; dan
4. Seluruh anggota Direksi harus berdomisili di Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sehari-hari.

3. The dismissal of a member of the Board of Directors is carried out by the GMS based on reasonable reasons and after the member concerned has been given the opportunity to defend himself; and
4. All members of the Board of Directors must be domiciled in Indonesia, in a place that allows the implementation of the day-to-day management of the Company.

## Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022

Pada tahun 2022, komposisi dan susunan Direksi Perseroan tidak berubah dari tahun sebelumnya yang terdiri 3 (tiga) orang Direksi yaitu 1 (satu) Presiden Direktur, dan 2 (dua) orang Direktur. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

## Board of Directors Composition in 2022

In 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors from previous year, which consists of 3 (three) members of Directors namely 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

### Komposisi Susunan Direksi Tahun 2022 Board of Directors Composition in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Aris Munandar</b>	Presiden Direktur President Director	2022 – RUPS 2027 2022 – the 2027 GMS	Periode ke-2 2nd Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama  Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.
<b>Lyna</b>	Direktur Director	2022 – RUPS 2027 2022 – the 2027 GMS	Periode ke-2 2nd Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama  Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.
<b>Teguh Budi Santosa</b>	Direktur Director	2022 – RUPS 2027 2022 – the 2027 GMS	Periode ke-2 2nd Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 28 Mei 2021 untuk periode pertama  Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 59 dated May 28, 2021 for the first period.

## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 4 Juli 2022, berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

## Segregation of Each Board of Directors' Duties

Based on the Deed No. 2 dated July 4, 2022, the following are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Direksi Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab	Scope of Duties and Responsibilities
<b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.</li> <li>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.</li> <li>Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association.</li> <li>Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association.</li> <li>Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.</li> </ol>
<b>Lyna</b> Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.</li> <li>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.</li> <li>Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association.</li> <li>Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association.</li> <li>Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.</li> </ol>
<b>Teguh Budi Santosa</b> Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.</li> <li>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.</li> <li>Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association.</li> <li>Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association.</li> <li>Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.</li> </ol>

## Pengelolaan Benturan Kepentingan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat berhadapan dengan kondisi benturan kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan dalam mengelola benturan kepentingan, di mana setiap insan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, insan Perseroan harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menyalahgunakan jabatan untuk menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

## Management of Conflict of Interest

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors may encounter a conflict of interest. Therefore, the Company has the policy to manage the conflicts of interest where Every employee of the Company is required to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that could harm the Company. In carrying out their duties and obligations, the Company's personnel is obliged to always prioritize the Company's interests above personal or family interests or other parties.

Employees of the Company are prohibited from engaging in activities that abuse their position for the benefit of their personal, family, and relatives directly or indirectly. To avoid conflicts of interest, the Company's employees who are in position to have conflict of interest are required to free themselves from the situation or notify their leadership or the relevant parties.

**Direksi**  
Board of Directors

## Rapat Direksi

Di sepanjang tahun 2022, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

## Board of Directors Meeting

During 2022, the Board of Directors held 4 (four) meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners in these meetings.

### Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi Board of Directors' Minutes of meetings and Attendances

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Participant
7 Januari 2022 January 7, 2022	Ruang Meeting Perseroan Company Meeting Room	Pembahasan rencana kerja 2022 Discussion of the 2022 work plan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur / President Director</li> <li>- <b>Lyna</b> Direktur / Director</li> <li>- <b>Teguh Budi Santosa</b> Direktur / Director</li> </ul>
11 April 2022 April 11, 2022	Ruang Meeting Perseroan Company Meeting Room	Pembahasan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Discussion on the schedule for the annual general meeting of shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur / President Director</li> <li>- <b>Lyna</b> Direktur / Director</li> <li>- <b>Teguh Budi Santosa</b> Direktur / Director</li> </ul>
22 Agustus 2022 August 22, 2022	Ruang Meeting Perseroan Company Meeting Room	Pembahasan Kinerja Operasional Perseroan tengah tahun Discussion of the Company's operational performance for the middle year	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur / President Director</li> <li>- <b>Lyna</b> Direktur / Director</li> <li>- <b>Teguh Budi Santosa</b> Direktur / Director</li> </ul>
9 November 2022 November 9, 2022	Ruang Meeting Perseroan Company Meeting Room	Pembahasan kinerja Keuangan Q3 tahun 2022 Discussion of financial performance for Q3 in 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur / President Director</li> <li>- <b>Lyna</b> Direktur / Director</li> <li>- <b>Teguh Budi Santosa</b> Direktur / Director</li> </ul>

Rekapitulasi kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dapat dilihat di bawah ini,

Recapitulation of the attendance of the Board of Directors at the Board of Directors Meetings can be seen as follows

### Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi Recapitulation of Attendance of the Board of Directors at the Board of Directors Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
<b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur / President Director	4	4	100%
<b>Lyna</b> Direktur / Director	4	4	100%
<b>Teguh Budi Santosa</b> Direktur / Director	4	4	100%
<b>Rata-rata / Average</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>



## Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

Selain rapat internal, Direksi juga diwajibkan untuk menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di tahun 2022, rapat gabungan yang dilaksanakan ada sebanyak 4 (empat) kali. Informasi mengenai agenda, risalah, dan tingkat kehadiran Direksi pada rapat gabungan dapat dilihat pada bagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Direksi yang baru menjabat akan mendapatkan program pengenalan yang diselenggarakan oleh *Corporate Secretary* Perseroan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Direksi baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas yang diberikan kepada Direksi tersebut sehingga Direksi dapat melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik. Di tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini dikarenakan komposisi Direksi tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

## Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Di tahun 2022, Dewan Direksi tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan masih adanya pandemi Covid-19.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2022

Selama tahun 2022 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi yang mampu meningkatkan kinerja Perusahaan.

## Board of Directors Attendance at Joint Meetings

In addition to internal meeting, the Board of Directors is required to attend joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2022, there were 4 (four) joint meetings. The Information regarding the agenda, minutes, and attendance level of the Board of Directors at joint meetings can be seen in the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

## Orientation Program for New Directors

New Director will receive an orientation program from Corporate Secretary. The program aims to provide more knowledge to the new Board of Directors regarding the organization and operations of the Company, especially regarding the supervisory duties assigned to the Director so that the Board of Directors can manage the Company properly. In 2022, the Company did not hold an orientation program for New Director because the composition of the Company's Board of Directors did not change from the previous year.

## Education and/ Competency Enhancement for the Board of Directors Members

In 2022, the Board of Directors did not participate in education and training due to the Covid-19 pandemic.

## Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2022

During 2022, the Board of Directors has issued various decisions in the fields of operations, finance, and several business supports through policy tools in the form of the Board of Directors' Decrees, Regulations, Circular Letters, and Instructions that enable the Company to improve its performance.

## Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan *Board Manual* Direksi, kinerja setiap anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan melakukan penilaian pada KPI (*Key Performance Indicator*).

### Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi KPI Direksi, pencapaian Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkup Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja
  - (i) setiap anggota Direksi; dan
  - (ii) Direksi sebagai unit kolegal, berdasarkan kriteria yang ditetapkan
3. Hasil penilaian kinerja Direksi dilaporkan Dewan Komisaris kepada RUPS. RUPS melakukan penilaian akhir atas kinerja Direksi

### Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai RKAP dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi
2. Performa Direktur secara individual dalam pencapaian kinerja Perusahaan seperti yang tercantum dalam Kontrak Manajemen dan atau kriteria lain yang ditetapkan hasil diskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi
3. Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG

## Board of Directors Performance Assessment

In accordance with Board Manual of Directors, the performance of each member of the Board of Directors will be evaluated annually by the Board of Commissioners and will be reported to shareholders at the General Meeting of Shareholders. Generally, assessment of the Board of Directors' performance is carried out by evaluating the KPI (*Key Performance Indicator*).

### Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners determines the key performance indicators for the Board of Directors based on the determined criteria, including the Board of Directors KPI, the Company's achievements, and the implementation of good corporate governance within the Company.
2. The Board of Commissioners evaluates the performance
  - (i) each member of the Board of Directors; And
  - (ii) Board of Directors as a collegial unit, based on determined criteria.
3. The Board of Commissioners reports the results of the performance evaluation of the Board of Directors to the GMS. The GMS makes a final assessment of the performance of the Directors.

### Assessment Criteria

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are:

1. Collective performance of the Board of Directors on the Company's achievements following the RKAP and or other criteria determined by the Board of Commissioners after discussion with the Board of Directors
2. Individually Director's performance in achieving the Company's performance as stated in the Management Contract and or other criteria determined as a result of discussions with the Board of Commissioners and Directors
3. Implementation of GCG Principles

## Pihak Penilai

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian remunerasi. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan rekomendasi kepada pemegang saham berdasarkan hasil evaluasi, dan pemegang saham berhak untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Di tahun 2022, penilaian kinerja Direksi menunjukkan bahwa masing-masing anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan KPI yang diberikan.

## Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Di sepanjang tahun 2022, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan rekomendasi, masukan, serta laporan terkait pengelolaan Perseroan kepada Direksi secara berkala.

## Assesor

The Board of Commissioners assess the Board of Directors' performance using determined criteria. The evaluation results of performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual Director are an integral part of the remuneration scheme. The Board of Commissioners have rights to provide recommendation to shareholders under the evaluation results, and the shareholders has rights to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Directors concerned.

In 2022, the performance assessment of the Board of Directors shows that each member have carried out their duties and responsibilities properly and have contributed to the Company following the work plan and designed KPI.

## Performance Assessment of Organs Under the Board of Directors

In carrying out the management responsibilities of the Company, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board of Directors views that throughout 2022, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit carried out their duties and responsibilities well and provided recommendations, input, and reports related to the management of the Company to the Board of Directors on a regular basis.



# Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Nomination and Remuneration Policies for The Board of Commissioners and Directors

### Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi dan pemilihan Direksi dilakukan melalui usulan anggota Direksi kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Direksi dalam RUPS telah disediakan informasi tentang profil calon Direksi yang baru maupun yang diangkat kembali. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan.

### Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan Pasal 113 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan Persetujuan. Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kegiatan operasional sehari-hari serta kondisi keuangan Perseroan.

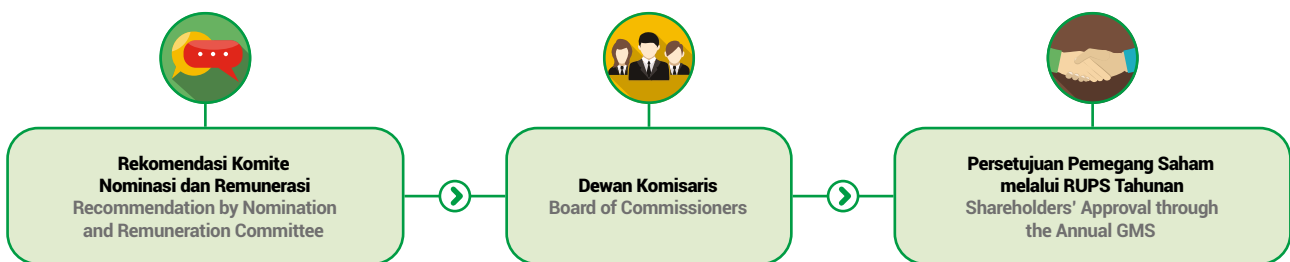
### Nomination Policy and Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nomination and appointment process of the Board of Directors is carried out through recommendation by the Board of Directors members to GMS by considering the recommendations by the Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee. Before the discussion regarding the appointment and dismissal of the Board of Directors in GMS, information on the profiles of the candidates for the new and re-appointed Directors is provided. Prospective candidates who will be appointed as candidates for the Board of Directors members must also meet the requirements set out in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company and have passed the Fit and Proper Test.

### Remuneration Policy and Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The legal basis for implementing the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on Article 113 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on recommendation by Nomination and Remuneration Committee. Remuneration proposal is then submitted to the Board of Commissioners, to be announced at Annual GMS for approval. Determination of the amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors are determined by considering daily operational activities as well as financial condition of the Company.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors



Pada tahun 2022, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 2.466.225.500. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.346.435.000.

In 2022, the Board of Directors and Board of Commissioners received a total remuneration of Rp2,466,225,500. This amount increased from the previous year which was recorded at Rp 2,346,435,000.

## Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Information on Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup:

1. Hubungan keluarga yaitu hubungan yang mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.
2. Hubungan keuangan adalah bentuk hubungan yang mencakup hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Disclosure of affiliation includes:

1. Family relationship is a form of relations include special relation, especially those caused by blood ties including husband/wife/children/parents/siblings/cousin-in-law, and many others.
2. Financial relationship is a form of relations include debts, business partnerships, and many others.

Affiliation between Board of Commissioners and Directors can be seen in the table below:

	Hubungan Keuangan Financial Relations			Hubungan Kekeluargaan Family Relations		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
<b>Dewan Komisaris</b>						
<b>M. Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
<b>Budi Kartika</b> Komisaris Commissioner	x	x	x	x	v	v
<b>Direksi</b>						
<b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur President Director	x	x	x	v	x	x
<b>Lyna</b> Direktur Director	x	x	x	x	x	x
<b>Teguh Budi Santosa</b> Direktur Director	x	x	x	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan / has relationship

x = tidak terdapat adanya hubungan / has no relationship

## Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

### Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan Publik telah diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten diperbolehkan memiliki rangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundangan lainnya. Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2022:

Under POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, members of the Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners are allowed for multiple positions as long as they have not conflicted with other laws and regulations. The following table shows the management relationship between members of the Board of Directors in different companies in the 2022 period:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Companies/Agencies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>			
<b>M. Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	x	x	v
<b>Budi Kartika</b> Komisaris / Commissioner	x	v	x
<b>Direksi / Board of Directors</b>			
<b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur / President Director	v	v	x
<b>Lyna</b> Direktur / Director	x	v	v
<b>Teguh Budi Santosa</b> Direktur / Director	x	v	v

v = ada / Yes  
x = tidak ada / No

Penjelasan terkait kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Profil Perusahaan.

Explanations regarding the management of other companies/institutions can be seen in the profiles of the Board of Commissioners and Directors in the Company Profile Chapter.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

### Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan agar seluruh organ Perseroan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil kinerja yang optimal. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2022.

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition is necessary so that all the Company's organs are able to synergize well and provide optimal performance results. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effectiveness on the implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors duties. The following is the details of diversity of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022.

**Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**  
**Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Experience/Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>					
<b>M. Noer Qomari</b> Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Indonesia	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Berpengalaman di bidang akuntansi dan manajemen Expert in accounting and management	64	Laki-laki Male
<b>Budi Kartika</b> Komisaris Commissioner	Indonesia	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Berpengalaman di bidang ekonomi Expert in Economics	51	Laki-laki Male
<b>Direksi / Board of Directors</b>					
<b>Aris Munandar</b> Presiden Direktur President Director	Indonesia	- Master of Science - BSBA in Finance and Accounting	Berpengalaman di bidang sains, keuangan dan akuntansi Expert in sains, financial and accounting	42	Laki-laki Male
<b>Lyna</b> Direktur Director	Indonesia	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Berpengalaman di bidang ekonomi Expert in Economics	40	Perempuan Female
<b>Teguh Budi Santosa</b> Direktur Director	Indonesia	Diploma Akuntansi Diploma of Accounting	Berpengalaman di bidang akuntansi Expert in accounting	44	Laki-laki Male

## Organ di Bawah Dewan Komisaris

### Organs Under The Board of Commissioners

#### KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Pasal 121 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017.

#### Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
3. Anggaran Dasar Perseroan

#### Piagam Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Perseroan disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit Perseroan ditetapkan pada 12 Januari 2017 yang mencakup Pendahuluan, Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit, Fungsi, Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab, dan Penutup.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan tercantum dalam Piagam Komite Audit, yang memuat:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- b. Melakukan penelaah atas ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

#### Audit Committee

The establishment of the Audit Committee following Article 121 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee. The Audit Committee is formed to assist the duties of the Board of Commissioners in encouraging the implementation of corporate governance, the establishment of the adequate internal control structure, improving the quality of transparency and financial reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants. The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on Decree No.002/IPO-SK/MNQ/2017 on January 12, 2017.

#### Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation
3. The Company's Articles of Association

#### Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee Charter is designed by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. This committee charter is reviewed periodically to comply with applicable regulations. The Audit Committee Charter ratified on January 12, 2017, includes Introduction, Formation and Membership of the Audit Committee, Functions, Duties, Authorities and Responsibilities, and Closing.

#### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are stated in the Audit Committee Charter, which contains:

- a. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statement, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Reviewing legal compliance of the Company's activities.



- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

## Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugas berakhir, peran Ketua akan diganti oleh Komisaris Independen lainnya.

## Komposisi Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Di tahun 2022, komposisi Komite Audit ada 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Berikut komposisi keanggotaan Komite Audit tahun 2022.

## Tenure

The tenure of members of the Audit Committee may not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and may be re-elected only for the next 1 (one) period. If the Independent Commissioner as chairperson of the Audit Committee resigns before the end of his tenure, the role of the chairperson will be substituted by another Independent Commissioner.

## Membership Composition and Brief Profile of Audit Committee Members


The composition of the Audit Committee members in 2022 consist of 3 (three) members namely 1 Chairman and 2 Members. The following is the composition of the Audit Committee members in 2022.

### Komposisi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2022 Structure and Composition of Audit Committee in 2022


Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>M. Noer Qomari</b>	Ketua Chairman	2022 –2027	Ke-2 2nd	Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. I/03-01/AEI/KEP-KOM/2022 Decree of Appointment of Audit Committee No. I/03-01/AEI/KEP-KOM/2022
<b>Denny Fitria Ayu Kusumayanti</b>	Anggota Member	2022 –2027	Ke-2 2nd	Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. I/03-01/AEI/KEP-KOM/2022 Decree of Appointment of Audit Committee No. I/03-01/AEI/KEP-KOM/2022
<b>Febby Claudine</b>	Anggota Member	2022 –2027	Ke-2 2nd	Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. I/03-01/AEI/KEP-KOM/2022 Decree of Appointment of Audit Committee No. I/03-01/AEI/KEP-KOM/2022

## Profil Komite Audit

## Audit Committee's Profile

	<b>M. Noer Qomari</b> <b>Ketua Komite Audit/Komisaris Utama/ Komisaris Independen</b> <b>Chairman of Audit Committee/President Commissioner and Independent</b>	
	Profil Ketua Komite Audit M. Noer Qomari dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini	Profile of the Chairman of the Audit Committee M. Noer Qomari can be seen in the profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile chapter in this Annual Report

	<b>Denny Fitria Ayu Kusumayanti</b> <b>Anggota Komite Audit</b> <b>Member of Audit Committee</b>	
	<b>Periode Jabatan / Period</b> <b>2022 – 2027</b>	
<b>Data Pribadi</b> Warga Negara Indonesia kelahiran Denpasar, usia 41 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia	<b>Personal Data</b> Indonesian citizen, born in Denpasar, aged 41 years old and domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia	
<b>Pendidikan</b> Sarjana Hukum, Universitas Pancasila, Jakarta, 2003	<b>Education</b> Bachelor of Law, University of Pancasila, Jakarta, 2003	
<b>Pengalaman Kerja</b> Legal Officer, PT Alfara Delta Persada, tahun 2015)	<b>Work Experience</b> Legal Officer, PT Alfara Delta Persada in 2015	

	<b>Febby Claudine</b> <b>Anggota Komite Audit</b> <b>Member of Audit Committee</b>	
	<b>Periode Jabatan / Period</b> <b>2022 – 2027</b>	
<b>Data Pribadi</b> Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, usia 38 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia	<b>Personal Data</b> Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 38 years old and domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia	
<b>Pendidikan</b> Magister Manajemen, Universitas Bina Nusantara, Jakarta, 2008	<b>Education</b> Master of Management, University of Bina Nusantara, Jakarta, 2008	
<b>Pengalaman Kerja</b> Direktur, PT Alfa Inti Mineral, 2016	<b>Work Experience</b> Director of PT Alfa Inti Mineral, 2016	

## Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki komitmen penuh dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan Independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kriteria independensi Komite Audit sesuai dengan peraturan OJK adalah sebagai berikut :

## Independency of Audit Committee

The Company's Audit has commitment to carry out its functions and duties professionally and independently, without interference from any parties that are not following the laws and regulations.

The independence criteria of the Audit Committee following FSA regulation is as follows:

Aspek Independensi Independency Aspects	M. Noer Qomari	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Febby Claudine
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.  Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other Party providing audit services, nonaudit services, and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	v	v	v
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris  Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	v	v	v
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan  Not a share owner either directly or indirectly in the Company	v	v	v
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham  Not affiliated in any family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders	v	v	v
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan  Not affiliated in any business relationship, either directly or indirectly related to the Company business	v	v	v

v = Ada / Yes  
x = Tidak Ada / No

## Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang- kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir. Rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Komite Audit mengadakan rapat baik dengan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal sesuai kebutuhan. Komite Audit melalui Komisaris dapat meminta Direksi atau pegawai Perusahaan untuk menghadiri rapat dan memberikan informasi yang diperlukan.

Di tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut

## Audit Committee Meetings

By the provisions of Audit Committee Charter, Audit Committee is required to hold meeting at least once 1 (one) month. Meetings of Audit Committee may be attended by The Board of Commissioners members. Audit Committee holds meetings with both Internal Auditor and External Auditor as needed. Audit Committee through the Board of Commissioners may ask the Board of Directors or employees of the Company to attend the meeting and provide the necessary information.

Throughout 2022, the Audit Committee held 2 (two) meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of the Audit Committee in these meetings.

### Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	2 September 2022 September 2, 2022	Ruang Meeting Perseroan Company Meeting Room	Pembahasan rekomendasi komite audit dalam penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik Discussion of audit committee recommendations in appointing public accountants and public accounting firms	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>M. Noer Qomari</b> Ketua / Chairman</li> <li>- <b>Febby Claudine</b> Anggota / Member</li> <li>- <b>Denny Fitria Ayu Kusumayanti</b> Anggota / Member</li> </ul>
2	20 Oktober 2022 October 20, 2022	Online Meeting	Pembahasan pelaksanaan audit Perseroan dan Anak Usaha Perseroan untuk tahun buku 2022 Discussion on the implementation of the audit of the Company and the Company's Subsidiaries for the 2022 financial year	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>M. Noer Qomari</b> Ketua / Chairman</li> <li>- <b>Febby Claudine</b> Anggota / Member</li> <li>- <b>Denny Fitria Ayu Kusumayanti</b> Anggota / Member</li> </ul>

### Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Recapitulation of Attendance of the Audit Committee in Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
<b>M. Noer Qomari</b> Ketua / Chairman	2	2	0	100%
<b>Denny Fitria Ayu Kusumayanti</b> Anggota / Member	2	2	0	100%
<b>Febby Claudine</b> Anggota / Member	2	2	0	100%
<b>Rata-rata</b>				<b>100%</b>

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, mencakup penelaahan informasi keuangan, memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada Dewan Komisaris, melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko, dan lain sebagainya.

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Di tahun 2022, Komite Audit tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan masih adanya pandemi Covid-19.

## Implementation of Audit Committee Duties

During 2022, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the Audit Committee charter, which includes reviewing financial information, providing recommendations for the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm (PAF) in accordance with applicable regulations to the Board of Commissioners, reviewing audit implementation by auditors, internal, conduct reviews of risk management activities, and another.

## Education and/ Competency Enhancement for the Audit Committee

In 2022, the Audit Committee did not participate in education and training due to the Covid-19 pandemic.

## Komite Nominasi Dan Remunerasi

Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 2 Ayat 1 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017.

## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan pada 12 Januari 2017 yang mencakup Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi; Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Pengangkatan dan Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; Tugas, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi; Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

### a. Terkait dengan fungsi nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu dewan komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## Nomination And Remuneration Committee

Issuers or Public Companies are required to have the Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners following Article 2 Paragraph 1 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners forms the Nomination and Remuneration Committee to carry out this function. The Company established a Nomination and Remuneration Committee based on SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 dated 12 January 2017.

## Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Charter is determined on January 12, 2017 which includes Structure of the Nomination and Remuneration Committee; Membership Requirements for the Nomination and Remuneration Committee; Appointment and Replacement of Members of the Nomination and Remuneration Committee; Duties, Responsibilities, Authorities, and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee; Organizing the Nomination and Remuneration Committee Meetings; Tenure of the Nomination and Remuneration Committee.

## Duties and Responsibilities of The Nomination and Remuneration Committee

1. Providing recommendations to the Board of Directors regarding:
  - Composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
  - Policies and criteria required in the nomination process.
  - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

**Organ di Bawah Dewan Komisaris**  
Organs Under The Board of Commissioners

- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan didalam RUPS.

**b. Terkait dengan fungsi remunerasi:**

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur remunerasi
  - Kebijakan remunerasi
  - Besaran remunerasi
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat melaksanakan fungsinya lagi.

## Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

**Komposisi Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi**  
**Composition and Structure of Nomination and Remuneration Committee**

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan
<b>M. Noer Qomari</b>	Ketua Chairman	2022 –2027	Ke-2 2nd	Surat Keputusan Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 4 Januari 2022 Decree of Appointment of Nomination and Remuneration Committee dated January 4, 2022
<b>Yeni Rachmat</b>	Anggota Member	2022 –2027	Ke-2 2nd	Surat Keputusan Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 4 Januari 2022 Decree of Appointment of Nomination and Remuneration Committee dated January 4, 2022
<b>Sinta Dewi Purnama</b>	Anggota Member	2022 –2027	Ke-2 2nd	Surat Keputusan Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 4 Januari 2022 Decree of Appointment of Nomination and Remuneration Committee dated January 4, 2022

- Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

**b. Related to the remuneration function:**

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - Remuneration structure
  - Remuneration policy
  - Amount of remuneration
- Assisting the Board of Commissioners in assessing performance according to remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

## Tenure




The Nomination and Remuneration Committee Members are appointed and dismissed based on the Meeting Decision of the Board of Commissioners for certain tenure and can be reappointed. The tenure of the members of the Nomination and Remuneration Committee is no longer than the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. The replacement of a member of the Nomination and Remuneration Committee who is not from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days after the Member of the Nomination and Remuneration Committee has not been unable to carry out his/her function anymore.

## Composition and Structure Membership of The Nomination and Remuneration Committee In 2022

During 2022, the composition and structure membership of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

## Profile of Nomination and Remuneration Committee

	<b>M. Noer Qomari</b> <b>Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi /Komisaris Utama/ Komisaris Independen</b> <b>Chairman of Nomination and Remuneration Committee/President Committee and Independent</b>	
	<p>Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi M. Noer Qomari dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini</p>	<p>Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee M. Noer Qomari can be seen in the profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile chapter in this Annual Report</p>
	<b>Yeni Rackmat</b> <b>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</b> <b>Member of Nomination and Remuneration Committee</b>	
	<b>Periode Jabatan / Period</b> <b>2022 – 2027</b>	
	<p><b>Data Pribadi</b> Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, usia 36 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia</p> <p><b>Pendidikan</b> Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, 2008</p> <p><b>Pengalaman Kerja</b> Direktur, PT Property Nusa Sepinggan, 2016 Direktur, PT Kencana Prima Mulia, 2015</p>	<p><b>Personal Data</b> Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 36 years old and domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia</p> <p><b>Education</b> Bachelor of Economics, University of Tarumanegara, Jakarta, 2008</p> <p><b>Work Experience</b> Director of PT Property Nusa Sepinggan, 2016 Director of PT Kencana Prima Mulia, 2015</p>
	<b>Sinta Dewi Purnama</b> <b>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</b> <b>Member of Nomination and Remuneration Committee</b>	
	<b>Periode Jabatan / Period</b> <b>2022 – 2027</b>	
	<p><b>Data Pribadi</b> Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, usia 44 tahun dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia</p> <p><b>Pendidikan</b> Sarjana Ekonomi, Universitas Gunadarma, Jakarta, 1999</p> <p><b>Pengalaman Kerja</b> Manager Finance, PT Alfara Delta Persada, 2010</p>	<p><b>Personal Data</b> Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 44 years old and domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia</p> <p><b>Education</b> Bachelor of Economics, University of Gunadarma, Jakarta, 1999</p> <p><b>Work Experience</b> Manager Finance, PT Alfara Delta Persada, 2010</p>

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terlampir dalam tabel berikut:

## Independence of The Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee acts professionally and independently, without interference from any party that is not under the laws and regulations. The criteria for independence of the Nomination and Remuneration Committee are attached in the following table:

**Organ di Bawah Dewan Komisaris**  
Organs Under The Board of Commissioners

Aspek Independensi Independence Aspect	M. Noer Qomari	Yeni Rachmat	Sinta Dewi Purnama
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Not affiliated with the Company, member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the major of Shareholders	v	v	v
Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi Has experience related Nomination and/or Remuneration	v	v	v
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya Has no concurrent position as other member of Committee	v	v	v
Tidak memiliki jabatan sebagai Anggota Direksi Has no position as member of the Board of Directors	v	v	v

v = Ya / Yes | x = Tidak / No

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat 2 (dua) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

## Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee Meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings. The following are the recapitulation of the attendance levels of the Nomination and Remuneration Committee at these meetings.

### Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat Attendance Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee at the Meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
M. Noer Qomari (Ketua / Chairman)	2	2	0	100
Yeni Rachmat (Anggota / Member)	2	2	0	100
Sinta Dewi Purnama (Anggota / Member)	2	2	0	100
<b>Rata-rata / Average</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>100</b>

## Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan oleh Komite.

## Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee conducted the following activities:

1. Developed system and procedure for the selection and/or replacement of the Board of Directors and the Board of Commissioners members to be submitted to GMS;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees based on the performance assessment conducted by the Committee.

## Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan masih adanya pandemi Covid-19.

## Education and/ Competency Enhancement for the Nomination and Remuneration Committee

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in education and training due to the Covid-19 pandemic.



## Organ di Bawah Direksi

### Organs Under The Board of Directors

Perseroan memiliki organ GCG yang membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya. Organ di bawah Dewan Direksi, di antaranya adalah:

The Company has organs which assist the Directors in carrying out their duties. Organs under the Board of Directors are, among others:

#### **PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [E.1]**

Hingga saat ini, Perseroan masih belum memiliki unit yang secara khusus bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan. Meskipun begitu, Direksi bertanggung jawab atas implementasi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan. Unit-unit bisnis yang menjalankan keberlanjutan diwajibkan memberi laporan kepada Direksi secara berkala untuk mengukur sejauh mana penerapan keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, Direksi bersama Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap kegiatan uji tuntas (*due diligence*) yang dilakukan Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak yang ditimbulkan oleh Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam kegiatan *due diligence* melalui survei atau dengan membuka akses layanan pengaduan. Hasil kegiatan *due diligence* ini kemudian dilaporkan ke Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara berkala. Dengan demikian, Direksi dapat mengambil keputusan yang tepat terkait kegiatan bisnis Perseroan yang memberi dampak pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

#### **SUSTAINABILITY UNIT [E.1]**

To this day, the Company still needs a particular unit to be responsible the sustainability. Even so, the Board of Directors is responsible for implementing sustainability in the Company. Business units that implement sustainability must report to the Board of Directors periodically to measure the extent to which the Company has implemented sustainability. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners also supervise the Company's due diligence activities in identifying and managing the impacts caused by the Company on economic, environmental and social aspects. The Board of Directors and the Board of Commissioners will receive the results of this due diligence, and then they can discuss it through regular joint meetings. The Company also engages stakeholders in due diligence through surveys or opening access to complaint services. Thus, the Board of Directors can make the right decisions regarding the Company's business activities that impact economic, environmental and social aspects.

#### **Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan [E.2]**

Di tahun 2022, Perseroan telah mengikuti karyawannya ke dalam beberapa pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

#### **Education and/ Competency Enhancement for Sustainability [E.2]**

In 2022, the Company enrolled their employee to several competency improvement training programs as follows:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Pelatihan peralatan Mesin Diesel – Generator PLTD Besar Training of Diesel Engine equipment – Large PLTD Generator	13 September 2022 September 13, 2022	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Pelatihan Hiperkes dan Keselamatan Kerja bagi Paramedis Perusahaan Hiperkes and Occupational Safety Training for Company Paramedics	17 November 2022 November 17, 2022	Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan K3 Directorate General of Labor Inspection and K3

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, setiap perusahaan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas untuk membantu Direksi dan Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Direktur Utama. Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi berdasarkan Surat Keputusan No. 004/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Perseroan telah menunjuk Lyna sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Penunjukan *Corporate Secretary* tanggal 3 Januari 2022. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di perusahaan lainnya.


### Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

## CORPORATE SECRETARY

Based on the Financial Authority Regulation No.35/POJK.04/2014, each company is required to have the Corporate Secretary who must assist the Board of Directors and the Company. The Corporate Secretary is appointed and responsible to the President Director. The Company has the Corporate Secretary who reports to the Board of Directors based on Decree No.004/IPO-SK/AM/2017 on January 12, 2017.

The company has appointed Lyna as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree of Corporate Secretary Appointment dated January 3, 2022. The Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent position in other issuers or public companies

### Corporate Secretary Profile

	<p><b>Lyna</b></p> <p><b>Sekretaris Perusahaan/Direktur</b> <b>Corporate Secretary/Director</b></p>	
	<p>Profil Sekretaris Perusahaan Lyna dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini</p>	<p>Profile of the Corporate Secretary Lyna can be seen in the Profile of the Board of Directors contained in the Company Profile chapter in this Annual Report</p>

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

1. Following the development of applicable laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information needed by investors related to the Company condition;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the applicable laws and regulations;
4. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders;
5. Representing the Company in correspondence with regulators following the authority given by the Company;
6. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing Good Corporate Governance which includes:

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>b. Penyampaian laporan tepat waktu;</li> <li>c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;</li> <li>d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan</li> <li>e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</li> </ul> <p>7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;</li> <li>b. Timely report submission;</li> <li>c. Organizing and documenting GMS;</li> <li>d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and</li> <li>e. Implementation of orientation program towards the Company for the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners;</li> </ul> <p>7. Maintaining confidentiality of documents, data, and information that are confidential unless to fulfill obligations following the laws and regulations.</p> |
|--|---|

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai *liaison officer* terhadap pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai keterbukaan di bidang hubungan investor dan *corporate communication* baik dalam bentuk meeting ataupun menyampaikan *press release*.

Di tahun 2022, kegiatan yang dilakukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta *Draft* Iklan.
- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan.
- Penyampaian Laporan Tahunan.
- Pemberitahuan Penyelenggaraan *Public Expose* Perusahaan.
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

## Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Sekretaris

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan masih adanya pandemi Covid-19.

## Implementation of Corporate Secretary Duties

As the Corporate Secretary functions as the liaison officer towards external parties, the Corporate Secretary has carried out various disclosure in the field of investor relations and corporate communication, either in the form of meetings or delivering press releases.

In 2022, the activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

- Monthly Report on Foreign Currency Liabilities.
- Report on the plan and agenda of the AGMS and EGMS along with the draft advertisement.
- Submission of annual and quarterly corporate financial reports.
- Submission of Annual Reports.
- Announcement of Company Public Expose.
- All reporting obligations to the capital market authorities.

## Education and/ Competency Enhancement for the Corporate Secretary

In 2022, the Corporate Secretary did not participate in education and training due to the Covid-19 pandemic.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi audit internal dilaksanakan oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan sepengetahuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi pengendalian/pengawasan intern untuk membantu Manajemen dan Satuan Kerja lainnya dalam pencapaian pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

### Persyaratan dan Kualifikasi/Sertifikasi Unit Audit Internal

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Internal Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- c. memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Internal Audit;
- f. mematuhi kode etik Internal Audit;
- g. menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- h. memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- i. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

## INTERNAL AUDIT UNIT

The internal audit functions in the Company is carried out by the Internal Audit Unit which reports to the President Director with notification from the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is the work unit carries out the function of internal control/supervision to assist Management and other Work Units in achieving their duties and obligations implementation. The establishment of the Internal Audit Unit refers to POJK No.56/POJK.04/2015.

The Internal Audit is the independent and objective assurance and consulting activities to increase value and improve the Company's operations through the systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

### Internal Audit Unit Requirements and Qualifications/Certifications

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal Auditor in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

- a. have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
- b. have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;
- c. have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market sector and other relevant laws and regulations;
- d. have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
- e. comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
- f. comply with the Internal Audit code of conduct;
- g. maintain confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions or decisions;
- h. understand the principles of good corporate governance and risk management; and
- i. willing to improve their knowledge, skills, and professional abilities continuously.

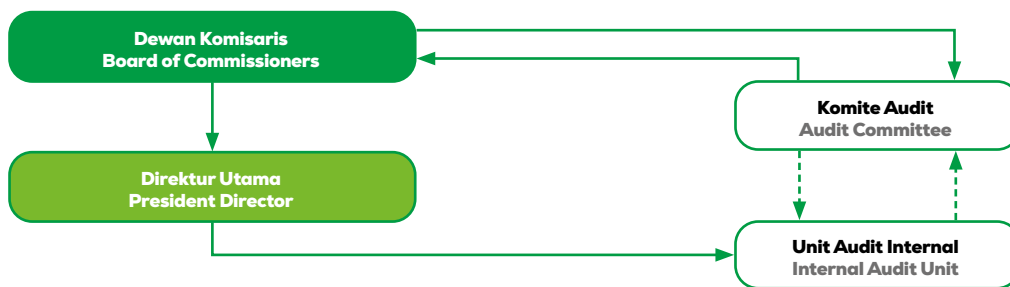
## Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan No. 003/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017. Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat:

1. Pengantar;
2. Kedudukan Unit Audit Internal;
3. Struktur Unit Audit Internal;
4. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal;
5. Wewenang Unit Audit Internal;
6. Kode Etik Unit Audit Internal;
7. Persyaratan Auditor Internal;
8. Pola Hubungan;
9. Peningkatan Kualitas Auditor Internal;
10. Penutup.

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang kepala unit dan 2 (dua) orang tenaga audit internal yang terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Operasional, dan 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Keuangan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan langsung oleh Presiden Direktur melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.



## Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. XII/17-003/AEI/KEP-KOM/2021 tanggal 17 Desember 2021, Kepala Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh Lisa. Profil Kepala Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

## Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter which was signed by the Board of Directors and Commissioners which was stipulated in Decree No. 003/IPO-SK/AM/2017 on January 12, 2017. The Internal Audit Charter contains the following:

1. Introduction;
2. The Internal Audit Unit Position;
3. The Internal Audit Unit Structure;
4. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit;
5. The Authority of the Internal Audit Unit;
6. Internal Audit Unit Code of Ethics;
7. Internal Auditor Requirements;
8. Relationship Patterns;
9. Internal Auditor Quality Improvement;
10. Closing.

## Internal Audit Unit Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit is led by a unit head and 2 (two) internal auditor staff. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

## Profile of Head of Internal Audit

Based on Decree No. XII/17-003/AEI/KEP-KOM/2021 December 17, 2021, the Head of the Company's Internal Audit Unit is chaired by Lisa. The profile of the Head of the Internal Audit Unit is described as follows:

	<p><b>Lisa</b></p> <p><b>Kepala Unit Audit Internal</b> Head of Internal Audit Unit</p>	
	<p><b>Periode Jabatan / Period</b> 2022 – 2027</p>	
<p><b>Data Pribadi</b> Warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, usia 37 tahun dan berdomisili di Jakarta</p>	<p><b>Personal Data</b> Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 37 years old and domiciled in Jakarta</p>	<p><b>Education</b> Bachelor of Economics, University of Katolik Atmajaya, Jakarta, 2007</p>
<p><b>Pendidikan</b> Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta Tahun 2007</p>	<p><b>Pengalaman Kerja</b> - VP Direktur PT Umara Nikmat Boga - Corporate Finance and Investor Relation PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk</p>	<p><b>Work Experience</b> - VP Director of PT Umara Nikmat Boga - Corporate Finance and Investor Relation PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk</p>

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
2. Melakukan *Special Audit* atas permintaan manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perusahaan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil tersebut kepada Direksi Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

## Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Company's audit committee.
2. Conducting Special Audit at the request of management.
3. Utilizing risk analysis to develop the audit plan.
4. Assisting the board of directors in fulfilling their corporate management responsibilities by examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Participating as advisor in designing systems.
6. Ensuring that all company assets have been reported and protected from damage and loss.
7. Assessing the quality of work unit performance within the Company by providing recommendations for improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management.
8. Conducting operational and compliance audits of management activities to ensure that company policies, plans and procedures, and the prevailing laws have been properly implemented.
9. Preparing audit reports and submitting these results to the President Director and the Board of Commissioners regarding significant findings as to the result of the investigations carried out.
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested improvements.

## Sertifikasi Audit Internal

Seorang Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perseroan, baik dari operasional, bisnis, maupun *supporting*, sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Terkait hal itu, auditor internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait.

Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjaga serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja auditor, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh auditor pada Unit Audit Internal Perseroan ke dalam serangkaian program pelatihan teknis serta telah memperoleh sertifikasi terkait audit internal. Sertifikasi auditor internal Perseroan dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Melakukan kunjungan Audit Regular secara berkala terhadap business unit sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. Melakukan *Special Audit* terhadap *business unit* yang memerlukan pemeriksaan atau penanganan khusus.
3. Melakukan *Due Diligence* dan audit akuisisi terhadap rencana pengambilalihan beberapa proyek baru.
4. Melakukan *review* terhadap laporan keuangan Perusahaan.
5. Membuat sistem prosedur operasional terpadu yang teruji dapat diterapkan pada masing-masing *business unit*.
6. Membuat kebijakan untuk pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.
7. Membuat kebijakan-kebijakan terkait operasional Perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal.
8. Melakukan sosialisasi serta memastikan penerapan sistem prosedur operasional, penerapan wewenang dan tanggung jawab serta kebijakan operasional pada masing-masing *business unit*.

## Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Di tahun 2022, Audit Internal tidak mengikuti Pendidikan dan pelatihan dikarenakan masih adanya pandemi Covid-19.

## Internal Audit Certification

An internal auditors are required to master and understand the Company's industrial fields, both from operations, business, and supporting so that they can perform their roles competently. In this regard, internal auditors need to have adequate education and knowledge, including professional auditing certification and other related expertise.

Therefore, as the Company's commitment to maintain and improve the competence and professionalism of the work of auditors, the Company enrolled all Auditor in the the Company's internal audit unit to series of technical training programs and have obtained certification related to internal audit. The Company's internal auditor certification is carried out periodically and continuously.

## Implementation of Internal Audit Unit Duties

During 2022, Internal Audit Unit conducted the following activities:

1. Conducted regular audit visit to business units according to a predetermined schedule;
2. Conducted Special Audit on business units that require special inspection or handling;
3. Conducted Due Diligence and acquisition audits on the planned takeover of several new projects;
4. Reviewed the Company's Financial Statement;
5. Created an integrated operational procedure system that is proven to apply to each business unit;
6. Drafted policies for delegation of authority and responsibility;
7. Drafted policies related to the Company operations to improve internal control system;
8. Conducted socialization and ensure the implementation of operational procedure systems, implementation of authority and responsibility as well as operational policies in each business unit.

## Education and/ Competency Enhancement for the Internal Audit

In 2022, the Internal Audit did not participate in education and training due to the Covid-19 pandemic.

## Auditor Eksternal

### External Auditor

Dalam rangka mengawasi kinerja keuangan, Perseroan menunjuk auditor eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memeriksa Laporan Keuangan dan menilai kewajaran terkait keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Dalam memilih auditor eksternal dan KAP, Perseroan menetapkan kriteria-kriteria berikut:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di perusahaan terbuka.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik berskala internasional.

Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia dengan audit yang obyektif beserta opini Wajar, dalam semua hal yang material. Berikut daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir.

To monitor financial performance, the Company appoints an external auditor conducted by a Public Accounting Firm (KAP) to examine the Financial Statements and assess the fairness of the Company's finances following Indonesian principles and Financial Accounting Standards (SAK). The public accountant is an external organ of the Company that is independent, competent, professional and objective under the Professional Standards for Public Accountants, as well as work agreements and the determined audit scope.

The Company has criteria to determine the external auditor and KAP, namely:

- Registered with the Financial Services Authority (OJK).
- Professional and have experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in a public company.
- Have affiliation with an international public accounting firm.

The 2022 Company's Financial Statements was audited by a Public Accounting Firm (KAP) Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia by an objective audit along with a fair in all material respect opinion. The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and fees provided in auditing the Company's financial statements for the last 5 (five) years.

### Daftar Akuntan Publik 5 (lima) Tahun Terakhir 2018-2022 List of Public Accountants for the Last 5 (five) Years 2018-2022

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		Auditor		Opini Opinion	Biaya (Rp) Fee (Rp)
	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	No. Izin License No.	Nama Auditor Name of Auditor	No. Izin License No.		
2022	KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia	No. 855/KM.1/2017	Friso Palilingan	AP.0133	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	250.000.000
2021	KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia	No. 855/KM.1/2017	Friso Palilingan	AP.0133	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	250.000.000
2020	KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia	No. 855/KM.1/2017	Friso Palilingan	AP.0133	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	250.000.000
2019	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan BDO Indonesia Tanubrata	No. 46/KM.1/2018	Agustinus Sugiharto	AP.0629	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	250.000.000
2018	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan BDO Indonesia Tanubrata	No. 46/KM.1/2018	Agustinus Sugiharto	AP.0629	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	220.000.000

### Jasa lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit umum atas laporan keuangan Perseroan, Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

### Other Services Provided by Public Accountants

In addition to general audit services for the Company's financial statements, the Public Accounting Firm (KAP) did not provide other services to the Company.



## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Perusahaan melengkapi infrastruktur pengawasan internal dengan mengembangkan sistem pengendalian internal yang substansinya memuat aturan-aturan pengendalian, teknis pencegahan serta penindakan atas segala bentuk penyimpangan atau kecurangan (*fraud*) yang terjadi terkait proses bisnis yang dilakukan. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perseroan dengan baik.

### Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian kegiatan Operasional dilakukan berdasarkan realisasi rencana strategis dan pencapaian target Perseroan. Setiap tingkatan Manajemen Perseroan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif dan secara kolektif berdasarkan fungsinya memastikan tercapainya target Perseroan.

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dijalankan oleh Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Selama periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan.

Selain itu, pengendalian terhadap kepatuhan Perseroan dilakukan dengan senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum.

### Penerapan Sistem Pengendalian Internal Sesuai Dengan Kerangka COSO

Perusahaan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perusahaan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma telah dilakukan oleh semua organ dan seluruh personel Perusahaan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi.

Pelaksanaan Pengendalian Intern sesuai dengan sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara Internasional (*COSO-Internal Control Framework*). Penerapan dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal di lingkup

The Company completes the internal control infrastructure by developing an internal control system whose substance contains control rules, technical prevention and prosecution for all forms of irregularities or fraud that occur related to the business processes carried out. The Board of Directors responsible for the management of the Company must ensure that the internal control and risk management functions are available and applied to all aspects and lines of the Company.

### Financial and Operational Control System

Operational activities is controlled based on realization of strategic plan and targets achievement of the Company. Each level of the Company Management is based on its respective duties and responsibilities, ensuring that the Company operational activities run effectively and collectively based on their functions to ensure targets achievement of the Company.

Internal control in financial reporting is carried out by the Company to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and preparation of Financial Statement following applicable accounting principles. During the reporting period, the Company has complied with the responsibility for all financial reporting.

Also, the Company compliance control is applied by continuously upholding legal compliance. As of the end of the reporting period, the Company has never received any sanctions for alleged legal violence.

### Application of Internal Control System Based on COSO Framework

The Company implements financial and operational control in stages covering all elements of the Company. The purpose of internal control within the Company is to assure Top Management that all systems, procedures, rules, and norms have been carried out by all Company organs and personnel, to achieve operational effectiveness and efficiency.

The Internal Control implementation is following the internal control system with the internationally recognized framework (*COSO-Internal Control Framework*). The implementation and development of the Internal Control System in the Company

**Sistem Pengendalian Internal**  
Internal Control System

Perusahaan telah sesuai dengan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice)* yang mencakup 5 komponen berikut:

are following the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice) including the following five components,.

<b>Lingkungan Pengendalian Control Environment</b>	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> ) merupakan komponen dalam pengendalian internal yang menjadi pondasi bagi komponen pengendalian lainnya. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal melalui penerapan kode etik di Perseroan.	Control Environment is a component in internal control that forms foundation for other control components. Therefore, the Company is committed to creating and maintaining a controlled environment that creates positive and conducive behavior for the implementation of internal control System through the implementation of the Code of Conduct in the Company.
<b>Penilaian Risiko Risk Assessment</b>	Perseroan telah melakukan identifikasi risiko yang memadai untuk mengenali risiko dari faktor eksternal dan faktor internal. Sementara analisis risiko dilaksanakan untuk menentukan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan Perseroan.	The Company has carried out adequate risk identification to recognize risks from external and internal factors. Meanwhile, risk analysis is carried out to determine the impact of the identified risks on the achievement of the Company objectives.
<b>Kegiatan Pengendalian Control Activities</b>	Kegiatan pengendalian yang dilakukan Perseroan diwujudkan dengan kegiatan pengendalian yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Perseroan. Kegiatan pengendalian yang dilakukan Perseroan diutamakan pada kegiatan pokok Perseroan dan senantiasa dikaitkan dengan proses penilaian risiko.	Control activities carried out by the Company are realized by controlling activities based on size, complexity, and nature of the duties and functions of the Company. Control activities carried out by the Company are prioritized on the Company's main activities and are always associated with the risk assessment process.
<b>Informasi dan Komunikasi Information and Communication</b>	Perseroan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Perseroan terus berupaya menyelenggarakan komunikasi yang efektif, hal ini dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi dan mengelola sistem informasi secara berkala.	The Company identifies, records, and communicates information in the right form and time. The Company continues to strive to organize effective communication through communication facilities usage and regular information system management.
<b>Kegiatan Pemantauan Monitoring Activities</b>	Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik maupun terus menerus dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko. Jika terdapat kelemahan akan segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan.	Continuous periodic monitoring and evaluation are intended to ensure that internal control system functions properly in controlling risk. In case there is a weakness, it will be detected immediately and corrective action will be taken immediately.

## Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan. Manajemen menjadi lini pertama dalam meninjau dan memantau proses pengendalian internal sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Manajemen juga melakukan perbaikan dan memastikan proses pengendalian internal telah berhasil secara efektif serta bisa diterapkan dalam mengatasi risiko signifikan.

Unit Audit Internal melakukan audit atas penerapan sistem pengendalian internal dan merekomendasi alternatif perbaikan. Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa kegiatan pengendalian telah dirancang dengan baik dengan tujuan mengurangi risiko signifikan sebagaimana diidentifikasi oleh Divisi Kerja Manajemen Resiko. Hasil audit tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pembahasan terkait kinerja dan rencana kerja Perseroan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing unit dengan Direktur terkait setiap bulannya.

## Effectiveness of Company Internal Control System

The Board of Directors is the party responsible for the effectiveness of the Company's internal control system. The management becomes the first line in reviewing and monitoring the internal control process according to its duties and responsibilities. The management also makes improvements and ensures that the internal control process has been successful and can be applied in dealing with significant risks.

The Internal Audit Unit audits the implementation of the internal control system and recommends alternative improvements. Internal Audit coordinates with the Audit Committee to ensure that control activities are well designed to reduce significant risks as identified by the Risk Management Division. The audit results are then reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The discussions concerning the performance and work plan of the Company are conducted 2 (two) times a year by the Board of Directors and all Division Chairmans. Moreover, additional evaluations are carried out by each unit with the related Director every month.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Terkait dengan efektifitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit menyatakan bahwa Perseroan telah cukup memadai melakukan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Audit Internal dan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

## Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on Adequacy of the Internal Control System

Regarding the effectiveness of implementation of the Internal Control System in the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners along with the Audit Committee stated that the Company has sufficiently assessed the effectiveness of the internal control system carried out by the Internal Audit and produced recommendations as material for consideration in preparing and enhancing policies in all of the Company's operational activities.



## Manajemen Risiko [E.3]

### Risk Management [E.3]

Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen mengelola semua risiko dengan *prudent*, efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan bisnis yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, dan berfokus pada risiko yang terpenting.

### Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek kesehatan keuangan bagi Perusahaan. Tata Kelola Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan melalui kebijakan Manajemen Risiko sebagai pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Di Tahun 2022, program kerja Manajemen Risiko didasarkan pada *Work Instruction (WI)* Manajemen Risiko. Secara teknis, program kerja Manajemen Risiko dilakukan antara lain meliputi sosialisasi program Manajemen Risiko berbasis website, melaksanakan Training Pelaksanaan Manajemen Risiko dan meningkatkan kepedulian tentang Manajemen Risiko. Sedangkan untuk proyek konstruksi reguler, Manajemen Risiko dilaksanakan langsung di unit masing-masing sebagai *Risk Owner*.

Langkah strategis Perusahaan dalam mengendalikan Risiko berpedoman pada tiga tahapan, yaitu Tahapan Identifikasi, Tahapan Perencanaan dan Strategi, serta Tahapan Monitoring, Mitigasi dan Evaluasi. Tiga tahapan tersebut dijalankan oleh Perusahaan dengan tetap fokus pada Visi dan Misi Perusahaan.

The Company's Risk Management aims to manage each risk by identifying, analysing and mitigating risks that may arise from the Company's operational activities. The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring sustainable business continuity through proactive risk management and focusing on the most important risks.

### Implementation of Risk Management System

The implementation of Risk Management in the Company is carried out by considering the complexity of business activities, risk profile, and the level of risk to be taken as well as regulations set by the authorities and/or financial sound practices for the Company. Risk Management Governance of the Company is carried out through Risk Management policy as a written commitment statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2022, the Risk Management work program is based on the Risk Management Work Instruction (WI). Technically, Risk Management work program is established, including socialization of the website-based Risk Management program, conducting training on the implementation of Risk Management, and increasing awareness about Risk Management. As for regular construction projects, Risk Management is carried out directly in each unit as a Risk Owner.

The Company's strategic steps in controlling risk are grouped into three stages: Identification Stage, Planning and Strategy Stage, and Monitoring, Mitigation, and Evaluation Stage. The three stages are applied by the Company while still focusing on the Company's Vision and Mission.

## Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

Berikut identifikasi dan pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan di tahun 2022:

## Risk Identification and Management

The following is the Company's risk identification and management in 2022:

Jenis Risiko / Types of Risk	Mitigasi / Mitigation
<b>RISIKO KEUANGAN / FINANCIAL RISK</b>	
<p><b>RISIKO KREDIT</b> Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.</p> <p><b>CREDIT RISK</b> Credit risk is the risk that another party is unable to fulfill obligations on financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from exposure to increased credit risk.</p>	<p>Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Perseroan juga menempatkan saldo kas dan bank pada Lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.</p> <p>The Company conducts sales transactions only with third parties who have credibility and are trusted. Furthermore, the balance of receivables is monitored continuously to ensure that the Company's exposure to bad credit risk is not significant. The Company also places cash and bank balances with official and reputable financial institutions.</p>
<p><b>RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG</b> Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perseroan terekspos risiko mata uang karena Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang.</p> <p><b>CURRENCY EXCHANGE RATE RISK</b> Foreign exchange rate risk is the risk that arises due to changes in the exchange rate of one currency against another. The Company is exposed to currency risk since the Company conducts business transactions in several currencies.</p>	<p>Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.</p> <p>The Company has no specific policy on foreign currency hedging. However, management continues to monitor currency exposure and will consider implementing exchange rate hedges when significant currency risk arises.</p>
<p><b>RISIKO SUKU BUNGA</b> Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang akan berdampak langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang.</p> <p><b>INTEREST RATE RISK</b> Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This exposure to risk is mainly related to bank loans which will have a direct impact on the Company's contractual cash flows in the future.</p>	<p>Kebijakan Perseroan dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, Perseroan juga akan meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Perseroan telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.</p> <p>The Company's policy in overcoming this risk is to strive for all loans from banks to use fixed interest rate. Additionally, the Company will also minimize interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital needs. The Company has assessed and monitored cash balances regularly regarding the business plan and daily operations.</p>
<p><b>RISIKO LIKUIDITAS</b> Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Oleh karena itu, Perseroan harus menjaga arus kas masuk yang cukup agar dapat memenuhi liabilitas jangka pendek yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual sehingga keberlangsungan modal kerja Perseroan terjaga.</p> <p><b>LIQUIDITY RISK</b> Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments to financial instruments. Therefore, the Company is obliged to maintain sufficient cash inflows to meet short-term liabilities that must be paid in cash or other financial assets following the contractual maturity so that working capital continuity of the Company is maintained.</p>	<p>Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.</p> <p>Management of liquidity risk is carried out by maintaining maturity profile among financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years, and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.</p>



**Manajemen Risiko [E.3]**  
Risk Management [E.3]

Jenis Risiko / Types of Risk	Mitigasi / Mitigation
<b>RISIKO USAHA / BUSINESS RISK</b>	
<p><b>RISIKO PERSAINGAN USAHA</b> Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari eksternal akibat adanya ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing. Eksposur risiko ini terkait dengan strategi Perseroan dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan harus membuat strategi yang matang dalam menghadapi risiko persaingan. Tingginya persaingan usaha dapat mengakibatkan berkurangnya permintaan yang dapat berdampak pada laba Perseroan. Apabila hal ini berkelanjutan dapat menurunkan kinerja keuangan Perseroan.</p> <p><b>BUSINESS COMPETITION RISK</b> Competition risk is the arising risks external due to the uncertainty created by the presence of competitors. This risk exposure is related to the Company's strategy for developing business. Therefore, the Company is required to make a mature strategy in facing the competition risk. High business competition can result in reduced demand with impacts on the Company's profits. If this continues, it can reduce the Company financial performance.</p>	<p>Perseroan memitigasi risiko ini dengan mempersiapkan strategi usaha atau business plan yang matang, sehingga dapat meminimalisir risiko yang timbul. Selain itu, Perseroan juga senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan agar tetap unggul dan dapat bersaing dengan sehat. Diversifikasi usaha juga diperlukan sebagai strategi menghadapi risiko ini.</p> <p>The Company mitigates this risk by preparing a mature business strategy or business plan, to minimize the risks that arise. In addition, the Company also continuously improves the quality of products and services offered to remain superior and be able to compete fairly. Business diversification is also needed as strategy to deal with this risk.</p>
<p><b>RISIKO HARGA</b> Risiko harga adalah risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset atau barang. Harga ini sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar komoditas. Permintaan ditentukan oleh pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penggunaan khususnya penggunaan baru dan karena substitusi. Sedangkan penawaran berubah karena adanya pertumbuhan kapasitas produksi, musim, cuaca, larangan atau insentif pemerintah, bencana alam maupun perang atau perdamaian.</p> <p><b>PRICE RISK</b> Price risk is the risk that arises as a result of uncertainty in changes in the price of an asset or goods. This price is largely determined by supply and demand in the commodity market. Demand is determined by population growth, increase in use, especially new uses, and due to substitution. Meanwhile, the supply changes due to an increase in production capacity, season, weather, government prohibitions or incentives, natural disasters or war, or peace.</p>	<p>Perseroan menghadapi risiko harga komoditas karena produk batu bara milik Perseroan diperjualbelikan di pasar global sehingga harganya mengikuti perkembangan permintaan dan penawaran pasar global. Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan kontrak penjualan batu bara yang bersifat long-term atau jangka panjang dengan harga tetap untuk memenuhi kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan di tiap periodenya.</p> <p>Price risk is the risk that arises as a result of uncertainty in changes in the price of an asset or goods. This price is largely determined by supply and demand in the commodity market. Demand is determined by population growth, increase in use, especially new uses, and due to substitution. Meanwhile, the supply changes due to an increase in production capacity, season, weather, government prohibitions or incentives, natural disasters or war, or peace.</p>
<b>RISIKO KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY RISK</b>	
<p><b>RISIKO LINGKUNGAN</b> Risiko lingkungan adalah risiko yang timbul akibat kegiatan operasional Perseroan. Pada kegiatan operasi pertambangan batubara, risiko yang sering timbul adalah risiko pada penurunan kualitas udara dan kebisingan serta risiko pada penurunan kualitas air permukaan.</p> <p><b>ENVIRONMENTAL RISK</b> Environmental risk is the risk that arises as a result of the Company's operational activities. In coal mining operations, the risk that often arises is decreasing air and noise and surface water quality.</p>	<p>Perseroan menghadapi risiko lingkungan dengan upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga performa peralatan tambang dengan mengoperasikan peralatan yang relatif baru dan melakukan perawatan mesin peralatan tambang</li> <li>2. Membiarkan dan memelihara tegakan tinggal di areal bukaan tambang dan jalan tambang untuk mengurangi penyebaran debu dan resonansi bunyi peralatan tambang</li> <li>3. Melakukan penyiraman permukaan jalan tambang secara intensif (3 kali setiap 4 jam) pada musim kemarau, serta melakukan penggantian material rapuh dipermukaan jalan dengan material baru, untuk mengendalikan sumber pencemaran debu udara</li> <li>4. Melakukan pengendalian <i>runoff</i> (aliran permukaan) yang mengalir di permukaan tanah pada disposal area</li> <li>5. Melakukan lokalisasi air asam tambang yang berasal dari bekas galian batu bara</li> <li>6. Mengendalikan penyebaran air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batu bara</li> <li>7. Melokalisasi limbah cair bengkel berupa oli bekas pada tempat dan lokasi khusus untuk menghindari penyebaran dan pencemaran limbah oli terhadap lingkungan sekitar</li> </ol> <p>The Company faces environmental risks with the following efforts:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maintaining performance of mining equipment by operating relatively new equipment and performing maintenance on mining equipment machinery</li> <li>2. Leaving and maintaining standing stands in mine openings and mine roads to reduce the spread of dust and resonant sound of mining equipment</li> <li>3. Watering the surface of the mine road intensively (3 times every 4 hours) in the dry season, as well as replacing the brittle material on the road surface with new material, to control the source of air dust pollution</li> <li>4. Controlling runoff (surface flow) that flows on the soil surface in the disposal area</li> <li>5. Localizing acid mine drainage from former coal mines</li> <li>6. Controlling the spread of acid mine drainage from coal heap runoff</li> <li>7. Localizing workshop liquid waste in the form of used oil in special places and locations to avoid the spread and pollution of waste oil to the surrounding environment</li> </ol>

Jenis Risiko / Types of Risk	Mitigasi / Mitigation
<p><b>RISIKO KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)</b> Risiko K3 merupakan risiko yang timbul akibat dari gangguan K3, mengingat kegiatan operasi Perseroan yang berada di areal terbuka atau area pertambangan sehingga kemungkinan risiko ini terjadi terbuka lebar.</p>	<p>Untuk mengatasi risiko K3, Perseroan melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk panitia keselamatan dan Kesehatan kerja (P2K3)</li> <li>2. Menerapkan kebijakan K3 yang mengakomodir SMK3, SMKP, OHSAS 18001 dan ISO 14001</li> <li>3. Melaksanakan Pembinaan/Penyuluhan/Penelitian dan Pelatihan terkait K3</li> <li>4. Melakukan inspeksi K3LH secara rutin setiap sebulan sekali</li> <li>5. Melakukan kegiatan kampanye K3 untuk mempromosikan K3 kepada karyawan</li> <li>6. Melakukan pemenuhan dan perawatan fasilitas K3</li> </ol> <p>To face OHS risk, the Company carries out:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forming occupational safety and health committee (P2K3)</li> <li>2. Implementing OHS policies that accommodate OHSMS, SMKP, OHSAS 18001 and ISO 14001</li> <li>3. Carrying out Guidance / Counseling / Research and Training related to OHS</li> <li>4. Conducting routine K3LH inspections once a month</li> <li>5. Holding OHS campaign activities to promote OHS to employees</li> <li>6. Carrying out the fulfillment and maintenance of OHS facilities</li> </ol>
<p><b>RISIKO SOSIAL MASYARAKAT</b> Risiko sosial masyarakat timbul akibat kegiatan operasi Perseroan. Risiko ini memberi dampak pada perputaran perekonomian lokal melalui penerimaan tenaga kerja lokal dan kegiatan pemberdayaan masyarakat.</p> <p><b>COMMUNITY SOCIAL RISK</b> Community social risks arise as a result of the Company's operational activities. This risk impacts local economic cycles through the recruitment of local workers and community empowerment activities.</p>	<p>Perseroan telah melakukan mitigasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan</li> <li>2. Memberikan sistem pengupahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti mengacu pada UMP dan Sektoral</li> <li>3. Melaksanakan program pembinaan masyarakat setempat secara sungguh-sungguh dan konsekuen seperti pengelolaan ekonomi dan kesehatan, program kemitraan dan peningkatan fasilitas sosial masyarakat</li> </ol> <p>The Company has carried out the following mitigations:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Commitment to prioritize local workers according to the qualifications and competencies required by the Company</li> <li>2. Provide a wage system in accordance with applicable regulations, such as referring to the UMP and Sectoral</li> <li>3. Carrying out local community development programs seriously and consistently, such as economic and health management, partnership programs, and improvement of community social facilities</li> </ol>

### Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap Kriteria Risiko Perseroan setahun sekali untuk memastikan bahwa Kriteria Risiko tersebut masih relevan dengan kondisi Perseroan dengan mempertimbangkan masukan dari *Stakeholder* terkait. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali. Pada tahun 2022, Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki Perseroan telah menunjukkan performa yang baik. Perseroan berkomitmen penuh untuk terus mengevaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko demi terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### Risk Management Evaluation

Every once a year, the Company evaluates the Company's Risk Criteria to ensure that these Risk Criteria are still relevant to the Company's conditions by taking into account input from related Stakeholders. Evaluation is carried out by each risk owner and the Risk Monitoring Section and reported to the Board of Directors every semester or 1 (one) year 2 (two) times. In 2022, the Company's Risk Management System has shown good performance. The Company is fully committed to always evaluate the effectiveness of the Risk Management System in order to create sustainable business growth.

## Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

### Significant Case and Legal Issue

#### Permasalahan Hukum

Selama tahun 2022, Perusahaan memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perusahaan adalah gugatan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Pada Desember 2022, Perusahaan memenangkan gugatan tersebut berdasarkan putusan Permohonan PKPU No. 331/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga. JKT.PST dan telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht*).

#### Sanksi Administrasi

Perseroan tidak memiliki sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Legal Issue

In 2022, the Company had a Legal Issue, namely a lawsuit for delaying debt payment obligations (PKPU) by PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) at the Central Jakarta Commercial Court. In December 2022, the Company won the lawsuit based on the PKPU Application Decision No. 331/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga.JKT.PST and has permanent legal force (*Inkracht*).

#### Administrative Sanction

The Company was not subject to any administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the regulators.

#### Important Cases Outside The Legal Aspects

The Company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan






### Access To The Company's Information and Data

Sebagai bentuk keterbukaan dan komitmen Perusahaan terhadap penerapan prinsip GCG, Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data perusahaan melalui website [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com) yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, Perusahaan berupaya untuk senantiasa memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong rahasia.

Oleh karena itu, Perseroan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain melalui laporan resmi Perseroan, press release, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional, serta melalui media sosial. Selain itu, pemangku kepentingan juga dapat mengakses informasi Perseroan melalui:

As the manifestation of transparency and the Company's commitment to the application of GCG principles, the Company always simplifies for Stakeholder to access information and data of the Company through the website [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com) presented in Indonesian and English. In addition to disseminating information facility to the public, the Company always provides actual and useful information by considering the provisions related to confidential Company data.

Therefore, the Company provides several information accesses through various communication channels, including the Company's official reports, press releases, and local and national mass media reports, as well as via social media. In addition, stakeholders can also access Company information through:

<b>LYNA</b>		<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	
 Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan			
 +62 21 7246966	 +62 21 72780115	 corsec@alfacentra.com	 <a href="http://www.alfacentra.com">www.alfacentra.com</a>



## Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Perseroan melakukan keterbukaan dalam komunikasi eksternal melalui penyediaan berbagai informasi yang dapat dengan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Bentuk keterbukaan informasi Perseroan tahun 2022, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2022.
2. Penyampaian Press Release sebanyak 0 kali.
3. Informasi Perseroan lainnya seperti kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan, produk properti Perseroan, dan sebagainya melalui situs web Perseroan dan sosial media.
4. Peliputan aktivitas Perseroan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional.
5. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
6. Paparan publik secara berkala

## Akses Publik dan Layanan Pengaduan Masyarakat [F.24]

Untuk merespon dampak negatif yang timbul dari aktivitas bisnis serta memberikan layanan yang setara, Perseroan memiliki mekanisme pengaduan yang dapat menampung masukan dan input dari masyarakat terkait produk dan layanan sehingga Perseroan dapat memperbaiki kualitas produk dan layanan yang dimiliki.

Pengaduan yang memberi dampak signifikan akan dikomunikasikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan agar bisa segera diambil keputusan yang tepat. Hingga akhir Desember 2022, Perseroan tidak mendapati pengaduan yang memberi dampak signifikan pada Perseroan dan Pemangku Kepentingan sehingga tidak ada pengaduan yang dilaporkan dan dikomunikasikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Meskipun begitu, penerapan aspek keberlanjutan tetap dikomunikasikan secara berkala dan dibahas dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengetahui sejauh mana peran dan kontribusi Perusahaan serta dampak yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses layanan pengaduan melalui website Perseroan yang dapat diakses pada [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com)

## Transparency In External Communication

The Company facilitates transparency in external communication by providing much information that can be easily accessed by Stakeholder and shareholders. The forms of Company information transparency in 2022 include the following:

1. Issuance of the 2022 Annual Report and Financial Statement.
2. Submission of Press Release as much as 1 (one) times.
3. Company information, Company activities, Financial Statements, etc. through the Company's website and through the use of social media.
4. Report of the Company's activities through local and national print or electronic media.
5. Submission of periodic financial reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
6. Periodic public exposure.

## Public Access and Complaint Services [F.24]

To respond to negative impacts arising from business activities and provide equal services, the Company has a complaint mechanism that can accommodate public inputs regarding products and services so that the Company can improve the quality of its products and services.

Complaints that have a significant impact will be communicated directly to the Board of Directors and Board of Commissioners through a joint meeting to take the right decision immediately. By the end of December 2022, the Company did not find complaints that had a significant impact on the Company and its Stakeholders, so no complaints were reported and communicated directly to the Board of Directors and Board of Commissioners. Even so, the implementation of sustainability aspects is still discussed periodically in joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners to determine the extent of the Company's role and contribution and its impact on economic, social and environmental aspects.

Public and other stakeholders can access complaint services through the Company's website on [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com)

## Kode Etik

### Code of Conduct

Pedoman Perilaku dan Kode Etik (*Code of Conduct*) disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku insan Perseroan dengan apa yang diharapkan oleh Perseroan. Kode Etik juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perseroan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misi Perseroan.

Kode Etik Perseroan disusun berdasarkan Nilai-Nilai budaya Perseroan yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Pedoman Kode Etik ini berlaku bagi seluruh insan Perseroan yang bertindak atas nama Perseroan baik Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan, pemegang saham serta seluruh stakeholder atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

### Pokok-pokok Kode Etik

Perseroan telah memiliki pedoman kode etik yang disahkan pada 12 Januari 2017 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pokok-pokok kode etik yang terdapat dalam pedoman tersebut memuat:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/*Lobbying*.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

### Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi kode etik senantiasa dilakukan melalui verbal dan tulisan pada saat diadakan orientasi karyawan baru oleh Divisi Human Resources. Sosialisasi verbal dilakukan dengan cara memberikan arahan dan penjelasan kepada karyawan baru mengenai kode etik yang berlaku di Perusahaan. Sedangkan sosialisasi secara tulisan dilakukan melalui Surat Pernyataan Tunduk Pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib di baca dan ditandatangani setiap individu PT Alfa Energi Investama Tbk.

The Code of Conduct is formulated to influence, establish, regulate, control, and implement the conformity of the behavior of the Company's personnel with the expectations of the Company. The Code of Conduct also describes the business philosophy and values that exist in regulating and managing the Company overall to achieve business objectives as stated in the Company's vision and mission.

The Company's Code of Conduct is formulated based on the Corporate Cultural Values which serve as guidelines for all Company personnel in interacting with internal and external parties. This Code of Conduct Charter applies to all Company personnel who act on behalf of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, shareholders, and all Stakeholder or work partners carrying out business transactions with the Company.

### Code of Conduct Fundamentals

The Company has the code of conduct charter that has been ratified on January 12, 2017, by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Code of Conduct Fundamentals that contains in those guidelines include:

- Business Integrity.
- Bribery.
- Gifts.
- Involvement in politics.
- Marketing/*Lobbying* System.
- Procurement of goods and services.
- False Statements and False Claims.
- Conflict of Interest.
- Employee Relations.
- Relationship with Shareholders.
- Whistleblowing System
- Sanction

### Socialization of Code of Conduct

The socialization of the code of conduct is always carried out verbally and in writing during the orientation of new employees by the Human Resources Division. The verbal socialization is carried out by providing directions and explanations to new employees regarding the code of conduct in the Company. Meanwhile, The written socialization is carried out through the Statement Letter Subject to the Code of Conduct which must be read and signed by each personnel of PT Alfa Energi Investama Tbk.

## Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Perseroan menegakkan kode Etik melalui penerapan pakta integritas yang ditandatangani setiap pegawai PT Alfa Energi Investama Tbk. Pemimpin tiap unit kerja bertanggung jawab dalam penerapan dan penegakan Kode Etik di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap insan Perseroan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan tidak sungkan untuk melaporkan pelanggaran kode etik jika menemukan adanya pelanggaran. Pelaporan dapat dilakukan kepada atasannya langsung atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*.

Selain itu, Perseroan juga memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh insan Perseroan. Sanksi tegas akan diberikan kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan.

Selain sanksi, Perseroan juga memberikan penghargaan kepada insan Perseroan yang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perseroan.
2. Membawa/mengangkat nama baik Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan.
3. Melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perseroan.

Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## Jenis Sanksi Pelanggaran

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran etika telah diatur dalam pedoman kode etik Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Pihak yang tidak mau menandatangani SURAT PERNYATAAN TUNDUK PADA PEDOMAN ETIKA PERILAKU DI LINGKUNGAN PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK., dan/atau melakukan pelanggaran terhadap ketentuan/ isi Pedoman Etika Perilaku di Lingkungan PT Alfa Energi Investama Tbk., dapat dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat hukuman disiplin yang berlaku di dalam Peraturan Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu antara lain berupa:

## Implementation and Enforcement of The Code of Conduct

The Company enforces the code of ethics by implementing an integrity pact signed by every PT Alfa Energi Investama Tbk employee. The leader of each work unit is responsible for implementing and enforcing the Code of Conduct in their respective work units. Every employee is responsible for carrying out the Code of Conduct and does not hesitate to report violations of the code of conduct if they find any violations. Reporting can be made to the supervisor directly or using the Whistleblowing System mechanism.

In addition, the Company also implements the reward and punishment system that applies to all Company personnel. Firm sanctions will be given to Company personnel who are proven to have committed any violations. The Board of Directors stipulates sanctions against employees based on the prevailing rules and regulations. Meanwhile, the imposition of sanctions against members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are found guilty is decided at the General Meeting of Shareholders based on the Company's Articles of Association.

Besides sanctions, the Company also provides awards to Company personnel who do the following:

1. Make efficiency and save the Company's money and assets.
2. Raise the Company's good name inside and outside the Company.
3. Report and prove any irregularities in the Company.

This award is granted with due regard to the prevailing laws and regulations.

## Sanctions Types for Violation

The types of sanctions for each ethical violation have been stipulated in the Company's code of conduct, including the following:

- Parties who do not want to sign the STATEMENT OF COMPLIANCE TO CODE OF CONDUCT OF PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK., and/or violate the provisions/ contents of the Code of Conduct in PT Alfa Energi Investama Tbk., shall be imposed sanctions according to the level of punishment disciplines that apply in Company Regulations and/or other laws and regulations, namely, among others:

**Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
Whistleblowing System

- i. Teguran tertulis;
- ii. Skorsing;
- iii. Pemberhentian/pemutusan hubungan kerja.
- Selain sanksi tersebut di atas, karyawan juga dapat dikenakan hukuman lainnya sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran yang dilakukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Khusus untuk pelaku pelanggaran berupa pembocoran rahasia Perusahaan PT Alfa Energi Investama Tbk., langsung dikategorikan sebagai Pelanggaran Berat dan langsung dikenakan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan atau perubahannya, dan terhadap yang bersangkutan juga dapat dituntut sesuai dengan hukum pidana yang berlaku.

- i. Written warning;
- ii. Suspension;
- iii. Termination of employment.
- Besides the sanctions mentioned above, employees may also be subject to other penalties according to the severity/ lightness, nature, and frequency of violations committed, following the prevailing laws and regulations.
- Particularly for information leaker of the Company's secrets of PT Alfa Energi Investama Tbk., the violation is categorized as serious violation and is immediately subject to termination of employment following Law No. 13 of 2003 concerning Employment or its amendments. The leaker will also be prosecuted following the applicable criminal law.

## Jumlah Pelanggaran Selama 2022

Di tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang berkaitan dengan seluruh insan Perusahaan.

## Number of Violations In 2022

In 2022, there were no violations of the code of conduct by the Company personnel.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen

### Management Share Ownership Program

Sejak berdiri, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan/manajemen. Sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

Since its establishment, the Company did not provide share ownership program for management/employees, so that this information is not available.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku Pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

As an effort to support the implementation of Good Corporate Governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent acts of fraud by reporting incidents of violations and encouraging a culture of honesty and transparency.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi. Perseroan telah memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017.

The establishment of the Violation Reporting System Guidelines aims to create conducive climate and encourage reporting of things that can cause financial and non-financial losses, including things that can damage the organization's image. The Company has Whistleblowing System Guidelines established on January 12, 2017.

## Ruang Lingkup Whistleblowing System

Jenis-jenis Pelanggaran yang tercakup dan dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun nonfinansial.
2. Pelanggaran hukum (Peraturan perundang-undangan).
3. Pelanggaran perjanjian kerja bersama dengan PT Alfa Energi Investama Tbk. d. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
4. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh perusahaan.
5. Pelanggaran benturan kepentingan.
6. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.
7. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

## Media Penyampaian Pelaporan

Perseroan menyediakan media untuk Pelaporan Pelanggaran yaitu melalui email khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan dan dijamin kerahasiannya. Penyediaan email tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan Pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor. Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui:



wbs@alfacentra.com

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan atas indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perusahaan dilakukan oleh:

1. Direktur Utama  
Direktur Utama menjadi pengelola sekaligus penanggung jawab utama dalam mengelola pengaduan atau pelaporan *whistleblowing system*. Direktur Utama berperan sebagai penyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.
2. Tim Audit Internal  
Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.
3. Tim Investigasi  
Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

## Scope of Whistleblowing System

The types of violations that are included and can be reported through the Whistleblowing System are as follows:

1. Violations/acts of fraud that can cause financial and nonfinancial losses.
2. Violation of law (statutory regulations).
3. Violation of the collective working agreement with PT Alfa Energi Investama Tbk. d. Violation of the Company's code of conduct.
4. Violation of internal policies and procedures, other regulations considered necessary by the company.
5. Violation of conflicts of interest.
6. Violating general accounting principles.
7. Actions that harm work safety.

## Media of Reporting Submission

The Company provides media for Whistleblowing, namely through special email intended to receive reports of violations or fraud and its confidentiality is guaranteed. The provision of these emails is intended to convey suspected violations of the GCG Code and not to convey complaints from the complainant. The Violation Reporting can be submitted via:

## Complaints Management

Parties who manage complaints about indications of violations or fraud that occur in the Company are carried out by:

1. President Director  
President Director is the manager as well as the main person in charge of managing complaints or whistleblowing system reports. The President Director acts as the selector of incoming information and complaints to be forwarded to the Internal Audit Team.
2. Internal Audit Team  
Internal Audit Team functions to record and classify incoming reports. In dealing with whistleblowers, the Internal Audit Team must keep the confidentiality of the whistleblower's identity and maintain communication with the whistleblower.
3. Investigation Team  
The team has tasks to find out the truth and facts by gathering evidence of violations.

**Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen**  
Management Share Ownership Program

4. Dewan Komisaris dan Direksi  
Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

4. Board of Commissioners and Board of Directors  
Conduct selection, confirmation (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners and employees.

## Perlindungan Bagi Pelapor (Whistleblower)

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan. Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perusahaan yang mencakup:

1. Setiap pelapor, baik pihak diluar perusahaan ataupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui surat, maupun surat elektronik (*email*).
2. Semua pelapor harus menyampaikan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebagai informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh Tim Audit Internal. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal berikut:
  - Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Tim Audit Internal.
  - Isi laporan sejalan dengan kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct* ini.
  - Identitas pelapor di perlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.
3. Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan.
4. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi serta tidak terkait dengan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.
5. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.

## Whistleblower Protection

The company guarantees protection and confidentiality to every complainant/disclosure of violations and/or fraud. Each whistleblower has the right to get protection with several provisions that apply in the implementation of the Company's Whistleblowing System, which include:

1. Each whistleblower, whether outside the Company or members of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Employees, can submit reports regarding suspected violations of the Code of Conduct to the Company personally, via mail, or electronic mail (*email*).
2. All whistleblowers are required to convey their identity. Anonymous reports will be treated as preliminary information, while the follow-up on such reporting will be decided by the Internal Audit Team. The identity of the whistleblower will be kept confidential unless the following matters arise:
  - The identity of the whistleblower is required in connection with reports or investigations conducted by the Internal Audit Team.
  - The contents of the report are in line with the interests of the Company and line with the objectives of the Code of Conduct.
  - The identity of the whistleblower is required to maintain the Company's position before the law.
3. The whistleblower has the right to get protection, including administrative immunity, from the Board of Directors and the Company's management.
4. Every report of violations and/or deviations is required be impartial with certain ethnicities, races, religions, and groups. Reports are also not allowed to be slanderous or contain personal complaints and are not related to the Company's Code of Conduct.
5. The whistleblower will not be subject to any penalties for his reporting unless the person concerned is involved in the violation or the report constitutes slander.

## Prosedur Pelaporan Whistleblowing System

Mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System* dilakukan dengan mencantumkan secara jelas identitas diri, uraian permasalahan dengan disertai bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan agar memudahkan investigasi selanjutnya. Setiap identitas Pelapor harus disebutkan secara jelas, karena Pelaporan anonim tidak akan ditindak Lanjuti.

Setiap pelaporan yang masuk ke Perusahaan akan diproses dan ditindaklanjuti sepanjang ada bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah insan Perusahaan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Berikut, prosedur pelaporan *whistleblowing system* yang terdapat di Perusahaan:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen, menerima dan menyeleksi laporan lalu menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan dikaji lebih lanjut untuk bisa memberikan laporan/ audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
  - a. Mencatat (*me-register*) dan mengelompokan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
  - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
  - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
  - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
  - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
  - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.

## Procedure for Whistleblowing System

The reporting mechanism through the Whistleblowing System is carried out by clearly stating one's identity, describing the issues with accountable evidence to facilitate further investigations. Each whistleblower's identity must be clearly stated because anonymous reporting will not be followed up.

Every report that comes into the Company will be processed and followed up as long as there is strong evidence and it is not intended to bring down or slander the reported Company's personnel. Reports that do not meet these criteria will not be processed further.

The following is the whistleblowing system reporting procedure in the Company:

1. The President Director, who is the holder of power and authority over management decisions, receives and selects reports and then submits them to the Internal Audit Team for verification and further study to be able to provide reports/audits of incoming information.
2. The Internal Audit Team will:
  - a. Record (register) and classify violation reports based on report categories with supporting data.
  - b. Implement the whistleblower protection program following established policies, including maintaining the confidentiality of the whistleblower and the reported (presumption of innocence).
  - c. Maintain regular communication with whistleblowers.
  - d. Report the progress report (activity report) every six months to the President Director.
3. The investigation team consists of people appointed based on experts within the scope of work of Internal Audit.
  - a. The overall duty is to carry out further investigations into the substance of the reported violations to thoroughly search and gather all the necessary evidence to ensure that there has been a violation of the report submitted.
  - b. As for the results of the investigations that have been carried out by Internal Audit, it is the full authority of the President Director to provide progress report to the Board of Commissioners for discussion.

**Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen**  
Management Share Ownership Program

4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
  - a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama (UU PT No. 40, pasal 114, 108 - Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris): Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
  - b. Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.
  - c. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
  - d. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
  - e. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.

### **Jumlah Pengaduan yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya**

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS. Ini menandakan kegiatan usaha Perseroan telah berjalan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

4. Officials who have the authority to decide:
  - a. The Board of Commissioners, with the main task (PT Law No. 40, articles 114, 108 - Functions and Duties of the Board of Commissioners): To carry out selection, confirmation (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners.
  - b. The Board of Directors, with the main duties: To select, confirm, evaluate (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by the Employees above.
  - c. Implement the whistleblower protection program following established policies, including maintaining the confidentiality of the whistleblower and the reported (presumption of innocence).
  - d. Maintain regular communication with whistleblowers.
  - e. Report the progress report (*activity report*) every six months to the President Director.

### **Number of Complaints Submitted and Processed in The Last Fiscal Year and Their Follow-Ups**

During 2022, the Company did not find any violations submitted through the Whistleblowing System mechanism, so that information regarding follow-up on violations is not presented in this report.



## Kebijakan Anti Korupsi

### Anti-Corruption Policy

Seluruh jajaran Perseroan menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG dengan berusaha selalu menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik Kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan melarang insan Perseroan melakukan gratifikasi atau penyuapan, baik berupa menawarkan, menerima atau mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan.

Kebijakan Perseroan terkait pelarangan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan suap/gratifikasi telah diatur dalam Pedoman Kode Etik (Code of Conduct) dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017.

The entire Company upholds fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, as well as GCG principles by continuously creating a sound business climate, avoiding actions that can cause conflicts of interests, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The Company prohibits the Company's personnel from taking gratification or bribery, either in the form of offering, accepting, or directing others to bribe.

The Company's policies related to Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and bribery/gratification practices have been regulated in the Code of Conduct and Whistleblowing System Guidelines which were stipulated on January 12, 2017.



## Pengadaan Barang dan Jasa

### Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa di Perseroan sehingga pengadaan barang dan/atau jasa agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance*.

Perseroan menghormati hak dan kewajiban pemasok seperti yang tertuang dalam perjanjian kontrak dan memperlakukan pemasok secara profesional dan adil. Berikut proses dan mekanisme pengadaan barang dan jasa di lingkup Perseroan.

1. Perseroan melakukan tender terbuka, secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi dan *track record* yang baik;
2. Perseroan perlu menghindari pemasok yang mempunyai hubungan keluarga dengan pengambil keputusan dan atau adanya benturan kepentingan;
3. Perseroan tidak diperkenankan memberi dan atau menerima imbalan dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung;
4. Perseroan menuangkan semua kesepakatan dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
5. Perseroan tidak diperkenankan meminta perlakuan khusus dari pemasok baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. Perseroan tidak memperkenankan karyawan atau mantan karyawan untuk menggunakan informasi terkait dengan pemasok tanpa ijin dan persetujuan tertulis dari Perusahaan.
7. Perseroan tidak memperkenankan karyawan untuk menerima termasuk di dalamnya uang, benda fisik maupun layanan jasa, promosi dan potongan harga.
8. Perseroan tidak memperkenankan karyawan untuk memberikan atau menjanjikan apapun baik dalam bentuk uang, benda fisik maupun layanan jasa ataupun fasilitas yang bertentangan dengan perundangan yang berlaku.

The Company has policies in implementing and managing the activities of the procurement of goods and/or services in the Company so that the procurement of goods and/or services can be carried out effectively and efficiently following the prevailing laws and regulations referring to the Good Corporate Governance principles.

The Company respects the rights and obligations of suppliers as stated in the contractual agreement and treats suppliers professionally and fairly. The following is the process and mechanism for the procurement of goods and services within the Company.

1. The Company conducts open tenders transparently and accountably by involving prospective suppliers who have good reputation and track record;
2. The Company needs to avoid suppliers who have family relationships with decision-makers and/or there are conflicts of interest;
3. The Company is not allowed to give and or receive compensation in any forms, either directly or indirectly;
4. The Company states all agreements in the written document prepared in good faith and mutually beneficial;
5. The Company is not allowed to request special treatment from suppliers, either directly or indirectly;
6. The Company does not allow employees or former employees to use information related to suppliers without written permission and approval from the Company.
7. The Company does not allow employees to receive including money, physical goods or services, promotions, and discounts.
8. The Company does not allow employees to provide or promise anything in the form of money, physical goods or services, or facilities that are contrary to applicable laws.

## Pemenuhan Hak-Hak Politik Karyawan dan Keterlibatan Perusahaan dalam Kegiatan Politik

### Fulfillment of Employees' Political Rights and Company's Involvement In Politics

Perseroan bersikap netral terhadap semua aktivitas politik yang ada dan menjamin hak dan kebebasan insan Perseroan dalam menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan pilihannya. Insan Perseroan dilarang melakukan pemaksaan kepada karyawan lainnya untuk mengikuti pilihan politik tertentu sehingga dapat membatasi hak individu yang bersangkutan untuk dapat menyalurkan aspirasi politiknya.

Setiap insan Perseroan yang memilih aktif menjadi pengurus partai politik atau memilih untuk menjadi anggota legislatif maka insan Perseroan harus mengundurkan diri dari Perseroan.

Dalam kaitan dengan kegiatan politik, insan Perseroan dilarang:

1. Menggunakan fasilitas dan jabatan untuk kepentingan partai politik tertentu.
2. Memanfaatkan organisasi karyawan untuk berafiliasi dan bekerja sama dengan partai politik.
3. Memberikan sumbangan/bantuan dalam bentuk apapun atas nama Perseroan untuk kepentingan partai politik.
4. Membawa, menunjukkan, memasang dan mengedarkan simbol, gambar, ornamen partai politik di lingkungan Perseroan.

The Company is neutral towards all existing political activities and guarantees the rights and freedoms of Company personnel in using political aspirations according to their choice. Company personnel are prohibited from coercing other employees to follow certain political choices for restriction of the individual's rights to be able to use their political aspirations.

Every employee of the Company who chooses to be active in the management of any political parties or elects to become a member of the legislature, the Company's personnel must resign from the Company.

Regarding political activities, the Company personnel is prohibited from the following:

1. Using facilities and positions for the benefit of certain political parties.
2. Utilizing employee organizations for affiliation and cooperation with political parties.
3. Providing donations/assistance in any form on behalf of the Company for the benefit of political parties.
4. Carrying, showing, installing, and distributing symbols, pictures, ornaments of political parties within the Company.

# 06

## LAPORAN KEBERLANJUTAN

### Sustainability Report



Perseroan menghasilkan emisi sebesar 37.273,72 Ton Co2-eq, jumlah ini meningkat 18% dari tahun lalu yang sebesar 31.456,76 Ton Co2-eq. Meskipun begitu, intensitas emisi Perseroan cenderung dibawah dari tahun lalu, yaitu sebesar 0,222. Hal ini membuktikan upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi cukup berhasil.

The Company produced emission amounted to 37,273.72 tons of Co2-eq. This number increased by 18% from the previous year which amounted to 31,456.76 tons of Co2-eq. Even so, the intensity of the Company's emissions tended to be lower than the previous year of 0.222. This indicates that the Company's efforts to control emissions have been quite successful.





## Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [A.1]

### Sustainability Commitment and Strategy [A.1]

Perseroan berkomitmen penuh untuk turut berpartisipasi mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs. Perseroan berupaya menginisiasi berbagai inisiatif strategis di bidang operasional maupun pengelolaan organisasi dalam rangka mengembangkan skala usaha secara berkesinambungan, namun di saat bersamaan mampu memberi manfaat terbaik bagi kesejahteraan sosial masyarakat serta berpartisipasi aktif pada upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Perseroan menerapkan keberlanjutan dalam jangka Panjang di setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya untuk mendapatkan ketahanan bisnis di masa mendatang dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dalam penerapan keberlanjutan ini, Perseroan memiliki strategi untuk dapat mencapai visi misi keberlanjutan Perseroan.

Strategi keberlanjutan Perseroan berpijak pada 4 pilar keberlanjutan yang mengacu pada 3P (*Profit, People, dan Planet*) dan dikelola dengan prinsip tata kelola yang berkelanjutan untuk mendukung tercapainya sasaran bisnis tanpa mengesampingkan capaian kinerja lingkungan, sosial, dan tata Kelola (LST). Strategi keberlanjutan Perseroan juga diarahkan untuk memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan Perseroan.

The Company is fully committed to participating in achieving sustainable development goals (SDGs). The Company seeks to initiate various strategic initiatives in the operations and organizational management to develop business scale on an ongoing basis and at the same time to provide the best benefits for the social welfare of the community and actively participate to preserve the environment.

The Company implements long-term sustainability in all of its business and operational activities to gain future business resilience and provide added value to stakeholders. In implementing this sustainability, the Company has a strategy to achieve the vision and mission of the Company's sustainability.

The Company's sustainability strategy is based on 4 pillars of sustainability which refers to 3P (Profit, People and Planet) and is managed with the principles of sustainable governance to support the achievement of business goals without compromising environmental, social and governance (ESG) performance achievements. The Company's sustainability strategy is also directed at having a positive impact on stakeholders and the Company.

### Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

PILAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PILLAR	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi</li> <li>• Lingkungan</li> <li>• Manusia</li> <li>• Tata Kelola Berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Economy</li> <li>• Environment</li> <li>• People</li> <li>• Sustainability Governance</li> </ul>

OPERASIONAL BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY OPERATIONS	
<p><b>Sistem:</b> Perusahaan menerapkan sistem kerja berkelanjutan melalui Sistem Manajemen Mutu &amp; K3</p> <p><b>Proses:</b> Perusahaan melakukan pengembangan bisnis berkelanjutan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mencari peluang bisnis pada sumber energi baru terbarukan (EBT)</li> <li>- mengembangkan tenaga kerja yang berkualitas</li> <li>- program pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan</li> <li>- menjalankan bisnis yang beretika dengan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku</li> </ul>	<p><b>System:</b> The Company implements a continuous work system through the Quality &amp; OHS Management System</p> <p><b>Process:</b> The Company carries out sustainable business development by:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- seeking business opportunities in new renewable energy sources (EBT)</li> <li>- developing a quality workforce</li> <li>- implementing sustainable community empowerment program</li> <li>- running an ethical business by complying with applicable laws and regulations</li> </ul>

TUJUAN AKHIR GOALS	
<p><b>Bisnis yang Berkelanjutan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan memiliki reputasi yang baik</li> <li>2. Perusahaan memiliki hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan</li> <li>3. Perusahaan memiliki SDM berkualitas dengan menciptakan suasana kerja aman dan nyaman</li> </ol>	<p><b>Sustainable Business</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company has a good reputation</li> <li>2. The Company has a harmonious relationship with stakeholders</li> <li>3. The Company has qualified human resources by creating a safe and comfortable work environment</li> </ol>



## Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Untuk menjaga akuntabilitas insan Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan di setiap kegiatan operasional, Perseroan berinisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan melalui budaya sadar lingkungan. Budaya ini disosialisasikan dan diinternalisasi secara terus-menerus ke dalam berbagai program dan kegiatan Perseroan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan.

Diseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh stakeholder terutama karyawan mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam berbagai program dan kegiatan Perseroan.

Di tahun 2022, upaya diseminasi budaya keberlanjutan dilakukan melalui kegiatan *workshop*, seminar dan pelatihan-pelatihan.

## Establishment of Sustainability Culture [F.1]

To maintain the accountability of the Company's personnel in implementing sustainability practices in every operational activity, the Company takes the initiative to build a culture of sustainability through an environmentally conscious culture. This culture is continuously socialized and internalized into various programs and activities of the Company as a form of the Company's commitment to sustainability implementation.

The dissemination of sustainability culture to all stakeholders, especially employees, has been introduced since the recruitment process and has been continuously internalized in various programs and activities of the Company.

In 2022, the dissemination of sustainability culture was carried out through workshops, seminars and training activities.

## Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

### Stakeholder Relations [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam keberlanjutan Perseroan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan.

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan identifikasi kekuatan, pengaruh, legitimasi, isu, dan kedalaman isu keberlanjutan terhadap Perseroan. Daftar pemangku kepentingan Perseroan dirangkum dalam tabel berikut:

Stakeholders have an important role in the sustainability of the Company in the future. Therefore, the Company always pays attention to the interests and aspirations of the stakeholders.

The Company has identified stakeholders based on the strength, influence, legitimacy, issues, and the sustainability issues for the Company. The following is the list of the Company's stakeholders:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency	Topik/Harapan terhadap Perseroan Topic/Expectation for the Company
<b>Pemegang Saham Shareholders</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>RUPST dan Sirkuler (setahun sekali dan sesuai kebutuhan)</li> <li>RUPSLB (jika diperlukan)</li> <li>Paparan Publik (setahun sekali)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>AGMS and Circular (once a year and as required)</li> <li>EGMS (if required)</li> <li>Public Expose (once a year)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Ekonomi</li> <li>Kinerja Keberlanjutan</li> <li>Penerapan GCG</li> <li>Peluang investasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Economic Performance</li> <li>Sustainability Performance</li> <li>GCG Implementation</li> <li>Investment opportunities</li> </ol>
<b>Karyawan Employee</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan internal (sesuai kebutuhan)</li> <li>Rapat Kerja dengan manajemen (sepanjang tahun)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Internal meeting (as required)</li> <li>Work Meetings with management (throughout the year)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Gaji dan bonus</li> <li>Pelatihan dan pengembangan karyawan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Salary and bonus</li> <li>Employee training and development</li> </ol>



Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]  
Problems of Sustainable Finance Implementation [E.5]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency	Topik/Harapan terhadap Perseroan Topic/Expectation for the Company
<b>Mitra Partner</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi program (sesuai kebutuhan)</li> <li>Kunjungan (jika diperlukan)</li> <li>Pertemuan Regulet (sesuai kebutuhan)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Socialization program (as required)</li> <li>Visit (if required)</li> <li>Regular meeting (as required)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang wajar dan transparan</li> <li>Pembayaran tepat waktu</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Reasonable and transparent procurement process</li> <li>Timely payment</li> </ol>
<b>Pelanggan Customer</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Layanan Pengaduan Pelanggan (setiap saat)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Customer Complaint Service (at any time)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Layanan purna jual</li> <li>Kualitas Produk</li> <li>Pengiriman tepat waktu</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>After sales service</li> <li>Product Quality</li> <li>Timely delivery</li> </ol>
<b>Pemerintah Government</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian laporan dan pertemuan berkala (sesuai kebutuhan)</li> <li>Pembayaran dan pelaporan pajak (bulanan)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Submission of periodic report and meeting (as required)</li> <li>Tax payment and reporting (monthly)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundangan yang berlaku</li> <li>Penerimaan pajak</li> <li>Dukungan terhadap program pemerintah</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Compliance with applicable laws and regulations</li> <li>Tax revenue</li> <li>Support for the government programs</li> </ol>
<b>Masyarakat Public</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan (jika dibutuhkan)</li> <li>Pelaksanaan program CSR (sesuai rencana kerja)</li> <li>Sarana pengaduan masyarakat</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Visit (if required)</li> <li>Implementation of CSR programs (according to the work plan)</li> <li>Means of public complaints</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penanganan dampak sosial dan lingkungan</li> <li>Peningkatan kesejahteraan masyarakat</li> <li>Pemberdayaan masyarakat</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Handling social and environmental impacts</li> <li>Improvement of community welfare</li> <li>Community empowerment</li> </ol>

## Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

### Problems of Sustainable Finance Implementation [E.5]

Dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam operasional, Perseroan menemukan kendala, tantangan, dan peluang. Tantangan yang dihadapi Perseroan adalah kurangnya pemahaman karyawan Perseroan terhadap aspek keberlanjutan sehingga Perseroan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk dapat menerapkan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam operasional Perseroan. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pelatihan mengenai keberlanjutan kepada karyawan sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat memiliki pemahaman yang memadai mengenai keberlanjutan dan dapat menerapkannya ke dalam operasional Perseroan.

Sementara peluang dari penerapan keberlanjutan ini, Perseroan dapat melakukan efisiensi yang terukur sehingga dapat tercipta ketahanan bisnis yang kuat. Selain itu penerapan keberlanjutan juga dapat membuka peluang bisnis baru dengan menciptakan produk yang kreatif dan berkualitas melalui *continuous improvement* dan berbagai inisiatif.

In implementing sustainability into operations, the Company encounters obstacles, challenges and opportunities. The challenge faced by the Company is the lack of understanding of the Company's employees on sustainability aspects so the Company requires a lot of time to be able to implement sustainability aspects into the Company's operations. Facing this challenge, the Company seeks to increase training on sustainability for employees so that all employees are expected to have an adequate understanding of sustainability and be able to apply it to the Company's operations.

On the other hand, with this sustainability implementation, the Company can carry out measurable efficiency to create strong business resilience. In addition, implementing sustainability can also open up new business opportunities by creating creative and quality products through continuous improvement and various initiatives.



## Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi

### Sustainability Performance – Economy

Sebagai entitas usaha, Perseroan berkomitmen untuk menggerakkan perekonomian baik perekonomian lokal maupun nasional dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat. Komitmen ini dapat dilihat dari kinerja ekonomi Perseroan, di mana Perseroan telah mengalokasikan perolehan nilai ekonominya kepada para pemangku kepentingan yang dapat dilihat pada kinerja berikut:

As a business entity, the Company is committed to driving both local and national economy by involving various parties, especially the local community. Thus, the Company hopes to assist the government in encouraging the distribution of the people's economy. This commitment is indicated by the Company's economic performance, where the Company has allocated its economic value to stakeholders which can be seen in the following performance:

### Distribusi Nilai Ekonomi

Perolehan nilai ekonomi Perseroan di tahun 2022 menurun sebesar 70,26% menjadi sebesar Rp250.182 juta dari Rp841.151 juta di tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan penurunan total pendistribusian nilai ekonomi sebesar 61,14% dari sebesar Rp886.694 juta, menjadi Rp344.551 juta.

Perseroan mendistribusikan perolehan pendapatan operasional untuk biaya operasional sebesar Rp311.213 juta, biaya karyawan Rp 7.882 juta, dan tidak terdapat pembayaran dividen. Sedangkan untuk pendistribusian pajak di tahun 2022 tercatat sebesar Rp 24.941 juta, turun 10,25% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp27.790 juta. Penyaluran dana CSR yang terealisasi di tahun 2022 adalah sebesar Rp515 juta, meningkat 6,34% dari tahun lalu. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi tahun 2022.

### Economic Value Distribution

The acquisition of the Company's economic value in 2022 decreased by 70.26% to Rp250,182 million from Rp841,151 million in the previous year. The Company also recorded a decrease in the total distribution of economic value by 61.14% from Rp886,694 million to Rp344,551 million.

The Company distributed operating income for operating expenses of Rp311,213 million, employee costs of Rp7,882 million, and there was no dividend payment. Meanwhile, the distribution of taxes in 2022 was recorded at Rp24,941 million, decreasing 10.25% from the previous year which was recorded at Rp27,790 million. The distribution of CSR funds in 2022 amounted to Rp515 million, increasing 6.34% from the previous year. The following table shows the distribution of economic values in 2022.

### Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Economic Value Distribution

Dalam Rp Juta / In Rp Million

Kinerja Ekonomi / Economic Performance	2022	2021	2020
<b>Perolehan Nilai Ekonomi / Economic Value generated</b>			
Total Pendapatan / Total Revenues	250.182	841.151	1.069.006
<b>Pendistribusian Nilai Ekonomi / Economic Value Distributed</b>			
Biaya Operasional / Operating Expense	311.213	850.772	1.017.006
Biaya Beban karyawan / Employee Cost	7.882	7.648	7.124
Pembayaran dividen / Dividend Payment	-	-	-
Pembayaran pajak / Tax Payment	24.941	27.790	30.585
Penyaluran dana CSR / CSR Fund Distribution	515	484	582
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	344.551	886.694	1.055.297
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained	(94.370)	(45.543)	13.709

Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi  
Sustainability Performance – Economy

### Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Komitmen Perseroan pada keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk investasi berkelanjutan, di mana Perseroan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi pada proyek berwawasan lingkungan, dikarena Perseroan masih memerlukan waktu untuk menerapkan keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan.

### Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance [F.3]

The Company’s commitment to sustainability is manifested in the form of sustainable investment, in which the Company invests with due regard to environmental aspects. In 2022, the Company did not invest in environmentally sound projects because the Company still needed time to implement sustainability in the Company’s operational activities.

### Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memerhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Hingga akhir tahun 2022, sekitar 65% pekerja adalah karyawan lokal di sekitar Perseroan beroperasi.

### Local Employee Empowerment

The Company demonstrates its commitment to supporting the social and economic growth of local communities on an ongoing basis by providing employment opportunities to local communities, while taking into account the terms and criteria for hiring employees. Until the end of 2022, around 65% of workers were local employees in the areas where the Company operates.

### Pembangunan Infrastruktur

Kegiatan operasional Perseroan memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat sekitar. Salah satu dampak ekonomi tidak langsung yang diciptakan Perseroan adalah pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur. Pada tahun 2022, total biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur untuk kepentingan umum adalah sebesar Rp36 juta, menurun 84,7% dari tahun 2021 yang sebesar Rp235,22 juta.

### Infrastructure Development

The Company’s operational activities have an indirect economic impact on the surrounding community. One of the indirect economic impacts caused by the Company is the construction of public facilities and infrastructure. In 2022, the total costs incurred for the construction of public facilities and infrastructure for the public interest amounted to Rp36 million, decreasing 84.7% from 2021 which amounted to Rp235.22 million.

#### Pembangunan Infrastruktur 2022 Infrastructure Development in 2022

No	Program	Wilayah Kerja Operational Area	Dampak Impact	Nilai Investasi Investment Nominal
1	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure development supporting PPM	ADP	Perbaikan jalan dan jembatan mempermudah mobilisasi warga Road and bridge repairs facilitated community mobilization	21.000.000
2	Perbaikan taman Anggana sebagai sentra UMKM Improvement of Anggana Park as a MSME center	ADP	Sarana warga untuk lokasi usaha Community facilities for business locations	15.000.000



## Pengadaan Berkelanjutan

Perseroan telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang informasinya dapat dilihat pada halaman 178 Bab Tata Kelola Perseroan Yang Baik pada Buku Laporan Integrasi ini.

Di tahun 2022, Perseroan menggunakan 73 pemasok untuk memenuhi kegiatan operasional Perseroan, di mana 37% merupakan pemasok lokal yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Berikut tabel pemasok lokal Perseroan di tahun 2022.

## Sustainable Procurement

The Company has a policy on the procurement of goods and services, the information of which is presented on page 178 of the Good Corporate Governance Chapter in this Integrated Reporting.

In 2022, the Company used 73 suppliers to fulfill the Company's operational activities, of which 37% were local suppliers around the Company's operational areas. The following is a table of the Company's local suppliers in 2022.

<b>Kinerja Ekonomi Lokal</b> Local Economic Performance	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jumlah Pemasok / Total Suppliers	73	70
Jumlah Pemasok Lokal / Total Local Suppliers	27	15
Nilai Kontrak Pemasok (Rp-juta) / Supplier Contract Value (Rp-million)	276.934	833.891
Nilai Kontrak Pemasok Lokal (Rp-juta) / Local Supplier Contract Value (Rp-million)	13.957	6.262

## Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan

Sustainability Performance – Environment

Dengan turut andil menjaga dan melestarikan lingkungan, Perseroan juga turut menjaga bisnis berkelanjutan dan memberi nilai tambah untuk jangka panjang sehingga keseimbangan antara kemajuan pembangunan dan kelestarian alam dapat terjaga.

By contributing to protecting and preserving the environment, the Company also maintains a sustainable business and provides added value for the long term so that the balance between development progress and natural preservation can be maintained.



Perseroan menyadari, banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan sehingga kepunahan ekosistem dapat dicegah sedini mungkin. Atas dasar itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan.

Perseroan telah memiliki kebijakan lingkungan sebagai upaya penerapan *green mining* sehingga dapat mewujudkan bisnis berkelanjutan. Kebijakan lingkungan Perseroan tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang mengacu pada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL);

The Company realizes that the number of natural disasters currently shows how important it is to protect the environment in the midst of development progress so that ecosystem extinction can be prevented as early as possible. On that basis, the Company is committed to reducing the impact on the environment and protecting vital ecosystems that support life on earth for survival and long-term business continuity and to provide prosperity to stakeholders.

The Company already has an environmental policy to implement green mining so that it can realize a sustainable business. The Company's environmental policy is contained in the Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) documents which refer to:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 27 of 1999 concerning Environmental Impact Analysis (AMDAL);



- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Pertambangan
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Batu Bara; dan
- Peraturan Daerah Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, di antaranya:

### Praktik Penambangan yang Baik

Area penambangan yang dimiliki Perseroan adalah melalui dua anak usaha, yaitu PT Alfara Delta Persada (ADP) dan PT Berkat Barat Jaya (BBJ) dengan izin usaha pertambangan, sebagai berikut:

- Government Regulation Number 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management;
- Minister of Environment of the Republic of Indonesia Regulation Number 4 of 2014 concerning Quality Standards for Immovable Source Emissions for Mining Businesses and/or Activities
- Decree of the Minister of the Environment Number 113 of 2003 concerning Quality Standards of Wastewater for Coal Mining Businesses and or Activities; And
- East Kalimantan Regional Regulation Number 2 of 2011 concerning Management of Water Quality and Control of Water Pollution.

The Company's efforts to preserve the environment are carried out by ensuring that the Company's business runs without damaging the environment, including:

### Good Mining Practices

The Company owns mining area through two subsidiaries, namely PT Alfara Delta Persada (ADP) and PT Berkat Barat Jaya (BBJ) with mining business licenses, as follows:

**Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan**  
Sustainability Performance - Environment

Pemegang Izin License holder	Nomor Number	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Berakhir Expiry date	Jenis Izin Type of permit	Periode (Tahun) Period (Year)
ADP	No. 503/372/IUP- OP/DPMPSTP/ III/2017	2 Maret 2017 March 2, 2017	2 Maret 2027 March 2, 2027	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	10
BBJ	No. 503/433/IUP- OP/DPMPSTP/ III/2018	8 Maret 2018 March 8, 2018		Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	20

Namun dari kedua tambang tersebut, yang sudah beroperasi hingga saat ini adalah tambang dari ADP yang menggunakan sistem pertambangan terbuka atau open pit mining. Hal ini sejalan dengan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan lingkungan, di mana kegiatan penambangan hanya dibuka pada lokasi tertentu yang sudah dipastikan memiliki cadangan ekonomis sehingga penggunaan lahan yang terganggu serta pengeluaran emisi dapat diminimalkan. Hingga Desember 2022, realisasi kegiatan pengupasan tanah penutup adalah sebanyak 936.793 BCM yang belokasi di Blok W dan M.

However, of the two mines, the one that has been operating is the mine from ADP which uses an open pit mining system. This is in line with the awareness of the importance of environmental management, whereby mining activities are only opened in certain locations that are confirmed to have economic reserves so that the use of disturbed land and emissions can be minimized. As of December 2022, a total of 936,793 BCM of overburden stripping activities were located in Blocks W and M.

## Kinerja

### Biaya Lingkungan Hidup

Di tahun 2022, Perusahaan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp 921.500.00,- atau naik 17,31 % dibandingkan tahun sebelumnya. Biaya tersebut meliputi biaya Pengelolaan Lingkungan, biaya Pemantauan Lingkungan dan Konsultasi Lingkungan. [F.4]

## Performance

### Environmental Costs

In 2022, the Company allocated funds for the environment in the amount of Rp921,500.00, increasing 17.31% from the previous year. These costs include costs for Environmental Management, Environmental Monitoring and Environmental Consultation costs. [F.4]

### Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri tambang, Perseroan tidak melakukan pengolahan terhadap batu bara yang dihasilkan. Batu bara dari penambangan sebagian besar langsung dikirim ke pengguna melalui kereta dan angkutan laut. Oleh karena itu, material yang dibutuhkan Perseroan pada umumnya berupa bahan-bahan pendukung kegiatan operasional pertambangan, pelabuhan batu bara, kegiatan kantor dan domestik.

### Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

As a company engaged in the mining industry, the Company does not process the coal it produces. Most of the coal from mining is sent directly to users via train and sea transportation. Therefore, the materials needed by the Company are generally in the form of materials to support mining operations, coal ports, office and domestic activities.

Untuk kegiatan administrasi perkantoran, Perseroan membutuhkan material kertas. Dalam upaya berkontribusi pada lingkungan, Perseroan berupaya untuk menggunakan kertas yang telah tersertifikasi FSC (*Forest Stewardship Council*). Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk melakukan

For office administration activities, the Company requires paper materials. To contribute to the environment, the Company seeks to use FSC (Forest Stewardship Council) certified paper. In addition, the Company also seeks to save paper through the use of technology, where document

	Luas Wilayah Area	Lokasi/Location	Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan ton) Total Proven and probable coal reserve (Thousand tons)	Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember 2022 (Ribuan Ton) Total accumulated mineable reserves as at December 31, 2022 (Thousand tons)	
				2022	2021
	2.089 ha	Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan	10.9000	2.301	2.133
	6.000 ha	Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur District of West Kutai, Province of East Kalimantan	-	-	-

penghematan kertas melalui pemanfaatan teknologi dimana pengarsipan dokumen, kegiatan surat menyurat dilakukan melalui digital.

Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, pengguna kertas diperingatkan untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perseroan menyediakan tempat penumpukan kertas tak terpakai yang nantinya akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Berikut tabel penggunaan kertas di tahun 2022:

**Tabel Penggunaan Material**  
**Table of the Use of Material**

Material	Kegunaan Use	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kertas / Paper	Operasional kantor / Office Operations	Ton	0,15	0,15	0,15

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan masih belum melakukan penghitungan terkait bahan baku/material lain yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan. Hal ini akan menjadi perhatian dan catatan Perseroan ke depan untuk dapat melakukan pencatatan terkait penggunaan bahan baku dalam kegiatan operasional Perseroan.

## Pengelolaan Limbah [F.13, F.14]

Sebagai Perseroan pertambangan, limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah non B3 dan limbah B3 baik padat maupun cair. Limbah non B3 adalah limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan kantor sehari-hari dan penambangan seperti sampah, kertas, ATK, karet, besi dan juga limbah air dari kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Sedangkan limbah B3 merupakan limbah

archiving and correspondence activities are carried out digitally.

To reduce the use and avoid waste, paper users are warned to check the manuscripts to be printed carefully so that they only need to print one time. The paper used should also be used back and forth on the side of the paper that is still empty (*reuse*). Meanwhile, for paper that can no longer be used, the Company provides a stacking place for unused paper which will later be handed over to a third party for recycling. The following table is the use of paper in 2022:

Until the end of 2022, the Company still has not made calculations related to raw materials/other materials used in the Company's operational activities. This will be a concern and note for the Company in the future to record the use of raw materials in the Company's operational activities.

## Waste Management [F.13, F.14]

As a mining company, the waste generated by the Company is in the form of non-B3 waste and B3 waste, both solid and liquid. Non-hazardous waste is non-hazardous waste generated from daily office activities and mining such as garbage, paper, ATK, rubber, iron and also water waste from domestic activities such as toilet washing (MCK). Meanwhile, B3 waste is hazardous waste resulting from mining



Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan  
Sustainability Performance - Environment

berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan pemeliharaan peralatan penambangan dan kegiatan perkantoran seperti limbah aki, oli, filter bekas, lampu, grease bekas, hose bekas, *sludge*, abseslos, bahan terkontaminasi, lampu, *catridge/toner*, dan limbah elektronik.

Dalam mengelola limbah non B3 padat, Perseroan menerapkan program 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) yang bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pendaur ulangan limbah serta pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sementara limbah B3 dikelola dengan cara dikumpulkan dalam satu wadah dan kemudian ditampung di TPS Limbah yang sudah disediakan, untuk kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin dan bersertifikat. Semua limbah B3 yang masuk ke TPS akan dicatat dan diberi label sesuai dengan karakteristiknya. Berikut tabel jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan di tahun 2022:

equipment maintenance activities and office activities such as battery waste, oil, used filters, lamps, used grease, used hoses, *sludge*, abscesses, contaminated materials, lamps, *cartridges/toner*, and electronic waste.

In managing solid non-B3 waste, the Company implements the 3R program (*Reuse, Reduce, Recycle*) in collaboration with third parties for waste recycling and disposal to landfills (TPA). Meanwhile, B3 waste is managed by collecting it in one container and then placing it in the landfills for waste that has been provided, to then be handed over to a licensed and certified third party. All B3 waste disposed to the landfills will be recorded and labeled according to its characteristics. The following table shows the amount of waste generated by the Company in 2022:

Jenis Limbah Type of Waste	Asal Limbah Source of Waste	Satuan Unit	2022	2021	2020	Metode Pengelolaan Management Method
<b>Limbah B3 / B3 Waste</b>						
Filter bekas Used filters	Workshop	Ton	0,27	0,40	2,09	Diserahkan ke pihak ke 3 Handed over to the third party
Aki bekas Used battery	Workshop	Ton	0,1	0,1	0,1	
Oli bekas Used oil	Workshop	Ton	11,68	0,34	6,46	
Bahan terkontaminasi B3 Material contaminated with B3	Workshop	Ton	0,1	0,1	0,1	
Lampu Lamp	Workshop dan perkantoran Workshop and Office	Ton	0,07	0,07	0,05	
<i>Catridge/toner</i>	Perkantoran Office	Ton	-	-	-	
Grease bekas Used grease	Workshop	Ton	0,1	0,1	0,1	
Hose bekas Used hoses	Workshop	Ton	0,2	0,3	0,3	
<i>Sludge</i>	Pertambangan Mining	Ton	0,1	0,1	0,1	
Limbah elektronik Electronic waste	Balitas	Ton	-	-	-	
Asbeslos	Balitas	Ton	-	-	-	
<b>Total Limbah B3 Total B3 Waste</b>		<b>Ton</b>	<b>12,62</b>	<b>1,51</b>	<b>9,3</b>	

Selain limbah di atas, Perseroan juga menghasilkan air limbah yang berasal dari kegiatan domestik dan pertambangan. Air limbah dari kegiatan domestik dikelola melalui sistem IPAL, sedangkan air limbah dari kegiatan penambangan yaitu Air Asam Tambang (AAT) dikeola dengan menggunakan metode *active treatment* dan sistem koagulasi.

In addition to the above waste, the Company also produces wastewater originating from domestic and mining activities. Wastewater from domestic activities is managed through the WWTP system, while wastewater from mining activities, namely Mine Acid Water (AAT) is managed using the active treatment method and coagulation system.



Metode pengelolaan air limbah adalah dengan sistem koagulasi yaitu dengan menambahkan bahan kimia tertentu pada unit *settling pond* pada kompartemen pertama dengan cara melarutkan koagulasi dengan air pada perbandingan tertentu kemudian hasil campuran tersebut disemprot dengan tekanan air yang dihasilkan dari pompa air portable dengan maksud agar larutan tersebut dapat merata di tiap kompartemen kolam, hingga dihasilkan air yang sesuai dengan Baku Mutu Air Limbah, sesuai dengan KEPMENLH No. 113 Tahun 2003 untuk 4 parameter utama yaitu : pH, TSS, Fe dan Mn.

Sistem kerja pada unit *settling pond* ini hanya diberlakukan pada *shift* siang dengan *monitoring* pH air dilakukan setiap hari. Sistem pintu keluar atau *outlet* pada *settling pond* ini adalah *Open-Closed*. Perseroan melakukan pengolahan air limbah tersebut sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran sebelum limbah tersebut dibuang ke badan air. Berikut kecenderungan perubahan kualitas air limbah di tahun 2022:

**a. Padatan Tersuspensi (TSS)**

Padatan tersuspensi (TSS) menunjukkan kandungan material yang tertinggal (residu) / tertahan oleh saringan dengan ukuran partikel maksimum 2 mm, selama penguapan dan pemanasan pada suhu 103 – 105o C. Hasil pengukuran di wilayah pengukuran menunjukkan bahwa TSS berada di bawah baku mutu sebesar 300 mg/l, berdasarkan PERDA. PROV. KALTIM No. 02 Tahun 2011.

**b. Derajat Keasaman (pH)**

Derajat Keasaman (pH) menyatakan intensitas keasaman atau alkalinitas dari suatu cairan encer dan mewakili ion-nya. Nilai keasaman (pH) memberikan gambaran tentang keseimbangan asam dan basa dalam air. Hasil pengukuran terhadap derajat keasaman. menunjukkan bahwa hasil tersebut masih berada diantara baku mutu yaitu dalam kisaran 6,0 – 9,0 berdasarkan PERDA. PROV. KALTIM No. 02 Tahun 2011.

**c. Besi (Fe) & Mangan (Mn)**

Merupakan parameter kimia anorganik mutu air yang bersifat toksit di dalam air, sehingga mempengaruhi kehidupan biota air maupun peruntukkan air untuk keperluan manusia. Hasil pengukuran besi dan mangan menunjukkan bahwa kandungan Besi (Fe) di lokasi *settling pond* dan Sungai Kutai Lama dibawah Baku Mutu yaitu 7 mg/l berdasarkan PERDA. PROV. KALTIM No. 02 Tahun.

The waste water management method is the coagulation system, namely by adding certain chemicals to the settling pond unit in the first compartment by dissolving the coagulation with water at a certain ratio, then the resulting mixture is sprayed with water pressure generated from a portable water pump with the intention that the solution can be evenly distributed in each pond compartment, until water is produced based on the Wastewater Quality Standards, in accordance with KEPMENLH No. 113 of 2003 for 4 main parameters namely: pH, TSS, Fe and Mn.

The work system in the settling pond unit is only implemented during the day shift with water pH monitoring carried out every day. The exit or outlet system at this settling pond is Open – Closed. The Company conducts wastewater treatment to reduce pollution before the waste is discharged into water bodies. The following is the trend of changes in wastewater quality in 2022:

**a. Suspended Solid (TSS)**

Suspended solid (TSS) shows the content of material left behind (residue)/retained by the filter with a maximum particle size of 2 mm, during evaporation and heating at a temperature of 103 – 105oC. The measurement results in the measurement area show that TSS is below the quality standard of 300 mg/l, based on PERDA. PROV. KALTIM No. 02 of 2011.

**b. Degree of Acidity (pH)**

The degree of acidity (pH) indicates the intensity of acidity or alkalinity of an aqueous liquid and represents its ions. The value of acidity (pH) gives an idea of the balance of acids and bases in water. Results of measurements of the degree of acidity shows that these results are still among the quality standards, namely in the range of 6.0 - 9.0 based on PERDA. PROV. KALTIM No. 02 of 2011.

**c. Iron (Fe) & Manganese (Mn)**

This is an inorganic chemical parameter of water quality which is toxic in water, thereby affecting the life of aquatic biota and the allotment of water for human needs. The results of measurements of iron and manganese show that the content of Iron (Fe) in the Settlingpond and Kutai Lama River is below the Quality Standard, namely 7 mg/l based on PERDA. PROV. KALTIM No. 02.

Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan  
Sustainability Performance - Environment

Hasil pemantauan kualitas air limbah menunjukkan bahwa nilai-nilai pada parameter yang diujikan yakni TSS, pH, Besi (Fe) dan Mangan (Mn) berada di bawah baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan PERDA. PROV. KALTIM No. 02 Tahun 2011. Sehingga berdasarkan data hasil evaluasi menunjukkan tidak ada kondisi kritis terhadap kualitas air permukaan.

The results of monitoring the quality of wastewater show that the values for the parameters tested namely TSS, pH, Iron (Fe) and Manganese (Mn) are below the quality standards set according to PERDA. PROV. KALTIM No. 02 of 2011. Thus, based on the evaluation data it shows that there are no critical conditions for surface water quality.

Dengan upaya-upaya pengelolaan limbah di atas, Perseroan tidak mendapati adanya tumpahan limbah yang terjadi di tahun 2022. [F.15]

With the above waste management efforts, the Company did not find any waste spills occurring in 2022. [F.15]

### Penggunaan energi

### Energy Consumption

Perseroan menggunakan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam kegiatan operasionalnya. Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya: [F.7]

The Company uses electricity and fuel oil (BBM) in its operational activities. To suppress energy consumption, the Company has made various efforts, including: [F.7]

- a. Menggerakkan kampanye hemat energi dengan memasang poster dan *pamphlet* di area kantor dan operasional.
- b. Mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai
- c. Penghematan pemakaian energi melalui pemilihan peralatan utama dengan efisiensi tinggi.
- d. Pengoptimalan kegiatan produksi sehingga efisiensi energi dapat tercapai.
- e. Pengoptimalan penggunaan kendaraan ataupun alat berat sehingga penggunaan BBM dapat lebih efektif dan tepat guna.
- f. Pemeliharaan kendaraan dan alat berat sehingga penggunaan BBM dapat optimal.

- a. Carrying out energy-saving campaigns by placing posters and pamphlets in office and operational areas.
- b. Turning off unused electrical equipment
- c. Energy consumption savings through by selecting main equipment with high efficiency.
- d. Optimizing production activities to achieve energy efficiency.
- e. Optimizing the use of vehicles or heavy equipment so that the use of fuel can be more effective and efficient.
- f. Maintaining vehicles and heavy equipment so that the use of fuel can be optimal.

Berikut penggunaan energi oleh Perseroan hingga akhir tahun 2022. [F.6]

The following is energy consumption of the Company until the end of 2022. [F.6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	Penghematan Kenaikan/Penurunan Increase / Decrease
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	Kwh	26.430	22.486	3.944
	GJ	95,15	80,95	14
Penggunaan BBM jenis Solar Use of diesel fuel	Liter	2.650.264	2.160.244	490.020
	GJ	95.409,50	77.768,78	17.641
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	95.504,65	77.849,73	17.655
Jumlah Produksi Batubara Total Coal Production	Ton	167.591	83.010	84.581
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,570	0,938	-0,368

## Pemakaian Air

Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan operasional dengan mengoptimalkan pengambilan air permukaan atau air sungai dan air tanah. Perseroan memahami bahwa penggunaan air permukaan harus dikelola dengan baik sehingga kualitas airnya dapat terjaga dan layak dikonsumsi. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga kualitas air permukaan, yaitu: **[F.8]**

- Membuat fasilitas kolam pengendap.
- Membuat kolam pengendap yang menampung air limpasan dari timbunan tanah penutup.
- Melokalisir air asam tambang yang berasal dari bekas galian batubara.
- Mengendalikan penyebaran air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batubara.
- Membuat parit di sekitar area penimbunan tanah penutup dengan ukuran lebar atas 2 meter, lebar dasar 1,5 meter dan tinggi 1 meter yang dihubungkan ke kolam pengendap.
- Membuat air pompaan tambang pada parit yang telah dibuat dengan tujuan untuk menghindari penyebaran air asam tambang yang tidak terkendali.
- Membuat parit keliling pada area *stockpile* untuk melokalisir air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batubara dengan ukuran lebar atas 2 meter, dan lebar dasar 1,5 meter.
- Memberikan perlakuan pengapuran air pada *setling pond* tambang dan *setling pond* bukaan *stockpile* untuk mengurangi keasaman air asam tambang yang dihasilkan hingga mencapai pH mendekati netral (pH air 6 - 8). Perlakuan pengapuran dilakukan setiap pemompaan air pada galian tambang dan setiap hari pada *setling pond* dengan dosis pengapuran sebanyak 40 kg setiap minggu.
- Melakukan perawatan bangunan parit dan *setling pond* secara kontinu.

Pada pengukuran/pemantauan kualitas air sungai tahun 2022 pada lokasi pemantauan, tidak ada yang melebihi Baku Mutu kualitas air sungai sesuai dengan Perda Provinsi Kaltim No. 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Pada Lampiran V Baku Mutu Air berdasarkan Kelas I. Dengan demikian hasil pemantauan kualitas air permukaan menunjukkan bahwa semua parameter uji telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku dan kondisi yang ada masih belum berada pada kondisi tingkat kritis terhadap kualitas air permukaan.

Berikut tabel hasil pemantauan Analisa kualitas air permukaan tahun 2022:

## Water Usage

The Company fulfills the need for clean water for operational activities by optimizing the extraction of surface water or river water and ground water. The Company understands that the use of surface water must be managed properly so that the quality of the water can be maintained and suitable for consumption. Therefore, the Company makes various efforts to maintain the quality of surface water as follows: **[F.8]**

- Building settling pond facilities.
- Building settling ponds to collect runoff water from heaps of overburden.
- Localizing acid mine drainage originating from former coal excavations.
- Controlling the spread of acid mine drainage from coal stockpile runoff.
- Making a trench around the landfill area with a width of 2 meters at the top, 1.5 meters at the bottom and 1 meter high which is connected to a settling pond.
- Making mine pump water in the trenches that have been made to avoid the uncontrolled spread of acid mine drainage.
- Building a circumferential trench in the stockpile area to localize acid mine drainage from coal stockpile runoff with a width of 2 meters at the top and 1.5 meters at the bottom.
- Providing water calcification treatment in mine settling ponds and stockpile opening settling ponds to reduce the acidity of the acid mine water produced to a pH close to neutral (water pH 6 - 8). Lime treatment is carried out every pumping of water in the mine excavation and every day at the settling pond with a dose of 40 kg of liming every week.
- Carrying out continuous maintenance of ditches and settling ponds.

In measuring/monitoring the quality of river water in 2022 at monitoring locations, nothing exceeded the Quality Standards for river water quality in accordance with East Kalimantan Province Regional Regulation No. 02 of 2011 concerning Management of Water Quality and Control of Water Pollution In Appendix V Water Quality Standards based on Class I. Thus the results of surface water quality monitoring show that all test parameters are in accordance with applicable laws and regulations and the existing conditions are still not in the critical level of surface water quality.

The following table shows the results of monitoring analysis of surface water quality in 2022:



Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan  
Sustainability Performance - Environment

Tabel Hasil Pemantauan Analisa Kualitas Air Permukaan Sungai Kutai Lama  
Table of Monitoring Results for Analysis of Surface Water Quality in Kutai Lama River

No.	Parameter	Satuan Unit	Hasil Pengukuran / Measurement results		Baku Mutu <sup>*)</sup> Quality Standards
			Triwulan / Quarter		
			III	IV	
<b>A. FISIKA / PHYSICS</b>					
1	TSS	°C	41	27	50
2	Temperatur / Temperature	mg/ltr	28	32	deviasi 3
3	TDS	mg/ltr	228	82	1000
4	Warna / Colour	PtCo	45	18	180
<b>B. KIMIA ANORGANIK / INORGANIC CHEMISTRY</b>					
1	pH	-	7	6.5	9-Jun
2	Besi (Fe Total) / Iron (Fe Total)	mg/ltr	0.2	0.3	(-)
3	Mangan Total (Mg) / Total Manganese (Mg)	mg/ltr	0.1	0.1	(-)
4	Amoniak (NH3N) / Ammonia (NH3N)	mg/ltr	0.004	0.2	(-)
5	Klorida (Cl) / Chloride (Cl)	mg/ltr	16	2	600
6	Flourida (F) / Florida (F)	mg/ltr	0.7	0.098	1.5
7	Sulfat (SO4) / Sulfate (SO4)	mg/ltr	76	29	(-)
8	Klorin Bebas (Cl2) / Free Chlorine (Cl2)	mg/ltr	0.015	0.015	0,03
9	Sulfida (H2S) / Sulfide (H2S)	mg/ltr	0.007	0.007	0,002
10	B O D	mg/ltr	9	8	2
11	C O D	mg/ltr	23	22	10
12	D O	mg/ltr	4.5	5	6
13	Fosfat (PO4) / Phosphate (PO4)	mg/ltr	0.025	0.025	0,2
14	Nitrat (NO3-N) / Nitrate (NO3-N)	mg/ltr	0.1	0.08	10
15	Nitrit (NO2-N) / Nitrite (NO2-N)	mg/ltr	0.0059	0.008	0,06
16	Krom (Cr+6) / Chrome (Cr+6)	mg/ltr	0.0065	0.0065	0,05
17	Arsenik (As) / Arsenic (As)	mg/ltr	0.0006	0.0006	0,05
18	Kobalt (Co) / Cobalt (Co)	mg/ltr	0.06	0.06	0,2
19	Barium (Ba)	mg/ltr	0.01	0.01	(-)
20	Boron (B)	mg/ltr	0.003	0.003	1
21	Selenium (Se)	mg/ltr	0.0003	0.0003	0,01
22	Kadmium (Cd) / Cadmium (Cd)	mg/ltr	0.01	0.01	0,01
23	Tembaga (Cu) / Copper (Cu)	mg/ltr	0.02	0.016	0,02
24	Timbal (Pb) / Lead (Pb)	mg/ltr	0.02	0.02	0,03
25	Merkuri (Hg) / Mercury (Hg)	mg/ltr	0.0002	0.0002	0,001
26	Seng (Zn) / Zinc (Zn)	mg/ltr	0.009	0.001	0,05
27	Sianida (Cn) / Cyanide (Cn)	mg/ltr	0.02	0.02	0,02
28	Kesadahan (CaCO3) / Hardness (CaCO3)	mg/ltr	122	49	50
1	Minyak dan Lemak / Oil and Fat	mg/ltr	0.5	0.5	1
2	MBAS	mg/ltr	0.013	0.013	0,2
3	Fenol / Phenol	mg/ltr	0.002	0.002	0,001
<b>D. MIKROBIOLOGI / MICROBIOLOGY</b>					
1	E. Coli	MPN/100	1.8	1.8	1000

\*) PERDA KALTIM NO. 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lampiran V Kelas II)  
East Kalimantan Province Regional Regulation No. 02 of 2011 concerning Management of Water Quality and Control of Water Pollution (Appendix V Class II)

Selama tahun 2022, total volume air yang digunakan Perseroan tercatat sebesar 2,23 juta m<sup>3</sup>, naik 20% dibandingkan tahun 2021, yang penggunaan airnya mencapai 1,86 juta m<sup>3</sup>.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perusahaan di tahun 2022.

Sumber Air Source of Water	Satuan Unit	2022	2021	Penghematan Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Air Tanah / Groundwater	M <sup>3</sup>	2,23 juta / million	1,86 juta / million	0,37 juta / million

In 2022, the total volume of water used by the Company was recorded at 2.23 million m<sup>3</sup>, increasing 20% from 2021, where water use reached 1.86 million m<sup>3</sup>.

The following is a table of water used by the Company in 2022.

## Emisi

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari 2 sumber yaitu emisi dari pemakaian bahan bakar, dan emisi dari pemakaian listrik. Untuk pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan hanya melaporkan emisi dari cakupan 1 dan 2 yakni emisi dari pemakaian bahan bakar dan pemakaian listrik, sedangkan emisi dari perjalanan dinas (cakupan 3) belum dapat dilaporkan dikarenakan pengumpulan data yang sulit dari pihak ketiga. Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perseroan. [F.11, F12]

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2022	2021
BBM (scope 1) / Fuel (scope 1)	Ton Co2-eq	7.143,52	5.822,72
Listrik (scope 2) / Electricity (scope 2)	Ton Co2-eq	30.130,2	25.634,04
Total Emisi / Total Emissions	Ton Co2-eq	37.273,72	31.456,76
Jumlah Produksi / Total Production	Ton	167.591	83.010
Intensitas Emisi GRK/Ton / GHG Emission Intensity/Ton	Ton Co2-eq/Ton	0,222	0,379

## Emissions

The Company's operational activities generate emissions from 2 sources, namely emissions from fuel use and emissions from electricity usage. For reporting greenhouse gas (GHG) emissions, the Company only reports emissions from scopes 1 and 2, namely emissions from fuel use and electricity usage, while emissions from official travel (scope 3) cannot be reported due to the difficulty of collecting data from third parties. The following is a table of emissions produced by the Company. [F.11, F12]

### Catatan:

- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sector berbasis energi, Bappenas, 2014.
- Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.

Dari tabel di atas diketahui emisi yang dihasilkan Perseroan sebesar 37.273,72 Ton Co2-eq, jumlah ini meningkat 18% dari tahun lalu yang sebesar 31.456,76 Ton Co2-eq. Meskipun begitu, intensitas emisi Perseroan cenderung dibawah dari tahun lalu, yaitu sebesar 0,222. Hal ini membuktikan upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi cukup berhasil.

### Notes:

- Calculation of GHG emissions from the use of fuel refers to the technical guidelines for calculating baseline GHG emissions in the energy-based sector, Bappenas, 2014.
- Calculation of GHG emissions from the use of kwh of electricity is based on the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

The table shows that the emissions produced by the Company amounted to 37,273.72 tons of Co2-eq. This number increased by 18% from the previous year which amounted to 31,456.76 tons of Co2-eq. Even so, the intensity of the Company's emissions tended to be lower than the previous year of 0.222. This indicates that the Company's efforts to control emissions have been quite successful.

**Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan**  
Sustainability Performance - Environment

Adapun upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi adalah dengan melakukan penghematan energi seperti yang telah dijelaskan pada halaman 194.

Namun hingga akhir Desember 2022, Perseroan belum melakukan pencatatan terhadap emisi yang dihasilkan. Meskipun begitu, Perseroan telah melakukan pemantauan emisi yang dilaksanakan setiap triwulan. Dari hasil pemantauan, menunjukkan bahwa emisi yang dihasilkan Perseroan masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan.

**HASIL PEMANTAUAN EMISI TAHUN 2022**

Perseroan melakukan pemantauan emisi pada tahun 2022 yang memberikan hasil bahwa nilai-nilai yang diujikan berada di bawah baku mutu yang ditetapkan, sehingga berdasarkan data hasil evaluasi menunjukkan tidak terdapat kondisi kritis terhadap emisi gas buangan dan tergolong taat melakukan pemantauan setiap enam bulan.

**Hasil Pemantauan Emisi di Stockpile Tahun 2022**  
Emission Monitoring Results in Stockpile for 2022

No	Paramater	Satuan Unit	Baku Mutu <sup>1)</sup> Quality Standards	Hasil Uji / Test Results	
				Terukur Scalable	Terkoreksi <sup>2)</sup> Corrected
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) / Sulfur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	800	5	10
2	Karbon Monoksida (CO) / Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm <sup>3</sup>	600	168	324
3	Nitrogen Oksida (NO <sub>2</sub> ) / Nitrogen Oxide (NO <sub>2</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	1000	77	148
4	Total Partikel / Total Particles	mg/Nm <sup>3</sup>	150	25.7	
5	Opasitas / Opacity	%	20	< 20	
6	Oksigen (O <sub>2</sub> ) / Oxygen (O <sub>2</sub> )	%	-	16.8	
7	Laju Alir / Flow Rate	m/s	-	18.5	

1) Baku Mutu Berdasarkan Permen LH No. 4 Tahun 2014 Lampiran IV  
2) Semua parameter dikoreksi dengan O<sub>2</sub> sebesar 13% dan Vol. gas diukur dalam keadaan standar (25°C dan tekanan 1 atmosfer)

1) Quality Standard Based on Minister of Environment Decree No. 4 of 2014 Appendix IV  
2) All parameters are corrected with 13% O<sub>2</sub>, and Vol. gas is measured in standard conditions (250C and a pressure of 1 atmosphere)

The Company's efforts to control emissions are by saving energy as described on page 194.

However, until the end of December 2022, the Company did not record the emissions it produced yet. Even so, the Company has conducted emission monitoring every quarter. The monitoring results show that the emissions produced by the Company are still below the set quality standards.

**EMISSION MONITORING RESULTS FOR 2022**

The Company conducted emission monitoring in 2022 which gave the result that the values tested were below the set quality standards, so the evaluation results show that there were no critical conditions for exhaust emissions and are classified as obedient to carry out monitoring every six months.

**PEMANTAUAN KUALITAS UDARA DAN KEBISINGAN**

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan kualitas udara dan kebisingan. Pada tahun 2022, hasil dari pemantauan kualitas udara dan kebisingan menunjukkan bahwa Perseroan dinilai cukup efektif mengendalikan kadar debu dan tingkat kebisingan lingkungan hingga kondisi kualitas udara sekitar (di lokasi proyek maupun di lingkungan pemukiman terdekat) berada pada tingkatan yang diperkenankan menurut baku mutu lingkungan yang ditetapkan.

**AIR QUALITY AND NOISE MONITORING**

The Company constantly monitors air quality and noise. In 2022, the results of air quality and noise monitoring showed that the Company was considered to be quite effective in controlling dust levels and environmental noise levels so that the surrounding air quality conditions (at the project site and in the nearest residential area) were at the permissible level according to the established environmental quality standards.

Beberapa tindakan pengelolaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 meliputi:

- Melakukan penyiraman permukaan jalan tambang secara intensif (3 kali setiap 4 jam) pada musim kemarau, serta melakukan penggantian material rapuh dipermukaan jalan dengan material baru, dengan tujuan mengendalikan sumber pencemaran debu udara;
- Membiarkan dan memelihara tegakan tinggal di areal bukaan tambang dan jalan tambang yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran debu dan resonansi bunyi peralatan tambang; serta
- Menjaga performa peralatan tambang dengan mengoperasikan peralatan yang relatif baru dan melakukan perawatan mesin peralatan tambang yang bertujuan untuk mengurangi dampak kebisingan dan pencemaran udara sekitar oleh emisi gas buangan

Kondisi tersebut sesuai dengan yang telah diarahkan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL).

Several management actions implemented in 2022 include:

- Carrying out intensive watering of the mine road surface (3 times every 4 hours) during the dry season, as well as replacing brittle road surface materials with new materials to control sources of air dust pollution;
- Leaving and maintaining residual vegetation in the area of mine openings and mine roads to reduce the spread of dust and the resonance of the sound of mining equipment; as well as
- Maintaining the performance of mining equipment by operating relatively new equipment and carrying out maintenance of mining equipment engines to reduce the impact of noise and surrounding air pollution by exhaust emissions

These conditions are in accordance with what has been directed in the Environmental Management Plan (RKL) document.

### Hasil Pemantauan Emisi Udara Tahun 2022 Air Emission Monitoring Results for 2022

No.	Parameter	Satuan Unit	Waktu Pengukuran Measurement Time	Rata-rata Hasil Pengukuran <sup>2)</sup> Average of Measurement Results			Baku Mutu <sup>1)</sup> Quality Standards
				1	2	3	
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) / Sulfur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	ug/Nm <sup>3</sup>	1 jam / hours	38.88	41.38	35.41	150
2	Oksidan (O <sub>3</sub> ) / Oxidant (O <sub>3</sub> )	ug/Nm <sup>3</sup>	2x30 menit / minutes	57.44	59.62	43.02	150
3	Karbon Monoksida (CO) / Carbon Monoxide (CO)	ug/Nm <sup>3</sup>	1 jam / hours	685.00	1280.50	1017	10000
4	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) / Nitrogen Dioxide (NO <sub>2</sub> )	ug/Nm <sup>3</sup>	1 jam / hours	36.25	37.38	6.2	200
5	Debu (TSP) / Dust	ug/Nm <sup>3</sup>	24 jam / hours	76.91	0.00	51.94	230
6	Kebisingan / Noise	dB(A)	24 jam / hours	56.91	54.23	50.63	55.2)

Keterangan :

1. Jetty ADP
2. Pemukiman Penduduk
3. P I T
  - 1) Baku mutu berdasarkan PP No. 4 Tahun 1999
  - 2) Baku mutu berdasarkan Kep. Men LH No. 48 Tahun 1996 untuk Perumahan dan Pemukiman
  - 3) Rata-rata hasil pengukuran Triwulan I dan II

Remarks :

1. Jetty ADP
2. Residential Settlements
3. P I T
  - 1) Quality standards based on PP No. 4 of 1999
  - 2) Quality standards based on Kep. Men LH No. 48 of 1996 for Housing and Settlements
  - 3) Average of measurement results for Quarter I and II

### Pemantau Kualitas dan Kesuburan Tanah

Kesuburan tanah adalah kemampuan atau potensi suatu tanah untuk menyediakan unsur hara dalam jumlah yang cukup dan berimbang dalam memenuhi kebutuhan tanaman. Secara alami tanah yang belum terganggu oleh aktivitas manusia, pada umumnya berada pada kondisi subur dan biasanya apabila diusahakan khususnya pada tahap awal pengelolaan lahan tidak perlu ada pemupukan, karena arena unsur hara yang dikandungnya cukup tinggi dan kondisi lingkungan *rhizosfirnya* berada dalam keadaan seimbang.

### Monitoring of Soil Quality and Fertility

Soil fertility is the ability or potential of a soil to provide nutrients in sufficient and balanced quantities to meet plant needs. Naturally, soil that has not been disturbed by human activity is generally in a fertile condition and usually when it is cultivated, especially in the early stages of land management, there is no need for fertilization because the nutrients are quite high and the rhizosphere environment is in a balanced state.

**Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan**  
Sustainability Performance - Environment

Berdasarkan peta sebaran jenis tanah, diketahui bahwa areal pertambangan batu bara PT ADP terbagi menjadi tiga jenis tanah, yaitu *Entisol* (Great Group: *Endoaquents, Sulfaquents* dan *Udipsamments*), *Inceptisol* (Great Group: *Endoaquents, Eutrudepts*) dan *Histosol* (Great Group: *Sulfihemists*).

Pengujian kualitas tanah pada wilayah studi dilakukan dalam jangka satu tahun sekali. Beberapa parameter uji antara lain derajat keasaman tanah (pH), kandungan organik, kejenuhan basa, kejenuhan aluminium, permeabilitas, dan tekstur.

Pada tahun 2022, hasil pemantauan kualitas tanah Perseroan menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diujikan yakni aspek fisik tanah, aspek kimia tanah dan aspek kesuburan tanah berada di menunjukkan tingkat kesuburan tanah yang rendah, sehingga berdasar data hasil evaluasi menunjukkan terdapat kondisi kritis terhadap kualitas tanah yang di pantau.

Based on the distribution map of soil types, PT ADP's coal mining area is divided into three types of soil, namely *Entisol* (Great Group: *Endoaquents, Sulfaquents* and *Udipsamments*), *Inceptisol* (Great Group: *Endoaquents, Eutrudepts*) and *Histosol* (Great Group: *Sulfihemists*).

Soil quality testing in the study area is carried out once a year. Some of the test parameters include soil acidity (pH), organic content, base saturation, aluminum saturation, permeability, and texture.

The monitoring results of the Company's soil quality show that in 2022, the values tested, namely the physical aspects of the soil, the chemical aspects of the soil and the aspects of soil fertility, were indicative of a low level of soil fertility, so the evaluation results indicate that the quality of the soil monitored was in the critical conditions.

**Analisa Sifat Kimia Tanah**  
**Analysis of Soil Chemical Properties**

No	Parameter	Metode Method	Satuan Unit	Blok M M Block				Blok W W Block			
				Lokasi 1 Location 1		Lokasi 2 Location 2		Lokasi 1 Location 1		Lokasi 2 Location 2	
				0-30 cm	30-60 cm	0-30 cm	30-60 cm	0-30 cm	30-60 cm	0-30 cm	30-60 cm
1	pH H2O	Electrode		4,15	4,25	4 10	4,35	3,75	3,80	4,20	395
2	pH KCl			3,60	365	3,55	3,65	3,25	3,25	3,55	3,30
3	Kabon Basa (NH <sub>4</sub> -OAc) pH7 Alkaline Carbon										
	CA <sup>++</sup>	AAS	meq/1	0,15	082	0,91	1,35	007	002	1,28	1,42
	Mg <sup>++</sup>	AAS	meq/1	0,06	0,07	0,10	0,13	008	0,06	0,46	0,28
	Na <sup>+</sup>	AAS	meq/1	004	0,04	0,06	004	005	0,04	0,05	0,05
	K <sup>+</sup>	AAS	meq/1	0,03	0,12	0,09	0,08	0,08	0,08	0,16	009
4	KTK	Hitung	mea/1	4,87	4,54	4,16	4.TT	6.TT	7,49	9,23	12,30
5	Al <sup>+++</sup>	Titrasl	meq/1	2,40	1,87	1,33	200	360	3,33	3,33	5,07
6	H <sup>+</sup>	ntrasi	meq/1	2,19	1,62	1,68	117	2,89	3,95	3,95	5,38
7	N. Total	Kllklahl	%	0,08	0,05	0,08	008	0,09	0,10	0,18	0,14
8	C. Organik C. Organic	Walkley & Black	%	0,85	1,21	1 43	0,85	1,56	3,39	2,54	1,76
9	Ratio C/N	Hitung	%	11,26	22,82	18 93	1014	17,39	33,61	14,38	12,81
10	P205 Tersedia (Bray 1) P205 Available (Bray 1)	SpectronIC	ppm	102	0,91	0,80	080	158	0,91	1,36	0 91
11	K20 Tersedia (Bray 1) K20 Available (Bray 1)	AAS	ppm	9,53	1112	9,61	948	12,08	10,49	25,87	19,87
12	Kejenuhan Basa Alkaline Saturation	Hitung	%	564	23,20	27,71	3360	412	2,73	21 07	15,02
13	Keienuhan Al Al Saturation	H uno	%	49,32	41,16	32,04	41,94	53,17	44,52	36,12	41,20
14	Pyrite	Spectronic.	%	029	0,36	045	043	0,61	0,47	091	051



## Analisa Tekstur Tanah Analysis of Soil Texture

No	Parameter	Metode Method	Satuan Unit	Blok M M Block				Blok W W Block			
				Lokasi 1 Location 1		Lokasi 2 Location 2		Lokasi 1 Location 1		Lokasi 2 Location 2	
				0-30 cm	30-60 cm	0-30 cm	30-60 cm	0-30 cm	30-60 cm	0-30 cm	30-60 cm
1	Silt	Pipet	%	25	21	20	21	22	31	23	16
2	Clay	Pipet	%	32	36	34	32	38	33	41	67
3	Coarse sand	Sieve	%	0	0	17	19	21	16	13	0
4	Medium sand	Sieve	%	0	0	11	12	11	11	11	4
5	Fine sand	Sieve	%	43	43	18	16	8	9	13	13
6	Total sand	Hitung	%	43	43	46	47	40	36	36	17
7	Texture	Setiga Text.	-	Cl	Cl	SCL	SCL	CL	CL	Clay	Clay

## Analisa Sifat Fisik Tanah Analysis of Soil Physical Properties

No	Parameter	Metode Method	Satuan Unit	T1		T2		T3		T4	
				0-30	30-60 cm	0-30	30-60	0-30	30-60	0-30	30-60
1	Bulk Density	Gravimetri	gr/cm3	1.23	1.30	1.36	1.48	1.24	1.16	1.22	1.13
2	Pore Space										
	Total	Hittuna	%	52.14	49.49	47.30	42.83	51.78	54.89	52.62	56.31
	Fine	Hitung	%	24.46	30.09	25.87	33.32	30.65	27.22	35.69	33.13
	Coarse	Hituoo	%	27.68	19.40	21.43	9.51	21.13	27.67	16.93	23.18
3	Water Max										
	Weight	Gravimetri	%	34.82	31.80	28.43	28.18	35.33	37.53	34.13	34.50
	Volume	Gravimetri	%	42.99	41.44	38.66	41.57	43.95	43.68	41.72	38.89
4	Air Min	Gravimetri	%	9.15	8.05	8.64	1.26	7.83	11.21	10.90	17.42
5	Moisture Content										
	Weight	Gravimetri	%	17.60	20.65	17.62	23.57	22.29	21.50	29.04	28.44
	Volume	Gravimetri	%	21.73	26.91	23.95	34.n	27.73	25.02	35.49	32.06

### Keterangan:

- Hasil Uji di atas hanya berlaku untuk sample yang diuji.
- Laporan Hasil Uji ini terdiri dari 2 halaman.
- Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali secara lengkap dan seijin tertulis dari PT GEL, Samarinda.
- Laboratorium melayani pengaduan /complaint maksimum 7 (tujuh) hari kerja terhitung dan tanggal penyerahan LHU.
- Rekaman data teknis dapat diperoleh pelanggan bila ada permintaan tertulis.
- Jika *sampel* diantar atau dikirim oleh pelanggan, maka laboratorium tidak bertanggung jawab terhadap pengambilan dan pengiriman.

### Remarks:

- The test results above are only valid for the sample tested.
- The Test Result Report consists of 2 pages.
- The Test Result Report may not be duplicated except in full and with written permission from PT GEL, Samarinda.
- The laboratory serves complaints/complaints for a maximum of 7 (seven) working days from the LHU submission date.
- Customers can obtain technical data records if there is a written request.
- If the customer delivers or sends the sample, the laboratory is not responsible for the collection and delivery.



## Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Kegiatan operasional Perusahaan memiliki dampak terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati. Meskipun lokasi operasional penambangan dilakukan di Kalimantan dan berada tidak dekat dengan kawasan keanekaragaman hayati tinggi. Perusahaan berupaya untuk melakukan penambangan dengan selalu memperhatikan prinsip penambangan yang baik sehingga Perusahaan tidak mendapati laporan terkait dampak signifikan dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati di wilayah tersebut.

Untuk meminimalkan dampak terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati, Perusahaan melakukan kegiatan berikut dalam rangka melindungi ekosistem keanekaragaman hayati:

1. Melindungi satwa yang hidup dilingkungan sekitar
2. Mempertahankan tanaman lokal setempat
3. Pengelolaan air yang tepat sebelum sampai ke air permukaan
4. Menjaga kelestarian lingkungan hidup sekitar

## Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mendapati adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Selain itu, juga tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan.

## Biodiversity [F.9, F.10]

The Company's operational activities have an impact on the sustainability of biodiversity. Although the location of mining operations is in Kalimantan and is not close to areas of high biodiversity, the Company strives to carry out mining by always observing the principles of good mining so that the Company does not find reports regarding the significant impact of the Company's operational activities on biodiversity in the area.

To minimize the impact on the sustainability of biodiversity, the Company carries out the following activities to protect biodiversity ecosystems:

1. Protecting animals that live in the surrounding environment
2. Maintaining local plants
3. Managing water properly before it reaches the surface water
4. Maintaining the sustainability of the surrounding environment

## Complaints Related To The Environment [F.16]

In 2022, the Company resulted zero fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations regarding the environment. In addition, there were also zero environmental complaints which resolutions were submitted through dispute resolution mechanisms, such as courts.

## Kinerja Keberlanjutan - Sosial

### Sustainability Performance – Social



#### Aspek Ketenagakerjaan dan K3

Perseroan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan pada prinsip kesetaraan dan persamaan kesempatan, di mana Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan, program pengembangan karyawan, termasuk dalam pemberian remunerasi karyawan dan benefit lainnya. [F.18]

#### Pengelolaan Karyawan

Pengelolaan karyawan Perseroan dilakukan dari proses rekrutmen hingga pensiun. Perusahaan memiliki kebijakan dalam mengelola karyawan, yakni dengan mematuhi semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Berikut kegiatan pengelolaan karyawan Perseroan:

#### Manpower and OHS

The Company implements a Human Resource (HR) management policy based on the principle of equality and equal opportunity, in which the Company is committed to providing equal opportunities for all people, both males and females, regardless of differences in ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical conditions to participate in employee recruitment programs, employee development programs, including the provision of employee remuneration and other benefits. [F.18]

#### Employee Management

Management of the Company's employees is carried out from the recruitment process to retirement. The Company has a policy in managing employees by complying with all applicable labor regulations in Indonesia.

The Company ensures that the recruitment process is carried out in a transparent and fair manner by prioritizing the principle of gender equality based on the qualifications required by the Company. The principle of equal work opportunity is the basis for the Company in selecting the best people to become part of the Company's employees. The following are the Company's employee management activities:



## Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah Perseroan. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2022, tingkat perputaran karyawan meningkat 10% dari tahun 2021 yang sebanyak 8 orang. Peningkatan tersebut disebabkan karena ada 1 karyawan masuk.

## Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan SK No. 001/AEI-SK/III/2017. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 24, dan aturan kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat, pukul 08.30-17.30. Sesuai dengan peraturan tersebut, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dan juga tidak menggunakan sistem kerja paksa. **[F.19]**

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusianya. Keberadaan karyawan sebagai SDM Perseroan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja Perseroan. Terlebih di era saat ini di mana Perseroan dituntut untuk beradaptasi cepat dengan kondisi bisnis yang ada. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan SDM yang memiliki kemampuan adaptasi yang cepat terhadap segala perubahan yang terjadi dengan memprioritaskan pengembangan karyawan secara komprehensif.

Topik-topik pelatihan yang berbobot menjadi fokus dari manajemen Perseroan. Di tahun 2022, topik pelatihan yang diikuti adalah Pendidikan Khusus Profesi Advokat serta pelatihan lainnya yang relevan, yang dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan serta meningkatkan kompetensi SDM-nya.

Di tahun 2022, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 1 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 6 jam. Adapun program pelatihan yang diikuti adalah pelatihan Pendidikan Khusus Profesi Advokat. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2022. **[F.22]**

## Employee Turnover

The employee turnover rate indicates the condition of the work environment in a company. A comfortable, healthy and safe work environment has a relatively small turnover rate. The Company continues to be committed to creating a comfortable, healthy and safe work environment to retain the best talent it has. In 2022, the employee turnover rate increased by 10% from 2021 of 8 people. The increase was due to one new employee.

## Child Labor and Forced Labor

The Company has rules regarding acceptable ages as employees and rules for employee working hours in accordance with SK No. 001/AEI-SK/III/2017. The acceptable age as an employee is 24, and the work rules for employees are from Monday to Friday, at 08.30 – 17.30. In accordance with these regulations, the Company does not employ child labor nor does it use a forced labor system. **[F.19]**

## Employee Competency Development

The Company's business continuity is inseparable from the role of Human Resources. The existence of employees as the Company's HR is very important because it is able to maintain job stability to improve the Company's performance, especially in the current era where the Company is required to adapt quickly to existing business conditions. Therefore, the Company requires human resources who have the ability to adapt quickly to all changes by prioritizing comprehensive employee development.

Quality training topics are the focus of the Company's management. In 2022, the training topics include Advocate Profession Special Education and other relevant training, which can support the Company's operational activities and improve the HR competence.

In 2022, the number of employees participating in training was 1 employee with an average training hour of 6 hours. The training program that was attended was Advocate Profession Special Education training. The following is a table of employee training programs in 2022. **[F.22]**

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Participating in Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee
	(a)	(b)	(c = b/a)
Keseluruhan / Total	1	6	6
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender</b>			
Pria / Male	-	-	-
Wanita / Female	1	6	6
<b>Berdasarkan Level Jabatan / By Position</b>			
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	-	-	-
Direksi / Board of Directors	-	-	-
Manajer / Manager	-	-	-
Supervisor	1	6	6
Staf / Staff	-	-	-
Non-Staff	-	-	-

## Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp5.750.000,- dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp10.000.000,- juta. Biaya realisasi pengembangan ini meningkat dari tahun 2021 yang sebesar Rp5.000.000,- juta. Peningkatan realisasi biaya pelatihan tersebut karena kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan.

## Penerapan K3 [F.21]

Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan lingkungan bekerja yang layak dan aman diwujudkan dalam penerapan K3. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perseroan telah memiliki kebijakan K3 yang merupakan bentuk kepemimpinan dan komitmen manajemen puncak dalam menerapkan K3 perusahaan dengan lima prinsip yaitu: Tanggung Jawab, Akuntabilitas, Manajemen Risiko, Budaya Belajar, dan Satu Pendekatan yang Konsisten. Kebijakan K3 Perseroan mengakomodir SMK3, SMKP, OHSAS 18001, ISO 14001 sebagai bukti komitmen manajemen untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku. Perseroan menyosialisasikan kebijakan K3 melalui *standing banner*, poster, dsb.

## Competency Development Costs

Every year, the Company provides a budget, the amount of which is determined based on needs while still taking into account the Company's financial capabilities. In 2022, the Company spent Rp5,750,000 for a training and development program out of a set budget of Rp10,000,000.- million. The realized cost of this development increased from 2021 which amounted to Rp5,000,000.- million. The increase in realized training costs was due to the need for employee competency development.

## OHS Implementation [F.21]

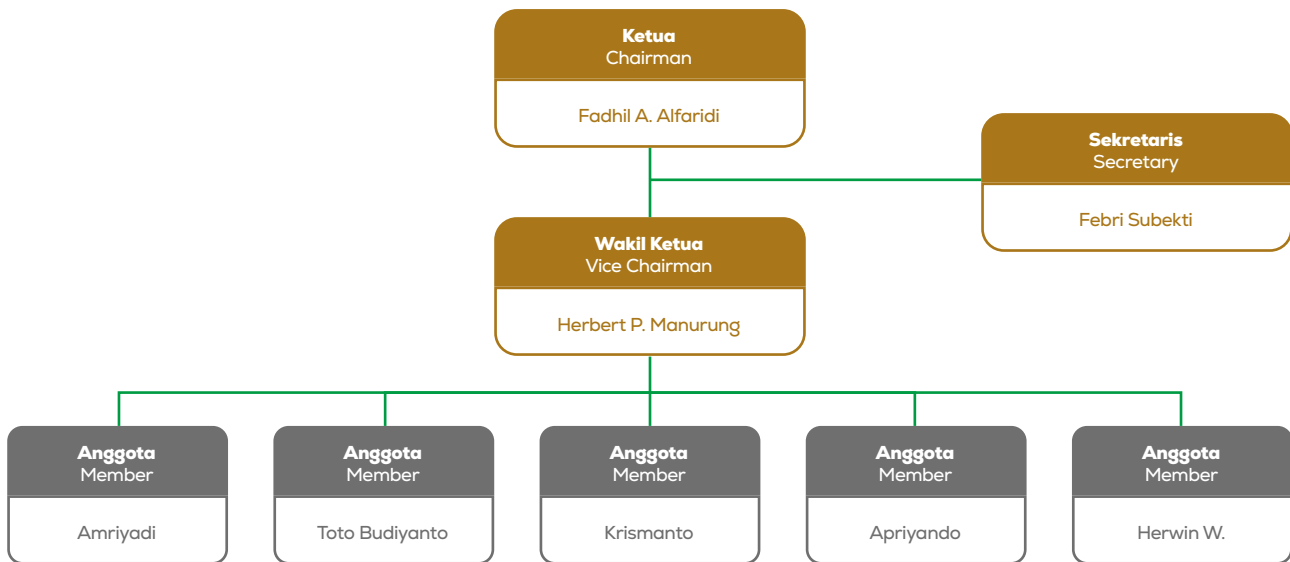
The Company's commitment to guaranteeing a decent and safe working environment is realized in the implementation of OHS. This is in accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System.

The Company has an OHS policy which is a form of top management leadership and commitment in implementing the Company's OHS with five principles, namely: Responsibility, Accountability, Risk Management, Learning Culture, and a Consistent Approach. The Company's OHS policy accommodates SMK3, SMKP, OHSAS 18001, ISO 14001 as proof of management's commitment to complying with applicable regulations and standards. The Company disseminates OHS policies through standing banners, posters, etc.

**Kinerja Keberlanjutan - Sosial**  
Sustainability Performance – Social

Di tahun 2022, Perseroan telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang dibentuk pada tanggal 29 April 2022 dengan jumlah pengurus sebanyak 8 (delapan) orang. Berikut Struktur organisasi P2K3 Perseroan:

In 2022, the Company had an Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) which was formed on April 29, 2022 with a total of 8 (eight) members of the board. The following is the organizational structure of the Company's P2K3:



Selain memiliki P2K3, Perseroan juga telah memiliki seorang ahli K3 umum, dan unit tanggap darurat dan P3K yang beranggotakan 4 (empat) orang. Untuk pemeriksaan kesehatan tenaga kerja, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu Klinik Nur Asih Samarinda.

In addition to having a P2K3, the Company also has a general OHS expert, and an emergency response and first aid unit with 4 (four) members. For employee health checks, the Company cooperates with a third party, namely the Nur Asih Samarinda Clinic.

Sistem pengelolaan K3 Perseroan mengacu pada 15 elemen kunci, yaitu:

The Company's OHS management system refers to 15 key elements, namely:

- 1) Kebijakan K3
- 2) Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Menentukan Pengendalian
- 3) Hukum dan persyaratan lain
- 4) Tujuan, Sasaran dan Program K3
- 5) Sumber, Peran, Pertanggungjawaban, Akuntabilitas & Kewenangan
- 6) Kompetensi, Pelatihan dan Kesadaran
- 7) Komunikasi, Partisipasi & Konsultasi K3
- 8) Dokumentasi, Pengendalian Dokumen, & Pengendalian Catatan
- 9) Pengendalian Operasional
- 10) Persiapan dan Tanggap Darurat
- 11) Pengukuran dan Pengamatan Kinerja
- 12) Evaluasi Kepatuhan
- 13) Investigasi insiden, Tindakan Perbaikan & Tindakan Pencegahan.
- 14) Audit dan Inspeksi K3 Lingkungan
- 15) Tinjauan Manajemen

- 1) OHS policy
- 2) Hazard Identification, Risk Assessment and Determine Control
- 3) Legal and other requirements
- 4) OHS Goals, Targets and Programs
- 5) Source, Role, Responsibility, Accountability & Authority
- 6) Competence, Training and Awareness
- 7) OHS Communication, Participation & Consultation
- 8) Documentation, Document Control, & Records Control
- 9) Operational Control
- 10) Emergency Preparation and Response
- 11) Performance Measurement and Observation
- 12) Compliance Evaluation
- 13) Incident investigation, Corrective Action & Preventive Action.
- 14) Environmental OHS Audit and Inspection
- 15) Management Review

Adapun kebijakan atau *soft structure* K3 yang dimiliki perseroan seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

The OHS policy or soft structure owned by the Company is shown in the following table:

No	Judul Dokumen Document Title	No. Dokumen Document Number
1	Perawatan <i>Settling Pond</i> Pond Settling Treatment	STD-ADP-HSE-001-XII-16
2	Kebersihan di Area <i>Workshop</i> Cleanliness In The Workshop Area	STD-ADP-HSE-002-XII-16
3	Pengupasan <i>Top Soil</i> Tanah Pucuk Top Soil Stripping	STD-ADP-HSE-003-XII-16
4	Pengelolaan dan Pengendalian Pelindung Mesin Management and Control of Machinery Shield	STD-ADP-HSE-004-XII-16
5	Pengelolaan dan Pengendalian Peralatan Angkat Management and Control of Lifting Equipment	STD-ADP-HSE-005-XII-16
6	Pembuaan/ Desain Disposasi Manufacturing/Disposal Design	STD-ADP-HSE-006-XII-16
7	Alat Pelindung Diri Personal Protective Equipment	STD-ADP-HSE-007-XII-16
8	Prosedur <i>Log Out Tag Out</i> Log Out Tag Out Procedure	STD-ADP-HSE-008-XII-16
9	Penanganan Sampah Limbah B3 & Non B3 Handling B3 & Non-B3 Waste	STD-ADP-HSE-009-XII-16
10	Sistem Alarm Alarm System	STD-ADP-HSE-010-XII-16
11	Penggantian Oli Mesin Engine Oil Change	STD-ADP-HSE-011-XII-16
12	Penanganan Oli Bekas Management Of Used Oil	STD-ADP-HSE-012-XII-16
13	Mengganti Ban Unit Sarana Replacement Of Tire Facilities Units	STD-ADP-HSE-013-XII-16
14	Pengelolaan & Pengendalian Perkakas Tangan Management & Control of Welding Tools	STD-ADP-HSE-014-XII-16
15	Pengelasan dengan Las Listrik Welding With Electric Welding	STD-ADP-HSE-015-XII-16
16	Pengelasan dengan Las Oksi Asetilen Welding With Oxy Acetylene Welding	STD-ADP-HSE-016-XII-16
17	Penanganan Botol Bertekanan Handling of Pressure Bottles	STD-ADP-HSE-017-XII-16
18	Pengendalian Lereng Tanah Control of Land Slope	STD-ADP-HSE-018-XII-16
19	Induksi K3 Di PT. ADP OHS Induction At PT ADP	STD-ADP-HSE-019-XII-16
20	Pembuatan, Pemasangan, & Pemeliharaan Rambu Building, Installing and Maintaining Signs	STD-ADP-HSE-020-XII-16
21	Investigasi Insiden K3 OHS Incident Investigations	STD-ADP-HSE-021-XII-16
22	Ijin Kerja - <i>Work Permit</i> Work Permit	STD-ADP-HSE-022-XII-16
23	P2h P2h	STD-ADP-HSE-023-XII-16
24	Penanganan Pasca Longsor Post Landslide Handling	STD-ADP-HSE-024-XII-16
25	Pemantauan Kemantapan Lereng Tanah Monitoring The Stability of Soil Slopes	STD-ADP-HSE-025-XII-20
26	Penanganan Covid-19 Handling of Covid-19	STD-ADP-HRGA-003-IV-21

**Kinerja Keberlanjutan - Sosial**  
Sustainability Performance - Social

Sedangkan Fasilitas Sarana dan Prasarana K3 yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- 1) APAR (Alat Pemadam Api Ringan)
- 2) Sirine Alarm
- 3) *First Aid Kit* (Permanen dan portabel)
- 4) Radio HT
- 5) Tandu
- 6) *Thermometer*
- 7) *Muster Point*
- 8) Rambu lalu lintas
- 9) Poster /Amaran K3

While the OHS facilities and infrastructure are as follows:

- 1) APAR (Light Fire Extinguisher)
- 2) Alarm Siren
- 3) First Aid Kit (Permanent and portable)
- 4) HT radios
- 5) Stretcher
- 6) Thermometers
- 7) Mustard Point
- 8) Traffic signs
- 9) OHS posters/warnings

### Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Sistem remunerasi karyawan diterapkan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp5.000.000,-, lebih tinggi dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Berikut tabel upah pegawai berdasarkan provinsi tempat Perseroan beroperasi: **[F.20]**

### Employee Remuneration and Welfare

The employee remuneration system is implemented competitively in accordance with the applicable minimum wage rate in the operational area, as stipulated by the applicable laws and regulations.

The compensation for the services of the lowest class of permanent employees is Rp5,000,000, which is higher than the provincial minimum wage set by the Government. The following is a table of employee wages based on the province where the Company operates: **[F.20]**

Area Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province / Area	Upah Minimum Provinsi/Regional Provincial/Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Benefit	Presentase Percentage
Kantor Pusat (Jakarta)	DKI Jakarta	4.902.000,-	5.000.000	100%

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

**a. Kesehatan**

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa BPJS Kesehatan dengan pembayaran iuran untuk karyawan sebesar 1% saja yang dipotong dari nominal gaji setiap bulannya, sedangkan 4% dibayarkan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan layanan kesehatan kerja yang bekerja sama dengan Klinik Nur Asih Samarinda dan Puskesmas Kecamatan Anggana 24 jam.

**b. Kesejahteraan**

Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan berupa Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar satu kali nominal gaji setiap tahunnya.

In addition to providing remuneration, the Company provides facilities and benefits for employees, the type and amount of which are adjusted to the employee's position level, including:

**a. Health**

The Company provides health facilities in the form of BPJS Kesehatan with contribution payments for employees of only 1% which is deducted from the nominal salary every month, while 4% is paid by the Company. In addition, the Company provides occupational health services in collaboration with the Samarinda Nur Asih Clinic and the 24-hour Anggana District Health Center.

**b. Welfare**

The Company also provides other welfare benefits to employees in the form of a Holiday Allowance equal to one time the nominal salary each year.



Perseroan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti bersalin/melahirkan dan cuti karena alasan penting. Selama tahun 2022, tidak ada karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah.

The Company provides employees with leave in the form of annual leave, maternity leave and leave for important reasons. In 2022, there was no employee applying for maternity and paternity leave.

Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan diantaranya:

In addition, the Company provides welfare facilities including:

- 1 Ruang makan
- 2) Tenis Meja
- 3) Lapangan bulutangkis
- 4) Ruang serbaguna
- 5) Musholla
- 6) Mess Karyawan

- 1) Dining room
- 2) Table Tennis
- 3) Badminton court
- 4) Multipurpose room
- 5) Prayer room
- 6) Employee Mess

### Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Pengendalian

### Hazard Identification, Risk Assessment and Control

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko serta pengendalian (mitigasi) seperti yang terlihat pada tabel berikut:

In 2022, the Company carried out hazard identification and risk assessment and control (mitigation) as shown in the following table:

Temuan Finding	Potensi Bahaya Potential Hazard	Tindakan Perbaikan Mitigation
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat operator pompa yang tidak menggunakan pelampung saat bekerja di area sump pit</li> <li>• Terdapat pekerja subkontraktor yang belum diinduksi dan tidak memiliki minepermit</li> <li>• Terdapat APAR yang telah kedaluarsa dan tekanan habis</li> <li>• Terdapat kotak P3K yang tidak terawatt dan tidak ada isi</li> <li>• There were pump operators who did not use floats when working in the sump pit area</li> <li>• There were subcontractors who had not been induced and did not have a minepermit</li> <li>• There was an extinguisher that had expired and the pressure was running out</li> <li>• There were first aid kits that were not maintained and were empty</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan dapat tenggelam dan meninggal dunia</li> <li>• Pekerja tidak dapat dimonitoring masuk dan keluar di lingkungan tambang Perseroan</li> <li>• Tindakan pertama darurat kebakaran tidak berjalan</li> <li>• Tindakan pertolongan pertama kecelakaan tidak berjalan</li> <li>• Employees could drown and die</li> <li>• Employees could not be monitored entering and leaving the Company's mining environment</li> <li>• The first action of a fire emergency did not work</li> <li>• The first aid measures did not work</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) khusus operator pompa (pelampung) dan komunikasi kepada pekerja akan bahaya bekerja tanpa menggunakan APD</li> <li>• Mengkaji ulang jumlah pekerja subkontraktor, melakukan induksi, dan menerbitkan simper bagi pekerja yang belum memiliki</li> <li>• Mengumpulkan APAR yang telah kedaluarsa dan mengisi ulang sesuai standar yang ditetapkan</li> <li>• Mengidentifikasi P3K yang tersedia dan melakukan perawatan dan pengisian ulang komposisi P3K</li> <li>• Providing special PPE (Personal Protective Equipment) for pump operators (floats) and communicating to workers about the dangers of working without using PPE</li> <li>• Reviewing the number of subcontractors, conducting inductions, and issuing simper for workers who do not yet have one</li> <li>• Collecting expired fire extinguishers and refilling according to established standards</li> <li>• Identifying available first aid kits and performing maintenance and replenishment of first aid compositions</li> </ul>



## Komunikasi K3

Salah satu bentuk komunikasi dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran K3 para pekerja di lingkungan area operasional, Perseroan menyelenggarakan kampanye K3. Kegiatan kampanye K3 bertujuan untuk mempromosikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, dalam upaya penegakan K3 di tempat kerja. Pelaksanaan kampanye K3 pada tahun 2022 berupa:

- **Induksi K3**, kegiatan induksi K3 bertujuan untuk menyampaikan tujuan dan budaya kerja perusahaan khususnya yang berhubungan dengan ketentuan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Kegiatan induksi dibagi menjadi 3 diantaranya induksi umum yang diberikan kepada karyawan baru dan tamu, induksi khusus diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan khusus, induksi *refreshment*, diberikan kepada karyawan yang telah 2 tahun bekerja pasca pemberian induksi umum.
- **General Safety Talk**, pertemuan *general safety talk* dilakukan dengan frekuensi dua kali dalam satu minggu bersama seluruh karyawan PT ADP yang dilaksanakan di halaman *site office* PT ADP dan di area PIT Tambang pada awal *Shift* Pagi. Kegiatan ini membahas salah satu ragam isu keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup, penyampaian informasi ketenaga kerjaan dari perwakilan manajemen, dan inventarisir saran/ masukan dari pekerja terhadap peningkatan K3LH. Tercatat selama tahun 2022 kegiatan *safety talk* telah dijalankan sebanyak 32 kali.
- **Promosi K3 Via Grup Sosial Media**, kegiatan penyampaian informasi dan promosi K3 melalui *posting* media via grup *whatsapp* pekerja dengan tujuan memberikan informasi dan meningkatkan wawasan K3 diluar jam kerja karyawan.

## OHS Communication

As a form of communication and socialization to increase OHS awareness of workers in the operational area, the Company organizes OHS campaigns. OHS campaign activities aim to promote employee safety and health to enforce OHS in the workplace. OHS campaign implementation in 2022 is as follows:

- **OSH induction**, OSH induction aims to convey the Company's goals and work culture, especially those related to employee health and safety provisions. Induction activities are divided into 3 including general induction given to new employees and guests, special induction given to employees with special jobs, and refreshment induction given to employees who have worked for 2 years after being given a general induction.
- **General Safety Talk**, a general safety talk is held twice a week with all employees of PT ADP which is held at the site office of PT ADP and in the PIT Mining area at the start of the Morning Shift. This activity discusses a variety of safety, occupational health, and environmental issues, conveys employment information from management representatives, and takes an inventory of suggestions/ inputs from workers on improving HSE. It was recorded that during 2022 safety talk activities had been carried out 32 times.
- **OHS Promotion Via Social Media Group**, activity of delivering information and promotion of OHS through media posts on the employee whatsapp group with the aim of providing information and increasing OHS insights outside of employee working hours.

## Data Kecelakaan Kerja & Penyakit Akibat Kerja

### STATISTIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Klasifikasi Classification	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agst August	Sept Sept	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Jumlah Total
Jumlah Karyawan Total Employees	162	166	177	204	202	205	196	202	201	206	211	183	1,715
Jumlah Man Hours Total Man Hours	42,860	40,896	44,425	52,394	50,251	49,899	50,270	51,731	51,937	54,799	54,144	45,679	434,663
Klasifikasi Kecelakaan Accident Classification	Ringan Minor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sedang Medium	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Berat Fatal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Total Accidents	0	1	3	0	2	1	2	1	2	0	0	0	12

## Data on Occupational Accidents & Occupational Diseases

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) STATISTICS

Klasifikasi Classification	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agst August	Sept Sept	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Jumlah Total
Jumlah LTI Total LTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hari Kerja Yang Hilang Lost Workdays	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	14
FR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SR	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0
Jumlah Kerugian (Rp) Total Loss (Rp)	-	4,000,000	30,000,000	-	20,000,000	15,000,000	10,000,000	-	120,000,000	-	-	-	199,000,000

## FREQUENCY RATE (TINGKAT KEKERAPAN) & FREQUENCY RATE AND SEVERITY RATE SEVERITY RATE (TINGKAT KEPARAHAN)

MONTHLY DESCRIPTION	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGST	SEPT	OCT	NOV	DEC	YTD 2022
FREQUENCY RATE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SEVERITY RATE	0	0	0	0	0	0	0	0	270	0	0	0	270
TOTAL INCIDENT RATE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>MAN POWER</b>													
PT. ADP	41	42	42	42	43	43	43	44	45	48	48	50	385
Kontraktor AJP / AJP contractor	121	124	135	162	159	162	153	158	156	166	163	133	1330
Total	162	166	177	204	202	205	196	202	201	206	211	183	1715
<b>MAN HOURS</b>													
PT. ADP	6,560	6,176	6,760	6,224	4,936	6,579	6,665	6,701	7,477	7,489	7,689	7,774	58,078
Kontraktor AJP / AJP contractor	36,300	34,720	37,665	46,170	45,315	43,320	43,605	45,030	44,460	47,310	46,455	37,905	376,585
Total	42,860	40,896	44,425	52,394	50,251	49,899	50,270	51,731	51,937	54,799	54,144	45,679	434,663
<b>TOTAL LTI</b>													
-Fatality	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
-Lost Time Incident	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
-Restricted Workday Incident	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
-Medical Treatment Incident	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
-First Aid Incident	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
-Nearmiss Incident	1	2	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6
-Total Lost Work Days Incident	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	14
-Fatality ( Outsider )	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
-Injury ( Outsider )	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL RECORDABLE INJURY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>PROPERTY DAMAGE</b>													
ADP	Preventable	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Unpreventable	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Kontraktor Contractor	Preventable	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3
	Unpreventable	0	0	0	0	2	1	2	0	1	0	0	6
Total Number of All Incident		0	1	2	0	2	1	2	0	2	0	0	10

## Pengembangan Masyarakat

Perseroan menjalankan program pengembangan komunitas secara berkelanjutan melalui program-program CSR yang dimiliki. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Perseroan sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri.

## Community development

The Company carries out community development programs on an ongoing basis through its CSR programs. This commitment is a reflection of the Company's awareness as a business entity that has concern for sustainable development. The Company believes that business performance must be in line with a positive contribution to the country's development.

## Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan telah melakukan penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar area tambang, baik dampak positif maupun dampak negatif yang ditimbulkan. Berikut penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar:

## Impact of Operations on Surrounding Communities. [F. 23]

The Company has conducted an operational impact assessment on the community around the mining area, both positive and negative impacts. The following is an assessment of the impact of operations on the surrounding community:

Dampak Positif Positive Impact	Dampak Negatif Negative Impact
<p>Terbukanya kesempatan kerja dan peluang berusaha bagi masyarakat disekitarnya, tingkat pendapatan masyarakat, peningkatan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat, kehidupan sosial kemasyarakatan yang lebih baik serta memberikan devisa non migas dan kontribusi positif bagi pembangunan daerah, khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.</p> <p>More job opportunities and business opportunities for the surrounding community, community income level, increased accessibility and mobility of the community, better social life as well as providing non-oil and gas foreign exchange and a positive contribution to regional development, especially for the Government of Kutai Kartanegara Regency.</p>	<p>Adanya kecenderungan peningkatan erosi tanah, penurunan kualitas air sungai, perubahan struktur vegetasi, kerusakan habitat satwa, perubahan pola mata pencaharian penduduk setempat serta munculnya persepsi atau sikap masyarakat terhadap keberadaan tambang.</p> <p>There is a trend of increasing soil erosion, decreasing river water quality, changes in vegetation structure, damage to animal habitats, changes in the livelihood patterns of local residents and the emergence of community perceptions or attitudes towards the existence of mines.</p>

Atas dampak-dampak tersebut, Perseroan melakukan pengelolaan dampak dengan metodologi pendekatan sosial sebagai berikut:

For these impacts, the Company carries out impact management with the social approach as follows:

- Komitmen perusahaan terhadap penerimaan tenaga kerja lokal dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kualifikasi dan kompetensi pekerjaan yang dibutuhkan perusahaan.
- Memasang pengumuman penerimaan tenaga kerja pada tempat-tempat yang banyak dikunjungi oleh masyarakat seperti pasar, kantor desa, posyandu, pusban, dan lain-lain sehingga lebih maksimal.
- Memberikan sistem pengupahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti dengan mengacu pada UMP dan sektoral.
- Memberikan upah sesuai dengan Upah Minimum Sektoral Kabupaten untuk sektor Pertambangan Tahun berjalan.

- The Company's commitment to hiring local workers by prioritizing local workers according to the qualifications and job competencies needed by the Company.
- Putting up announcements for hiring employees in public places such as markets, village offices, posyandu, pusban, and others so that it is maximized.
- Providing a wage system in accordance with applicable regulations, such as by referring to UMP and sectoral.
- Providing wages in accordance with the Regency Sectoral Minimum Wage for the Mining sector for the current year.

Selain memberikan lapangan kerja untuk meningkatkan perekonomian lokal, Perseroan juga mengembangkan masyarakat melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan perekonomian, memperbaiki sarana-prasarana sosial khususnya kesehatan lingkungan, dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian sumber daya alam.

In addition to providing employment opportunities to improve the local economy, the Company develops communities through Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This CSR program is aimed at increasing the community's ability to develop the economy, improving social infrastructure, especially environmental health, and community participation in preserving natural resources.



Kegiatan dikelompokkan ke dalam aspek pengembangan ekonomi, baik ekonomi pertanian maupun non pertanian, pengembangan sarana-prasarana, sosial budaya dan pelestarian sumber daya alam. Kegiatan CSR dilaksanakan secara bertahap pada desa yang berdekatan atau terkait dengan kegiatan tambang Perseroan pada jangka waktu tertentu.

Pada tahun 2022, total penggunaan dana untuk pengembangan masyarakat yang telah diberikan oleh Perseroan melalui anak usaha PT. Alfara Delta Persada pada Semester II adalah sebesar Rp409.360.000,- yang meliputi: **[F.25]**

- Bantuan bingkisan untuk anak yatim piatu.
- Bantuan sembako dalam rangka Hari Raya Idul Fitri untuk Desa Kutai Lama dan Desa Sidomulyo
- Bantuan pengadaan hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha.
- Bantuan pelaksanaan vaksinasi massal untuk Desa Sidomulyo dan Desa Kutai Lama.
- Bantuan pengadaan sembako bagi warga yang terkena dampak Covid 19 di Desa Sidomulyo dan Kutai Lama

The activities are grouped into aspects of economic development, both agricultural and non-agricultural economics, development of infrastructure, social culture and preservation of natural resources. CSR activities are carried out in stages in villages adjacent to or related to the Company's mining activities for a certain period of time.

In 2022, the total use of funds for community development provided by the Company through its subsidiary PT. Alfara Delta Persada in the Second Semester amounted to Rp409,360,000, including: **[F.25]**

- Donation for orphans.
- Basic food assistance for Eid Al-Fitr for Kutai Lama Village and Sidomulyo Village
- Assistance in procuring sacrificial animals for Eid al-Adha.
- Assistance in carrying out mass vaccination for Sidomulyo Village and Kutai Lama Village.
- Assistance in procuring groceries for residents affected by Covid 19 in Sidomulyo and Kutai Lama

## Pengaduan Masyarakat [F.24]

Hingga akhir 2022, Perseroan memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran yaitu melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dapat diakses melalui [wbs@alfacentra.com](mailto:wbs@alfacentra.com). Informasi lengkap mengenai sistem pelaporan pelanggaran yang dimiliki Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan halaman 172-176 dalam buku Laporan ini.

Selain melalui sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan juga membuka layanan pengaduan masyarakat. Informasi mengenai layanan pengaduan masyarakat dapat dilihat pada halaman 215 Bab Produk Berkualitas dan Kepuasan pelanggan dalam Laporan ini. Hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan yang diterima oleh Perseroan.

## Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk yang memenuhi aspek keamanan yang dapat memenuhi rasa aman dan nyaman bagi penggunaannya. Selain itu, Perseroan juga sangat memperhatikan hak-hak customer dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang ditawarkan Perseroan melalui *website*, kegiatan promosi dan *marketing* komunikasi yang terintegrasi.

Wujud komitmen ini tertuang dalam penerapan manajemen mutu yang komprehensif sesuai dengan regulasi dan standar nasional dan global. Penerapan manajemen mutu dilakukan tidak hanya untuk mengontrol hasil produk dan layanan namun juga sebagai langkah antisipatif Perseroan dalam menjaga privasi pelanggan sehingga dapat meminimalisir kerugian yang timbul di kemudian hari. [F.27]

Perseroan telah berupaya mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk, Perseroan menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perseroan. [F.17]

## Community Complaints [F.24]

Until the end of 2022, the Company has a formal mechanism to run a whistleblowing system, namely through a whistleblowing system that can be accessed via [wbs@alfacentra.com](mailto:wbs@alfacentra.com). Complete information regarding the whistleblowing system of the Company is presented in the Sustainability Governance Chapter page 172-176 in this Report.

In addition to whistleblowing system, the Company opens a public complaint service. Information on public complaint services is presented on page 215 of the Product Quality and Customer Satisfaction chapter in this report. Until the end of 2022 there were no complaints regarding social and environmental issues received by the Company.

## Quality Products and Customer Satisfaction

The Company is always committed to providing products that meet security aspects that can fulfill a sense of security and comfort for its users. In addition, the Company is very concerned about customer rights by providing clear information about the products offered by the Company through the website, integrated promotional activities and marketing communications.

This commitment is manifested in the implementation of comprehensive quality management in accordance with national and global regulations and standards. The implementation of quality management is carried out not only to control the results of products and services but also as an anticipatory step for the Company in maintaining customer privacy so as to minimize losses that arise in the future. [F.27]

The Company has endeavored to develop products according to the needs of customers from various segments. To ensure product quality and quality, the Company accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with the Company's service guidelines. [F.17]

## Kinerja

### 1. Inovasi Produk [F.26]

Produk yang dijual Perseroan merupakan produk mentah dan bukan produk olahan, oleh karena itu Perseroan tidak memiliki inovasi terkait produk tambang yang dijual. Meskipun begitu, Perseroan berupaya untuk terus melakukan inovasi terkait diversifikasi produk, inovasi penambangan dan juga proses bisnis. Namun di tahun 2022, tidak ada inovasi yang dilakukan Perseroan dikarenakan Perseroan masih mencari inovasi-inovasi baru di bidang energi terbarukan sebagai salah satu cara diversifikasi produk Perseroan.

### 2. Dampak produk/jasa

Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk melalui marketing komunikasi yang terintegrasi. Selama tahun 2022 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan. [F.28]

### 3. Produk yang Ditarik Kembali

Hingga Desember 2022, tidak terdapat penarikan produk Perseroan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. [F.29]

### 4. Pengaduan Masuk

Di tahun 2022, tidak ada pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan. Dengan demikian informasi terkait hal ini tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

### 5. Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perseroan menyadari pentingnya mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan sebagai upaya peningkatan kualitas produk dan jasa. Di tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan dikarenakan produk yang dijual merupakan produk mentah dan di jual langsung secara *business to business* ke pasar domestik dan luar negeri.

## Performance

### 1. Product Innovation [F.26]

The products sold by the Company are raw products and not processed products, therefore the Company does not have innovations related to the mining products it sells. Even so, the Company strives to continue to innovate related to product diversification, mining innovation and business processes. However, in 2022, there were no innovations made by the Company because the Company was still looking for new innovations in the renewable energy sector as a way to diversify the Company's products.

### 2. Product/service impact

The Company has assessed all products offered by providing clear information about the product through integrated marketing communications. In 2022 there were no non-compliance incidents regarding product and service information and labeling. [F. 28]

### 3. Recall Products

Until December 2022, there was no recall of the Company's products, so this information cannot be presented in this sustainability report. [F. 29]

### 4. Incoming Complaints

In 2022, the Company did not receive any complaints. Thus, information regarding this matter cannot be presented in this report.

### 5. Customer Satisfaction [F.30]

The Company realizes the importance of acknowledging the level of customer satisfaction with the products and services offered to improve the quality of products and services. In 2022, the Company did not conduct a customer satisfaction survey because the products sold are raw products and are sold directly on a business to business basis to domestic and foreign markets.

## Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [G.1]

### Written Verification From An Independent Party [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The Assurance Service Provider has not verified this sustainability report. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

## Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3]

### Response to the previous Feed Back [G.3]

Perseroan belum menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan sebelumnya, karena ini merupakan laporan keberlanjutan kedua yang disusun oleh Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

The Company has not received specific responses regarding the previous Sustainability Report because it was the second sustainability report. However, the Company has made several enhancements and improvements so that this report meets the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 are the references for this report writing. We hope this report can be a useful source of information for stakeholders.



## LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

### Feedback Sheets [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Alfa Energi Investama Tbk 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT Alfa Energi Investama Tbk. Please fill this feedback sheet by answering the provided questions to help the Company improve its sustainability performance.

- Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti  
This report is easy to understand  
a. Setuju | Agree      b. Tidak setuju | Disagree      c. Tidak tahu | Neutral
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung terwujudnya pembangunan keberlanjutan  
This report describes the Company's performance in sustainability development  
a. Setuju | Agree      b. Tidak setuju | Disagree      c. Tidak tahu | Neutral
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan  
This report increases your trust in the Company's sustainability  
a. Setuju | Agree      b. Tidak setuju | Disagree      c. Tidak tahu | Neutral
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap  
The materials and data in this Sustainability Report are quite complete  
a. Setuju | Agree      b. Tidak setuju | Disagree      c. Tidak tahu | Neutral
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?  
Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?  
a. Setuju | Agree      b. Tidak setuju | Disagree      c. Tidak tahu | Neutral
- Topik material apa yang paling penting bagi Anda?  
What material aspects do you deem as important for the sustainability?  
.....
- Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda?  
What material aspects do you deem as not important for the sustainability?  
.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?  
Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement?  
.....

#### Identitas Pengirim | Your Identity

Nama | Name : .....  
Email : .....

#### Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan

Identification by Stakeholder Group

- |                                 |  |   |
|---------------------------------|--|---|
| a. Pemegang Saham   Shareholder | b. Pemerintah/Regulator   Government/Regulator | c. Masyarakat   Public                                  |
| d. Pelanggan   Customer         | e. Karyawan   Employee                         | f. Mitra bisnis   Business Partner                      |
| g. Media massa   Mass Media     | h. LSM   NGO                                   | i. Lain-lain, sebutkan   Other, please mention<br>..... |

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:  
Kindly send this feedback form to address follows:



**Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary**  
**PT Alfa Energi Investama Tbk**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT03/RW11 Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - INDONESIA



+62 21 724 69 66



+62 21 727 801 15



corsec@alfacentra.com



www.alfacentra.com

# 07

## REFERENSI DAN INDEKS

Index and References



**Strategi dan kerja keras yang kami lakukan sepanjang tahun 2020 memberikan hasil yang cukup menggembirakan, dengan berhasilnya kami menjaga bottom line keuangan sehingga kami masih mampu mencatatkan laba di tengah kondisi yang sangat menantang.**

We implemented the strategy and hard work throughout 2020 which generated quite encouraging results, with the success in maintaining our financial bottom line so that we are still able to record profits amid strongly challenging conditions.







# Indeks OJK

## OJK Index

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan   Sustainability Strategy</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan   Explanation Sustainability Strategy	182
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan   Sustainability Performance Highlights</b>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi   Economic Performance Highlights	11-13
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup   Environmental Performance Highlights	11-13
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial   Social Performance Highlights	11-13
<b>Profil Perusahaan   Company Profile</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan   Vision, Mission, and Value of Sustainability	46
C.2	Alamat Perusahaan   Company's Address	40
C.3	Skala Perusahaan   Scale Enterprises	40, 48
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan   Products, services and business activities	40, 44
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi   Member of Association	69
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan   Change of Significant Organization	43
<b>Penjelasan Direksi   Directors Statement</b>		
D.1	Penjelasan Direksi   Directors Statement	24
<b>Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainability Governance</b>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan   Management of Sustainable Finance Implementation	153
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan   Competency Development related Sustainable Finance	153
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan   Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	164
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan   Stakeholder Engagement	183
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan   Challenges of Sustainable Financial Implementation	184
<b>Kinerja Keberlanjutan   Sustainability Performance</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan   Building A Culture of Sustainability	185
<b>Kinerja Ekonomi   Economic Performance</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi   Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	94
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan   Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	186
<b>Kinerja Lingkungan   Environmental Performance</b>		
<b>Umum   General</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup   Environmental Costs	190
<b>Aspek Material   Material Aspects</b>		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan   The Use of Environmentally Friendly Materials	190
<b>Aspek Energi   Energy Aspects</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan   The number and the intensity of energy use	194
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan   The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	194
<b>Aspek Air   Water Aspects</b>		
F.8	Penggunaan Air   Water Consumption	195
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Aspects</b>		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati   The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	201
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati   Biodiversity conservation efforts	201

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Emisi   Emission Aspects</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya   The number and intensity of emissions produced by type	197
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan   The efforts and achievement of emission reductions undertaken	197
<b>Aspek Limbah Dan Efluen   Aspect of Waste and Effluents</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis   The amount of waste and effluent generated by type	191
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen   Waste and effluent management mechanism	191
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)   Spill that occurred (if any)	194
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup   Aspect of environmental complaints</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan   The number and material environmental complaints received and resolved.	201
<b>Kinerja Sosial   Social Performance</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen   The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	213
<b>Aspek Ketenagakerjaan   Employment Aspects</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja   Equality of employment opportunities	202
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa   Child Labor and Forced Labor	203
F.20	Upah Minimum Regional   The Minimum Wage	207
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman   Environmental work decent and safe	204
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai   Training and Competency Development for Employees	203
<b>Aspek Masyarakat   Community Aspects</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar   Operational Impacts to Local Communities	211
F.24	Pengaduan Masyarakat   Public complaints	213
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)   Environmental Social Responsibility Activities	212
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan   Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan   Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	214
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan   Customer Safety	213
F.28	Dampak Produk/Jasa   Impact of Products/Services	214
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali   The number of products recalled	214
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan   Survey of customer satisfaction	214
<b>Lain-lain   Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada   Written verification from independent parties (if any)	215
G.2	Lembar Umpan Balik   Feedback Sheet	216
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya   Response to Previous Year's Report Feedback	215
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017   POJK 51/2017 Index	220

# 08

## LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report



Strategi dan kerja keras yang kami lakukan sepanjang tahun 2020 memberikan hasil yang cukup menggembirakan, dengan berhasilnya kami menjaga bottom line keuangan sehingga kami masih mampu mencatatkan laba di tengah kondisi yang sangat menantang.

We implemented the strategy and hard work throughout 2020 which generated quite encouraging results, with the success in maintaining our financial bottom line so that we are still able to record profits amid strongly challenging conditions.





**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2022  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements  
as at and for the year ended  
31 December 2022  
with Independent Auditor's Report thereon*



**DAFTAR ISI****CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b><i>Consolidated Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini//, *the undersigned*:

Nama/Name : Aris Munandar  
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara  
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan  
Alamat rumah/Residential address : Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama  
Nomor telepon/Telephone : 0217246966  
Jabatan/Title : Direktur Utama/ President Director

Nama/Name : Teguh Budi Santosa  
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara  
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan  
Alamat rumah/Residential address : Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah  
Nomor telepon/Telephone : 0217246966  
Jabatan/Title : Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

*state that:*

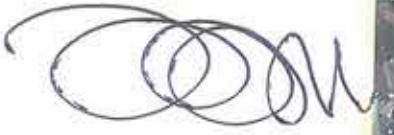
1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 4 April/ April 2023

  
Aris Munandar  
Direktur Utama/ President Director

  
METERAI TEMPEL  
PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Teguh Budi Santosa  
Direktur/ Director

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT.3/RW11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12140 - Indonesia

Telp : 021-7246966, 021-724856, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

# Paul Hadiwinata, Hidajat Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00595/2.1133/AU.1/02/0133-3/1/IV/2023

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

PT Alfa Energi Investama Tbk

*PT Alfa Energi Investama Tbk*

### Opini

### Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis Opini

### Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia  
Tel +62 21 29932121 (Hunting), +62 21 3144003 • Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## **Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami kerugian berulang dari usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 134.564.524.460 pada tanggal 31 Desember 2022 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 67.317.761.122. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan pada Catatan 21 – Properti pertambangan, Catatan 2m – Aset eksplorasi dan evaluasi, dan Catatan 2ac – Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan – Estimasi cadangan dan Penurunan nilai aset non-keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup adalah masing-masing sebesar Rp 30.020.087.952 dan Rp 60.030.294.039 dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 51.012.469.016 and Rp 12.499.187.162 (Catatan 9 dan 10).

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup Ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan. Penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya juga harus dinilai untuk pemulihan penurunan nilai.

## **Material Uncertainty Related to Going Concern**

*We draw attention to Note 33 to the consolidated financial statements, which indicates that the Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 134,564,524,460 as at 31 December 2022 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 67,317,761,122. These circumstances, along with other matters as set forth in Note 33, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets

*Refer to Notes to the Consolidated Financial Statements, Summary of Significant Accounting Policies, Note 21 – Mining properties, Note 2m – Exploration and evaluation assets, and Note 2ac – Significant accounting judgments, estimates and assumptions – Reserve estimates and Impairment losses of non-financial assets.*

*As at 31 December 2022, the Group's mining properties and exploration and evaluation assets was amounting to Rp 30,020,087,952 and Rp 60,030,294,039, respectively, with total allowance for impairment losses amounting to Rp 51,012,469,016 and Rp 12,499,187,162, respectively (Note 9 and 10).*

*Management performed an assessment as at 31 December 2022 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties and exploration and evaluation assets may be impaired. The carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets may exceed their recoverable amount. Previously recognized impairment write-downs are also required to be assessed for reversal of impairment.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Hal Audit Utama (Lanjutan)

### Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Penentuan apakah terdapat indikator yang membuat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi perlu dilakukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, melibatkan banyak pertimbangan termasuk perkiraan harga batubara dan sumber informasi internal atau eksternal lainnya, dan apakah ada bukti pasar atau situasi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi telah berubah secara substansial dari penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebagai masalah audit utama mengingat besarnya saldo dan karena melibatkan sejumlah pertimbangan dalam penentuan apakah ada indikator yang memerlukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan prosedur pengidentifikasian indikator penurunan nilai properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;

Mempertimbangkan hak Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/izin;

Melakukan observasi fisik atas properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;

Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi indikator penurunan atau pemulihan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk tahap pengembangan *areas of interest* yang relevan, perkiraan permintaan dan harga batubara, cadangan batubara dan tingkat produksi; dan

Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Key Audit Matters (Continued)

### Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets (Continued)

*The determination as to whether there are any indicators to require mining properties and exploration and evaluation assets to be assessed for impairment or for reversal of impairment, involves a number of judgments including the forecast of coal price and other internal or external sources of information and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties and exploration and evaluation assets has changed substantially from when previous impairment write-downs were recognized.*

*We identified the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets to be a key audit matter given the size of the balance and because there are a number of judgments involved in the determination of whether there are any indicators that would require an assessment for impairment or for reversal of impairment.*

*We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:*

*Obtaining an understanding of relevant internal controls of the Group relating to procedures to identify impairment indicators for mining properties and exploration and evaluation assets;*

*Considering the Group's right to explore/exploit in the relevant areas of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;*

*Performed physical sighting of mining properties and exploration and evaluation assets;*

*Evaluating the Group's assessment to identify impairment or reversal indicators based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant areas of interest, forecast coal demand and prices, coal reserves and production level; and*

*Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

## Other information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*in preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP  
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0133

4 April 2023/ April 2023



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As at 31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.566.422.361	<b>2,3,28</b>	46.759.671.091	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	3.462.702.529	<b>2,4,28</b>	11.830.274.675	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – bersih	895.459.276	<b>2,5,27,28</b>	2.425.772.688	Other receivables – net
Persediaan	31.035.726.972	<b>2,6</b>	14.266.564.666	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.441.020.721	<b>7</b>	88.023.465.054	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	167.365.665	<b>14a</b>	1.097.525.056	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak	17.164.680.419	<b>2,14b</b>	49.149.922.512	Estimated claim for tax refunds
Aset lancar lainnya	309.182.208	<b>28</b>	303.857.018	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>64.042.560.151</u>		<u>213.857.052.760</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak	787.564.500	<b>2,14b</b>	787.564.500	Estimated claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	69.842.987.312	<b>2,14f</b>	41.618.637.464	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.429.189.530 dan Rp 49.343.428.764 pada tahun 2022 dan 2021	121.905.624.112	<b>2,8</b>	120.419.116.005	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 58,429,189,530 and Rp 49,343,428,764 in 2022 and 2021
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 633.333.332 pada 2021	-	<b>2</b>	166.666.668	Right-of-use assets – net of accumulated depreciation of Rp 633,333,332 in 2021
Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 37.593.762.831 dan Rp 36.582.439.083 pada tahun 2022 dan 2021, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.012.469.016 dan Rp 46.131.495.920 pada tahun 2022 dan 2021	30.020.087.952	<b>2,9</b>	35.912.384.796	Mining properties – net of accumulated amortization of Rp 37,593,762,831 and Rp 36,582,439,083 in 2022 and 2021, and allowance for impairment losses of Rp 51,012,469,016 and Rp 46,131,495,920 in 2022 and 2021
Aset eksplorasi dan evaluasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.499.187.162 dan Rp 8.729.361.100 pada tahun 2022 dan 2021	60.030.294.039	<b>2,10</b>	63.800.120.101	Exploration and evaluation assets – net of allowance for impairment losses of Rp 12,499,187,162 and Rp 8,729,361,100 in 2022 and 2021
Goodwill – bersih	-	<b>2</b>	-	Goodwill – net
Aset tidak lancar lainnya	17.695.096.905	<b>2,11,28</b>	17.691.215.440	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>300.281.654.820</u>		<u>280.395.704.974</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>364.324.214.971</u>		<u>494.252.757.734</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Pada tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As at 31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	8.996.430.000	<b>2,16,28</b>	-	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	34.916.242.165	<b>2,12,28</b>	26.901.779.730	Trade payables – third parties
				Other payables – related parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	9.131.267.531	<b>2,27</b>	-	
Utang pajak	4.962.239.654	<b>14c</b>	2.061.503.929	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	10.369.486.704	<b>2,13,28</b>	13.659.693.432	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	40.334.787.643	<b>2</b>	75.519.402.491	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	20.023.670.875	<b>2,16,28</b>	34.935.507.720	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.626.196.701	<b>2,15,28</b>	587.763.334	Consumer financing payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>131.360.321.273</u>		<u>153.665.650.636</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	-	<b>2,16,28</b>	18.162.720.582	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.112.421.513	<b>2,15,28</b>	30.377.672	Consumer financing payables
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	12.159.165.646	<b>2,18</b>	12.445.971.841	Allowance for environmental reclamation and rehabilitation
				Allowance for post-employment benefits
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.601.573.000	<b>2,17</b>	2.543.178.000	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>18.873.160.159</u>		<u>33.182.248.095</u>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>150.233.481.432</u>		<u>186.847.898.731</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham pada tahun 2022 dan 2021	147.536.317.900	<b>19</b>	147.536.317.900	Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares in 2022 and 2021
Saham treasury	-	<b>19</b>	( 433.927.600)	Treasury shares
Tambahan modal disetor – bersih	201.397.719.671	<b>2,20</b>	200.776.029.071	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya	( 296.052.498)	<b>2</b>	( 296.052.498)	Other equity components
Akumulasi kerugian	( 134.564.524.460)		( 40.218.631.329)	Accumulated losses
<b>Sub-jumlah</b>	214.073.460.613		307.363.735.544	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<u>17.272.926</u>	<b>2,21</b>	<u>41.123.459</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS – BERSIH</b>	<u>214.090.733.539</u>		<u>307.404.859.003</u>	<b>TOTAL EQUITY – NET</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH</b>	<u>364.324.214.971</u>		<u>494.252.757.734</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the year ended 31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>PENJUALAN – BERSIH</b>	250.181.705.309	<b>2,22</b>	841.151.184.815	<b>SALES – NET</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	( 191.711.207.542)	<b>2,23</b>	( 617.664.730.106)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<u>58.470.497.767</u>		<u>223.486.454.709</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		<b>2</b>		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	( 42.799.666.456)	<b>24</b>	( 165.236.417.365)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 35.322.636.203)	<b>25</b>	( 36.345.408.738)	General and administrative expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	( 78.122.302.659)		( 201.581.826.103)	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>(RUGI) LABA USAHA</b>	( 19.651.804.892)		<u>21.904.628.606</u>	<b>OPERATING (LOSS) PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		<b>2</b>		<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan keuangan – bersih	356.232.579		658.822.058	Finance income – net
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	<b>4</b>	( 2.045.173.455)	Impairment losses of trade receivables
Beban pajak	( 811.472.659)		( 1.781.511.728)	Tax expenses
Kerugian penjualan aset tetap	( 1.113.761.250)	<b>8</b>	-	Loss on sale of fixed assets
Kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	( 3.769.826.062)	<b>10</b>	( 8.729.361.100)	Impairment losses of exploration and evaluation assets
Denda	( 4.410.624.038)		-	Penalties
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	( 4.880.973.096)	<b>9</b>	( 44.594.451.601)	Impairment losses of mining properties
Beban keuangan	( 4.882.793.105)		( 4.931.633.446)	Finance cost
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	( 6.461.909.498)		443.764.304	(Loss) gain on foreign exchange – net
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	( 69.295.030.512)	<b>5</b>	( 7.937.637.631)	Impairment losses of other receivables
Rupa-rupa – bersih	( 3.930.661.020)		( 3.637.333.749)	Miscellaneous – net
<b>Jumlah Beban Lain-lain – Bersih</b>	( 99.200.818.661)		( 72.554.516.348)	<b>Total Other Expenses – Net</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	( 118.852.623.553)		( 50.649.887.742)	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2,14d</b>		<b>INCOME TAX</b>
Kini	( 4.163.219.960)	<b>14e</b>	( 20.694.857.579)	Current
Tangguhan	<u>28.313.737.889</u>	<b>14f</b>	<u>25.451.533.546</u>	Deferred
<b>Jumlah</b>	<u>24.150.517.929</u>		<u>4.756.675.967</u>	<b>Total</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b> (Dipindahkan)	( 94.702.105.624)		( 45.893.211.775)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b> (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
For the year ended 31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b> (Pindahan)	( 94.702.105.624)		( 45.893.211.775)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b> (Carried forward)
<b>PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>INCOME</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>yang tidak akan</b>				<b>that will not be reclassified to</b>
<b>direklasifikasi ke laba rugi</b>		<b>2</b>		<b>profit or loss</b>
Pengukuran kembali cadangan				<i>Remeasurement of allowance</i>
imbalan pasca-kerja	421.750.000	<b>17</b>	443.810.000	<i>for post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait				<i>Income tax relating to</i>
dengan komponen				<i>components of other</i>
penghasilan komprehensif				<i>comprehensive income</i>
lain	( 89.388.040)	<b>14f</b>	( 93.165.740)	
<b>Jumlah Penghasilan</b>				<b>Total Other Comprehensive</b>
<b>Komprehensif Lain – Bersih</b>	332.361.960		350.644.260	<b>Income – Net</b>
<b>JUMLAH RUGI</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF</b>				<b>LOSS FOR THE</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>	( 94.369.743.664)		( 45.542.567.515)	<b>YEAR</b>
<b>Rugi yang diatribusikan</b>				<b>Loss attributable to:</b>
<b>kepada:</b>		<b>2</b>		<i>Owners of the parent entity</i>
Pemilik entitas induk	( 94.678.149.459)		( 45.852.236.848)	<i>Non-controlling interests</i>
Kepentingan non-pengendali	( 23.956.165)	<b>21</b>	( 40.974.927)	
<b>Jumlah</b>	( 94.702.105.624)		( 45.893.211.775)	<b>Total</b>
<b>Jumlah rugi</b>				<b>Total comprehensive loss</b>
<b>komprehensif yang</b>				<b>attributable to:</b>
<b>diatribusikan kepada:</b>		<b>2</b>		<i>Owners of the parent entity</i>
Pemilik entitas induk	( 94.345.893.131)		( 45.501.700.494)	<i>Non-controlling interests</i>
Kepentingan non-pengendali	( 23.850.533)	<b>21</b>	( 40.867.021)	
<b>Jumlah</b>	( 94.369.743.664)		( 45.542.567.515)	<b>Total</b>
<b>RUGI BERSIH PER</b>				<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>
<b>SAHAM DASAR</b>	( 64,31)	<b>2,26</b>	( 31,16)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the year ended 31 December 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	(Akumulasi kerugian) saldo laba / Accumulated losses retained earnings	Sub-jumlah/ Sub-total	Keperingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas - bersih/ Total equity - net	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	147.536.317.900	( 433.927.600 )	200.776.029.071	( 290.875.993 )	5.283.069.165	352.870.612.543	76.813.975	352.947.426.518	Balance as at 1 January 2021
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	( 5.176.505 )	-	( 5.176.505 )	5.176.505	-	Transaction with non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:									Total comprehensive loss for the year:
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	( 45.852.236.848 )	( 45.852.236.848 )	( 40.974.927 )	( 45.893.211.775 )	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	350.536.354	350.536.354	107.906	350.644.260	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	147.536.317.900	( 433.927.600 )	200.776.029.071	( 296.052.498 )	( 40.218.631.329 )	307.363.735.544	41.123.459	307.404.859.003	Balance as at 31 December 2021
Penjualan saham treasuri	-	433.927.600	621.690.600	-	-	1.055.618.200	-	1.055.618.200	Sale of treasury shares
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:									Total comprehensive loss for the year:
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	( 94.678.149.459 )	( 94.678.149.459 )	( 23.956.165 )	( 94.702.105.624 )	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	332.256.328	332.256.328	105.632	332.361.960	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	147.536.317.900	-	201.397.719.671	( 296.052.498 )	( 134.564.524.460 )	214.073.460.613	17.272.926	214.090.733.539	Balance as at 31 December 2022

Catatan 19/  
Note 19

Catatan 19/  
Note 19

Catatan 20/  
Note 20

Catatan 19/  
Note 19

Catatan 20/  
Note 20

Catatan 21/  
Note 21

Catatan 21/  
Note 21

Catatan 21/  
Note 21

Catatan 21/  
Note 21

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended 31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	223.364.662.607	883.796.350.529	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada karyawan	( 7.750.598.800)	( 7.920.089.533)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional	( 276.934.424.035)	( 833.891.354.347)	<i>Payments to suppliers and for operating expenses</i>
Arus kas (untuk) dari operasi – bersih	( 61.320.360.228)	41.984.906.649	<i>Cash flows (for) from operations – net</i>
Penerimaan dari penghasilan keuangan	347.025.925	658.822.058	<i>Receipt from finance income</i>
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak	48.665.658.559	-	<i>Proceeds from estimated claim for tax refunds</i>
Pembayaran beban keuangan	( 4.214.480.365)	( 5.011.104.014)	<i>Payment of finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	( 3.742.374.135)	( 15.478.328.884)	<i>Payment of income tax</i>
<b>Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi</b>	<b>( 20.264.530.244)</b>	<b>22.154.295.809</b>	<b>Net cash flows (for) from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	250.000.000	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi	-	( 266.300.770)	<i>Increase in exploration and evaluation assets</i>
Perolehan aset tetap	( 5.617.339.707)	( 2.721.880.147)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 5.367.339.707)</b>	<b>( 2.988.180.917)</b>	<b>Net cash flows for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi	63.133.388.929	-	<i>Proceeds from other payables – related parties</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	23.852.928.074	75.265.602.000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan hasil penjualan saham treasury	1.055.618.200	-	<i>Proceed from sale of treasury shares</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	( 2.015.631.531)	( 444.579.529)	<i>Repayment of consumer financing payables</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	( 14.856.498.074)	( 76.661.703.000)	<i>Repayment of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	( 36.761.171.309)	( 34.930.326.403)	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	( 54.002.121.398)	-	<i>Repayment of other payables – related parties</i>
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>( 19.593.487.109)</b>	<b>( 36.771.006.932)</b>	<b>Net cash flows for financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>( 45.225.357.060)</b>	<b>( 17.604.892.040)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN MATA UANG ASING</b>	<b>32.108.330</b>	<b>628.260.138</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>46.759.671.091</b>	<b>63.736.302.993</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.566.422.361</b>	<b>46.759.671.091</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

31 December 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Alfa Energi Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0426550 tanggal 8 Juli 2021.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP - Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT Alfa Energi Investama Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated 16 February 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 dated 2 March 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 31 March 2015 Supplement No. 8833.*

*The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated 7 July 2021 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes to several provisions in the Company's articles of association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding General Meeting of Shareholders of a Public Limited Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0426550 dated 8 July 2021.*

*The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/ RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2016.*

*In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in mining, trade and logistics. Currently, the Company is engaged in coal trading.*

*The Company holds IUP - Special Operation for the transportation and sales of coal No.69/1/IUP/PMDN/2017 dated 24 May 2017 which valid until 2020. Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated 22 April 2019, the Company obtained the first extension of IUP-OPK, whereby the holder of the first extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 22 April 2024.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 19).

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri 1 dengan rasio 6 : 7.

Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri 1 yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri 1 tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri 1 tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 9 Juni 2020, Waran Seri 1 yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang telah kadaluwarsa sebanyak 174.636.494 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri 1 pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (Independen)	:	Drs. M. Noer Qomari, Ak.	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Budi Kartika	:	Commissioner
Presiden Direktur	:	Aris Munandar	:	President Director
Direktur	:	Lyna	:	Director
Direktur	:	Teguh Budi Santosa	:	Director

1. **GENERAL** (Continued)

a. **Company Establishment** (Continued)

The Company is part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is the majority shareholder of the Company (Note 19).

b. **Company's Public Offering**

On 29 May 2017, the Company obtained effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share accompanied by issuance of 350,000,000 Serie 1 Warrants with ratio of 6 : 7.

Serie 1 Warrants give rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Serie 1 Warrants was started from 9 December 2017 until 9 June 2020. If Serie 1 Warrants were not exercised until end of the exercise period, such warrants would be expired, not valuable and not valid.

Until 9 June 2020, Serie 1 Warrants that had been exercised were 175,363,179 warrants while 174,636,494 warrants were expired.

On 9 June 2017, all of the Company's shares and Serie 1 Warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

**Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan** (Lanjutan)

**Dewan Komisaris dan Direksi** (Lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi Perusahaan.

Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.466.225.500 dan Rp 2.346.435.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**Komite Audit**

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. M. Noer Qomari, Ak.	:	Chairman
Anggota	:	Febby Claudine	:	Member
Anggota	:	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	:	Member

**Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan adalah Lyna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 94 dan 68 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees** (Continued)

**Boards of Commissioners and Directors** (Continued)

The key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Directors of the Company.

The key management has authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 2,466,225,500 and Rp 2,346,435,000 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

**Audit Committee**

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

**Corporate Secretary**

The Corporate Secretary of the Company was Lyna as at 31 December 2022 and 2021.

**Employees**

As at 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 94 and 68 permanent employees, respectively (Unaudited).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan entitas anak langsung dan tidak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2022 %	2021 %		2022 Rp	2021 Rp
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Adhikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,95	99,95	Praoperasi/ Pre-operating	275.404.561.579	268.357.684.427
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,94	99,94	Praoperasi/ Pre-operating	15.074.262.704	15.152.225.540
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,99	99,99	Praoperasi/ Pre-operating	1.948.339.472	2.088.298.316
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ Indirect ownership through AAP</b>							
PT Alfara Delta Persada (ADP)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pertambangan/ Mining	99,99	99,99	2006	275.389.852.595	268.183.442.889
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ Indirect ownership through PNS</b>							
PT Berkat Bara Jaya (BBJ)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,99	99,99	Praoperasi/ Pre-operating	1.938.204.563	2.002.229.576

**Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak**

**PT Adhikara Andalan Persada (AAP)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham AAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AAP dari semula sebesar Rp 223.715.000.000 menjadi Rp 239.250.000.000 melalui penerbitan 15.535 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490462 tanggal 24 Desember 2021.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries**

As at 31 December 2022 and 2021, the consolidated direct and indirect subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2022 %	2021 %		2022 Rp	2021 Rp
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Adhikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,95	99,95	Praoperasi/ Pre-operating	275.404.561.579	268.357.684.427
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,94	99,94	Praoperasi/ Pre-operating	15.074.262.704	15.152.225.540
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,99	99,99	Praoperasi/ Pre-operating	1.948.339.472	2.088.298.316
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ Indirect ownership through AAP</b>							
PT Alfara Delta Persada (ADP)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pertambangan/ Mining	99,99	99,99	2006	275.389.852.595	268.183.442.889
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ Indirect ownership through PNS</b>							
PT Berkat Bara Jaya (BBJ)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,99	99,99	Praoperasi/ Pre-operating	1.938.204.563	2.002.229.576

**Changes in Capital Structure of the Subsidiaries**

**PT Adhikara Andalan Persada (AAP)**

Based on Notarial Deed No. 29 dated 21 December 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of AAP from Rp 223,715,000,000 to Rp 239,250,000,000, through the issuance of 15,535 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490462 dated 24 December 2021.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

**Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak**  
(Lanjutan)

**PT Alfa Daya Energi (ADE)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADE dari semula sebesar Rp 16.134.000.000 menjadi Rp 16.750.000.000 melalui penerbitan 616 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490463 tanggal 24 Desember 2021.

**PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham PNS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PNS dari semula sebesar Rp 9.555.000.000 menjadi Rp 10.555.000.000 melalui penerbitan 1.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490468 tanggal 24 Desember 2021.

**PT Alfara Delta Persada (ADP)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADP dari semula sebesar Rp 223.233.000.000 menjadi Rp 238.233.000.000 melalui penerbitan 30.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh AAP. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490474 tanggal 24 Desember 2021.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

**Changes in Capital Structure of the Subsidiaries**  
(Continued)

**PT Alfa Daya Energi (ADE)**

Based on Notarial Deed No. 30 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of ADE resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of ADE from Rp 16,134,000,000 to Rp 16,750,000,000, through the issuance of 616 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490463 dated 24 December 2021.

**PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)**

Based on Notarial Deed No. 31 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of PNS resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of PNS from Rp 9,555,000,000 to Rp 10,555,000,000, through the issuance of 1,000 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490468 dated 24 December 2021.

**PT Alfara Daya Persada (ADP)**

Based on Notarial Deed No. 32 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.Kn., the shareholders of ADP resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of ADP from Rp 223,233,000,000 to Rp 238,233,000,000, through the issuance of 30,000 new shares, which were fully subscribed by AAP. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490474 tanggal 24 December 2021.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

**Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak**  
(Lanjutan)

**PT Berkat Bara Jaya (BBJ)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham BBJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BBJ dari semula sebesar Rp 9.255.700.000 menjadi Rp 10.250.000.000 melalui penerbitan 9.943 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PNS. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490478 tanggal 24 Desember 2021.

e. **Izin Usaha Pertambangan**

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

**Changes in Capital Structure of the Subsidiaries**  
(Continued)

**PT Berkat Bara Jaya (BBJ)**

Based on Notarial Deed No. 33 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.Kn., the shareholders of BBJ resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of BBJ from Rp 9,255,700,000 to Rp 10,250,000,000, through issuance of 9,943 new shares, which were fully subscribed by PNS. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490478 dated 24 December 2021.

e. **Mining Business Permits**

<b>Pemegang izin/ License holder</b>	<b>Nomor/ Number</b>	<b>Tanggal mulai berlaku/ Effective date</b>	<b>Jenis Izin/ Type of permit</b>	<b>Periode/ Period (Tahun/ Year)</b>	<b>Luas wilayah/ Area</b>	<b>Lokasi/ Location</b>
ADP	No. 503/372/IUP- OP/DPMPSTP/III/2 017	2 Maret 2017/ 2 March 2017	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	10	2.089 ha	Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan
BBJ Catatan 32/ Note 32	No. 503/433/IUP- OP/DPMPSTP/III/2 018	8 Maret 2018/ 8 March 2018	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	20	6.000 ha	Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/ District of West Kutai, Province of East Kalimantan

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Area Pertambangan**

Pemilik Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License (IUP) owner	Nama lokasi/ Name of location	Tanggal perolehan Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Date of Mining Operating License granted	Tanggal berakhir/ Expiry date	Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan Ton) - Tidak Diaudit/ Total proven and probable coal reserve (Thousand Tonnes) - Unaudited	Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember (Ribuan Ton)/ Total accumulated mineable reserves as at 31 December (Thousand Tonnes)	
					2022	2021
<b>IUP Produksi/ Production</b>						
ADP	Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan	2 Maret/ March 2017	2 Maret/ March 2027	10.900	2.301	2.133

• Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis KCMI - Maret 2016 yang diterbitkan oleh konsultan independen, PT Sinar Perindo Utama/ Total Proven and Probable Coal Reserve was based on KMCI Technical Report – March 2016 issued by independent consultant, PT Sinar Perindo Utama

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. **GENERAL** (Continued)

f. **Mining Area**

Pemilik Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License (IUP) owner	Nama lokasi/ Name of location	Tanggal perolehan Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Date of Mining Operating License granted	Tanggal berakhir/ Expiry date	Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan Ton) - Tidak Diaudit/ Total proven and probable coal reserve (Thousand Tonnes) - Unaudited	Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember (Ribuan Ton)/ Total accumulated mineable reserves as at 31 December (Thousand Tonnes)	
					2022	2021
<b>IUP Produksi/ Production</b>						
ADP	Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan	2 Maret/ March 2017	2 Maret/ March 2027	10.900	2.301	2.133

• Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis KCMI - Maret 2016 yang diterbitkan oleh konsultan independen, PT Sinar Perindo Utama/ Total Proven and Probable Coal Reserve was based on KMCI Technical Report – March 2016 issued by independent consultant, PT Sinar Perindo Utama

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2022 either on prospective or retrospective basis:

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations to Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority’s (“OJK”) regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK’s decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

**Standar yang berlaku efektif pada tahun 2022**

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan Grup pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements** (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

**Standards which become effective in 2022**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards of the accounting standard, which are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting";
- Amendment to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual Improvement of SFAS No. 71: "Financial Instrument";
- Annual Improvement of SFAS No 73: "Leases".

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Group's financial statements for the current period.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian** (Lanjutan)

**Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang  
dimulai pada tanggal 1 Januari 2022**

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari  
2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah".

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari  
2024:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari  
2025:

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements** (Continued)

**Not effective for the year beginning as at  
1 January 2022**

The below standards will be effective on 1 January  
2023:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;
- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use";
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction";
- Amendment of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting".

The below standards will be effective on 1 January  
2024:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of SFAS No. 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The below standards will be effective on 1 January  
2025:

- SFAS No. 74: "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

**b. Principle of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**b. Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

*Goodwill* merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**b. Principle of Consolidation** (Continued)

*Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.*

*Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.*

*All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**c. Business Combinations**

*Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.*

*The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.*

*For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**c. Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**c. Business Combinations** (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Business Combination Among Entities Under  
Common Control**

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**  
(Lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**d. Business Combination Among Entities Under  
Common Control** (Continued)

*Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.*

*In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.*

*Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.*

*An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
  - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (a) has control or joint control over the reporting entity;
  - (b) has significant influence over the reporting entity; or
  - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
  - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - (h) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the entity.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

**(i) Klasifikasi**

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**f. Cash on hand and in banks**

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

**g. Trade and Other Receivables**

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

**h. Financial Assets and Liabilities**

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables, other current assets and other non-current asset.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable – related parties, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

**(i) Classification**

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at fair value through profit or loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

**(i) Klasifikasi** (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**(ii) Pengakuan dan pengukuran awal**

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**h. Financial Assets and Liabilities** (Continued)

**(i) Classification** (Continued)

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (*FVOCI*) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at *FVTPL*:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or *FVOCI* as described above are measured at *FVTPL*.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading; and
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

**(ii) Recognition and initial measurement**

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**h. Financial Assets and Liabilities** (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement  
(Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**h. Financial Assets and Liabilities** (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

*In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

(iv) Offsetting

*Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)

31 December 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE).

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**h. Financial Assets and Liabilities** (Continued)

(v) Amortized cost measurement

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance (ECL).*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.*

*The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**h. Financial Assets and Liabilities** (Continued)

(vi) Fair value measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi batubara ditetapkan dengan metode biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (*supplies*) dinilai dengan metode pembelian rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

**j. Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**h. Financial Assets and Liabilities** (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**i. Inventories**

Inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value. The value of finished goods of coal is determined by using average production cost method and the value of supplies is determined by using average purchase method.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

**j. Fixed Assets**

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**j. Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)</b>	<b>Type of Fixed Assets</b>
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and facilities
Infrastruktur	20	Infrastructures
Alat penambangan	16	Mining equipments
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipments and furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**j. Fixed Assets** (Continued)

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets except land, is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**j. Aset Tetap** (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

**k. Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**j. Fixed Assets** (Continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

**k. Leases**

The Group has applied SFAS No. 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and
- leases of low value assets.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**k. Sewa** (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**k. Leases** (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
  1. The Group has the right to operate the asset; and
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**k. Sewa** (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**k. Leases** (Continued)

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**1. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang Berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya-biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang Berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang Berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam Pengembangan" dan "Tambang yang Berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**1. Mining Properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under Development" are reclassified as "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No depreciation is recognized for "Mines under Development" until they are reclassified as "Mines in Production".*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Mines in Production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in Production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*"Mines under Development" and "Mines in Production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**m. Exploration and Evaluation Assets**

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisitions of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an *area of interest* is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an *area of interest* basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or
- (ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economical recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest*, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipments. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant *area of interest*.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi** (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan – Tambang dalam Pengembangan".

**n. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**m. Exploration and Evaluation Assets** (Continued)

*Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

*As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties – Mines under Development".*

**n. Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.*

*These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**n. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi  
Lingkungan** (Lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas pemukiman dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**n. Allowance for Environmental Reclamation and  
Rehabilitation** (Continued)

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**o. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain  
persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**o. Impairment of Non-Financial Assets (excluding  
inventories and deferred tax assets)**

*The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**p. Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**q. Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.731	14.269	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.659	10.534	1 Singapore Dollar (SG\$)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**p. Borrowings**

*Borrowings represents fund received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.*

*Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2h for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.*

**q. Foreign Currency Translation**

*The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*

*The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**r. Share Issuance Cost**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**s. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**t. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**s. Revenues and Expenses Recognition**  
(Continued)

Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**t. Income Tax**

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**t. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh masing-masing perusahaan di dalam Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja**

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") sesuai dengan PP 35/2021, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**t. Income Tax** (Continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the companies within the Group.*

*Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**u. Allowance for Post-Employment Benefits**

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") in accordance with PP 35/2021, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.*

*The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja** (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto

**v. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 20), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

**w. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**u. Allowance for Post-Employment Benefits**  
(Continued)

*Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i. the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii. Net interest expense or income.*

**v. Additional Paid-in Capital**

*Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 20), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.*

**w. Treasury Stock**

*Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**x. Laba Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**y. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pada tahun 2022 dan 2021, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

**z. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**x. Earnings per Share**

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**y. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

In 2022 and 2021, the Group operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

**z. Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**aa. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**aa. Provisi** (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**aa. Provisions** (Continued)

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

**ab. Events after The Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.*

**(a) Significant accounting estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi  
yang Signifikan** (Lanjutan)

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang  
signifikan** (Lanjutan)

**Estimasi cadangan**

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

**Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 8 untuk nilai tercatat aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates  
and Assumptions** (Continued)

**(a) Significant accounting estimates and  
assumptions** (Continued)

**Reserve estimates**

*Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**Estimated useful lives of fixed assets**

*The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

*Refer to Note 8 for the carrying value of fixed assets.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi  
yang Signifikan** (Lanjutan)

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang  
signifikan** (Lanjutan)

**Imbalan pasca-kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian  
dari piutang**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates  
and Assumptions** (Continued)

**(a) Significant accounting estimates and  
assumptions** (Continued)

**Post-employment benefits**

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

**Provision for expected credit losses of  
receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi  
yang Signifikan** (Lanjutan)

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang  
signifikan** (Lanjutan)

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian  
dari piutang** (Lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates  
and Assumptions** (Continued)

**(a) Significant accounting estimates and  
assumptions** (Continued)

**Provision for expected credit losses of  
receivables** (Continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**Impairment losses of non-financial assets**

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

**Penurunan nilai aset non-keuangan** (Lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Cadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

**(a) Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

**Impairment losses of non-financial assets** (Continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**Allowance for environmental reclamation and rehabilitation**

The Group's accounting policy for the recognition of allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required reclamation and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The allowance recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi  
yang Signifikan** (Lanjutan)

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang  
signifikan** (Lanjutan)

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates  
and Assumptions** (Continued)

**(a) Significant accounting estimates and  
assumptions** (Continued)

**Income tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

**(b) Significant accounting judgments**

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Determination of functional currency**

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

**Classification of financial assets and  
financial liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi  
yang Signifikan** (Lanjutan)

**(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan**  
(Lanjutan)

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates  
and Assumptions** (Continued)

**(b) Significant accounting judgments**  
(Continued)

**Leases**

*Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgments.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgment.*

*In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN BANK**

**3. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Dolar Singapura	151.765.239	266.583.971	Singapore Dollar
Rupiah	64.977.232	127.386.215	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.719.265	5.707.569	United States Dollar
<b>Jumlah kas</b>	<u>221.461.736</u>	<u>399.677.755</u>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	488.009.062	491.767.221	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	383.533.207	23.508.795.250	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	235.716.725	256.508.037	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	40.393.317	76.679.160	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank UOB Indonesia	14.689.779	15.525.661	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.822.231	PT Bank Victoria International Tbk
<b>Sub-jumlah</b>	<u>1.162.342.090</u>	<u>24.352.097.560</u>	<b>Sub-total</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.505.339	60.490.144	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50.061.705	45.800.351	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	47.291.402	21.872.262.985	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	25.727.107	25.029.538	PT Bank Bukopin Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	32.982	2.885.858	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.426.900	PT Bank Victoria International Tbk
<b>Sub-jumlah</b>	<u>182.618.535</u>	<u>22.007.895.776</u>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<u>1.344.960.625</u>	<u>46.359.993.336</u>	<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Jumlah</b>	<u>1.566.422.361</u>	<u>46.759.671.091</u>	<b>Total</b>

Kas dan bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 11.909 dan SG\$ 13.017 pada tanggal 31 Desember 2022, dan US\$ 1.542.757 dan SG\$ 25.307 pada tanggal 31 Desember 2021.

*Cash on hand and in banks denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 11,909 and SG\$ 13,017 as at 31 December 2022, and US\$ 1,542,757 and SG\$ 25,307 as at 31 December 2021, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

*As at 31 December 2022 and 2021, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu bara, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Rupiah</b>		
PT Ketapang Arya Power	2.045.173.455	2.045.173.455
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	3.462.702.529	-
Lingholm, Pte., Ltd.	-	11.830.274.675
Sub-jumlah	<u>3.462.702.529</u>	<u>11.830.274.675</u>
Jumlah	5.507.875.984	13.875.448.130
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	( <u>2.045.173.455</u> )	( <u>2.045.173.455</u> )
<b>Jumlah – Bersih</b>	<u>3.462.702.529</u>	<u>11.830.274.675</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	2.045.173.455	-
Penambahan tahun berjalan	-	2.045.173.455
<b>Saldo akhir</b>	<u>2.045.173.455</u>	<u>2.045.173.455</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	11.830.274.675
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	3.462.702.529	-
31 – 60 hari	-	-
61 – 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	<u>2.045.173.455</u>	<u>2.045.173.455</u>
<b>Jumlah</b>	<u>5.507.875.984</u>	<u>13.875.448.130</u>

**4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

*This account represents the amount due from customers with respect to the sales of coal, with details as follows:*

	<b>Rupiah</b>
PT Ketapang Arya Power	2.045.173.455
<b>United States Dollar</b>	
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	-
Lingholm, Pte., Ltd.	11.830.274.675
Sub-total	11.830.274.675
Total	13.875.448.130
Less:	
Allowances for impairment losses	( 2.045.173.455 )
<b>Total – Net</b>	<b>11.830.274.675</b>

*The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:*

*Beginning balance  
Addition during the year*

**Ending balance**

*As at 31 December 2022 and 2021, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.*

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

*Neither past due nor impaired  
Past due:  
1 – 30 days  
31 – 60 days  
61 – 90 days  
Over 90 days*

**Total**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. **PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 220.120 dan US\$ 829.089.

Piutang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

5. **PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 27)		
PT Kencana Prima Mulia	-	977.785.600
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Gunung Bara Utama (Catatan 7 dan 30)	69.295.030.512	-
PT Batuah Energy Prima	30.917.538.419	29.366.547.181
PT Permata Resource Borneo Makmur	30.234.642.461	27.819.334.867
PT Karya Buana Sejahtera	3.619.987.336	3.271.937.499
Lain-lain	6.404.496.382	6.957.024.223
Sub-jumlah	<u>140.471.695.110</u>	<u>67.414.843.770</u>
<b>Jumlah</b>	<u>140.471.695.110</u>	<u>68.392.629.370</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	( 139.576.235.834)	( 65.966.856.682)
<b>Jumlah – Bersih</b>	<u>895.459.276</u>	<u>2.425.772.688</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	65.966.856.682	57.715.499.546
Penambahan tahun berjalan	69.295.030.512	7.937.637.631
Pemulihan selama tahun berjalan	-	( 167.697.006)
Dampak selisih kurs	4.314.348.640	481.416.511
<b>Saldo akhir</b>	<u>139.576.235.834</u>	<u>65.966.856.682</u>

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 2.950.991.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

4. **TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES** (Continued)

As at 31 December 2022 and 2021, trade receivables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 220,120 and US\$ 829,089, respectively.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

5. **OTHERS RECEIVABLES**

The detail of other receivables is as follows:

**Related party** (Note 27)  
PT Kencana Prima Mulia

**Third parties**

PT Gunung Bara Utama  
(Note 7 and 30)  
PT Batuah Energy Prima  
PT Permata Resource Borneo  
Makmur  
PT Karya Buana Sejahtera  
Others

Sub-total

**Total**

Less:  
Allowances for impairment losses

**Total – Net**

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

Beginning balance  
Addition during the year  
Recovery during the year  
Effect from difference in foreign currency

**Ending balance**

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As at 31 December 2022 and 2021, other receivables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 2,950,991, respectively.

As at 31 December 2022 and 2021, none of the other receivables were pledged as collateral.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Batu bara	30.159.243.448	13.904.389.115
Bahan bakar	530.893.253	362.175.551
Suku cadang	345.590.271	-
<b>Jumlah</b>	<u>31.035.726.972</u>	<u>14.266.564.666</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan belum diasuransikan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 31.899.239.219 dan Rp 534.223.587.238 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan batu bara milik ADP, entitas anak tidak langsung, masing-masing senilai Rp 30.159.243.448 dan Rp 13.904.389.115 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

**6. INVENTORIES**

*The detail of inventories is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Batu bara	30.159.243.448	13.904.389.115	Coal
Bahan bakar	530.893.253	362.175.551	Fuel
Suku cadang	345.590.271	-	Spareparts
<b>Jumlah</b>	<u>31.035.726.972</u>	<u>14.266.564.666</u>	<b>Total</b>

*As at 31 December 2022 and 2021, the entire inventories had not yet been insured.*

*The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Sales" was amounting to Rp 31,899,239,219 and Rp 534,223,587,238 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 23).*

*As at 31 December 2022 and 2021, the entire coal inventories of ADP, an indirect subsidiary, worth Rp 30,159,243,448 and Rp 13,904,389,115, respectively, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 16).*

*As at 31 December 2022 and 2021, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.*

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Uang muka</b>		
Kontraktor dan pemasok	8.344.889.505	87.590.475.614
Lain-lain	252.500.102	153.761.748
Sub-jumlah	8.597.389.607	87.744.237.362
<b>Beban dibayar di muka</b>	<u>843.631.114</u>	<u>279.227.692</u>
<b>Jumlah</b>	<u>9.441.020.721</u>	<u>88.023.465.054</u>

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara, jasa pekerjaan penambangan dan pembelian solar.

Pada tahun 2022, uang muka pemasok kepada PT Gunung Bara Utama sebesar Rp 69.295.030.512 direklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 5 dan 30).

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Uang muka</b>			<b>Advances</b>
Kontraktor dan pemasok	8.344.889.505	87.590.475.614	Contractor and suppliers
Lain-lain	252.500.102	153.761.748	Others
Sub-jumlah	8.597.389.607	87.744.237.362	Sub-total
<b>Beban dibayar di muka</b>	<u>843.631.114</u>	<u>279.227.692</u>	<b>Prepayments</b>
<b>Jumlah</b>	<u>9.441.020.721</u>	<u>88.023.465.054</u>	<b>Total</b>

*Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases, coal mining services and the purchase of diesel fuel.*

*In 2022, advances to suppliers to PT Gunung Bara Utama amounting to Rp 69,295,030,512 was reclassified to other receivables (Note 5 and 30).*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

2022	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	2022	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>	
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land	
Bangunan dan prasarana	6.419.836.651	460.383.100	-	6.880.219.751	Buildings and facilities	
Infrastruktur	42.509.678.427	84.257.074	-	42.593.935.501	Infrastructures	
Alat penambangan	68.647.225.266	1.039.785.000	1.540.248.000	68.146.762.266	Mining equipments	
Kendaraan	14.170.360.819	10.472.975.066	-	24.643.335.885	Vehicles	
Peralatan dan perabot kantor	5.255.581.806	55.116.633	-	5.310.698.439	Office equipments and furnitures	
Jumlah biaya perolehan	<u>169.762.544.769</u>	<u>12.112.516.873</u>	<u>1.540.248.000</u>	<u>180.334.813.642</u>	Total costs	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan dan prasarana	649.422.057	384.692.081	-	1.034.114.138	Buildings and facilities	
Infrastruktur	9.677.693.725	2.245.256.689	-	11.922.950.414	Infrastructures	
Alat penambangan	25.803.323.639	4.209.592.578	176.486.750	29.836.429.467	Mining equipments	
Kendaraan	8.979.436.076	2.085.323.461	-	11.064.759.537	Vehicles	
Peralatan dan perabot kantor	4.233.553.267	337.382.707	-	4.570.935.974	Office equipments and furnitures	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>49.343.428.764</u>	<u>9.262.247.516</u>	<u>176.486.750</u>	<u>58.429.189.530</u>	Total accumulated depreciation	
<b>Jumlah tercatat</b>	<u>120.419.116.005</u>			<u>121.905.624.112</u>	<b>Carrying amount</b>	
2021	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	2021
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Tanah	32.759.861.800	-	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	3.242.258.151	782.192.200	-	2.395.386.300	6.419.836.651	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.334.463.226	175.215.201	-	-	42.509.678.427	Infrastructures
Alat penambangan	65.916.957.266	1.262.040.000	-	1.468.228.000	68.647.225.266	Mining equipments
Kendaraan	13.195.990.100	974.370.719	-	-	14.170.360.819	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	5.007.539.279	248.042.527	-	-	5.255.581.806	Office equipments and furnitures
Sub-jumlah	162.457.069.822	3.441.860.647	-	3.863.614.300	169.762.544.769	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	3.863.614.300	-	-	( 3.863.614.300)	-	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>166.320.684.122</u>	<u>3.441.860.647</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>169.762.544.769</u>	Total costs
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	354.780.713	294.641.344	-	-	649.422.057	Buildings and facilities
Infrastruktur	7.456.998.687	2.220.695.038	-	-	9.677.693.725	Infrastructures
Alat penambangan	21.108.305.355	4.695.018.284	-	-	25.803.323.639	Mining equipments
Kendaraan	7.915.870.589	1.063.565.487	-	-	8.979.436.076	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.841.189.724	392.363.543	-	-	4.233.553.267	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>40.677.145.068</u>	<u>8.666.283.696</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49.343.428.764</u>	Total accumulated depreciation
<b>Jumlah tercatat</b>	<u>125.643.539.054</u>				<u>120.419.116.005</u>	<b>Carrying amount</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	6.288.503.358	6.773.929.056
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>2.973.744.158</u>	<u>1.892.354.640</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.262.247.516</u></b>	<b><u>8.666.283.696</u></b>

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian kerugian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Hasil penjualan	250.000.000	-
Jumlah tercatat	<u>( 1.363.761.250)</u>	<u>-</u>
<b>Kerugian atas penjualan aset tetap – bersih</b>	<b><u>( 1.113.761.250)</u></b>	<b><u>-</u></b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan luas total 427.811 m<sup>2</sup>.

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 14.806.806.500 dan Rp 4.068.121.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Aset tetap lainnya belum diasuransikan.

Aset tetap milik ADP, entitas anak tidak langsung, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 36.303.948.586 dan Rp 40.669.131.741 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap berupa kendaraan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 10.928.881.566 dan Rp 1.430.277.219 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

*Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cost of sales (Note 23)	6.288.503.358	6.773.929.056
General and administrative expenses (Note 25)	<u>2.973.744.158</u>	<u>1.892.354.640</u>
<b>Total</b>	<b><u>9.262.247.516</u></b>	<b><u>8.666.283.696</u></b>

*Deductions of fixed assets for the year ended 31 December 2022 comprise sale of fixed assets with detail of resulting loss as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Proceeds from sale	250.000.000	-
Carrying amount	<u>( 1.363.761.250)</u>	<u>-</u>
<b>Loss on sale of fixed assets – net</b>	<b><u>( 1.113.761.250)</u></b>	<b><u>-</u></b>

*The Group owns several plots of land located at Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with rights of ownership based on Sale and Purchase Agreement (PPJB) with a total area of 427,811 m<sup>2</sup>.*

*Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to with a total sum insured amounting to Rp 14,806,806,500 and Rp 4,068,121,500 as at 31 December 2022 and 2021, respectively. Other fixed assets had not yet been covered by insurance.*

*Fixed assets owned by ADP, an indirect subsidiary, with carrying amount Rp 36,303,948,586 and Rp 40,669,131,741, as at 31 December 2022 and 2021, respectively, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 16).*

*As at 31 December 2022 and 2021, vehicles with carrying amount Rp 10,928,881,566 and Rp 1,430,277,219 respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 15).*

*The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.*

*As at 31 December 2022 and 2021, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.*

*As at 31 December 2022 and 2021, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP** (Lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 8.188.985.850 dan Rp 7.407.722.726.

**9. PROPERTI PERTAMBANGAN**

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tambang dalam pengembangan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246	<i>Mines under development Block AN</i>
Tambang yang berproduksi Blok AM Blok AW	45.265.580.745 18.547.397.808	45.265.580.745 18.547.397.808	<i>Mines in production Block AM Block AW</i>
Sub-jumlah	<u>63.812.978.553</u>	<u>63.812.978.553</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	118.626.319.799	118.626.319.799	<i>Total</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>	<u>( 37.593.762.831)</u>	<u>( 36.582.439.083)</u>	<b>Accumulated amortization</b>
Jumlah	81.032.556.968	82.043.880.716	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>( 51.012.469.016)</u>	<u>( 46.131.495.920)</u>	<i>Less: Allowances for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<u>30.020.087.952</u>	<u>35.912.384.796</u>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	46.131.495.920	1.537.044.319	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	<u>4.880.973.096</u>	<u>44.594.451.601</u>	<i>Addition during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>51.012.469.016</u>	<u>46.131.495.920</u>	<b>Ending Balance</b>

Seluruh beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 1.011.323.748 dan Rp 803.442.866 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 23).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

**8. FIXED ASSETS** (Continued)

*The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.*

*As at December 31, 2022 and 2021, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated but still used in the operation were amounting to Rp 8,188,985,850 and Rp 7,407,722,726, respectively.*

**9. MINING PROPERTIES**

*This account entirely represents mining properties owned by ADP, an indirect subsidiary, with detail as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tambang dalam pengembangan Block AN	54.813.341.246	54.813.341.246	<i>Mines under development Block AN</i>
Tambang yang berproduksi Block AM Block AW	45.265.580.745 18.547.397.808	45.265.580.745 18.547.397.808	<i>Mines in production Block AM Block AW</i>
Sub-total	<u>63.812.978.553</u>	<u>63.812.978.553</u>	<i>Sub-total</i>
Total	118.626.319.799	118.626.319.799	<i>Total</i>
<b>Accumulated amortization</b>	<u>( 37.593.762.831)</u>	<u>( 36.582.439.083)</u>	<b>Accumulated amortization</b>
Total	81.032.556.968	82.043.880.716	<i>Total</i>
Less: Allowances for impairment losses	<u>( 51.012.469.016)</u>	<u>( 46.131.495.920)</u>	<i>Less: Allowances for impairment losses</i>
<b>Net</b>	<u>30.020.087.952</u>	<u>35.912.384.796</u>	<b>Net</b>

*The movement in the allowance for impairment losses of mining properties is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beginning balance	46.131.495.920	1.537.044.319	<i>Beginning balance</i>
Addition during the year	<u>4.880.973.096</u>	<u>44.594.451.601</u>	<i>Addition during the year</i>
<b>Ending Balance</b>	<u>51.012.469.016</u>	<u>46.131.495.920</u>	<b>Ending Balance</b>

*The entire amortization expenses of mining properties were allocated to cost of sales amounting to Rp 1,011,323,748 and Rp 803,442,866 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 23).*

*The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

<b>2022</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Penurunan nilai/ Impairment</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>2022</b>
ADP	63.800.120.101	-	( 3.769.826.062)	60.030.294.039	ADP
BBJ	8.729.361.100	-	( 8.729.361.100)	-	BBJ
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>72.529.481.201</b>	<b>-</b>	<b>(12.499.187.162)</b>	<b>60.030.294.039</b>	<b>Carrying amount</b>
<b>2021</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Penurunan nilai/ Impairment</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>2021</b>
ADP	63.583.050.101	217.070.000	-	63.800.120.101	ADP
BBJ	8.680.130.330	49.230.770	( 8.729.361.100)	-	BBJ
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>72.263.180.431</b>	<b>266.300.770</b>	<b>( 8.729.361.100)</b>	<b>63.800.120.101</b>	<b>Carrying amount</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	8.729.361.100	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	3.769.826.062	8.729.361.100	<i>Addition during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.499.187.162</b>	<b>8.729.361.100</b>	<b>Ending Balance</b>

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

*Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

*As at 31 December 2022 and 2021, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.*

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	17.295.096.905	17.291.215.440	<i>Reclamation and mine closure guarantee</i>
Lainnya	400.000.000	400.000.000	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.695.096.905</b>	<b>17.691.215.440</b>	<b>Total</b>

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dibentuk Grup berupa deposito dan dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun tersebut.

*Reclamation and mine closure guarantee are provided by the Group in the form of deposits and subjected to be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for the year.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Shen Hua Hong Kong International Trading Limited	20.256.490.776	18.193.921.605
PT Aminco Jaya Persada	5.443.783.725	3.684.361.171
HMS Bergbau AG	1.712.185.007	2.266.865.518
PT Triputra Energi Megantara	1.652.822.540	-
Flame Asia Resources, Pte., Ltd.	1.025.014.499	-
PT Sinar Kumala Naga	600.107.379	600.107.378
CV Cahaya Rizky Abadi	546.160.816	-
Born Techindo	515.716.057	281.264.133
PT Cahaya Mas Solusindo	479.052.521	-
PT AHK Testing Indonesia	353.879.644	-
PT Arlin Jaya Mandiri	-	293.063.922
Lain-lain	2.331.029.201	1.582.196.003
<b>Jumlah</b>	<u>34.916.242.165</u>	<u>26.901.779.730</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 1.449.067 dan US\$ 1.433.952.

Tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

**12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

*The detail of trade payables by suppliers is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Shen Hua Hong Kong International Trading Limited	20.256.490.776	18.193.921.605
PT Aminco Jaya Persada	5.443.783.725	3.684.361.171
HMS Bergbau AG	1.712.185.007	2.266.865.518
PT Triputra Energi Megantara	1.652.822.540	-
Flame Asia Resources, Pte., Ltd.	1.025.014.499	-
PT Sinar Kumala Naga	600.107.379	600.107.378
CV Cahaya Rizky Abadi	546.160.816	-
Born Techindo	515.716.057	281.264.133
PT Cahaya Mas Solusindo	479.052.521	-
PT AHK Testing Indonesia	353.879.644	-
PT Arlin Jaya Mandiri	-	293.063.922
Others	2.331.029.201	1.582.196.003
<b>Total</b>	<u>34.916.242.165</u>	<u>26.901.779.730</u>

*As at 31 December 2022 and 2021, trade payables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 1,449,067 and US\$ 1,433,952, respectively.*

*Trade payables were non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.*

**13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pengapalan	7.904.474.339	9.227.074.067
Tenaga ahli	854.440.579	2.835.254.081
Bunga	793.723.128	57.041.326
Gaji dan tunjangan	609.749.870	536.323.958
Lain-lain	207.098.788	1.004.000.000
<b>Jumlah</b>	<u>10.369.486.704</u>	<u>13.659.693.432</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban yang masih harus dibayar dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 184.652 dan US\$ 184.113.

**13. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Barging	7.904.474.339	9.227.074.067
Professional fee	854.440.579	2.835.254.081
Interest	793.723.128	57.041.326
Salary and allowance	609.749.870	536.323.958
Others	207.098.788	1.004.000.000
<b>Total</b>	<u>10.369.486.704</u>	<u>13.659.693.432</u>

*As at 31 December 2022 and 2021, accrued expenses denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 184,652 and US\$ 184,113, respectively.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

14. **TAXATION** (Continued)

d. **Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

d. **Income Tax Benefits (Expenses)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak penghasilan badan: Perusahaan			<i>Corporate income tax expenses: The Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	( 4.163.219.960)	( 13.377.493.970)	<i>Current corporate income tax expense</i>
Penyesuaian tahun fiskal 2019	<u>-</u>	<u>( 6.544.742.400)</u>	<i>Adjustment on 2019 fiscal year</i>
Sub-jumlah	( 4.163.219.960)	( 19.922.236.370)	<i>Sub-total</i>
Entitas anak	<u>-</u>	<u>( 772.621.209)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	( 4.163.219.960)	( 20.694.857.579)	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak tangguhan: Perusahaan	13.211.766.947	413.080.985	<i>Deferred tax benefits: The Company</i>
Entitas anak	<u>15.101.970.942</u>	<u>25.038.452.561</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	<u>28.313.737.889</u>	<u>25.451.533.546</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>24.150.517.929</u></u>	<u><u>4.756.675.967</u></u>	<b>Total</b>

e. **Pajak Penghasilan Badan**

e. **Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	( 118.852.623.553)	( 50.649.887.742)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Dikurangi: Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>70.300.104.286</u>	<u>116.772.425.532</u>	<i>Less: Loss before income tax of the subsidiaries</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	( 48.552.519.267)	<u>66.122.537.790</u>	<i>(Loss) profit before income tax of the Company</i>
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	952.094.790	2.075.332.881	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	<u>( 23.507.034)</u>	<u>( 131.814.207)</u>	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Jumlah beda tetap	<u>928.587.756</u>	<u>1.943.518.674</u>	<i>Total permanent differences</i>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	69.295.030.512	2.340.173.455	<i>Impairment losses of other receivables</i>
Imbalan pasca-kerja	<u>240.585.000</u>	<u>1.634.000</u>	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah beda temporer	<u>69.535.615.512</u>	<u>2.341.807.455</u>	<i>Total temporary differences:</i>
<b>Taksiran laba kena pajak tahun berjalan</b>	<u><u>21.911.684.001</u></u>	<u><u>70.407.863.919</u></u>	<b>Estimated taxable profit for the year</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

14. **TAXATION** (Continued)

e. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

e. **Corporate Income Tax** (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

*The calculation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund) is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax expenses:</i>
Perusahaan	4.163.219.960	13.377.493.970	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>4.163.219.960</u>	<u>13.377.493.970</u>	<i>Sub-total corporate income tax expense</i>
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			<i>Less: income tax credit</i>
Perusahaan	( 3.655.326.544)	( 12.865.221.619)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>-</u>	<u>( 787.564.500)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan			<i>Estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund)</i>
Perusahaan	507.893.416	512.272.351	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>-</u>	<u>( 787.564.500)</u>	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<u>507.893.416</u>	<u>( 275.292.149)</u>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	( 118.852.623.553)	( 50.649.887.742)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>70.300.104.286</u>	<u>116.772.425.532</u>	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	<u>( 48.552.519.267)</u>	<u>66.122.537.790</u>	<i>(Loss) profit before income tax of the Company (Brought forward)</i>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

14. **TAXATION** (Continued)

e. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

e. **Corporate Income Tax** (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)	( 48.552.519.267)	66.122.537.790	(Loss) profit before income tax of the Company (Carried forward)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	9.224.978.660	( 12.563.282.180)	Income tax calculated using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	( 180.898.009)	( 394.313.247)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	4.466.336	25.044.699	Finance income subjected to final tax
Penyesuaian	-	( 31.862.257)	Adjustment
Penyesuaian tahun fiskal 2019 (Catatan 14g)	-	( 6.544.742.400)	Adjustment on 2019 fiscal year (Note 14g)
Beban pajak penghasilan Perusahaan Entitas anak	9.048.546.987	( 19.509.155.385)	Income tax expenses The Company Subsidiaries
	15.101.970.942	24.265.831.352	
<b>Jumlah</b>	<u>24.150.517.929</u>	<u>4.756.675.967</u>	<b>Total</b>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

*Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit for the year ended 31 December 2022 was based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable profit reported in the Annual Corporate Income Tax Return.*

Pada tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan telah menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021 kepada DJP.

*On 12 May 2022, the Company had submitted the Corporate Income Tax Return for 2021 fiscal year to the DGT.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**f. Aset Pajak Tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

**f. Deferred Tax Assets**

*The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2022 and 2021, are as follows:*

2022	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2022
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Cadangan imbalan pasca-kerja	174.950.480	45.711.150	( 21.514.080 )	199.147.550	<i>Allowance for post-employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	388.582.956	-	-	388.582.956	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	84.550.000	13.166.055.797	-	13.250.605.797	<i>Allowance for impairment losses of other receivables</i>
Sub-jumlah	<u>648.083.436</u>	<u>13.211.766.947</u>	<u>( 21.514.080 )</u>	<u>13.838.336.303</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	11.432.940.497	12.654.949.702	-	24.087.890.199	<i>Accumulated fiscal losses carried forward</i>
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.738.113.805	( 284.938.536 )	-	2.453.175.269	<i>Allowances for environmental reclamation and rehabilitation</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	356.924.920	52.703.200	( 67.873.960 )	341.754.160	<i>Allowance for post-employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	1.920.459.442	829.361.734	-	2.749.821.176	<i>Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan	10.148.929.102	1.073.814.081	-	11.222.743.183	<i>Allowance for impairment losses of mining properties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	14.414.808.469	949.156.702	-	15.363.965.170	<i>Allowance for impairment losses of other receivables</i>
	41.012.176.235	15.275.046.883	( 67.873.960 )	56.219.349.157	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	( 41.622.207 )	( 173.075.941 )	-	( 214.698.148 )	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Sub-jumlah	<u>40.970.554.028</u>	<u>15.101.970.942</u>	<u>( 67.873.960 )</u>	<u>56.004.651.009</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<u>41.618.637.464</u>	<u>28.313.737.889</u>	<u>( 89.388.040 )</u>	<u>69.842.987.312</u>	<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

14. **TAXATION** (Continued)

f. **Aset Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

f. **Deferred Tax Assets** (Continued)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2022 and 2021, are as follows: (Continued)

2021	Saldo awal/ Beginning	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2021
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Cadangan imbalan pasca-kerja	202.965.600	310.460	( 28.325.580 )	174.950.480	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	388.582.956	-	388.582.956	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	60.362.431	24.187.569	-	84.550.000	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	<u>263.328.031</u>	<u>413.080.985</u>	<u>( 28.325.580 )</u>	<u>648.083.436</u>	Sub-total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	-	11.432.940.497	-	11.432.940.497	Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.597.106.199	141.007.606	-	2.738.113.805	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	434.169.120	( 12.404.040 )	( 64.840.160 )	356.924.920	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	-	1.920.459.442	-	1.920.459.442	Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets
Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan	338.149.750	9.810.779.352	-	10.148.929.102	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	12.627.516.558	1.787.291.911	-	14.414.808.469	Allowance for impairment losses of other receivables
	15.996.941.627	25.080.074.768	( 64.840.160 )	41.012.176.235	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	( 41.622.207 )	-	( 41.622.207 )	Less: Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	<u>15.996.941.627</u>	<u>25.038.452.561</u>	<u>( 64.840.160 )</u>	<u>40.970.554.028</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<u>16.260.269.658</u>	<u>25.451.533.546</u>	<u>( 93.165.740 )</u>	<u>41.618.637.464</u>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki potensi aset pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 214.698.148 dan Rp 41.622.207, yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had potential deferred tax assets which were not recognized of Rp 214,698,148 and Rp 41,622,207, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.

Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. The management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

14. **TAXATION** (Continued)

g. **Surat ketetapan pajak**

g. **Tax assessment letter**

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) berkenaan dengan pajak penghasilan pasal 15 (PPH 15), pajak penghasilan pasal 21 (PPH 21), pajak penghasilan pasal 22 (PPH 22), pajak penghasilan pasal 23 (PPH 23), pajak penghasilan pasal 26 (PPH 26), pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) (PPH 4(2)), pajak penghasilan badan (PPH Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Group had received a number of underpayment of tax assessment letters (SKPKB), overpayment of tax assessment letters (SKPLB) and tax collection letters (STP) with respect to income tax article 15 (PPH 15), income tax article 21 (PPH 21), income tax article 22 (PPH 22), income tax article 23 (PPH 23), income tax article 26 (PPH 26), income tax article 4 section (2) (PPH 4(2)), corporate income tax (PPH Badan) and Value Added Tax (PPN) from the Directorate General of Taxes (DGT) as follows:

2022		Jumlah yang dapat ditagih (terutang) atas SKPKB, SKPLB dan STP yang diterbitkan/ The amount which can be claimed (payable) on the SKPKB, SKPLB and STP issued	
Tahun penerbitan SKPKB, SKPLB dan STP/ Year issued SKPKB, SKPLB and STP	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Fiskal/ Fiscal year	
<b>Perusahaan/ The Company:</b>			
<b>STP</b>			
2022	PPH 21	2021	( 18.703.096)
2022	PPH 23	2021	( 5.637.674)
2022	PPH Badan	2021	( 1.000.000)
2022	PPN	2021	( 432.740.540)
<b>SKPKB</b>			
2021	PPN	2021	( 23.339.598)
<b>SKPLB</b>			
2022	PPN	2022	5.579.564.895
2022	PPN	2021	39.898.199.850
<b>Entitas Anak/ Subsidiary – ADP</b>			
<b>STP</b>			
2021	PPH 23	2019	( 14.495.625)
2021	PPH 23	2021	( 1.095.641)
<b>SKPKB</b>			
2021	PPH Badan	2017	( 1.110.102.153)
2021	PPH 4 (2)	2017	( 33.023.885)
2021	PPH 15	2017	( 39.601.274)
2021	PPH 21	2017	( 8.171.987)
2021	PPH 22	2017	( 547.222.232)
2021	PPH 23	2017	( 282.949.400)
2021	PPH 26	2017	( 64.351.916)
2021	PPN	2017	( 32.175.958)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

14. **TAXATION** (Continued)

g. **Surat ketetapan pajak** (Lanjutan)

g. **Tax assessment letter** (Continued)

2021				Jumlah yang dapat ditagih (terutang) atas SKPKB, SKPLB dan STP yang diterbitkan/ The amount which can be claimed (payable) on the SKPKB, SKPLB and STP issued
Tahun penerbitan SKPKB, SKPLB dan STP/ Year issued SKPKB, SKPLB and STP	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Fiskal/ Fiscal year		
<b>Perusahaan/ The Company:</b>				
<u>STP</u>				
2021	PPh 4 (2)	2019	(	9.700.000)
2021	PPh 21	2020	(	6.176.861)
2021	PPh 22	2021	(	57.011.969)
2021	PPN	2020	(	18.979.528)
2021	PPN	2021	(	71.218.541)
<u>SKPKB</u>				
2021	PPh Badan	2019	(	880.522.557)
2021	PPh 15	2019	(	157.615.122)
2021	PPh 23	2019	(	121.155.858)
2021	PPh 22	2019	(	18.760.878)
2021	PPh 21	2019	(	46.927.754)
2021	PPN	2021	(	131.700.750)
<u>SKPLB</u>				
2021	PPN	2020		6.618.250.495
2021	PPN	2021		11.173.440.821
<b>Entitas Anak/ Subsidiary – ADP</b>				
<u>STP</u>				
2021	PPh 23	2019	(	14.495.625)
2021	PPh 23	2021	(	1.095.641)
<u>SKPKB</u>				
2021	PPh Badan	2017	(	1.110.102.153)
2021	PPh 4 (2)	2017	(	33.023.885)
2021	PPh 15	2017	(	39.601.274)
2021	PPh 21	2017	(	8.171.987)
2021	PPh 22	2017	(	547.222.232)
2021	PPh 23	2017	(	282.949.400)
2021	PPh 26	2017	(	64.351.916)
2021	PPN	2017	(	32.175.958)

Grup menyetujui surat ketetapan tersebut dan mencatat selisih antara penetapan DJP dengan nilai yang telah dilaporkan atas pajak penghasilan badan sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Kini" sedangkan untuk pajak-pajak lainnya dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group agreed with the assessment letters and recorded the difference between the DGT assessment and the reported amount of corporate income tax as part of "Current Income Taxes" while other taxes are recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

h. **Administrasi**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut Perusahaan dapat memperoleh tarif pajak lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 3%.

14. **TAXATION** (Continued)

h. **Administration**

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Management of Corona Pandemic Virus 2019 (COVID-19) and /or in the Context of Facing Threats and/or Financial System Stability (PP) has been approved. One of the significant changes stipulated in the PP is changing of corporate income tax rate to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, respectively.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

Publicly Listed Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable tax rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower tax rate for the relevant Fiscal Year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 3%.

15. **UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Mandiri Tunas Finance	6.478.392.249	-
PT BCA Finance	229.848.295	129.538.403
PT Toyota Astra Financial Service	30.377.670	117.185.077
PT Dipo Star Finance	-	371.417.526
<b>Jumlah</b>	<u>6.738.618.214</u>	<u>618.141.006</u>

15. **CONSUMER FINANCING PAYABLES**

PT Mandiri Tunas Finance  
PT BCA Finance  
PT Toyota Astra Financial Service  
PT Dipo Star Finance

**Total**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang pembiayaan konsumen - pembayaran minimum:		
Sampai dengan 1 tahun	3.111.646.400	603.261.800
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	<u>4.663.524.200</u>	<u>30.844.000</u>
Sub-jumlah	7.775.170.600	634.105.800
Dikurangi: bunga yang belum diakui	<u>1.036.552.386</u>	<u>15.964.794</u>
Nilai kini atas pembayaran minimum	6.738.618.214	618.141.006
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.626.196.701</u>	<u>587.763.334</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>4.112.421.513</b></u>	<u><b>30.377.672</b></u>

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 6,83% - 12,01% per tahun dan 1,63% - 7,35% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 12 (dua belas) – 36 (tiga puluh enam) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 8).

Grup mencatat kendaraan tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 8).

**15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)**

*The future minimum payments of consumer financing payables and the present value of the minimum payments as at 31 December 2022 and 2021, are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Consumer financing payables - minimum payment:		
Up to 1 year	3.111.646.400	603.261.800
Over 1 year to 3 years	<u>4.663.524.200</u>	<u>30.844.000</u>
Sub-total	7.775.170.600	634.105.800
Less: unrecognized interest	<u>1.036.552.386</u>	<u>15.964.794</u>
Present value of minimum payment	6.738.618.214	618.141.006
Less: current portion	<u>2.626.196.701</u>	<u>587.763.334</u>
<b>Long-term portion</b>	<u><b>4.112.421.513</b></u>	<u><b>30.377.672</b></u>

*This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles, bearing effective interest rate of ranging between 6.83% - 12.01% per annum and 1.63% - 7.35% per annum in 2022 and 2021, respectively, with term of financing of ranging between 12 (twelve) – 36 (thirty-six) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles (Note 8).*

*The Group recorded such vehicles as part of the Group's fixed assets (Note 8).*

**16. PINJAMAN BANK**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b><u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u></b>		
<b>Perusahaan</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>8.996.430.000</u>	<u>-</u>
<b><u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u></b>		
<b>Entitas Anak – ADP</b>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	20.023.670.875	53.098.228.302
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>( 20.023.670.875)</u>	<u>( 34.935.507.720)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>18.162.720.582</b></u>

**16. BANK LOANS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b><u>Short-term Bank Loans</u></b>		
<b>The Company</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>8.996.430.000</u>	<u>-</u>
<b><u>Long-term Bank Loans</u></b>		
<b>Subsidiary – ADP</b>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	20.023.670.875	53.098.228.302
Less: current portion	<u>( 20.023.670.875)</u>	<u>( 34.935.507.720)</u>
<b>Long-term portion</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>18.162.720.582</b></u>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

**Perusahaan**

**Pinjaman Bank Jangka Pendek**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 01958 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Rekening Koran dan fasilitas Kredit Ekspor dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan US\$ 500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 5,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2022.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Surat No. 00506/PSB/SPPJ/2022 tanggal 15 September 2022, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi:

	<b>Fasilitas Rekening Koran/ Overdraft Facility</b>
Batas maksimum kredit	Rp 9.000.000.000
Tingkat bunga	9,5%
Tanggal jatuh tempo	16 Juli/ July 2023

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 14.856.498.074. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka pendek yang terutang sebesar Rp 8.996.430.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3843 milik Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama, yang berlokasi di Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1402 milik lie Dewi Koestanto, yang berlokasi di Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Kecamatan Megamendung, Bogor.

**16. BANK LOANS** (Continued)

**The Company**

**Short-term Bank Loans**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on Loan Agreement Letter No. 01958 dated 16 July 2021, the Company obtained Overdraft facility and Export Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit limit of Rp 7,000,000,000 and US\$ 500,000, respectively. The loan bears interest rate of 9.25% and 5.5% per annum, respectively, and will be due for repayment on 16 July 2022.

The loan agreement was amended several times, most recently through Letter No. 00506/PSB/SPPJ/2022 dated 15 September 2022, whereby the terms of the loan was amended to be:

	<b>Fasilitas Kredit Ekspor/ Export Credit Facility</b>	
	US\$ 500.000	<i>Maximum credit limit</i>
	5%	<i>Interest rate</i>
	16 Juli/ July 2023	<i>Due for repayment date</i>

In 2022, Company had made repayments amounting to Rp 14,856,498,074. As at 31 December 2022, the outstanding balance of short-term bank loan was amounting to Rp 8,996,430,000.

These loan facilities are secured by:

- Land with rights of ownership of Freehold Title (SHM) certificate No. 3843 owned by Aris Munandar, a shareholder and president director, located at Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Sub-district Kebayoran Lama, South Jakarta.
- Land with rights of ownership of Right to Build Title (SHGB) certificate No. 1402 owned by lie Dewi Koestanto, located at Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Sub-district Megamendung, Bogor.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

**Entitas Anak – ADP**

**Pinjaman Bank Jangka Panjang**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)**

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 610/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 5.091.519. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 611/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari LPEI dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 4.815.254. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga No. BS.0220/RST/06/2020 tanggal 24 Juni 2020, tingkat suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan fasilitas Kredit Investasi Ekspor turun sebesar 0,5% menjadi sebesar 5,75% per tahun yang berlaku sampai dengan indeks harga batubara diatas atau sama dengan US\$ 33,50 per MT.

Selama tahun 2022 dan 2021, ADP telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 2.448.350 dan US\$ 2.476.450. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank jangka Panjang yang terutang masing-masing sebesar US\$ 1.272.880 dan US\$ 3.721.230.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 8);
- Persediaan batu bara (Catatan 6);
- Piutang usaha;
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama.

16. **BANK LOANS** (Continued)

**Subsidiary – ADP**

**Long-term Bank Loans**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)**

Export Working Capital Credit

Based on Notarial Deed No. 9 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 610/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of US\$ 5,091,519. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Based on Notarial Deed No. 8 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 611/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Investment Credit facility from LPEI with a maximum credit limit of US\$ 4,815,254. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Based on Interest Rate Reduction Notification Letter No. BS.0220/RST/06/2020 dated 24 June 2020, the interest rate of Export Working Capital Credit facility and Export Investment Credit facility were decreased by 0.5% to 5.75% per annum until the coal price index reaches over or equal to US\$ 33.50 per MT.

In 2022 and 2021, ADP had made repayments amounting to US\$ 2,448,350 and US\$ 2,476,450, respectively. As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding balance of long-term bank loan was amounting to US\$ 1,272,880 and US\$ 3,721,230, respectively.

These loan facilities are secured by:

- Fixed assets in the form of land, machineries and equipments and vehicles (Note 8);
- Coal inventories (Note 6);
- Trade receivables;
- Pledged shares of AAP, a subsidiary; and
- Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, a related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, a related party, and Aris Munandar, a shareholder and president director.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**Entitas Anak – ADP (Lanjutan)**

**Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)  
(Lanjutan)**

**Kredit Investasi Ekspor (Lanjutan)**

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ADP, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ADP, yang pada umumnya meliputi:

- a. Perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
- b. Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham.
- c. Melakukan merger dan akuisisi.
- d. Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.
- e. Memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, ADP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. ADP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, ADP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan diatas, kecuali pemenuhan atas rasio-rasio keuangan.

**17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA**

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 88 dan 64 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**Subsidiary – ADP (Continued)**

**Long-term Bank Loans (Continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)  
(Continued)**

**Export Investment Credit (Continued)**

*On loans received by the ADP, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the ADP, which generally include the followings:*

- a. *To amend the company's articles of association, changes in capital structure, composition of shareholders or Board of Director and Commissioners.*
- b. *To distribute dividend of greater than 50% to the shareholders.*
- c. *To carry out mergers and acquisition.*
- d. *To obtain new loan facility and to lend to other party.*
- e. *To provide corporate guarantee to other party.*

*In accordance with the loan agreement, ADP is required to maintain certain financial ratios. ADP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2022, ADP was in compliance with the related terms and conditions above, except compliance with the finance ratios.*

**17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

*In accordance with Indonesia labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.*

*The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 88 and 64 employees as at 31 December 2022 and 2021, respectively.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	2.601.573.000	2.543.178.000

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja pada awal tahun	2.543.178.000	3.041.736.000
Biaya jasa kini	456.154.000	301.027.000
Biaya bunga	169.197.000	125.197.000
Biaya jasa lalu	-	( 480.972.000)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	( 145.206.000)	-
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	( 421.750.000)	( 443.810.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.601.573.000</b>	<b>2.543.178.000</b>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	2.543.178.000	3.041.736.000
Penambahan (kurtailmen) selama tahun berjalan	480.145.000	( 54.748.000)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	( 421.750.000)	( 443.810.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.601.573.000</b>	<b>2.543.178.000</b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	456.154.000	301.027.000
Biaya bunga	169.197.000	125.197.000
Biaya jasa lalu	-	( 480.972.000)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	( 145.206.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>480.145.000</b>	<b>( 54.748.000)</b>

**17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS** (Continued)

*Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	2.601.573.000	2.543.178.000

*Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja pada awal tahun	2.543.178.000	3.041.736.000
Biaya jasa kini	456.154.000	301.027.000
Biaya bunga	169.197.000	125.197.000
Biaya jasa lalu	-	( 480.972.000)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	( 145.206.000)	-
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	( 421.750.000)	( 443.810.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.601.573.000</b>	<b>2.543.178.000</b>

*Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	2.543.178.000	3.041.736.000
Penambahan (kurtailmen) selama tahun berjalan	480.145.000	( 54.748.000)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	( 421.750.000)	( 443.810.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.601.573.000</b>	<b>2.543.178.000</b>

*The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	456.154.000	301.027.000
Biaya bunga	169.197.000	125.197.000
Biaya jasa lalu	-	( 480.972.000)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	( 145.206.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>480.145.000</b>	<b>( 54.748.000)</b>



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 24 Maret 2023 dan 22 Februari 2022. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

**17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**  
(Continued)

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the year ended 31 December 2022 and 2021 was calculated by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 24 March 2023 and 22 February 2022, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**31 Desember/ December 2022**

<b>Asumsi ekonomi:</b>		<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	7,09% per tahun/ p.a	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	4,80% per tahun/ p.a	Annual salary incremental rate
<b>Asumsi demografis:</b>		<b>Demographic assumptions:</b>
Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – IV)	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalitas/ 10% of Mortality Table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ 10% per annum at age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years old	Normal retirement age

**31 Desember/ December 2021**

<b>Asumsi ekonomi:</b>		<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	6,56% per tahun/ p.a	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00% per tahun/ p.a	Annual salary incremental rate
<b>Asumsi demografis:</b>		<b>Demographic assumptions:</b>
Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – IV)	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalitas/ 10% of Mortality Table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ 10% per annum at age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years old	Normal retirement age

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>			
<b>31 Desember 2022</b>				
Kenaikan	1%	( 192.833.000)		
Penurunan	( 1%	) 217.021.000		
<b>31 Desember 2021</b>				
Kenaikan	1%	( 222.364.000)		
Penurunan	( 1%	) 255.244.000		

**17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**  
(Continued)

*Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:*

	<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>			
<b>31 Desember 2022</b>				
Kenaikan	1%	( 200.965.000)		
Penurunan	( 1%	) 182.279.000		
<b>31 Desember 2021</b>				
Kenaikan	1%	( 239.479.000)		
Penurunan	( 1%	) 213.462.000		

**18. CADANGAN REKLAMASI DAN REHABILITASI LINGKUNGAN**

Akun ini merupakan cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak tidak langsung, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya reklamasi dan rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	12.445.971.841	11.805.028.178
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	1.008.368.966	640.943.663
Realisasi	( 1.295.175.161)	-
<b>Saldo akhir</b>	<u>12.159.165.646</u>	<u>12.445.971.841</u>

**18. ALLOWANCE FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND REHABILITATION**

*This account represents allowance for environmental reclamation and rehabilitation with respect to business activity of ADP, an indirect subsidiary, reflecting the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.*

*The current estimated costs is calculated internally by the management. The management believes that the accumulated provision was sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.*

*The movements in the allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs are as follows:*

Beginning balance
Addition during the year (Note 23)
Realisation
<b>Ending balance</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

*The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2022 and 2021 according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:*

<b>2022</b>	<b>Ditempatkan dan disetor / Issued and paid-up</b>			<b>2022</b>
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Name of shareholders</b>
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
Kejaksaan Agung Republik Indonesia	79.956.950	5,42%	7.995.695.000	Attorney General's Office of the Republic of Indonesia
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,01%	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	634.395.179	43,00%	63.439.517.900	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.475.363.179</b>	<b>100,00%</b>	<b>147.536.317.900</b>	<b>Total</b>

<b>2021</b>	<b>Ditempatkan dan disetor / Issued and paid-up</b>			<b>2021</b>
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Name of shareholders</b>
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	2.925.000	0,20%	292.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat dan saham treasuri (masing-masing di bawah 5%)	711.452.129	48,23%	71.145.212.900	Public and treasury shares (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.475.363.179</b>	<b>100,00</b>	<b>147.536.317.900</b>	<b>Total</b>

**Saham Treasuri**

Berdasarkan Keterbukaan Informasi tanggal 12 Maret 2020 dan 12 Juni 2020, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Periode pembelian kembali dilakukan pada periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020 dan periode 13 Juni 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 3.741.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020.

**Treasury Shares**

*Based on the Information Disclosure dated 12 March 2020 and 12 June 2020, the Company exercised shares buy back in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Exercised of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies.*

*The buy back period was conducted from 13 March 2020 to 12 June 2020 and from 13 June 2020 to 12 August 2020. The total repurchased shares was 3,741,000 shares as at 31 December 2020.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Saham Treasuri (Lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan melaksanakan penjualan saham treasuri dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Mutasi saham treasuri adalah sebagai berikut:

	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2022</b>	3.741.000	433.927.600	<b>Balance as at 1 January 2022</b>
Penjualan saham treasuri tahun 2022	( 3.741.000)	( 433.927.600)	Sale of treasury shares in 2022
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>

**19. SHARE CAPITAL** (Continued)

Treasury Shares (Continued)

Based on the Information Disclosure dated 14 November 2022, the Company exercised sale of treasury shares in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly.

Movements of treasury shares are as follows:

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi PT Adhikara Andalan Persada	( 5.457.407.965)	( 5.457.407.965)
Penerapan PSAK No. 70	105.000.000	105.000.000
Agio saham treasuri (Catatan 19)	621.690.600	-
Penawaran umum perdana (Catatan 1b) Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000
Biaya emisi saham	( 5.937.231.939)	( 5.937.231.939)
Pelaksanaan Waran Seri 1	<u>92.065.668.975</u>	<u>92.065.668.975</u>
<b>Jumlah – bersih</b>	<u>201.397.719.671</u>	<u>200.776.029.071</u>

*Difference in value from  
restructuring transaction between  
entities under common control  
which arising from acquisition  
of PT Adhikara Andalan Persada  
Adoption of SFAS No. 70  
Treasury shares premium (Note 19)  
Initial public offering (Note 1b)  
Share premium  
Shares issuance cost  
Exercise of Serie 1 Warrants*

**Total – net**

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

2022	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Rugi tahun berjalan/ Loss for the year</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	2022
PT Adhikara Andalan Persada	30.495.209	( 22.468.633)	100.581	8.127.157	PT Adhikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi	8.996.768	( 257.318)	-	8.739.450	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan	183.274	( 95.669)	-	87.605	PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya	19.177	( 9.521)	-	9.656	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada	<u>1.429.031</u>	<u>( 1.125.024)</u>	<u>5.051</u>	<u>309.058</u>	PT Alfara Delta Persada
<b>Jumlah</b>	<u>41.123.459</u>	<u>( 23.956.165)</u>	<u>105.632</u>	<u>17.272.926</u>	<b>Total</b>

*The detail of non-controlling interests' share in equity of  
the consolidated subsidiaries is as follows:*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan)

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**21. NON-CONTROLLING INTEREST** (Continued)

*The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows: (Continued)*

2021	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Rugi tahun berjalan/ Loss for the year</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	2021
PT Adhikara Andalan Persada	63.624.109	( 38.035.756)	102.757	4.804.099	30.495.209	PT Adhikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi	9.180.513	( 222.049)	-	38.304	8.996.768	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan	836.125	( 738.322)	-	85.471	183.274	PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya	86.103	( 75.608)	-	8.682	19.177	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada	3.087.125	( 1.903.192)	5.149	239.949	1.429.031	PT Alfara Delta Persada
<b>Jumlah</b>	<u>76.813.975</u>	<u>( 40.974.927)</u>	<u>107.906</u>	<u>5.176.505</u>	<u>41.123.459</u>	<b>Total</b>

**22. PENJUALAN – BERSIH**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
HMS Bergbau AG	142.073.440.404	48.086.559.242
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	76.737.503.990	-
Insan Trading, Pte., Ltd.	10.660.433.113	-
PT Kutai Refinery Nusantara	8.467.149.310	-
PT Els Energy Indonesia	3.752.124.500	-
Noble Resources International, Ltd.	-	224.007.031.254
Shen Hua Hong Kong International Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.	-	195.293.991.091
Flame Asia Resources, Pte., Ltd.	-	113.042.085.310
Lingholm, Pte, Ltd.	-	74.654.742.745
Henan Longcheng Group Co., Ltd.	-	58.291.958.416
Shanghai Shenergy Investment And Development	-	53.553.364.266
Lain-lain	8.491.053.992	36.172.929.111
<b>Jumlah</b>	<u>250.181.705.309</u>	<u>38.048.523.380</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

**22. SALES – NET**

HMS Bergbau AG	48.086.559.242	HMS Bergbau AG
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	-	Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.
Insan Trading, Pte., Ltd.	-	Insan Trading, Pte., Ltd.
PT Kutai Refinery Nusantara	-	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Els Energy Indonesia	-	PT Els Energy Indonesia
Noble Resources International, Ltd.	224.007.031.254	Noble Resources International, Ltd.
Shen Hua Hong Kong International Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.	195.293.991.091	Shen Hua Hong Kong International Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.
Flame Asia Resources, Pte., Ltd.	113.042.085.310	Flame Asia Resources, Pte., Ltd.
Lingholm, Pte, Ltd.	74.654.742.745	Lingholm, Pte, Ltd.
Henan Longcheng Group Co., Ltd.	58.291.958.416	Henan Longcheng Group Co., Ltd.
Shanghai Shenergy Investment And Development	53.553.364.266	Shanghai Shenergy Investment And Development
Lain-lain	36.172.929.111	Others
<b>Total</b>	<u>38.048.523.380</u>	<b>Total</b>

*For the years ended 31 December 2022 and 2021, there were no sales to related party.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PENJUALAN – BERSIH** (Lanjutan)

Rincian penjualan bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

**22. SALES – NET** (Continued)

The details of net sales with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

	<b>Penjualan bersih/ Net sales</b>		<b>Persentase terhadap penjualan bersih/ Percentage to net sales</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
HMS Bergbau AG Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	142.073.440.404	48.086.559.242	56,78%	5,72%	HMS Bergbau AG Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.
Noble Resources International, Ltd.	76.737.503.990	-	30,67%	-	Noble Resources International, Ltd.
Shen Hua Hong Kong International	-	224.007.031.254	-	26,63%	Shen Hua Hong Kong International
Commodities Intelegence Centre, Pte., Ltd.	-	195.293.991.091	-	23,22%	Commodities Intelegence Centre, Pte., Ltd.
	-	113.042.085.310	-	13,44%	
<b>Jumlah</b>	<b>218.810.944.394</b>	<b>580.429.666.897</b>	<b>87,45%</b>	<b>69,01%</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**23. COST OF SALES**

The detail of cost of sales are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jasa penambangan	54.020.322.628	11.937.678.187	Mining services
Bahan bakar	46.217.273.078	16.544.843.323	Fuel
Peralatan	27.558.062.703	37.830.903.942	Equipment
Royalti (Catatan 30)	14.155.200.198	2.076.375.774	Royalty (Note 30)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	6.288.503.358	6.773.929.056	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Pembebasan lahan	2.997.845.500	2.437.679.782	Land compensation
Bongkar muat	2.229.586.489	3.234.789.683	Loading
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 9)	1.011.323.748	803.442.866	Amortization of mining properties (Note 9)
Reklamasi dan rehabilitas lingkungan (Catatan 18)	1.008.368.966	640.943.663	Environmental reclamation and rehabilitation (Note 18)
Lain-lain	4.325.481.655	1.160.556.592	Others
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>159.811.968.323</b>	<b>83.441.142.868</b>	<b>Total production cost</b>
Persediaan batu bara			Coal inventories
Persediaan awal (Catatan 6)	13.904.389.115	19.340.478.545	Beginning inventories (Note 6)
Pembelian – bersih	48.154.093.552	528.787.497.808	Purchase – net
Persediaan tersedia untuk dijual	62.058.482.667	548.127.976.353	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	( 30.159.243.448)	( 13.904.389.115)	Ending inventories (Note 6)
<b>Beban pokok persediaan</b>	<b>31.899.239.219</b>	<b>534.223.587.238</b>	<b>Cost of inventories</b>
<b>Jumlah</b>	<b>191.711.207.542</b>	<b>617.664.730.106</b>	<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN** (Lanjutan)

Pada tahun 2021, pemasok dengan transaksi yang melebihi dari 10% dari jumlah penjualan – bersih adalah PT Gunung Bara Utama, pihak ketiga, sebesar Rp 233.351.023.140 atau mencerminkan 27,75% dari jumlah penjualan – bersih.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

**23. COST OF SALES** (Continued)

*In 2021, suppliers with transactions exceeding 10% of total net sales was PT Gunung Bara Utama, third party, amounting to Rp 233,351,023,140 or representing 27.75% from net sales.*

*For the years ended 31 December 2022 and 2021, there were no purchase from related party.*

**24. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pengapalan dan bongkar muat	28.303.688.784	120.285.857.688
Komisi	7.944.214.986	31.819.340.527
Surveyor	1.942.680.186	3.764.417.166
Lain-lain	4.609.082.500	9.366.801.984
<b>Jumlah</b>	<u>42.799.666.456</u>	<u>165.236.417.365</u>

*Shipment and loading  
Commission  
Surveyor  
Others*

**Total**

**24. SELLING EXPENSES**

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jasa profesional	8.737.027.921	6.186.622.557
Gaji dan tunjangan	7.824.024.712	8.146.214.465
Perjalanan dinas	3.646.080.627	4.456.036.463
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.973.744.158	1.892.354.640
Perizinan	2.444.676.000	1.370.887.450
Sumbangan	1.653.709.413	1.325.138.824
Beban kantor dan perumahan	1.559.626.418	2.594.829.799
Sewa	1.083.019.246	2.736.106.464
Perbaikan dan pemeliharaan	880.128.408	1.458.008.077
Pajak	658.959.706	2.896.253.233
Asuransi	493.366.171	488.663.837
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	480.145.000	54.748.000
Iuran keanggotaan	377.219.111	431.754.992
Alat tulis dan perlengkapan kantor	264.566.174	404.353.863
Utilitas	217.191.657	252.920.311
Lain-lain	2.029.151.481	1.760.011.763
<b>Jumlah</b>	<u>35.322.636.203</u>	<u>36.345.408.738</u>

*Professional fees  
Salaries and allowances  
Business travelling  
Depreciation of fixed assets (Note 8)  
Permits  
Donation  
Office and housing expenses  
Lease  
Repair and maintenance  
Taxes  
Insurance  
Post-employment benefits (Note 17)  
Membership fee  
Office supplies and stationaries  
Utilities  
Others*

**Total**

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. RUGI BERSIH PER SAHAM**

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

**26. LOSS PER SHARE**

*Basic loss per share are computed by dividing net loss attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

2022	Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Loss for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Rugi per saham/ <i>Loss per share</i>	2022
Rugi per saham dasar	( 94.678.149.459 )	1.472.114.146	( 64,31 )	<i>Basic Loss per share</i>
2021	Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Loss for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Rugi per saham/ <i>Loss per share</i>	2021
Rugi per saham dasar	( 45.852.236.848 )	1.471.622.179	( 31,16 )	<i>Basic Loss per share</i>

**27. INFORMASI PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

**27. RELATED PARTY INFORMATION**

*In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:*

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Other receivables and other payables</i>
Aris Munandar	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:	<i>Balances and transactions from/to related parties are as follows:</i>	
		<b>Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated assets, liabilities</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Piutang lain-lain PT Kencana Prima Mulia	-	977.785.600
	-	0,19%
		<i>Other receivables PT Kencana Prima Mulia</i>



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

			Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated assets, liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
PT Kencana Prima Mulia	7.190.761.429	-	4,79%	-	PT Kencana Prima Mulia
Aris Munandar	1.940.506.102	-	1,29%	-	Aris Munandar
<b>Jumlah</b>	<b>9.131.267.531</b>	<b>-</b>	<b>6,08%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**Piutang lain-lain**

**PT Kencana Prima Mulia**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Piutang lain-lain diberikan dengan dasar *on demand* dan tidak dikenakan bunga.

Pada tahun 2022, piutang tersebut telah dilunasi seluruhnya.

**Utang Lain-lain**

**Aris Munandar**

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 007/AM-AEI/XI/2022 tanggal 15 November 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari Aris Munandar dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.650.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 6 (enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar 15%.

**PT Kencana Prima Mulia**

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/KPM-AEI/VI/2022 tanggal 5 April 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Kencana Prima Mulia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 1 (satu) tahun dan dikenakan bunga sebesar 15%.

**27. RELATED PARTY INFORMATION** (Continued)

Balances and transactions from/to related parties are as follows: (Continued)

			Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated assets, liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Liabilities</b>					<b>Liabilities</b>
<u>Other payables</u>					<u>Other payables</u>
PT Kencana Prima Mulia	7.190.761.429	-	4,79%	-	PT Kencana Prima Mulia
Aris Munandar	1.940.506.102	-	1,29%	-	Aris Munandar
<b>Total</b>	<b>9.131.267.531</b>	<b>-</b>	<b>6,08%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**Other Receivables**

**PT Kencana Prima Mulia**

As at 31 December 2021, other receivables were provided at an *on demand* basis and non-interest bearing.

In 2022, these other receivables had been fully repaid.

**Other Payables**

**Aris Munandar**

Based on a loan agreement No. 007/AM-AEI/XI/2022 dated 15 November 2022, the Company obtained loan from Aris Munandar with maximum loan limit of Rp 3,650,000,000 which intended to finance the Company's operational activity. The term of the loan was 6 (six) months and bears interest rate of 15% per annum.

**PT Kencana Prima Mulia**

Based on a loan agreement No. 001/KPM-AEI/VI/2022 dated 5 April 2022, the Company obtained loan from PT Kencana Prima Mulia with maximum loan limit of Rp 7,500,000,000 which intended to finance the Company's operational activity. The term of the loan was 1 (one) year and bears interest rate of 15% per annum.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.*

*The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.*

2022	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>				2022
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	1.566.422.361	-	1.566.422.361	1.566.422.361	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	3.462.702.529	-	3.462.702.529	3.462.702.529	<i>Trade receivables – third parties – net</i>
Piutang lain-lain – bersih	895.459.276	-	895.459.276	895.459.276	<i>Other receivables – net</i>
Aset lancar lainnya	309.182.208	-	309.182.208	309.182.208	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	17.695.096.905	-	17.695.096.905	17.695.096.905	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23.928.863.279</b>	<b>-</b>	<b>23.928.863.279</b>	<b>23.928.863.279</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	-		8.996.430.000	8.996.430.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha – pihak ketiga	-	34.916.242.165	34.916.242.165	34.916.242.165	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	9.131.267.531	9.131.267.531	9.131.267.531	<i>Other payables – related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	10.369.486.704	10.369.486.704	10.369.486.704	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	6.738.618.214	6.738.618.214	6.738.618.214	<i>Consumer financing payables</i>
Pinjaman bank jangka panjang	-	20.023.670.875	20.023.670.875	20.023.670.875	<i>Long-term bank loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>90.175.715.489</b>	<b>90.175.715.489</b>	<b>90.175.715.489</b>	<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN** (Lanjutan)

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (Continued)

2021	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>				2021
	Liabilitas				
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	46.759.671.091	-	46.759.671.091	46.759.671.091	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	11.830.274.675	-	11.830.274.675	11.830.274.675	<i>Trade receivables – third parties – net</i>
Piutang lain-lain – bersih	2.425.772.688	-	2.425.772.688	2.425.772.688	<i>Other receivables – net</i>
Aset lancar lainnya	303.857.018	-	303.857.018	303.857.018	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	-	17.691.215.440	17.691.215.440	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>79.010.790.912</b>	<b>-</b>	<b>79.010.790.912</b>	<b>79.010.790.912</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha – pihak ketiga	-	26.901.779.730	26.901.779.730	26.901.779.730	<i>Trade payables – third parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	-	13.659.693.432	13.659.693.432	13.659.693.432	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	618.141.006	618.141.006	618.141.006	<i>Consumer financing payables</i>
Pinjaman bank jangka panjang	-	53.098.228.302	53.098.228.302	53.098.228.302	<i>Long-term bank loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>94.277.842.470</b>	<b>94.277.842.470</b>	<b>94.277.842.470</b>	<b>Total</b>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – bersih, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables – net, other current assets, short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – related parties and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current assets were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.
- The fair value of consumer financing payables and long-term bank loans was carried at amortized cost using the effective interest method.

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya, Grup menempatkan asetnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

2022	Konsentrasi risiko kredit/ <i>Credit risk concentration</i>		Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	2022
	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
Kas dan bank	1.566.422.361	-	1.566.422.361	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga	5.507.875.984	-	5.507.875.984	<i>Trade receivables – third parties</i>
Piutang lain-lain	140.471.695.110	-	140.471.695.110	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	309.182.208	-	309.182.208	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	17.695.096.905	-	17.695.096.905	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>165.550.272.568</b>	<b>-</b>	<b>165.550.272.568</b>	<b>Total</b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.*

*The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. For cash on hand and in banks, other current assets and other non-current assets, the Group places its assets at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivable and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.*

*The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

**a. Risiko Kredit** (Lanjutan)

**a. Credit Risk** (Continued)

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit: (Lanjutan)

*The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration: (Continued)*

2021	Konsentrasi risiko kredit/ <i>Credit risk concentration</i>		Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	2021
	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
Kas dan bank	46.759.671.091	-	46.759.671.091	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga	13.875.448.130	-	13.875.448.130	<i>Trade receivables – third parties</i>
Piutang lain-lain	67.414.843.770	977.785.600	68.392.629.370	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	303.857.018	-	303.857.018	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	-	17.691.215.440	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>146.045.035.449</b>	<b>977.785.600</b>	<b>147.022.821.049</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

*The following table illustrates the detail of Group's financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:*

2022	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2022
	Kas dan bank	1.566.422.361		
Piutang usaha – pihak ketiga	3.462.702.529	2.045.173.455	5.507.875.984	<i>Trade receivables – third parties</i>
Piutang lain-lain	895.459.276	139.576.235.834	140.471.695.110	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	309.182.208	-	309.182.208	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	17.695.096.905	-	17.695.096.905	<i>Other non-current assets</i>
	23.928.863.279	141.621.409.289	165.550.272.568	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	( 141.621.409.289)	( 141.621.409.289)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>23.928.863.279</b>	<b>-</b>	<b>23.928.863.279</b>	<b>Net</b>

2021	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2021
	Kas dan bank	46.759.671.091		
Piutang usaha – pihak ketiga	11.830.274.675	2.045.173.455	13.875.448.130	<i>Trade receivables – third parties</i>
Piutang lain-lain	2.425.772.688	65.966.856.682	68.392.629.370	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	303.857.018	-	303.857.018	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	-	17.691.215.440	<i>Other non-current assets</i>
	79.010.790.912	68.012.030.137	147.022.821.049	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	( 68.012.030.137)	( 68.012.030.137)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>79.010.790.912</b>	<b>-</b>	<b>79.010.790.912</b>	<b>Net</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

**a. Risiko Kredit** (Lanjutan)

**a. Credit Risk** (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Individual/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>31 December 2022</u>
Kas dan bank	1.566.422.361	-	1.566.422.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	5.507.875.984	-	5.507.875.984	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	140.471.695.110	-	140.471.695.110	Other receivables
Aset lancar lainnya	309.182.208	-	309.182.208	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>17.695.096.905</u>	<u>-</u>	<u>17.695.096.905</u>	Other non-current assets
	165.550.272.568	-	165.550.272.568	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (	<u>141.621.409.289</u> )	<u>-</u>	<u>( 141.621.409.289)</u>	Less: Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<u><u>23.928.863.279</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>23.928.863.279</u></u>	<b>Net</b>

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Individual/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>31 December 2021</u>
Kas dan bank	46.759.671.091	-	46.759.671.091	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	13.875.448.130	-	13.875.448.130	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	68.392.629.370	-	68.392.629.370	Other receivables
Aset lancar lainnya	303.857.018	-	303.857.018	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>17.691.215.440</u>	<u>-</u>	<u>17.691.215.440</u>	Other non-current assets
	147.022.821.049	-	147.022.821.049	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (	<u>68.012.030.137</u> )	<u>-</u>	<u>( 68.012.030.137)</u>	Less: Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<u><u>79.010.790.912</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>79.010.790.912</u></u>	<b>Net</b>

**b. Risiko Pasar**

**b. Market Risk**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing dan risiko harga, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency and price risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

**Foreign exchange risk**

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga berpotensi mengalami risiko mata uang.

The Group conducts business transactions in several currencies, thereby exposing itself to currency risk.

Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi nilai tukar atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

The Company does not have a specific policy to protect the currency exchange rate. However, management constantly monitors currency exposures and will consider hedging exchange rates when significant currency risks arise.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

**b. Risiko Pasar** (Lanjutan)

**b. Market Risk** (Continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing** (Lanjutan)

**Foreign exchange risk** (Continued)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

*The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2022 and 2021. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>			
	<b>USD</b>	<b>SGD</b>	<b>Setara Rupiah/ Rupiah equivalents</b>	
<b>Aset keuangan:</b>				<b>Financial assets:</b>
Kas dan bank	11.909	13.017	339.103.039	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga	220.120	-	3.462.702.529	<i>Trade receivables – third parties</i>
Piutang lain-lain	2.950.991	-	46.422.039.421	<i>Other receivables</i>
<b>Liabilitas keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha – pihak ketiga	( 1.449.067)	-	( 22.795.272.977)	<i>Trade payables – third parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	( 184.652)	-	( 2.904.760.612)	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	( 1.272.880)	-	( 20.023.670.875)	<i>Long-term bank loans</i>
<b>Aset Keuangan Bersih</b>	<b>276.421</b>	<b>13.017</b>	<b>4.500.140.525</b>	<b>Net Financial Assets</b>
	<b>31 Desember/ December 2021</b>			
	<b>USD</b>	<b>SGD</b>	<b>Setara Rupiah/ Rupiah equivalents</b>	
<b>Aset keuangan:</b>				<b>Financial assets:</b>
Kas dan bank	1.542.757	25.307	22.280.187.316	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga	829.089	-	11.830.274.675	<i>Trade receivables – third parties</i>
Piutang lain-lain	2.950.991	-	42.107.690.579	<i>Other receivables</i>
<b>Liabilitas keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha – pihak ketiga	( 1.433.952)	-	( 20.461.061.099)	<i>Trade payables – third parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	( 184.113)	-	( 2.627.108.397)	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	( 3.721.230)	-	( 53.098.228.302)	<i>Long-term bank loans</i>
<b>Aset (Liabilitas) Keuangan Bersih</b>	<b>( 16.458 )</b>	<b>25.307</b>	<b>31.754.772</b>	<b>Net Financial Assets (Liabilities)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka rugi bersih tahun berjalan akan lebih rendah Rp 225.007.026 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

*As at 31 December 2022, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net loss for the year would have been lower by Rp 225,007,026 mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**b. Risiko Pasar** (Lanjutan)

**Risiko harga**

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup menandatangani kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan dengan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

**Risiko bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 16) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 19,32% dan 28,42% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Grup telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

**b. Market Risk** (Continued)

**Price risk**

*The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.*

*Group, entered into coal sales contracts with several customers by using a fixed price to fulfill certain quantities to protect a portion of the revenue value every period.*

**Interest Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 16) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. The Group attempts that its long-term bank loan shall bear fixed interest rate. As at 31 December 2022 and 2021 the outstanding balance of bank loan represents 19.32% and 28.42% of total liabilities, respectively.*

*In facing the risk, the Group ensures that all loans from banks have a fixed interest rate. In addition, to minimize interest rate exposure on loans for business expansion and working capital, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to the business plan and daily operations.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di Tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto.

	<b>31 Desember/ December 2022</b>				
	<b>Di bawah 1 tahun/ Below 1 year</b>	<b>1 – 2 tahun/ 1 – 2 years</b>	<b>2 – 3 tahun/ 2 – 3 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	8.996.430.000	-	-	8.996.430.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	34.916.242.165	-	-	34.916.242.165	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	9.131.267.531	-	-	9.131.267.531	Other payables – related parties
Beban yang masih harus dibayar	10.369.486.704	-	-	10.369.486.704	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	2.626.196.701	4.112.421.513	-	6.738.618.214	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	20.023.670.875	-	-	20.023.670.875	Long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>86.063.293.976</b>	<b>4.112.421.513</b>	<b>-</b>	<b>90.175.715.489</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

**d. Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

**d. Capital Risk**

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**d. Risiko Permodalan** (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah liabilitas	150.233.481.432	186.847.898.731	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	<u>1.566.422.361</u>	<u>46.759.671.091</u>	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Utang neto	<u>148.667.059.071</u>	<u>140.088.227.640</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>214.090.733.539</u>	<u>307.404.859.003</u>	<i>Total equity</i>
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<u>0,69</u>	<u>0,46</u>	<b><i>Debt to equity ratio</i></b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

**d. Capital Risk** (Continued)

*As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.*

*31 December 2022 and 2021, the calculation of this ratio, were as follows:*

**30. PERJANJIAN PENTING**

**Perusahaan**

**Perjanjian pembelian batu bara**

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Batu Bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.000.000 metrik ton dengan jangka waktu lima tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali (Catatan 23).

Pada tahun 2022, GBU berhenti beroperasi sehingga tidak dapat melaksanakan kewajibannya, dan sesuai perjanjian ini, deposit yang masih terutang kepada Perusahaan harus dikembalikan oleh GBU.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENT**

**The Company**

**Coal purchase agreement**

*On 2 June 2017, the Company entered into a coal Purchase Agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), a third party, for 1,000,000 metric ton with term of five years or until the purchase quantity is achieved and extendable (Note 23).*

*In 2022, GBU ceased its operation and being unable to carry out its obligations to the Company, and according to this agreement, the Company's remaining deposits should be refunded by GBU.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

**PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung**

a. **Perjanjian penjualan batu bara**

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP menandatangani *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di Blok AM. Uang muka pembayaran akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

b. **Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup**

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 19).

c. **Royalti**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan No. 26/2022, seluruh pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi/royalti. Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

**PT Adikara Andalan Persada (AAP), entitas anak**

**Rencana pengambilalihan saham**

Pada tanggal 4 Februari 2022, AAP menandatangani CSPA dengan Pasific Emperor Holdings Limited, sehubungan dengan rencana pengambilalihan 1.020 saham PT Mitra Energi Agung ("MEA") yang mencerminkan 20% kepemilikan senilai Rp 3.100.000.000.

30. **SIGNIFICANT AGREEMENT** (Continued)

**PT Alfara Delta Persada, an direct subsidiary**

a. **Coal sales agreement**

On 1 March 2018, ADP entered into *Partnership Agreement* with Excel Concept International Ltd, a third party. Based on the agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance to ADP a maximum of US\$ 3,000,000, whereby Excel Concept International Ltd will responsible to market all coal produced by ADP at Block AM. The advances shall be taken into account against the sale of coal in the following period, and will be recorded as "Unearned Revenues".

b. **Environmental obligations**

The operations related to mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy shall comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, which technically proven and economically feasible.

The Group had provided allowances for environmental reclamation and rehabilitation (Note 19).

c. **Royalty**

Based on Government Regulation No. 15/2022 and No. 26/2022, all coal mineral mining business license holders is required to pay a production fee/royalty. Such royalty fee is recorded as part of "Cost of Sales".

**PT Adikara Andalan Persada (AAP), entitas anak**

**Proposed acquisition shares**

On 4 February 2022, AAP signed a CSPA with Pasific Emperor Holdings Limited, in relation to a proposed acquisition of 1,020 shares of PT Mitra Energi Agung ("MEA"), which represent 20% ownership interest with purchase consideration of Rp 3,100,000,000.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 31. PERISTIWA SIGNIFIKAN

#### **Corona Virus Disease 2019**

*World Health Organization* menyatakan kejadian luar biasa pandemi *Corona Virus Disease 2019* ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Grup terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Penilaian manajemen Grup atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Grup akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

#### **Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi**

Berdasarkan surat No. 20220301-01-41635 tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPSTP/III/2018 yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. BBJ telah menyampaikan surat keberatan atas pencabutan IUP-OP tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2022, melalui Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUN) terhadap Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan membatalkan pencabutan IUP-OP tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tata Usaha Negara No. 146/G/2022/PTUN-JKT tanggal 2 November 2022, PTUN menolak gugatan yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 17 November 2022, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses.

### 31. SIGNIFICANT EVENTS

#### **Corona Virus Disease 2019**

*The World Health Organization* declared the extraordinary outbreak of the *Corona Virus Disease 2019* ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Group's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Group. The Group's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

#### **Revocation of the Mining Operating License of Production Operation**

Based on letter No. 20220301-01-41635 dated 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation ("IUP-OP") No. 503/433/IUP-OP/DPMPSTP/III/2018 held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary. BBJ had submitted a letter of objection on the revocation of the IUP-OP to the Government of the Republic of Indonesia.

On 15 March 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a lawsuit to the Jakarta State Administrative Court (PTUN) against the Minister of Investment/Chairman of Capital Investment Coordinating Board. In its lawsuit, BBJ requested the court to cancel the revocation of the IUP-OP.

Based on Verdict of the State Administrative Court (PTUN) No. 146/G/2022/PTUN-JKT dated 2 November 2022, PTUN rejected the lawsuit filed by BBJ.

Afterwards, on 17 November 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed an appeal to the Jakarta State Administrative High Court.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements the case was still in process.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**32. CASH FLOWS INFORMATION**

*Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	6.495.177.166	719.980.500	<i>Additional of fixed assets through consumer financing payables</i>
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:</i>
<b>2022</b>			<b>2022</b>
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Utang lain-lain – pihak berelasi/ Other payables – related parties</u>
			<u>Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables</u>
Saldo awal	-	53.098.228.302	-
Penerimaan kas	23.852.928.074	-	63.133.388.929
Pembayaran kas	( 14.856.498.074)	( 36.761.171.309)	( 54.002.121.398)
Perolehan aset tetap	-	-	6.495.177.166
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	3.686.613.882	-
Lainnya	-	-	1.640.931.573
<b>Saldo akhir</b>	<u>8.996.430.000</u>	<u>20.023.670.875</u>	<u>9.131.267.531</u>
			<u>6.738.618.214</u>
			<b>Ending balance</b>
<b>2021</b>			<b>2021</b>
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables</u>
Saldo awal	-	87.418.273.015	342.740.035
Penerimaan kas	75.265.602.000	-	-
Pembayaran kas	( 76.661.703.000)	( 34.930.326.403)	( 444.579.529)
Perolehan aset tetap	-	-	719.980.500
Kerugian selisih kurs	1.396.101.000	-	-
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	610.281.690	-
<b>Saldo akhir</b>	<u>-</u>	<u>53.098.228.302</u>	<u>618.141.006</u>
			<b>Ending balance</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 33. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 134.564.524.460 pada tanggal 31 Desember 2022 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 67.317.761.122. Selanjutnya, pada tahun 2022, pemasok utama Grup, PT Gunung Bara Utama, telah berhenti beroperasi (Catatan 30) serta, pada tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung (Catatan 31). Keadaan ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya, kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo bergantung kepada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pihak lain. Grup telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merencanakan kembali kegiatan eksplorasi dan produksi PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung;
- Efisiensi biaya pada setiap proses bisnis; dan
- Mengupayakan pembatalan pencabutan IUP-OP yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya, entitas anak tidak langsung (Catatan 31).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

### 34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 4 April 2023.

### 33. GOING CONCERN

*The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 134,564,524,460 as at 31 December 2022 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 67,317,761,122. Furthermore, in 2022, the main supplier of the Group, PT Gunung Bara Utama, ceased its operation (Note 30) and, on 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP) held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary (Note 31). These circumstances indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due. Thus, the Group's ability to continue as a going concern and to meet its current obligations as and when they fall due depend on the continuing financial supports from other parties. The Group has obtained a confirmation from the shareholders of the Group to provide continuing financial support with regard to this matter.*

*In order to overcome these circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans:*

- *Replanning the exploration and production activities of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary;*
- *Cost efficiency in each business process; and*
- *Exert the cancellation of the revocation of the IUP-OP held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary (Note 31).*

*The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively.*

### 34. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 4 April 2023.*



LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI  
INTEGRATED ANNUAL REPORT

# 2022

# SYNERGIZING EFFORTS FOR OPTIMAL AND SUSTAINABLE RESULTS



**alfa energi**

**PT Alfa Energi Investama Tbk**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12  
Jl. Margaguna Raya RT03/RW11  
Gandaria Utara, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan - INDONESIA

**Email** : corsec@alfacentra.com  
marketing@alfacentra.com

**Phone** : +62 21 724 69 66

**Fax** : +62 21 727 801 15



[www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com)